



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

***PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

DINI YENITASARI - 210606110017
Dr. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.

this page is intentionally left blank

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh: Dini Yenitasari
210606110017

Judul Tugas Akhir : *Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents with a Salutogenic Architecture*
Tanggal Ujian : Senin, 02 Juni 2025

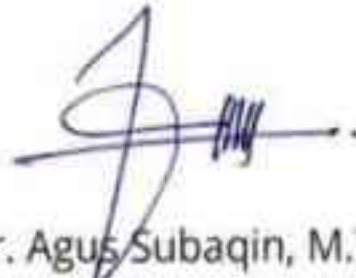
Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Anggota Penguji 1



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

Anggota Penguji 2



Dr. Aulia Fikriani M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

Anggota Penguji 3



M. Imam Faqihuddin, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

this page is intentionally left blank

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Dini Yenitasari

NIM : 210606110017

Judul Tugas Akhir : *Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents with a Salutogenic Architecture*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Aulia Fikriani M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

Pembimbing 2



M. Imam Faqihuddin, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

this page is intentionally left blank

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dini Yenitasari
NIM : 210606110017
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents with a Salutogenic Architecture

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 19 Juni 2025 Yang
membuat pernyataan,



Dini Yenitasari
210606110017

this page is intentionally left blank

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul:

“Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents with a Salutogenic Architecture”

Yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tugas akhir ini berangkat dari kepedulian terhadap kesehatan mental remaja, khususnya dalam menghadapi tantangan emosional pada masa transisi usia. Pendekatan salutogenik dipilih untuk merancang pusat pemulihan yang tidak hanya berfungsi secara terapeutik, tetapi juga mendukung proses penyembuhan secara holistik melalui arsitektur yang sehat, inklusif, dan bermakna.

Dalam proses penyusunan dan perancangan, penulis telah menerima banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dr. AULIA FIKRIARINI M., M.T.**, selaku dosen pembimbing 1 yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak masukan selama proses perancangan dan penulisan tugas akhir ini. Komitmen dan perhatian beliau sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.
2. Bapak **M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.**, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan berharga bagi penulis.
3. Seluruh **dosen dan staf Program Studi Teknik Arsitektur** yang telah membagikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
4. **Orang tua tercinta, Ayah Saidi dan Bunda Eni Rohmawati. Nenek Winarsih, Adik Dinda Jihan Fahira** atas doa yang tak pernah putus, kesabaran, dan dukungan yang tiada henti. Tanpa cinta dan ketulusan mereka, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Terima kasih juga kepada Taru kucing kesayangan kita semua yang bisa menyembuhkan lelah setelah melihat dia yang cute.
5. **Teman-teman seperjuangan**, Teman seperbimbingan Alan, Ipay, Dwina, Mey, dan Salsa yang dari awal berjuang bersama dan selalu memberikan semangat dari awal bimbingan hingga akhir, kawan kos Leonita, Maulida, Isna yang selalu menemani ketika berkeluh kesah dan menugas di kos, rekan grub Bersyukur Leonita dan Alyaa yang juga selalu menemani. Terima kasih juga kepada rekan Izzuddin yang bersedia membantu dan menemani saya ketika waktu revisi, karena terkena cobaan laptop yang harus di reparasi. Terima kasih juga kepada Raka dan Hasbul rekan se-bidang yang bersedia membantu saya ketika saya berikan pertanyaan. Terima kasih juga kepada Syasa yang membantu membuat pohon maket. Terima kasih juga kepada semua rekan-rekan angkatan PARIKESIT, rekan-rekan lain dan juga adek-adek tingkat yang semuanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih banyak atas semangat, kebersamaan, dan dukungan moral yang senantiasa menguatkan di tengah proses yang penuh tantangan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
6. Dan terima kasih kepada diri sendiri, atas ketekunan, kesabaran, serta keberanian untuk terus melangkah meski di tengah tekanan, kelelahan, dan keraguan. Terima kasih telah bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi pengembangan karya yang lebih baik ke depannya. Besar harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia arsitektur, khususnya dalam merancang ruang yang mendukung kesehatan mental remaja.

Malang, 20 Juni 2025
Dini Yenitasari

this page is intentionally left blank

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG	01
1.2 RUANG LINGKUP	12
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN	15
1.4 TINJAUAN PRESEDEN	19
1.5 KAJIAN PENDEKATAN	27
1.6 STRATEGI PERANCANGAN	29

BAB II PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

PROJECT OVERVIEW	34
STRATEGI PERANCANGAN	34
KONSEP DASAR	35
ANALISIS FUNGSI & AKTIVITAS	37
ANALISIS SENSE OF COHERENCE	43
ANALISIS RUANG (IMPLEMENTASI ASPEK SOC)	44
ANALISIS BESARAN RUANG	47
ANALISIS KAWASAN & TAPAK	48
ANALISIS REGULASI	49
ANALISIS BENTUK	50
ANALISIS IKLIM	51
BLOCKPLAN HUBUNGAN ANTAR RUANG	52
ANALISIS STRUKTUR	53
ANALISIS UTILITAS	54
KONSEP TAPAK	56
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN: WAVE of RESILIENCE	57
KONSEP RUANG MAKRO	58
KONSEP RUANG MIKRO: CENTER of CALM	59
KONSEP RUANG MIKRO: FLOW of DISCOVERY	61
KONSEP STRUKTUR	63
KONSEP UTILITAS	64

BAB III PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

DALAM TAPAK	67
DALAM BENTUK & SELUBUNG BANGUNAN	67
DALAM RUANG BANGUNAN	69
DALAM INTERIOR BANGUNAN	69
DALAM DETAIL ARSITEKTURAL	76
DALAM SISTEM STRUKTUR BANGUNAN	81
DALAM SISTEM UTILITAS BANGUNAN	82

BAB IV EVALUASI HASIL PERANCANGAN

EVALUASI HASIL PERANCANGAN SETELAH PRE-VIEW	85
EVALUASI HASIL PERANCANGAN SETELAH SIDANG AKHIR	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA	103
----------------	-----

LAMPIRAN	105
----------	-----



this page is intentionally left blank

PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE

Nama : Dini Yenitasari
NIM : 210606110017
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Aulia Fikriarini M., M.T.
Dosen Pembimbing 2 : M. Imam Faqihuddin, M.T.

ABSTRAK

Kesehatan mental remaja menjadi isu yang semakin mendesak, terutama dengan meningkatnya angka depresi ringan akibat tekanan akademik, paparan media sosial, dan dinamika masa transisi usia. Di Tulungagung, Jawa Timur, kasus gangguan mental pada remaja menunjukkan angka yang mengkhawatirkan, sementara fasilitas kesehatan jiwa masih sangat terbatas. Menanggapi hal tersebut, perancangan *Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents* dikembangkan dengan pendekatan *Salutogenic Architecture*, yaitu pendekatan desain yang tidak hanya berfokus pada penyembuhan penyakit, tetapi pada penciptaan lingkungan yang mendukung proses menuju kesehatan dan kesejahteraan mental. Rancangan ini mengusung konsep utama *Path to Peace* yang terdiri dari tiga konsep mikro, yaitu *Center of Calm*, *Flow of Discovery*, dan *Wave of Resilience*. *Center of Calm* menciptakan ruang ketenangan untuk menenangkan pikiran dan menciptakan rasa aman emosional. *Flow of Discovery* mendorong eksplorasi diri, pembelajaran, dan interaksi positif melalui suasana yang dinamis namun nyaman. *Wave of Resilience* mengekspresikan kekuatan dan kemampuan bangkit dari tantangan melalui bentuk arsitektural yang fleksibel dan organik. Ketiga konsep ini diterapkan berdasarkan prinsip salutogenik yang berlandaskan pada tiga kriteria utama: *Comprehensibility* (kemudahan dipahami), *Manageability* (kemampuan dikelola), dan *Meaningfulness* (makna yang dirasakan). Fokus perancangan meliputi aspek ruang, lanskap, tapak, dan bentuk, yang dirancang secara holistik untuk memberikan pengalaman yang menenangkan, memotivasi, dan memberdayakan remaja. Nilai spiritual turut diintegrasikan melalui inspirasi dari tafsir surat Ar-Ra'd ayat 28 dan Yunus ayat 57 yang menekankan pentingnya ketenangan batin dan penyembuhan jiwa. Dengan pendekatan ini, *Path to Peace* menjadi pusat yang tidak hanya menyediakan fasilitas, tetapi juga perjalanan menuju pemulihan, refleksi, dan pertumbuhan remaja secara menyeluruh.

Kata kunci: arsitektur salutogenik, kesehatan mental remaja, depresi ringan, *sense of coherence*.

this page is intentionally left blank

PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE

Name : Dini Yenitasari
Student ID : 210606110017
Supervisor 1 : Dr. Aulia Fikriarini M., M.T.
Supervisor 2 : M. Imam Faqihuddin, M.T.

ABSTRACT

Adolescent mental health has become an increasingly urgent issue, particularly with the rising cases of minor depression caused by academic pressure, excessive exposure to social media, and transitional challenges in adolescence. In Tulungagung, East Java, mental health problems among teenagers are notably high, while access to mental health facilities remains limited. In response, Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents is designed using the Salutogenic Architecture approach, which focuses on promoting well-being rather than merely treating illness. The design is guided by the central concept of Path to Peace, strengthened by three micro-concepts: Center of Calm, Flow of Discovery, and Wave of Resilience. The Center of Calm provides spaces for emotional balance and inner peace. The Flow of Discovery invites personal exploration, creativity, and meaningful social interaction. The Wave of Resilience symbolizes strength and adaptability through dynamic, flowing architectural forms. This salutogenic approach is rooted in three key criteria: Comprehensibility, Manageability, and Meaningfulness, which guide the planning of spaces, landscape, site, and form to support psychological, emotional, and spiritual well-being. The design also integrates spiritual values inspired by the interpretations of Surah Ar-Ra'd verse 28 and Surah Yunus verse 57, which emphasize the importance of inner tranquility and healing through faith. Thus, Path to Peace is not only a wellness facility but a holistic journey for recovery, reflection, and growth tailored for adolescents.

Keywords: *salutogenic architecture, adolescent mental health, minor depression, sense of coherence.*

this page is intentionally left blank

PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE

الاسم : ديني ينياساري
رقم الطالب : ٢١٠٦١١٠١٧
المشرف الأكاديمي الأول : د. أوليا فكرعربني م.، ماجستير في التكنولوجيا
المشرف الأكاديمي الثاني : م. إمام فقيه الدين، ماجستير في التكنولوجيا

الملخص

أصبحت الصحة النفسية للمراهقين قضية ملحة بشكل متزايد، خاصة مع تزايد حالات الاكتئاب الخفيف الناتج عن الضغط الأكاديمي، والتعرض المفرط لوسائل التواصل الاجتماعي، والتحديات المرتبطة بمرحلة الانتقال في سن المراهقة. في تولونغونغ، جاوة الشرقية، تُظهر البيانات ارتفاعاً ملحوظاً في معدلات الاضطرابات النفسية بين المراهقين، في ظل محدودية Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents الوصول إلى خدمات الصحة النفسية. استجابة لذلك، تم تصميم مشروع وهو نهج معماري يركز على دعم الصحة النفسية والرفاه بدلاً من Salutogenic Architecture باستخدام نهج Center of Calm: والمدعوم بثلاثة مفاهيم فرعية هي Path to Peace، الاكتفاء بعلاج المرض. يعتمد التصميم على المفهوم الرئيسي الذي يشجع على الاستكشاف الشخصي، Flow of Discovery الذي يوفر بيئة للسلام الداخلي والتوازن العاطفي؛ Wave of Resilience، الذي يرمز إلى القوة والمرونة من خلال أشكال معمارية ديناميكية وانسيابية. والتفاعل الإيجابي؛ و Manageability (الوضوح)، Comprehensibility: يركز هذا النهج السالوتوجيني على ثلاثة معايير تصميمية أساسية هي حيث يتم تطبيقها من خلال تصميم العناصر المعمارية مثل (الإحساس بالمعنى) Meaningfulness و (إمكانية الإدارة) الفضاء، والمناظر الطبيعية، والموقع، والشكل. كما تتكامل القيم الروحية في التصميم من خلال الاستلهام من تفسير آيتي القرآن الكريم: سورة الرعد آية 28 وسورة يونس آية 57، اللتين تؤكدان على أهمية الذكر والإيمان كطريق نحو الطمأنينة والشفاء مجرد منشأة صحية، بل هو رحلة متكاملة نحو التعافي والنمو النفسي والروحي Path to Peace الداخلي. وبهذا، لا يُعدّ للمراهقين.

الكلمات المفتاحية: العمارة السالوتوجينية، الصحة النفسية للمراهقين، الاكتئاب البسيط، الإحساس بالتماسك

this page is intentionally left blank



1 BAB

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 RUANG LINGKUP

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

1.6 STRATEGI PERANCANGAN



MENTAL HEALTH: GLOBAL AND NATIONAL CONCERN

Faktanya, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 1 dari setiap 8 orang, atau 970 juta orang di seluruh dunia hidup dengan gangguan mental, dengan kecemasan dan gangguan depresi yang paling umum.

11. LATAR BELAKANG

Kesehatan mental remaja menjadi isu global yang semakin mendesak saat ini. Tekanan akademik yang tinggi, eksposur yang berlebihan terhadap media sosial, dan perubahan hormonal pada masa pubertas telah menciptakan lingkungan yang penuh tantangan bagi remaja. Kondisi ini seringkali **memicu munculnya berbagai masalah kesehatan mental berupa gangguan seperti kecemasan, depresi, gangguan stres pasca-trauma**, yang ditandai dengan perasaan sedih yang berkepanjangan serta kehilangan minat atau kesenangan dalam aktivitas yang sebelumnya diminati [1].

Ironisnya, meskipun berdampak signifikan pada kualitas hidup remaja, masalah kesehatan mental masih seringkali terabaikan dibandingkan dengan kesehatan fisik.

“Mental health is an urgent issue today”

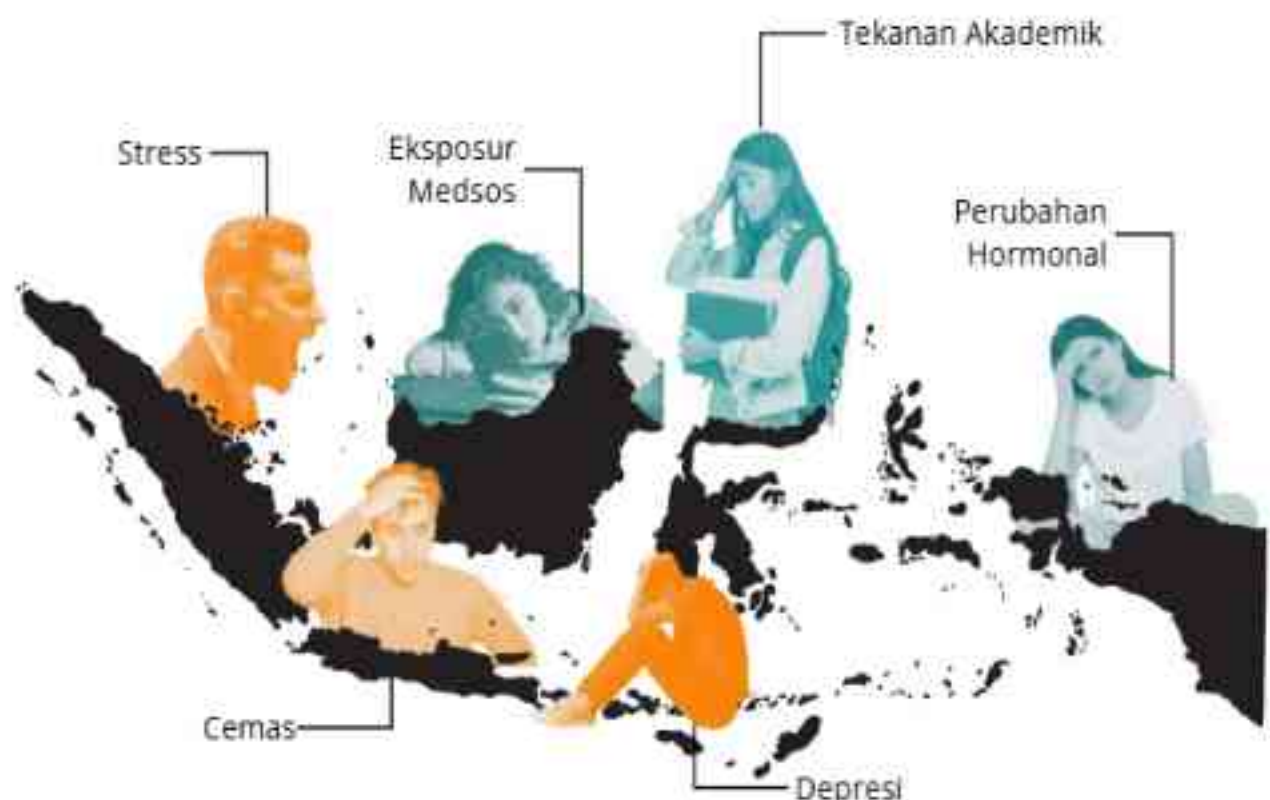
MENTAL HEALTH: GLOBAL CONCERN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengklasifikasikan **gangguan mental yang telah dijelaskan oleh International Classification of Diseases 11th Revision (ICD-11), yaitu depresi, gangguan kecemasan, gangguan bipolar, gangguan stres pasca-trauma (PTSD), skizofrenia, gangguan makan, perilaku mengganggu dan gangguan disosial, dan gangguan perkembangan saraf.**

WHO juga menyatakan bahwa 1 dari setiap 8 orang, atau 970 juta orang di seluruh dunia hidup dengan gangguan mental, dengan **gangguan depresi yang paling umum**. Pada 5 tahun terakhir, data WHO menyebutkan **208 juta orang hidup dengan depresi, termasuk 23 juta anak-anak dan remaja [2].**


1/8

Angka ini menunjukkan betapa luasnya dampak masalah kesehatan mental. Meskipun masalah ini dapat terjadi pada semua kelompok umur, namun remaja merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan mental, terutama depresi dengan tingkat yang signifikan.



MENTAL HEALTH: DEPRESSION AS THE MAJOR CHALLENGE AMONG INDONESIAN ADOLESCENTS.

● Statistik Kesehatan Mental Remaja Riset tim Divisi Psikiatri Anak dan Remaja dari Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia



*Statistik Hasil Riset Kesehatan Mental Remaja Riset tim Divisi Psikiatri Anak dan Remaja dari Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia

Data: Mental Health Problems and Needs among Transitional-Age Youth in Indonesia

Sementara itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh tim Divisi Psikiatri Anak dan Remaja dari Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia yang bertujuan untuk memetakan masalah kesehatan mental remaja dalam **masa transisi usia 16-24 tahun** dari seluruh Indonesia, terutama mahasiswa menyebutkan bahwa 95,4% responden melaporkan pernah mengalami gejala kecemasan (anxiety), dan **88% pernah mengalami gejala depresi saat menghadapi tantangan di usia tersebut**. Selain itu, 96,4% responden mengaku kurang memahami cara mengatasi stres yang sering mereka hadapi [3].

Pada masa transisi ini, banyak remaja harus beradaptasi dengan lingkungan baru, lingkaran pertemanan yang lebih luas, tuntutan pendidikan atau karier yang semakin tinggi, serta budaya yang berbeda yang sering kali disertai dengan berbagai masalah dan konflik. Berdasarkan data riset yang telah disebutkan, untuk mengatasi masalah tersebut, solusi yang paling sering mereka gunakan adalah bercerita pada teman (98,7%), menghindari masalah tersebut (94,1%), dan mencari informasi tentang cara mengatasi masalah dari internet (89,8%). Namun, beberapa dari mereka juga berakhir dengan menyakiti diri sendiri (51,4%) atau merasa putus asa hingga ingin mengakhiri hidup (57,8%) [3]. Masalah-masalah ini berisiko menjadi lebih serius di kemudian hari jika tidak ditangani dengan baik.



CEMAS



DEPRESI



TRAUMA



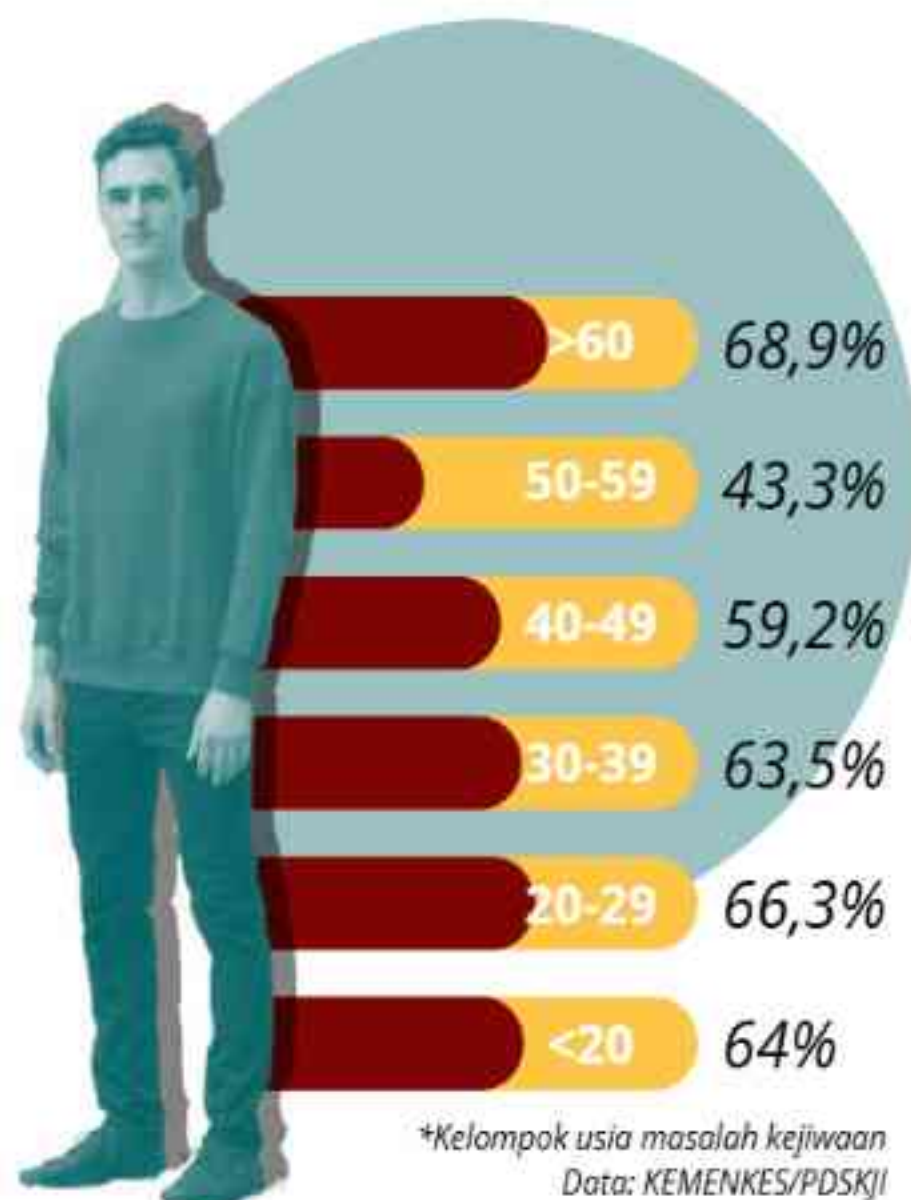
BUNUH DIRI

*Presentase masalah kejiwaan
Data: PDSKJI

Sementara itu, berdasarkan **data dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI)** menunjukkan bahwa masalah kejiwaan, terutama **kecemasan, depresi, trauma psikologis, dan ada masalah bunuh diri sangat umum terjadi pada remaja**. Sekitar 71,7% mengalami kecemasan, 72,9% mengalami depresi, 84% mengalami trauma psikologis, dan 85,1% ada masalah bunuh diri.

Masalah psikologis ini terbanyak ditemukan pada usia 17-29 tahun dan diatas 60 tahun. 13,4% diantaranya dari Jawa Timur [4]. Angka ini cukup tinggi dan mengalami kelonjakan akibat dampak pandemi COVID-19, pandemi ini telah meninggalkan jejak yang signifikan pada kesehatan mental global, dan banyak dari efek tersebut terus dirasakan hingga saat ini, hal ini mengindikasikan bahwa kesehatan mental remaja perlu menjadi perhatian serius.

Dari data-data tersebut terungkap bahwa tantangan terbesar gangguan mental di Indonesia adalah depresi. Menteri kesehatan RI mengatakan bahwa gangguan mental paling tinggi di Indonesia menurut WHO adalah gangguan depresi, dengan angka menyentuh 280 juta setelah gangguan kecemasan [5].



TULUNGAGUNG ADOLESCENTS' MENTAL HEALTH FACTS: DEPRESSION AS THE PRIMARY FACTOR

Berdasarkan laporan **profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021, angka prevalensi gangguan jiwa di Jawa Timur menduduki nomor 12 di Indonesia.** Menurut Riskesdas tahun 2018 disebutkan bahwa estimasi angka gangguan jiwa berat di Jawa Timur mencapai 0.19% dari jumlah total penduduk Jawa Timur 39.872.395 (Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS (Diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI)* pada tahun 2018 atau sekitar 75.758 orang, ditemukan atau datang berobat sebanyak 87.264 kasus atau 115,19% [6].

Seperti di banyak daerah lainnya, gangguan mental depresi yang terjadi pada remaja di Tulungagung, Jawa Timur, juga menjadi perhatian. Data lokal menunjukkan peningkatan jumlah kasus gangguan mental terutama di kalangan remaja dan dewasa muda. Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, jumlah ODGJ kategori ringan hingga berat di Tulungagung mencapai 2.327 orang. Mulai akhir Juni hingga awal Juli 2024 ini, terdapat 80 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) asal Tulungagung dengan mayoritas pemicunya adalah depresi. Sekretaris Dinas Kesehatan Tulungagung mengatakan bahwa fasilitas kesehatan untuk kasus kejiwaan di Tulungagung sangatlah terbatas [7].

” Breaking the Silence, Healing Young Minds. ”

Fakta lain, pada Januari 2022, seorang remaja melakukan bunuh diri dengan terjun ke dalam sumur. Korban diduga mengalami depresi dan halusinasi [8]. Pada bulan dan tahun yang sama, ditemukan juga seorang pelajar SMA di Tulungagung yang tewas gantung diri dengan tali pramuka. Remaja tersebut diduga nekat mangakhiri hidupnya karena depresi akibat putus cinta [9]. Kejadian lain juga terjadi pada remaja mahasiswi UNS Surakarta yang melakukan bunuh diri di rel kereta api Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung pada 15 November 2023. Lokasi tepatnya, KM 158+3, antara Stasiun Ngujang-Tulungagung. Saksi menduga korban sengaja melakukan bunuh diri, karena saat kejadian telah diperingatkan oleh warga sekitar ada kereta api yang melintas. Namun korban justru bergeming sehingga terlindas Kereta Api Gajayana [10].



Dari data tersebut, terlihat bahwa Tulungagung tergolong memiliki angka kasus gangguan mental yang cukup tinggi, khususnya depresi di kalangan remaja. Kondisi ini diperparah oleh terbatasnya fasilitas kesehatan jiwa di Tulungagung. Meskipun telah ada upaya untuk mengatasi masalah ini, namun kebutuhan akan layanan kesehatan jiwa yang komprehensif di tingkat lokal masih sangat mendesak.

**DATA USIA REMAJA
15-29 TAHUN DI TULUNGGAUNG**

KELOMPOK UMUR	REMAJA LAKI-LAKI	REMAJA PEREMPUAN	REMAJA LAKI-LAKI + PEREMPUAN
15 - 19	39,500	37,200	76,700
20 - 24	39,800	38,300	78,100
25 - 29	39,600	37,900	77,500

**Jumlah usia remaja usia 15-29 tahun di Tulungagung
Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung Tahun 2023*

Di sisi lain, peningkatan akses pendidikan di Tulungagung juga perlu menjadi sorotan. Dengan adanya beberapa universitas dan peningkatan jumlah sekolah, potensi peningkatan jumlah pelajar semakin besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Tulungagung memiliki jumlah remaja yang signifikan, sementara populasi pelajar pada rentang usia 15-29 tahun terus meningkat. Tercatat, pada kelompok usia 15-19 tahun terdapat 76.700 remaja, usia 20-24 tahun sebanyak 78.100 remaja, dan pada usia 25-29 tahun sebanyak 77.500 remaja. Walaupun ini merupakan perkembangan positif dalam hal peningkatan pendidikan, tekanan akademik yang seringkali menyertai perkembangan ini menjadi tantangan tersendiri. Tekanan untuk berprestasi, persaingan yang ketat, dan ekspektasi tinggi dari lingkungan sekitar dapat menjadi pemicu gangguan mental pada remaja.

Remaja tersebut berpotensi mengalami tekanan akademik dan sosial yang dapat meningkatkan risiko terkena gangguan kesehatan mental jika tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi dukungan kesehatan mental di wilayah ini untuk menargetkan kelompok usia tersebut dengan pendekatan yang sesuai guna mencegah peningkatan angka gangguan mental pada remaja.

MENTAL HEALTH:

DEPRESSION

Depresi merupakan gangguan mental umum yang melibatkan suasana hati yang tertekan atau hilangnya kesenangan atau minat dalam aktivitas untuk jangka waktu yang lama [11]. Menurut World Health Organization (WHO), depresi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan berdasarkan keparahannya. Pertama, **depresi ringan** ditandai dengan gejala yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari namun tidak sepenuhnya mengganggu aktivitas. Kedua, **depresi sedang** di mana gejalanya lebih signifikan, menyebabkan kesulitan dalam berfungsi di sekolah, pekerjaan, atau kehidupan sosial. Ketiga, **depresi berat** yang sangat membatasi kemampuan seseorang untuk menjalani kehidupan normal dan sering kali disertai dengan pikiran untuk bunuh diri. WHO juga mencatat adanya depresi dengan gejala psikotik, di mana penderita mengalami halusinasi atau delusi. Selain itu, ada bentuk depresi kronis yang dikenal sebagai distimia, yang berlangsung selama dua tahun atau lebih, dengan gejala yang lebih ringan tetapi berkepanjangan [12].

MINOR DEPRESSION:

DEPRESI RINGAN

Depresi ringan adalah bentuk gangguan depresi yang tergolong pada tingkat ringan dan biasanya ditandai dengan gejala yang lebih ringan dibandingkan depresi moderat atau berat. Depresi ringan sering kali tidak mengganggu fungsi harian seseorang secara signifikan, namun tetap dapat memengaruhi suasana hati, minat terhadap aktivitas sehari-hari, dan motivasi. Gejalanya biasanya termasuk perasaan sedih, lelah, dan kehilangan minat dalam aktivitas yang sebelumnya disukai, tetapi tidak sampai menyebabkan disabilitas parah.

Dalam batasan medis, depresi ringan dapat didiagnosis jika seseorang mengalami beberapa gejala depresi selama setidaknya dua minggu, tetapi gejala-gejala tersebut tidak memenuhi kriteria untuk depresi berat. Beberapa gejala yang mungkin muncul pada depresi ringan mencakup:

- Suasana hati yang tertekan atau mudah tersinggung
- Penurunan minat atau kesenangan dalam aktivitas sehari-hari
- Sedikit penurunan energi atau rasa lelah
- Gangguan tidur (insomnia atau terlalu banyak tidur)
- Perubahan nafsu makan atau berat badan
- Perasaan rendah diri atau bersalah
- Kesulitan berkonsentrasi atau membuat keputusan

Menurut **Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5)**, seseorang didiagnosis mengalami depresi jika setidaknya terdapat lima dari sembilan gejala yang muncul hampir setiap hari selama dua minggu, dengan salah satu gejalanya harus berupa suasana hati yang depresif atau kehilangan minat. [13]



DEPRESSION: FACTOR

Faktor-faktor lingkungan dapat memainkan peran signifikan dalam mempengaruhi kesehatan mental remaja, terutama dalam konteks depresi. **Lingkungan yang monoton**, misalnya, dapat meningkatkan tingkat stres dan depresi. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam lingkungan fisik atau rutinitas sehari-hari dapat memperburuk perasaan kejenuhan dan ketidakpuasan, yang berpotensi meningkatkan risiko depresi pada remaja [14]. Selain itu, **remaja sering merasa tidak memiliki kontrol atas lingkungan mereka, yang dapat memperburuk perasaan depresi, frustrasi dan stres.** Ruang pribadi yang memungkinkan mereka untuk melakukan refleksi dan introspeksi sangat penting untuk kesehatan mental mereka. Penelitian menunjukkan bahwa memiliki ruang yang aman dan privat untuk berefleksi dapat membantu remaja dalam mengatasi perasaan cemas dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka [15]. **Kurangnya kontak dengan alam juga berhubungan dengan peningkatan risiko depresi.** Studi menunjukkan bahwa paparan terhadap lingkungan alami dapat memberikan efek restoratif yang signifikan, seperti mengurangi gejala stres dan depresi. Ketika remaja tidak memiliki akses yang memadai ke ruang hijau atau lingkungan alami, mereka mungkin kehilangan manfaat psikologis yang bisa mengurangi tekanan mental dan memperbaiki suasana hati mereka [16].

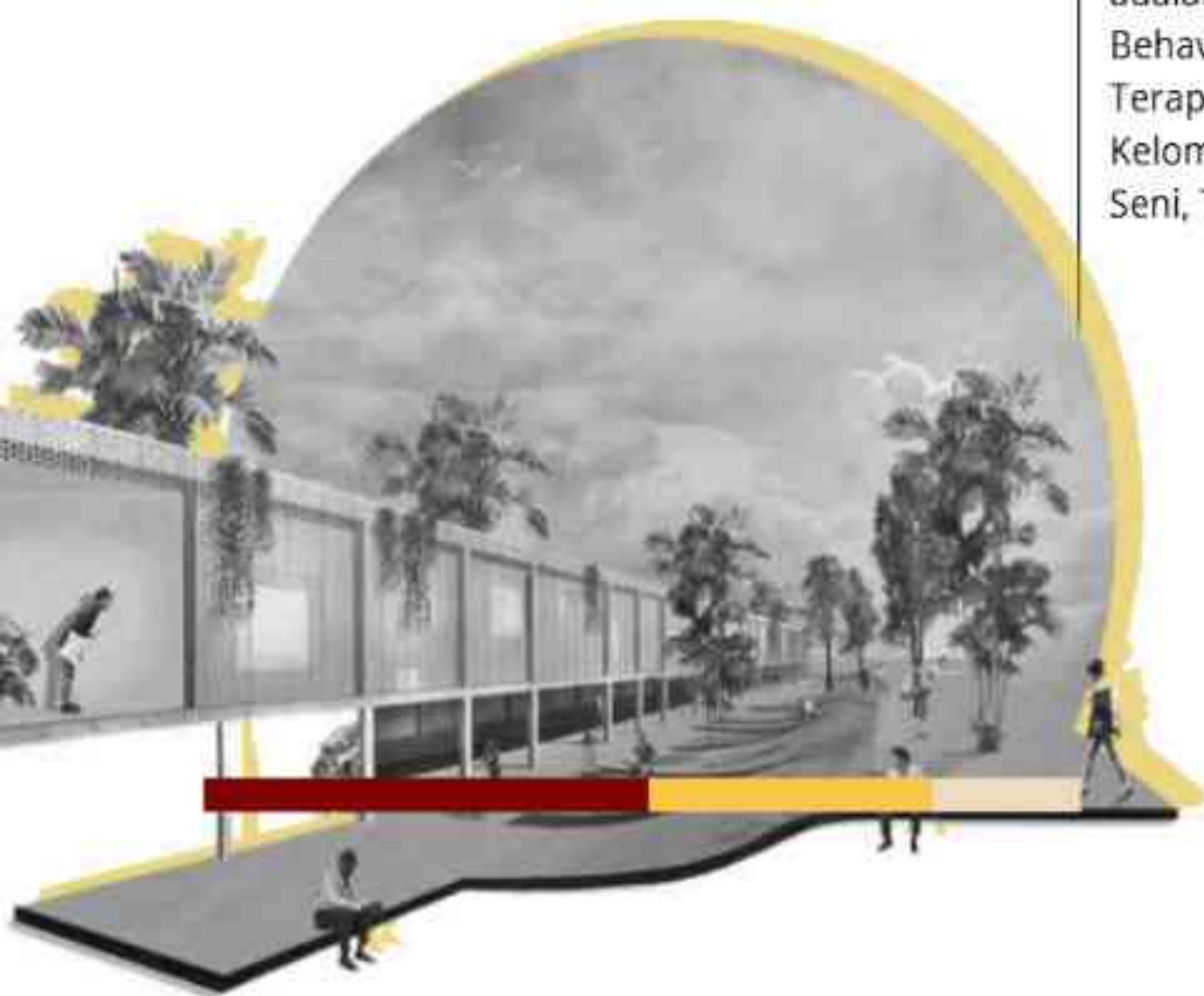


DEPRESSION: HOW TO PREVENT?

Mencegah depresi ringan dapat melibatkan gaya hidup sehat, manajemen stress, serta peningkatan keterampilan emosional dan sosial.

- Menjaga Keseimbangan Antara Kehidupan Pribadi dan Pekerjaan
- Aktivitas Fisik Teratur
- Menjaga Pola Makan Sehat
- Membangun Koneksi Sosial
- Mengembangkan Keterampilan Mengelola Stres
- Mengenali Gejala Awal Depresi
- Mencari Bantuan Profesional
- Memperhatikan Kesejahteraan Emosional

Selain itu, terapi juga di menjadi salah satu metode yang efektif dalam membantu individu mengatasi berbagai masalah emosional dan psikologis. Beberapa macam terapi yang digunakan untuk kategori Depresi Ringan adalah, Terapi Perilaku Kognitif (Cognitive Behavioral Therapy - CBT), Terapi Interpersonal, Terapi Psikedinamik dan Psikoanalitik, Terapi Kelompok, Terapi Rekreasi/Bermain, Terapi Seni, Terapi Olahraga.



THERAPY:

MINOR DEPRESSION

TERAPI	PENJELASAN
Terapi Perilaku Kognitif <i>(Cognitive Behavioral Therapy - CBT)</i>	CBT adalah salah satu terapi yang paling sering digunakan untuk menangani depresi ringan. Terapi ini berfokus pada bagaimana cara berpikir (kognitif) seseorang dan perilakunya saling mempengaruhi. CBT membantu individu mengenali pikiran negatif dan mengubah pola pikir serta perilaku yang dapat memperburuk depresi. Pendekatan ini sering kali efektif dalam jangka pendek untuk meningkatkan suasana hati dan motivasi.
Terapi Interpersonal	Terapi Interpersonal berfokus pada hubungan pribadi seseorang dan bagaimana hubungan tersebut dapat memengaruhi kesehatan mental. Ini membantu individu memperbaiki komunikasi dan interaksi dengan orang lain, serta menyelesaikan konflik interpersonal yang mungkin berkontribusi terhadap depresi.
Terapi Psikodinamik dan Psikoanalitik	Terapi ini berfokus pada konflik bawah sadar, pengalaman masa lalu, dan hubungan yang mungkin menjadi penyebab depresi. Meskipun lebih mendalam, versi singkat dari terapi psikodinamik dapat digunakan untuk depresi ringan.
Terapi Kelompok	Terapi kelompok memungkinkan individu dengan depresi ringan berbagi pengalaman dengan orang lain yang memiliki masalah serupa. Ini memberikan dukungan emosional serta kesempatan untuk belajar dari pengalaman orang lain.
Terapi Rekreasi/Bermain	Pada remaja atau anak-anak, terapi bermain dapat menjadi metode yang baik untuk mengungkapkan emosi dan perasaan yang sulit mereka sampaikan secara verbal. Ini dapat membantu mereka mengatasi depresi ringan dengan cara yang lebih menyenangkan dan nyaman.
Terapi Seni	Terapi seni memungkinkan individu untuk mengekspresikan emosi dan pikiran mereka melalui medium seni seperti melukis, menggambar, atau membuat karya. Ini sangat bermanfaat untuk orang-orang yang mengalami kesulitan mengungkapkan perasaan mereka melalui kata-kata.
Terapi Olahraga	Aktivitas fisik yang teratur juga sering direkomendasikan sebagai bagian dari pengobatan untuk depresi ringan. Olahraga dapat meningkatkan produksi hormon endorfin yang dikenal dapat memperbaiki suasana hati dan mengurangi gejala depresi.

*Sumber: <https://dosenpsikologi.com/terapi-psikologi-untuk-depresi>

Setiap terapi yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi individu. Pada kasus depresi ringan, pendekatan non-farmakologis seperti terapi perilaku kognitif (CBT) dan terapi interaksi sosial seringkali sangat efektif tanpa memerlukan obat antidepresan.

SALUTOGENIC ARCHITECTURE: IS IT THE SOLUTION?

Untuk mengatasi masalah depresi yang signifikan di kalangan remaja, pendekatan arsitektur yang dirancang dengan baik dapat memainkan peran penting dalam mendukung kesejahteraan mental. Salah satu pendekatan yang relevan adalah salutogenic architecture, yang fokus pada penciptaan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan, bukan hanya berfokus pada pengobatan penyakit.

Salutogenic architecture menekankan pentingnya menciptakan ruang yang dapat meningkatkan perasaan kontrol terhadap lingkungan, menyediakan dukungan sosial, dan memberikan akses ke lingkungan alami, yang semuanya dapat membantu mempromosikan kesehatan mental secara efektif. [17]

Remaja dikenal lebih terbuka dalam membicarakan masalah kesehatan mental. Namun, pada saat yang sama, mereka sering merasa tidak memiliki ruang aman untuk mengekspresikan diri atau mendapatkan bantuan yang diperlukan. Karena itu, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan remaja Gen Z untuk melakukan refleksi pribadi, serta berinteraksi secara positif dengan orang lain dalam suasana yang mendukung.

Dalam konteks ini, arsitektur yang mengedepankan prinsip salutogenic dapat menjadi solusi untuk menciptakan ruang yang mendukung kesehatan mental remaja. Salutogenic architecture menekankan penciptaan ruang yang dapat meningkatkan kontrol terhadap lingkungan, memberikan akses ke ruang hijau, dan menciptakan suasana yang mendukung kesejahteraan sosial serta refleksi pribadi. Ruang-ruang yang dirancang dengan pendekatan ini berpotensi besar untuk membantu mengurangi stres, meningkatkan rasa keterhubungan sosial, dan memperbaiki kesejahteraan mental remaja.



ISLAMIC INTEGRATION:

QS. AR-RA'D AYAT 28 & SURAT YUNUS AYAT 57

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

Sumber : <https://tafsirweb.com/3988-surat-ar-rad-ayat-28.html>

Dalam **tafsir surat Ar-Ra'ad ayat 28** "Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram." menekankan pentingnya mengingat Allah (dzikr) sebagai sumber ketenangan hati. Dalam konteks ini, hati yang beriman akan merasakan kedamaian dan ketenangan ketika mereka sering mengingat Allah. Ketenangan ini merupakan bentuk keimanan yang mendalam dan menjadi salah satu bentuk penguatan spiritual. Ayat ini menunjukkan bahwa keimanan yang kuat dan hubungan yang erat dengan Allah dapat membawa ketenangan dan mengatasi berbagai bentuk kecemasan dan stress dalam kehidupan sehari-hari. [18]

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Pada **tafsir surat Yunus ayat 57** "Wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepada kalian pelajaran dari Tuhan kalian dan penyembuhan bagi apa yang ada dalam dada-dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." juga menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah sumber pelajaran, penyembuhan, petunjuk, dan rahmat bagi manusia, terutama bagi orang-orang yang beriman. Al-Qur'an memberikan solusi bagi berbagai masalah batin dan spiritual yang mungkin dihadapi seseorang. Penyembuhan yang dimaksud mencakup aspek spiritual dan emosional, di mana wahyu Ilahi menawarkan panduan yang bisa membantu mengatasi keraguan, kecemasan, dan masalah psikologis lainnya. Dengan iman yang kuat dan pemahaman yang benar terhadap wahyu, seorang hamba dapat menemukan kedamaian batin dan ketenangan hidup. [19]

INTEGRATION INTO THE DESIGN

Integrasi ajaran Islam dari tafsir Surat Ar-Ra'd ayat 28 dan Surat Yunus ayat 57 ke dalam desain arsitektur dapat sangat relevan dengan pendekatan *Salutogenic Architecture*. Dalam konteks ini, **prinsip mengingat Allah sebagai sumber ketenangan dan Al-Qur'an sebagai penyembuhan batin dapat diterapkan untuk menciptakan ruang yang mendukung kesejahteraan emosional dan spiritual**. Dengan merancang ruang yang memungkinkan refleksi pribadi, akses ke elemen alami, dan komunitas yang mendukung, arsitektur dapat mengakomodasi kebutuhan spiritual dan emosional pengguna, selaras dengan ajaran Islam. **Pendekatan ini tidak hanya memberikan lingkungan yang menenangkan dan penuh makna tetapi juga mendukung ketenangan batin dan kesejahteraan holistik, sesuai dengan prinsip-prinsip *salutogenic architecture* yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui desain yang mendukung kesejahteraan secara keseluruhan.**

1.2 RUANG LINGKUP

TIPE PROYEK:

Proyek ini **melibatkan desain *Wellness Center* yang berfokus pada kesehatan mental dan pencegahan gangguan mental depresi pada remaja**. Proyek ini diklasifikasikan sebagai **layanan publik** yang bertujuan untuk mendukung kesejahteraan sosial dan emosional remaja di Tulungagung. Pusat ini akan menyediakan ruang yang aman dan nyaman bagi remaja untuk mencari ketenangan dan kesejahteraan, sesuai dengan pendekatan *salutogenic architecture* serta nilai-nilai spiritual Islam. Proyek ini diasumsikan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung sebagai bagian dari upaya peningkatan kesehatan mental masyarakat, terutama remaja.

LOKASI TAPAK
2,7ha

LOKASI & SKALA TAPAK:

Pada perancangan *Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents with a Salutogenic Architecture* ini **berskala lokal**, yakni kota Tulungagung, **tepatnya pada lingkup kawasan Jalan Tulungagung Trenggalek, Kutoanyar, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur**. Meliputi lahan seluas **2,7 hektar yang belum dikembangkan**. Lokasi ini dipilih karna letaknya yang strategis, yaitu di antara tengah kota. Dengan pertimbangan jarak-jarak antar pusat pendidikan di Tulungagung yang menyebar. Sehingga lokasi ini mudah di jangkau oleh semua kalangan. Dengan kondisi tapak yang masih banyak dikelilingi persawahan, sehingga dapat menawarkan pemandangan alami guna berkontribusi terhadap kesehatan mental dan fisik.

1.2 RUANG LINGKUP

LINGKUP PENGGUNA



REMAJA

- Remaja Sekitar usia 16-29 tahun
- Pengguna utama pusat ini adalah remaja, karena usia mereka yang berada dalam fase transisi. Mereka adalah kelompok usia yang paling rentan terhadap depresi.



ORANG TUA
& KELUARGA

- Orang tua & Keluarga
- Karena orang tua dan keluarga juga berperan penting dalam kesehatan mental remaja.



KONSELOR, PSIKOLOG
TERAPIS

- Konselor, Psikolog, Terapis
- Konselor, psikolog, dan terapis di Wellness Center mendukung kesehatan mental remaja melalui bimbingan, terapi, dan ekspresi diri. Mereka bekerja bersama dalam ruang yang dirancang untuk mendukung privasi dan kenyamanan.

PROGRAM FUNGSIONAL:

Proyek ini akan mencakup berbagai ruang dan fasilitas yang mendukung aktivitas fisik, sosial, spiritual, dan mental. Yaitu terdapat **ruang konseling dan terapi, ruang diskusi kelompok dan komunitas, ruang kreativitas dan ekspresi diri, area relaksasi dan meditasi outdoor, ruang edukasi dan workshop, kafe sehat dan ruang sosialisasi, ruang ibadah dan refleksi spiritual, ruang olahraga dan aktivitas fisik, kantor administrasi.**

JANGKA WAKTU:

Proses desain akan berlangsung kurang lebih selama 9-10 bulan, meliputi pencarian data, pengembangan konsep, pengembangan desain, desain skematik.

BATASAN DESAIN

Desain ini akan **difokuskan pada kebutuhan kesehatan mental dan kesejahteraan remaja.** Tidak akan ada fasilitas untuk perawatan medis intensif atau layanan kesehatan fisik yang memerlukan penanganan profesional kesehatan fisik yang khusus.

PERTIMBANGAN LINGKUNGAN

Dengan Salutogenic Architecture memprioritaskan pencahayaan alami, ventilasi, ruang hijau, dan material ramah lingkungan. Zonasi fungsional serta koneksi dengan lingkungan sekitar juga penting untuk mendukung kesejahteraan mental dan fisik remaja secara holistik.

this page is intentionally left blank



1.3 MAKSUD & TUJUAN

MAKSUD PERANCANGAN:

Maksud dari proyek ini adalah untuk merancang sebuah *Wellness Center* dan menciptakan sebuah ruang yang mendukung kesejahteraan mental remaja melalui pendekatan *Salutogenic Architecture*. Pusat ini dirancang sebagai solusi preventif dalam menangani tingginya angka depresi di kalangan remaja, khususnya di Tulungagung. Dengan memadukan prinsip-prinsip arsitektur yang berfokus pada kesehatan holistik dan integrasi ajaran Islam yang menekankan ketenangan batin melalui refleksi spiritual, pusat ini bertujuan menyediakan lingkungan yang mendukung proses pemulihan mental, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan membangun koneksi dengan alam. Proyek ini juga bermaksud mengatasi keterbatasan fasilitas kesehatan mental di Tulungagung, dengan menyediakan ruang yang mendorong introspeksi, kreativitas, dan interaksi sosial yang positif, sesuai dengan nilai-nilai kesehatan jiwa dan spiritual.

TUJUAN PERANCANGAN:

1 Mendukung Kesejahteraan Emosional dan Spiritual:

Merancang ruang untuk refleksi dan introspeksi yang mendukung ketenangan batin, berdasarkan prinsip surat Ar-Ra'd ayat 28 dan Yunus ayat 57, membantu remaja merasakan kedamaian dan keterhubungan spiritual.

1

2

Menciptakan Ruang yang Mengurangi Depresi: Merancang lingkungan yang menyertakan elemen alami dan variasi ruang, guna mengurangi perasaan monoton dan kejenuhan, serta memberikan ruang aman dan mendukung untuk aktivitas yang dapat mengurangi gejala stres dan depresi pada remaja.

Meningkatkan Akses ke Dukungan Sosial: Mendesain area yang mendorong interaksi sosial positif dan dukungan komunitas, seperti ruang untuk berbagi pengalaman dan dukungan emosional, untuk membantu remaja dalam menghadapi tantangan psikologis mereka.

3

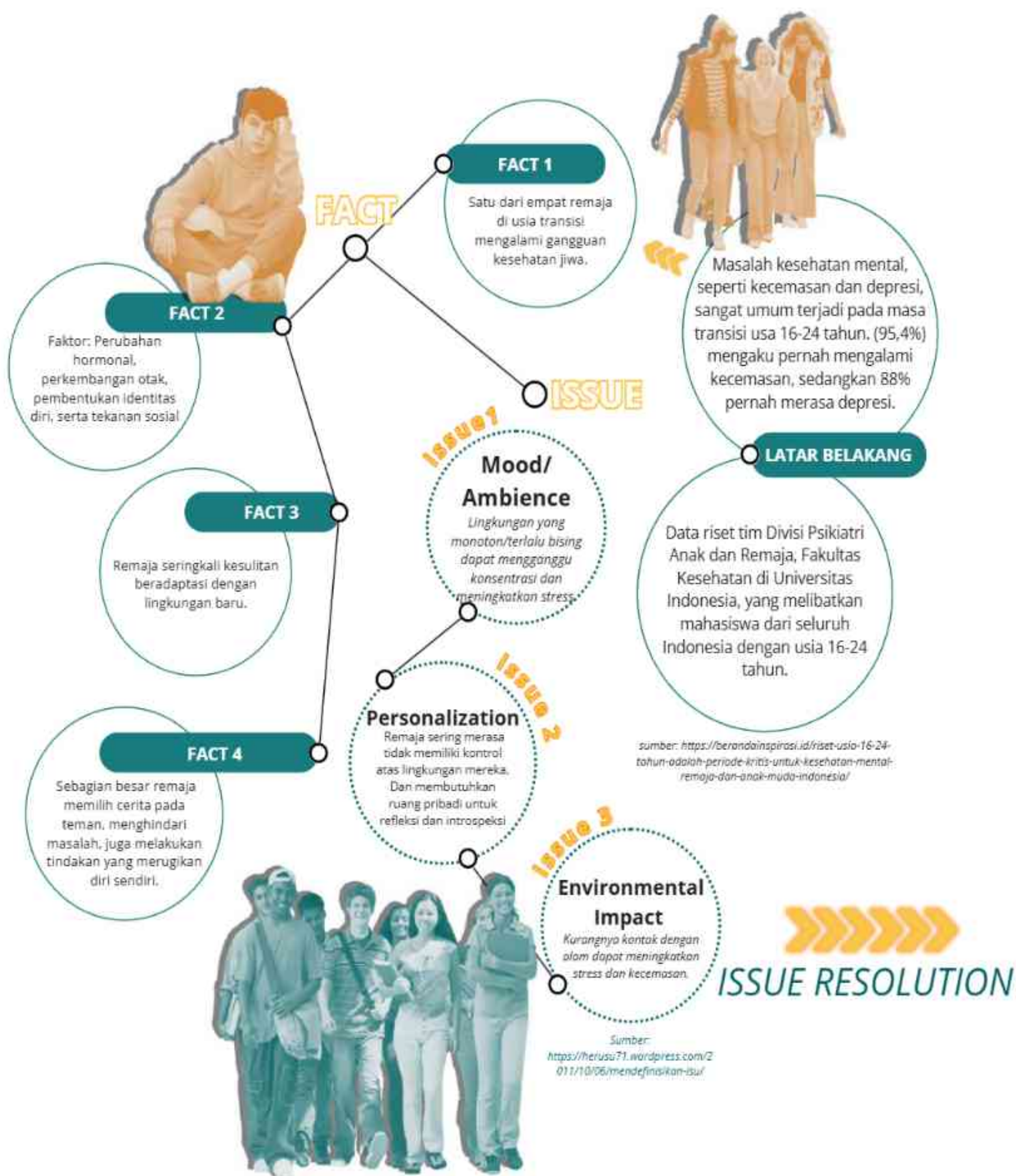
4

Memfasilitasi Aktivitas Kreatif dan Edukasi: Merancang fasilitas yang mendukung pengembangan kreativitas dan pembelajaran, dengan ruang untuk aktivitas kreatif dan program edukasi tentang kesehatan mental, guna memberikan alternatif positif untuk mengatasi tekanan dan meningkatkan kesejahteraan remaja.

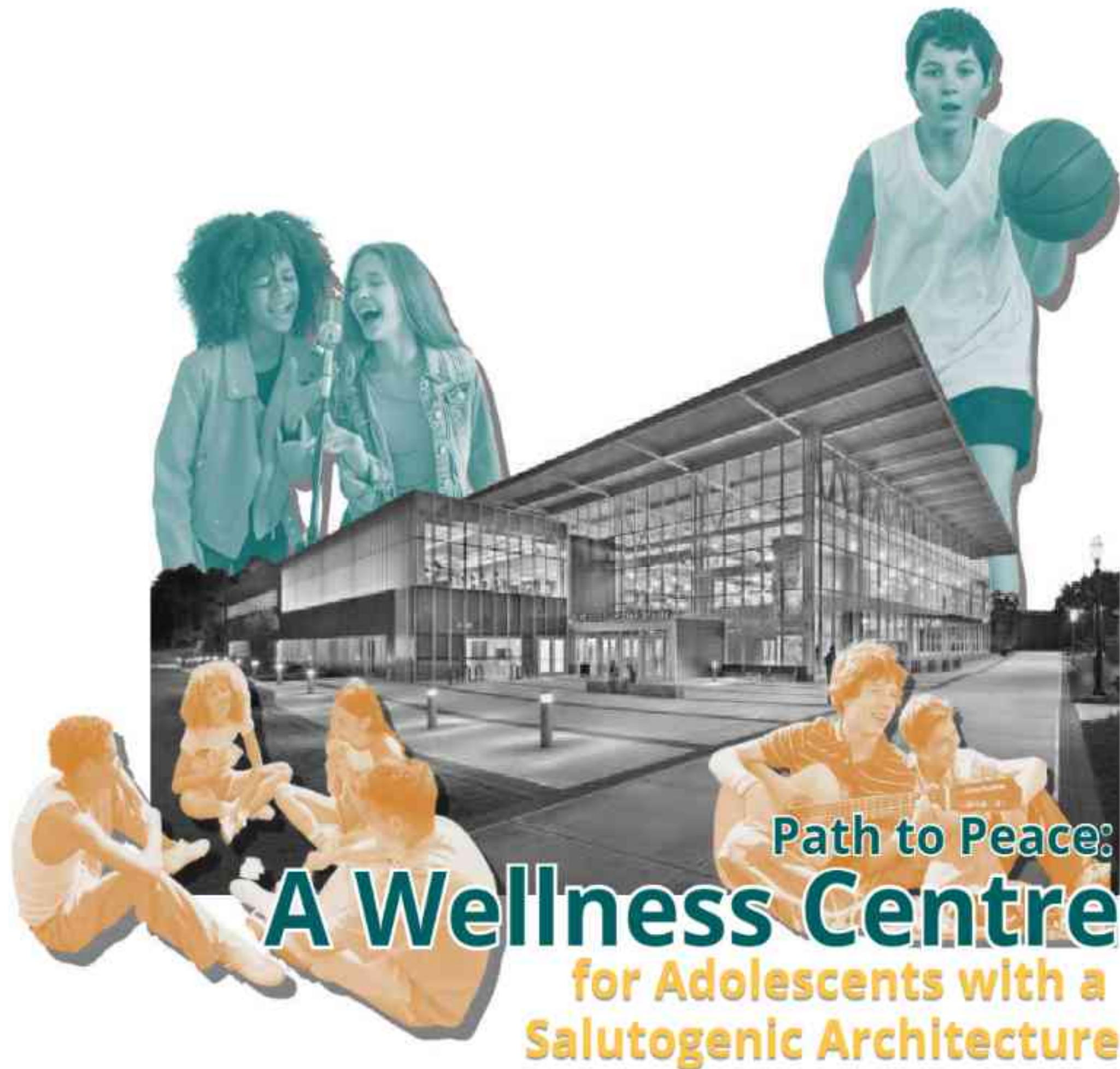
5 Mengintegrasikan Prinsip Kesehatan Lingkungan:

Mengimplementasikan desain ramah lingkungan yang mengurangi dampak ekologis dan menciptakan hubungan positif dengan lingkungan sekitar; mencerminkan prinsip pengelolaan yang berkelanjutan sesuai dengan ajaran Islam tentang lisan.

5



**” PREVENT,
don’t MEND ”**



Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents with a Salutogenic Architecture



Untuk menyediakan ruang yang aman dan mendukung bagi remaja untuk meningkatkan kesejahteraan mental mereka.

Untuk memberikan kesadaran akan kesehatan mental di
Tulungagung

SALUTOGENIC ARCHITECTURE

this page is intentionally left blank



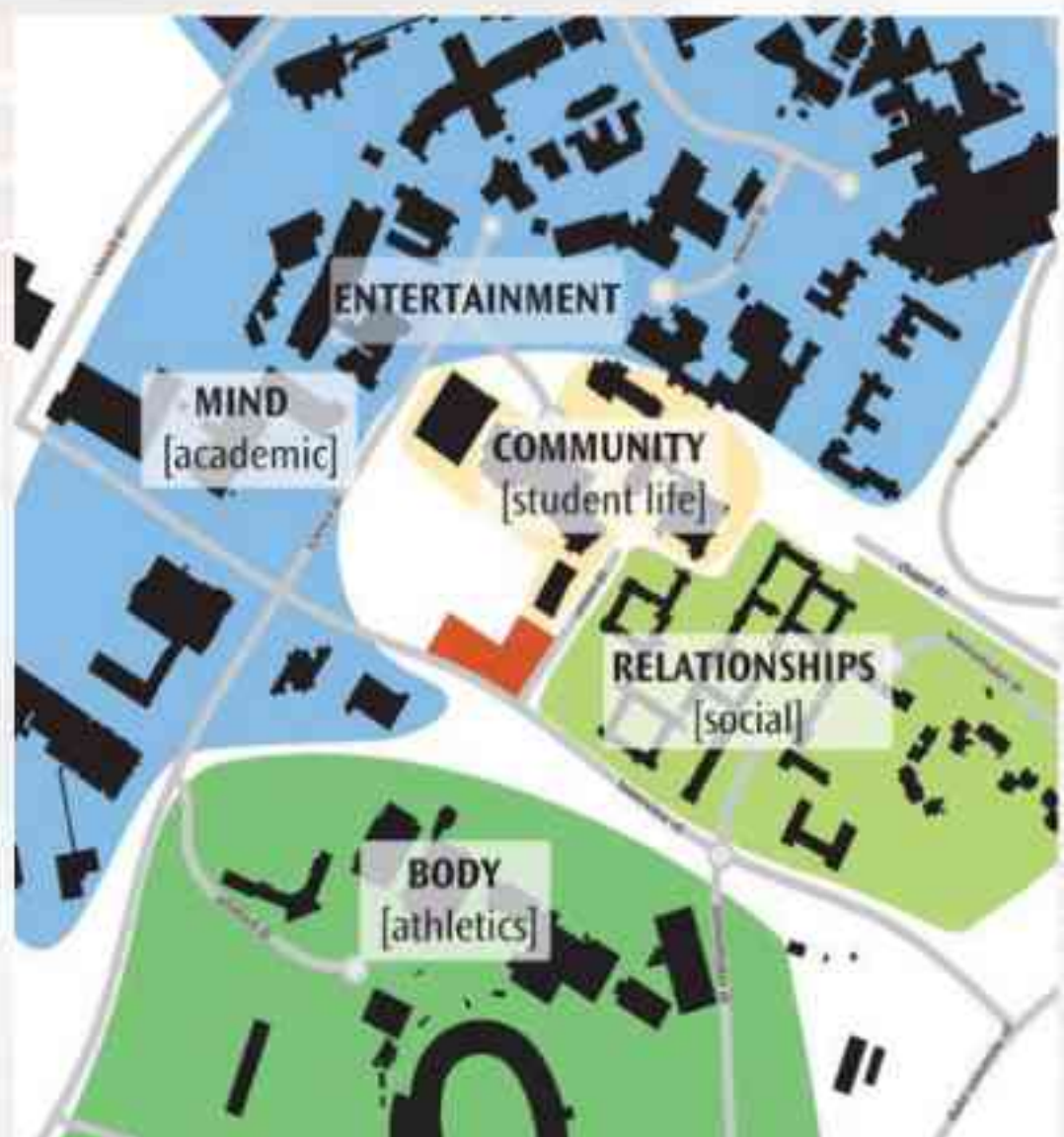
1.4 TINJAUAN PRESEDEN OBJEK



- Architects: **Duda | Paine Architects**
- Area: 72000 ft²
- Year: 2017

PROFILE

Duke Student Wellness Center terletak di **kampus Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat**. Bangunan ini dirancang untuk **mendukung kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa, sesuai dengan misi universitas yang mendorong kesehatan holistik**. Selesai dibangun pada tahun 2017, bangunan ini merupakan salah satu proyek unggulan dalam desain wellness center yang fokus pada kesehatan mental dan kesejahteraan penggunanya.



1.4 TINJAUAN PRESEDEN OBJEK

KONSEP DESAIN

Konsep desain Duke Student Wellness Center berfokus pada penciptaan ruang yang mendukung relaksasi, kesehatan, dan interaksi sosial.



ELEMEN ALAM

menghadirkan elemen alam ke dalam ruang untuk menciptakan suasana yang menenangkan, seperti cahaya alami, pemandangan terbuka ke arah lingkungan hijau, dan ventilasi alami.



ELEMEN KAYU

JENDELA BESAR



Elemen desain seperti ruang terbuka, jendela besar, dan material alami seperti kayu memberikan kesan harmonis dan nyaman, sejalan dengan tujuan bangunan untuk menciptakan lingkungan yang menyembuhkan dan menenangkan.

MATERIAL

RESIN SCREEN WALL

Dinding dengan panel resin yang transparan atau semi-transparan, memungkinkan cahaya masuk namun tetap memberikan privasi.

CERAMIC FRIT

Serpihan keramik yang ditambahkan pada kaca atau bahan lainnya untuk memberikan efek visual dan proteksi terhadap sinar UV.

CURTAIN WALL FACADE

Dinding tirai yang terdiri dari panel-panel kaca atau bahan lainnya, memberikan tampilan modern dan memungkinkan banyak cahaya masuk.

RECLAIMED WOOD WALL

Dinding dari bahan tanah liat yang dibakar, memberikan tampilan alami dan isolasi termal yang baik.

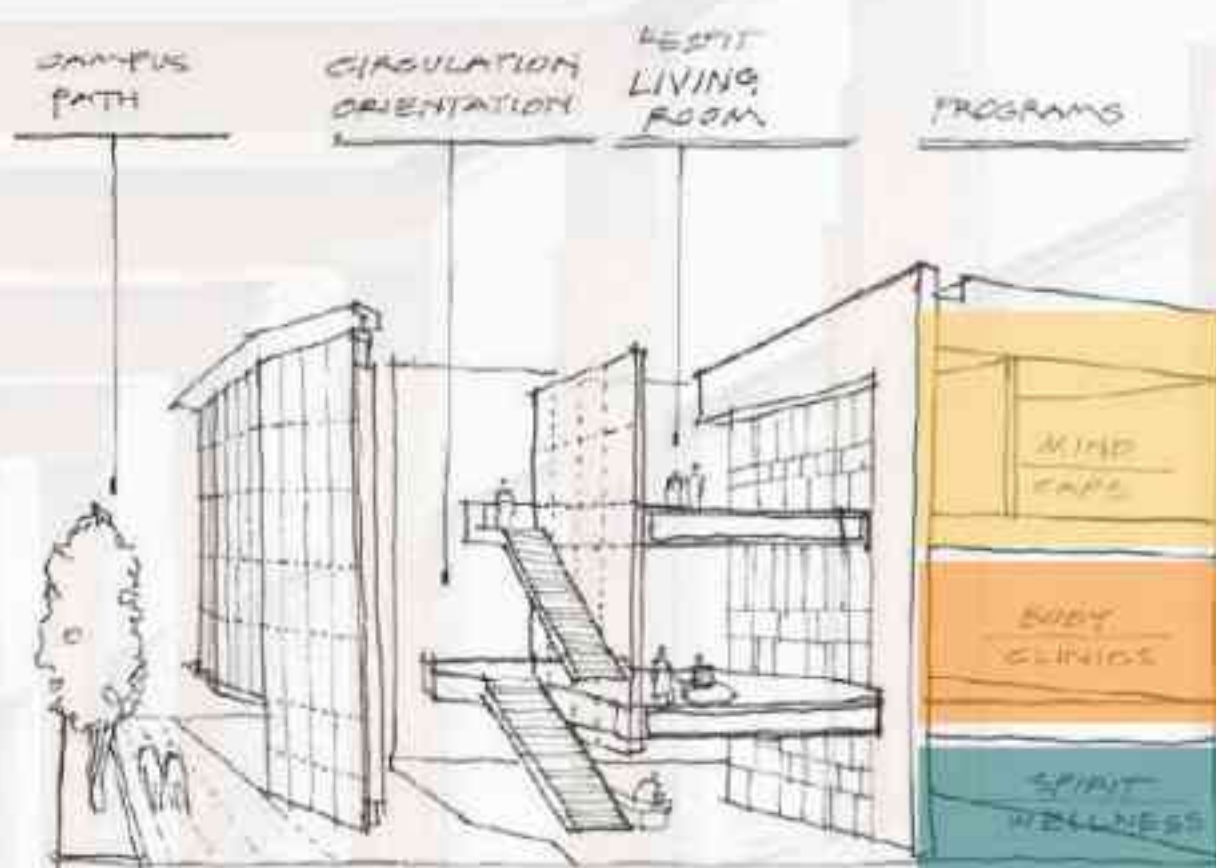
TERRA COTTA WALL

Dinding dari bahan tanah liat yang dibakar, memberikan tampilan alami dan isolasi termal yang baik.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN OBJEK

ZONING

Bangunan dibagi menjadi beberapa zona yang mewakili aspek kesehatan yang berbeda, yaitu:



Mind: Ruang-ruang yang berkaitan dengan kesehatan mental, seperti ruang konseling dan terapi.

Body: Ruang-ruang yang berkaitan dengan kesehatan fisik, seperti klinik dan ruang pemeriksaan.

Spirit: Ruang-ruang yang berkaitan dengan kesejahteraan spiritual, seperti ruang meditasi atau yoga.

FUNGSI DAN PROGRAM RUANG

Bangunan ini mencakup berbagai fasilitas, termasuk pusat konseling, ruang latihan fisik, klinik kesehatan, ruang mediasi, dan area berkumpul. Ruang-ruang tersebut dirancang agar fleksibel dan dapat mendukung berbagai kegiatan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan, seperti yoga, sesi konseling kelompok, dan kegiatan sosial. Salah satu fitur utama dari bangunan ini adalah "Pavilion," sebuah ruang publik multifungsi yang dapat digunakan untuk berbagai acara dan kegiatan komunitas.



14

TINJAUAN PRESEDEN OBJEK



Kaneka Wellness Center

- Architects: **Kengo Kuma & Associates**, TAISEI DESIGN Planners Architects & Engineers
- Area: 625 m²
- Year: 2021

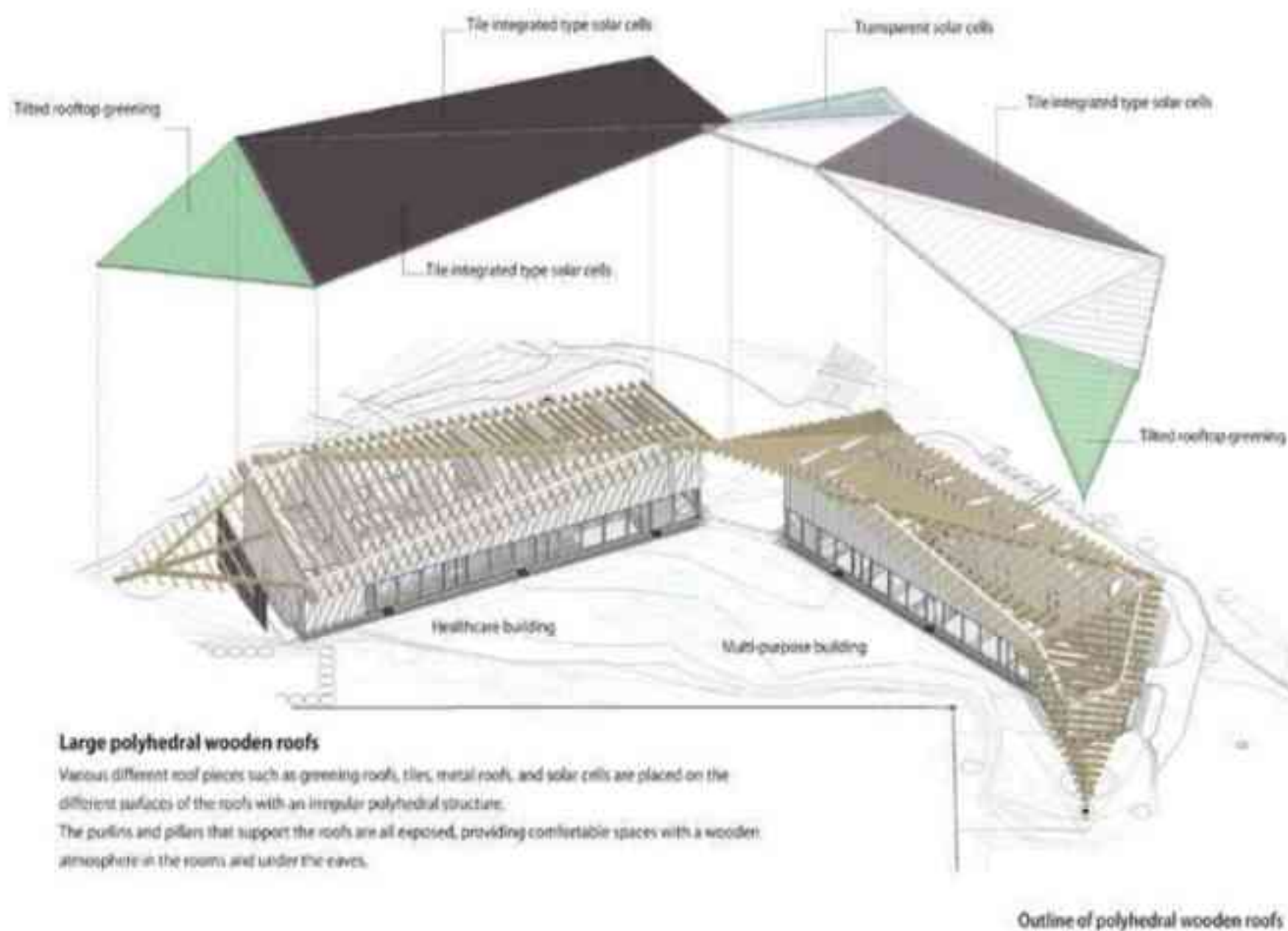
PROFILE

KANEKA Wellness Center terletak di Shiga, Jepang, dan dirancang oleh firma arsitektur terkenal Kengo Kuma & Associates bekerja sama dengan TAISEI DESIGN Planners Architects & Engineers. Selesai dibangun pada tahun 2018, bangunan ini dirancang sebagai pusat kesehatan bagi karyawan perusahaan KANEKA Corporation, sekaligus sebagai tempat untuk memperkuat hubungan antara tubuh, pikiran, dan lingkungan. **Proyek ini juga mencerminkan tren arsitektur wellness di Jepang, yang menekankan pada penggunaan material alami dan koneksi mendalam dengan alam sekitar.**

KONSEP DESAIN

Fokus utama desain ini adalah integrasi bangunan dengan lingkungan alam sekitarnya, menggunakan material lokal dan menciptakan pengalaman ruang yang harmonis dengan alam. Kengo Kuma dikenal dengan pendekatannya yang lembut dan responsif terhadap konteks, dan dalam proyek ini, ia memanfaatkan bentuk-bentuk organik dan material alami untuk menciptakan suasana yang menenangkan dan nyaman.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN OBJEK



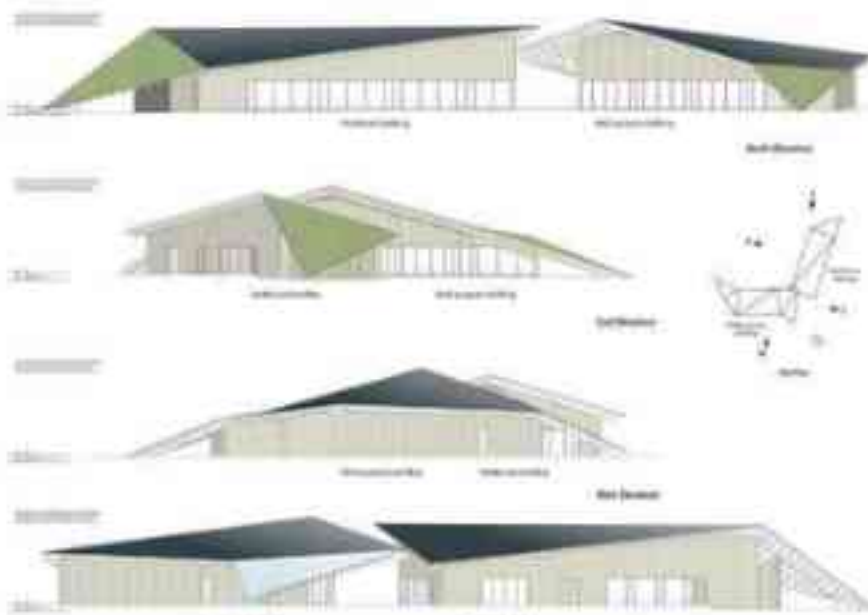
KONSEP DESAIN

- **Atap Poligonal:** Atap bangunan tidak berbentuk datar atau miring biasa, melainkan memiliki bentuk poligonal yang tidak beraturan. Bentuk ini memberikan tampilan yang dinamis dan menarik secara visual.
- **Berbagai Jenis Atap:** Permukaan atap dibagi menjadi beberapa bagian yang dilapisi dengan berbagai jenis material, seperti:
 - **Atap hijau:** Bagian atap ditanami dengan tanaman hijau, berfungsi sebagai isolasi alami, menyerap air hujan, dan meningkatkan kualitas udara.
 - **Sel surya terintegrasi:** Sel surya diintegrasikan langsung ke dalam material atap, baik dalam bentuk ubin maupun panel transparan. Ini memungkinkan bangunan menghasilkan energi listrik sendiri.
 - **Atap logam:** Beberapa bagian atap dilapisi dengan logam, yang mungkin berfungsi sebagai pelindung atau memberikan tampilan yang modern.
- **Struktur Kayu:** Struktur penyangga atap, seperti kuda-kuda dan kolom, terbuat dari kayu. Kayu yang terlihat memberikan suasana yang hangat dan alami pada bangunan.
- **Ruang yang Nyaman:** Dengan mengekspos struktur kayu, ruangan di dalam bangunan dan area di bawah atap akan memiliki suasana yang nyaman dan hangat, seolah-olah berada di dalam ruang terbuka.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN OBJEK



Lokasi konstruksi ini berada di semak belukar terbengkalai yang bersebelahan dengan lokasi produksi Kaneka. Sasaran desainnya adalah pembangunan gedung yang dikelilingi tanaman hijau, dengan melestarikan sebanyak mungkin pohon yang ada.

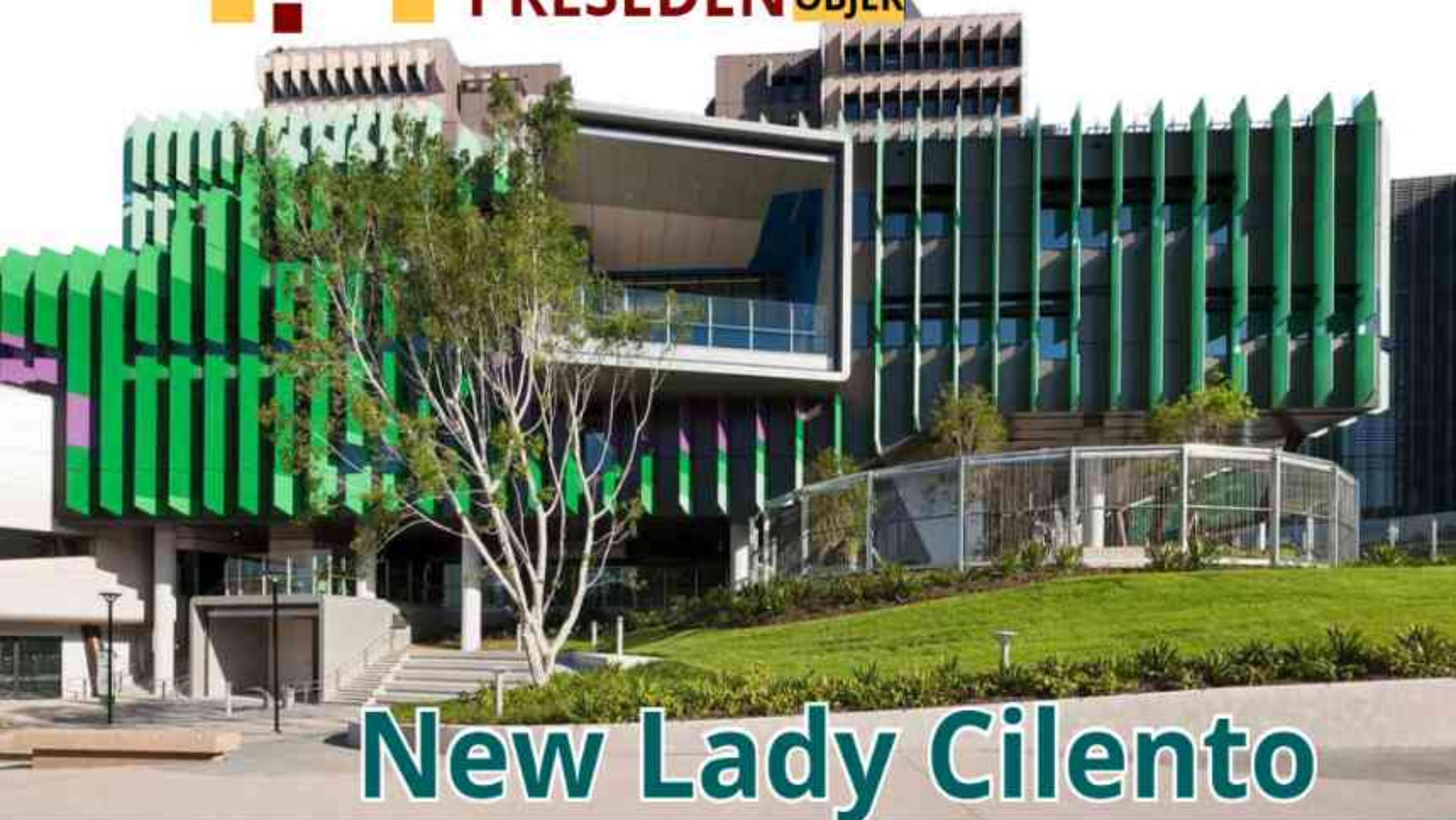


Memasang berbagai teknologi lingkungan ke berbagai sisi atap, sehingga memberikan berbagai ekspresi pada atap. Sejumlah teknologi lingkungan Kaneka digunakan untuk bangunan tersebut. Misalnya, metode isolasi eksternal dan ventilasi ganda untuk konstruksi kayu yang dikembangkan oleh Kaneka untuk rumah-rumah terpisah diadopsi ke bangunan berukuran sedang ini untuk memasang sistem yang mengubah rute ventilasi sesuai dengan suhu udara luar.

atap yang dalam dan karakteristik insulasi panas yang sangat baik membantu mencapai Net-ZEB, yang keseimbangan energinya nol. Setelah selesai dibangun, fasilitas ini telah digunakan untuk kegiatan peningkatan kesadaran kesehatan seperti kelas memasak dan acara olahraga dan juga sebagai ruang relaksasi yang membantu karyawan pulih dari kelelahan. Fasilitas ini telah memperoleh Sertifikasi WELL Platinum dari IWBI untuk fungsi dan desainnya yang sadar kesehatan, seperti interior yang menggunakan sejumlah besar bahan kayu dan tanaman hijau subur yang terlihat melalui jendela.



1.4 TINJAUAN PRESEDEN OBJEK



New Lady Cilento

Children's Hospital

- Architects: Conrad Gargett, Lyons
- Area: 115000 m²
- Year: 2014

PROFILE

Rumah sakit ini adalah rumah sakit pendidikan anak spesialis yang menyediakan layanan kesehatan tersier dan kuarter kepada pasien di seluruh Queensland.

New Lady Cilento Children's Hospital dirancang dengan prinsip-prinsip arsitektur yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental, sesuai dengan pendekatan salutogenic. Pendekatan ini memfokuskan pada bagaimana lingkungan dapat mendukung kesehatan pengguna, bukan hanya mengobati penyakit.

ELEMEN SALUTOGENIC

Area hijau di atap dan taman vertikal pada fasad bangunan berfungsi untuk meningkatkan kualitas udara, menurunkan suhu, serta memberikan pemandangan alam yang membantu pemulihan dan mengurangi stres pada pasien, pengunjung, serta staf.

Studi menunjukkan bahwa paparan alam dapat mempercepat penyembuhan dan meningkatkan kesejahteraan mental.



INTEGRASI RUANG HIJAU

1.4 TINJAUAN PRESEDEN OBJEK

ELEMEN SALUTOGENIC



Desain yang Meningkatkan Keterhubungan Sosial

Area publik dalam bangunan ini dirancang untuk mendorong interaksi sosial, terutama bagi keluarga yang seringkali merasa terisolasi selama proses perawatan anak. Atrium besar dengan ruang terbuka, serta area berkumpul yang nyaman, memberikan kesempatan bagi keluarga untuk berkumpul dan saling mendukung, menciptakan rasa komunitas dan keterhubungan.

Pencahayaan Alami Yang Optimal

Pencahayaan alami digunakan secara maksimal untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Cahaya alami yang masuk melalui jendela besar di area lobi, ruang perawatan, dan koridor dapat meningkatkan suasana hati, mengurangi depresi, serta membantu sinkronisasi ritme sirkadian. Dalam konteks salutogenic, pencahayaan alami sangat penting dalam mendukung keseimbangan psikologis pengguna.



Penggunaan Warna dan Desain Interior yang Menenangkan

Warna-warna yang digunakan dalam interior bangunan ini didominasi oleh palet warna yang tenang dan alami, memberikan suasana yang menenangkan. Setiap lantai diidentifikasi dengan skema warna yang berbeda, menciptakan diferensiasi ruang yang mudah dikenali. Penekanan pada tekstur lembut dan bentuk organik juga membantu menciptakan lingkungan yang menenangkan dan tidak intimidatif, terutama bagi anak-anak.



1.5 KAJIAN PENDEKATAN

SALUTOGENIC



Salutogenesis is an approach focusing on factors that support human health and wellbeing

THEORY OF SALUTOGENESIS

Teori kesehatan Aaron Antonovsky tentang Salutogenesis, yang bertolak belakang dengan orientasi patogenik dalam pelayanan kesehatan, menyarankan agar kita mencari faktor kesehatan dan bukan faktor risiko.

Teori ini dimulai dengan penyelidikan tentang asal-usul kesehatan. Antonovsky menemukan jawabannya dalam apa yang dia sebut *Sense of Coherence*, konsep kunci dari model salutogenik. *Rasa koherensi* adalah skala yang mengevaluasi bagaimana orang memandang kehidupan dan menjaga kesehatan mereka melalui perasaan optimisme dan kontrol. Konsep ini mengklarifikasi mengapa beberapa individu yang mengalami stres jatuh sakit sementara yang lain tetap sehat.

Comprehensibility	Way-finding / Colours / Nature / Perception / Landmark / Pleasure
Manageability	Aesthetic Elements / Natural Light / Green Environments / Stimuli / Interior design / Restoration / Ergonomic design
Meaningfulness	Social support / music / art / culture / gym (autonomy/freedom) / pets / views / comfort / positive distractions

SALUTOGENIC DESIGN

Bercabang dari konsep *Sense of Coherence*, Dilani telah mengidentifikasi kualitas desain: *sense of comprehensibility, manageability, and meaningfulness*.

Sementara desain salutogenik dapat diterapkan pada struktur apa pun, ini terbukti paling menguntungkan bagi fasilitas kesehatan di mana lingkungan binaan memengaruhi pemulihan pasien dan mendorong proses penyembuhan alami.



COMPREHENSIBILITY

Dalam konteks desain salutogenik, Comprehensibility mengacu pada sejauh mana seseorang dapat melihat lingkungan mereka sebagai teratur, jelas, dan terstruktur. Orang harus dapat memahami konteks tempat mereka berada. Rumah sakit memiliki catatan sebagai tempat di mana pemahaman didelegasikan - pasien jarang memahami penyakit mereka atau cara kerja perawatan. Mereka biasanya diantar antar ruangan, tidak memiliki rasa ruang sendiri.

Arsitek dapat merancang ruang untuk menonjolkan jalur yang lebih intuitif melalui perencanaan induk dan desain sistem penunjuk jalan. Desain perawatan kesehatan juga dapat meningkatkan rasa pemahaman melalui warna, landmark, dan pemandangan alam. Taktik ini tidak hanya membantu pasien memahami lingkungan mereka tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam melaksanakan inisiatif mereka sendiri.

MANAGEABILITY

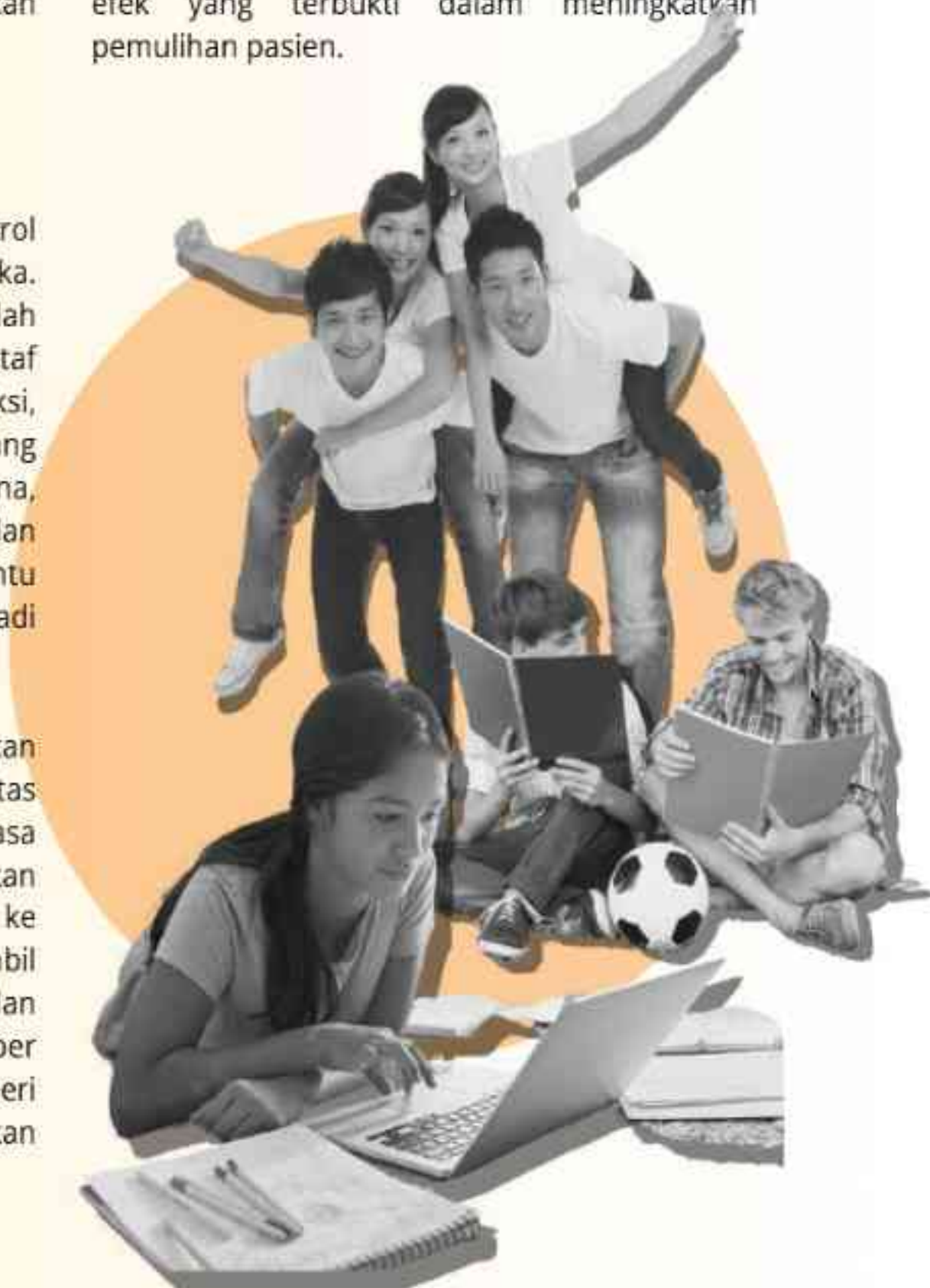
Manageability berkaitan dengan rasa kontrol individu atas situasi dan lingkungan mereka. Desain perawatan kesehatan tradisional telah mampu membuat ruang dapat dikelola oleh staf dengan layanan terpusat, pengendalian infeksi, pengawasan pasien, dan pengaturan ruang yang efisien. Untuk pasien, tetesan intravena, inkubasi, pemanasan/pendinginan, dialisis, dan bentuk 'pendukung hidup' lainnya membantu mereka merasa bahwa mereka bisa menjadi lebih baik dengan sendirinya.

Desain salutogenik dapat memungkinkan fungsionalitas lebih lanjut dari fasilitas kesehatan untuk meningkatkan rasa kemandirian pada pasien. Dengan menyediakan jendela yang dapat dioperasikan atau akses ke fasilitas, pasien merasa mampu mengambil keputusan untuk kesehatan mereka dan menindaklanjutinya. Aksesibilitas ke sumber daya, staf, keluarga, dan teman juga memberi wewenang kepada pasien untuk melakukan kontrol atas lingkungan mereka.

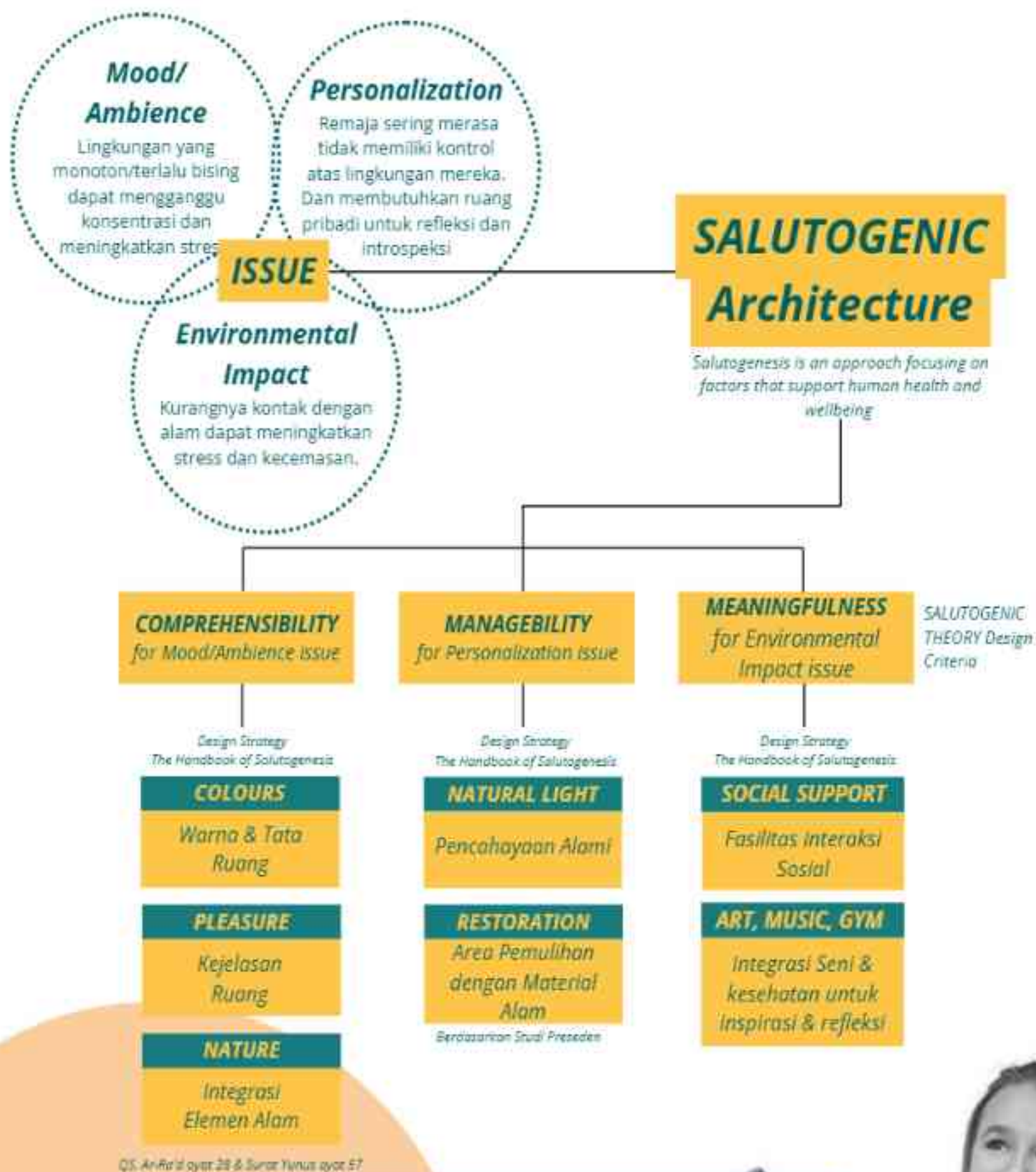
MEANINGFULNESS

Aspek motivasi yang membahas perasaan hidup yang memiliki makna emosional adalah apa yang Antonovsky sebut Meaningfulness. Sumber makna orang biasanya terletak di luar rumah sakit seperti keluarga, teman, seni, musik, olahraga, atau agama. Hal ini menyulitkan untuk menetapkan makna di fasilitas kesehatan di mana pasien terputus dari interaksi sosial dan dunia luar. Arsitektur perawatan kesehatan juga distereotipkan sebagai tampak steril dan suram.

Melalui pendekatan salutogenik, pusat kesehatan dapat menggabungkan instalasi seni, ruang untuk musik dan dukungan sosial, dan ruang rekreasi seperti perpustakaan atau gym. Rumah sakit dapat memasukkan alam dan hewan di fasilitas mereka untuk menginspirasi pasien. Pemandangan lanskap berfungsi sebagai pengalih perhatian positif dan memiliki efek yang terbukti dalam meningkatkan pemulihan pasien.



1.6 STRATEGI PERANCANGAN



RUANG LANSKAP TAPAK BENTUK

PDMS PERANCANGAN



this page is intentionally left blank



2 BAB

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

PROJECT OVERVIEW

STRATEGI PERANCANGAN

KONSEP DASAR

ANALISIS

ANALISIS FUNGSI & AKTIVITAS
ANALISIS SENSE OF COHERENCE
ANALISIS RUANG (Implementasi Aspek SoC)
ANALISIS BESARAN RUANG
ANALISIS KAWASAN & TAPAK
ANALISIS REGULASI
ANALISIS BENTUK
ANALISIS IKLIM
BLOCKPLAN HUBUNGAN ANTAR RUANG
ANALISIS STRUKTUR
ANALISIS UTILITAS

KONSEP

KONSEP TAPAK
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN: WAVE of RESILIENCE
KONSEP RUANG MAKRO
KONSEP RUANG MIKRO: CENTER of CALM
KONSEP RUANG MIKRO: FLOW of DISCOVERY
KONSEP STRUKTUR
KONSEP UTILITAS



ANALISIS

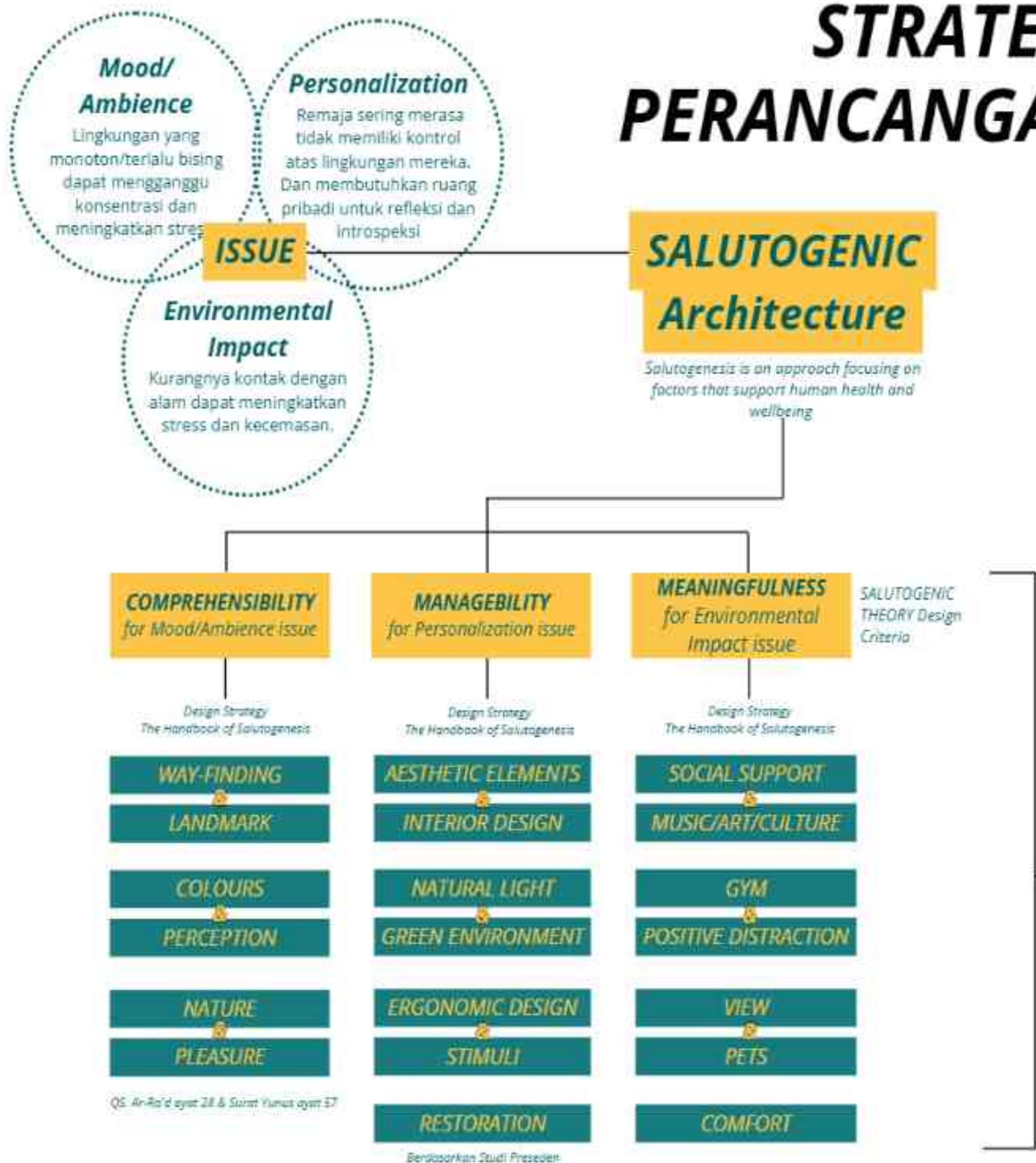
ANALISIS FUNGSI & AKTIVITAS
ANALISIS SENSE OF COHERENCE
ANALISIS RUANG (Implementasi Aspek SoC)
ANALISIS BESARAN RUANG
ANALISIS KAWASAN & TAPAK
ANALISIS REGULASI
ANALISIS BENTUK
ANALISIS IKLIM
BLOCKPLAN HUBUNGAN ANTAR RUANG
ANALISIS STRUKTUR
ANALISIS UTILITAS



PROJECT OVERVIEW

Kesehatan mental remaja menjadi perhatian dunia, dengan WHO melaporkan 1 dari 8 orang hidup dengan gangguan mental, terutama depresi. Di Indonesia, 95,4% remaja pernah mengalami kecemasan, dan 88% depresi. Keterbatasan pemahaman dan penanganan sering membuat remaja beralih pada perilaku menyakiti diri atau berpikir untuk mengakhiri hidup, terutama di kelompok usia 16–29 tahun. **Tulungagung mencatat tingginya kasus gangguan mental pada remaja, dengan depresi sebagai penyebab utama.** Data Dinas Kesehatan menunjukkan 2.327 kasus ODGJ yang dikarenakan depresi pada awalnya, sementara fasilitas kesehatan jiwa di daerah ini sangat terbatas. Beberapa kejadian tragis bunuh diri di kalangan remaja menyoroti perlunya solusi yang mendesak. **Tantangan kesehatan mental di Tulungagung membutuhkan pendekatan komprehensif yang tidak hanya berfokus pada perawatan, tetapi juga pencegahan dan penguatan kesejahteraan mental remaja.** *Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents* diharapkan dapat menjadi jawaban untuk kebutuhan tersebut.

STRATEGI PERANCANGAN



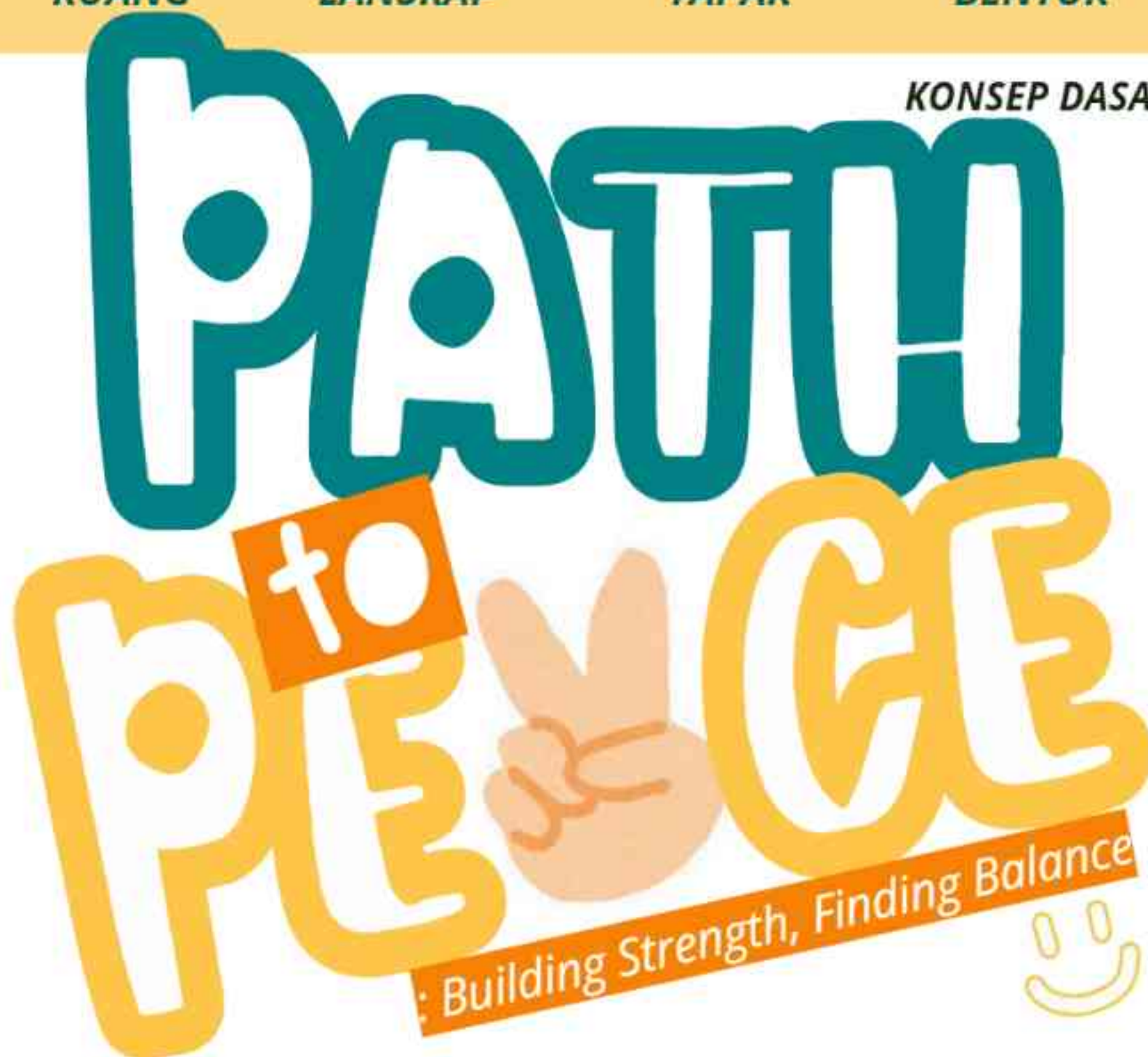
RUANG

LANDSKAP

TAPAK

BENTUK

KONSEP DASAR



RUANG - LANDSKAP - TAPAK

CENTER of CALM

Konsep ini berfokus pada manifestasi kedamaian sebagai dasar perjalanan menuju kesejahteraan mental. Dirancang untuk menciptakan pengalaman yang menenangkan, area ini memberi ruang bagi individu untuk menemukan ketenangan pikiran dan rasa aman emosional. Tujuannya adalah mengurangi stres dan menciptakan keseimbangan batin melalui suasana yang mendukung relaksasi, mempersiapkan mereka untuk melanjutkan perjalanan eksplorasi dan pertumbuhan diri.

RUANG

FLOW of DISCOVERY

Konsep ini mengundang individu untuk menjelajahi dan menemukan pengalaman yang mendukung pertumbuhan emosional dan mental. Dirancang untuk mendorong rasa ingin tahu, kreativitas, dan pembelajaran, area ini menciptakan suasana dinamis namun nyaman. Setiap ruang merangsang interaksi positif dan refleksi diri, memberi kebebasan untuk menemukan makna pribadi dan membangun hubungan baru dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

BENTUK

WAVE of RESILIENCE

Konsep ini mencerminkan perjalanan ketangguhan melalui bentuk yang menggambarkan kekuatan, fleksibilitas, dan adaptasi. Arsitektur yang dinamis dan organik simbolkan kontinuitas dalam menghadapi tantangan, mendukung pertumbuhan dan pemulihan. Bentuk yang mengalir menunjukkan bahwa ketangguhan adalah tentang berkembang, bukan hanya bertahan, memberikan inspirasi bagi individu untuk bangkit dan menemukan keberanian baru.

TUJUAN

DESAIN

“PREVENTING” Fokus pada penanganan depresi tingkat 1 dalam perancangan ini bertujuan untuk memberikan dukungan awal kepada remaja yang sedang mengalami gejala ringan, namun berisiko berkembang menjadi depresi yang lebih parah. Pada tingkat ini, pencegahan dan pengelolaan menjadi kunci untuk mencegah kondisi tersebut memburuk.

LEVEL OF DEPRESSION



DEPRESI RINGAN

Depresi ringan adalah tingkat depresi yang paling awal dan cenderung tidak mengganggu secara signifikan aktivitas harian. **Gejala berupa perasaan sedih, kehilangan minat atau kesenangan, dan kelelahan ringan. Meski dampaknya kecil, jika tidak ditangani, depresi ringan dapat berkembang menjadi tahap yang lebih serius.**

DEPRESI SEDANG

Depresi sedang memiliki gejala yang lebih intens dibandingkan depresi ringan. **Individu mungkin mengalami kesulitan berkonsentrasi, gangguan tidur yang lebih parah, perasaan tidak berharga, dan mulai kesulitan menjalankan tugas sehari-hari. Pada tahap ini, dampaknya sudah terlihat pada pekerjaan, studi, atau hubungan interpersonal.**

DEPRESI BERAT

Depresi berat adalah kondisi serius yang mengganggu kemampuan seseorang untuk menjalani hidup secara normal. **Gejala meliputi perasaan putus asa, pikiran bunuh diri, delusi, atau halusinasi dalam beberapa kasus. Orang dengan depresi berat biasanya tidak mampu melakukan aktivitas harian tanpa bantuan, memerlukan penanganan medis intensif, dan sering kali memerlukan rawat inap.**

MENGENAL:

DEPRESI RINGAN (TINGKAT 1)

Depresi tingkat 1 atau ringan sering kali ditandai dengan perasaan tidak bahagia atau lesu, kehilangan minat pada aktivitas yang sebelumnya menyenangkan, sedikit gangguan tidur atau nafsu makan, serta rasa cemas atau mudah merasa lelah. Meskipun gejalanya tidak cukup parah untuk mengganggu fungsi sehari-hari secara signifikan, kondisi ini tetap memerlukan perhatian karena bisa berkembang menjadi depresi yang lebih serius jika tidak ditangani dengan tepat.

PERAN:

Pencegahan dalam Menangani Depresi Tingkat 1

Depresi tingkat 1 sering kali tidak disadari oleh remaja atau orang di sekitarnya karena gejalanya yang ringan dan sering dianggap sebagai bagian dari stres remaja yang biasa. Oleh karena itu, Path to Peace berfokus pada pengenalan dan penanganan gejala tersebut lebih awal melalui desain ruang dan program yang mendukung pengenalan diri, pengelolaan emosi, dan edukasi kesehatan mental. Ruang refleksi atau meditasi yang tenang, serta program teknik relaksasi dan mindfulness, dirancang untuk membantu remaja mengelola emosi secara sehat dan mengurangi stres. Selain itu, workshop dan edukasi kesehatan mental memberikan pemahaman tentang tanda-tanda awal depresi serta alat untuk menghadapi dan mencegah perkembangannya menjadi masalah yang lebih serius.



KAJIAN FUNGSI & AKTIVITAS

ANALISIS SISTEM KEGIATAN/PROGRAM



ZONA PENGELOLA



ZONA TEMU



ZONA EKSPRESI



ZONATERAPI

FUNGSI PRIMER

Sebagai sarana utama untuk mendukung kesehatan mental remaja melalui layanan psikologis, konseling, terapi, dan edukasi.



ANALISIS FUNGSI

FUNGSI SEKUNDER

Sebagai pusat kegiatan sosial yang mendukung keseimbangan emosional, interaksi sosial remaja.



HEALING GARDEN



R. KOMUNITAS



R. SEMINAR

FUNGSI PENUNJANG

Sebagai penyedia fasilitas pendukung untuk kenyamanan, aksesibilitas, dan operasional pusat rancangan.



MUSHOLLA



R. KOMUNAL



ZONA SERVIS

ANALISIS PENGGUNA

KARAKTERISTIK PENGGUNA UTAMA



REMAJA AKIBAT TEKANAN AKADEMIK

- Tekanan untuk mendapatkan prestasi akademik tinggi
- Beban tugas yang berlebihan
- Kegagalan mencapai target
- Kurangnya dukungan dari guru atau sistem sekolah

TERAPI:

- Konseling untuk membantu manajemen waktu dan stres.
- Ruang yang tenang dengan fasilitas pengurangan stres (misalnya, area relaksasi).

RUANG YANG DIPERLUKAN:

- Quiet Zone/Study Area: Ruang belajar dengan suasana tenang, dilengkapi meja ergonomis, pencahayaan alami, dan sudut untuk istirahat singkat.
- Creative Space: Untuk aktivitas produktif meningkatkan kegiatan kreatif remaja untuk meningkatkan keterampilan dalam dirinya.

PENGARUH TERHADAP PEMULIHAN:

- Membantu remaja menemukan kembali fokus dan efisiensi belajar.
- Memberikan rasa percaya diri dalam mengelola tugas dan beban akademik.



REMAJA DENGAN TEKANAN SOSIAL

- Rasa tidak diterima dalam pergaulan
- Konflik dengan teman sebaya
- Pengaruh media sosial yang negatif (bullying, body shaming, dll)

TERAPI:

- Terapi kelompok untuk membangun rasa percaya diri dan keterampilan sosial.
- Ruang diskusi dan aktivitas kelompok untuk mempererat hubungan sosial positif.

RUANG YANG DIPERLUKAN:

- Community Lounge: Area informal untuk berkumpul dan berinteraksi antar pengguna.
- Group Therapy Room: Ruang dengan pengaturan melingkar yang mendukung keterbukaan dalam berbicara.
- Outdoor Play Area: Area interaksi alami seperti taman bermain.

PENGARUH TERHADAP PEMULIHAN:

- Memperkuat keterampilan komunikasi dan hubungan interpersonal.
- Mengurangi rasa isolasi dengan membangun koneksi sosial positif.



REMAJA DENGAN TEKANAN KELUARGA

- Hubungan keluarga yang tidak harmonis
- Kurangnya perhatian dari orangtua
- Kekerasan verbal atau fisik di rumah

TERAPI:

- Terapi keluarga untuk memperbaiki komunikasi dan hubungan.
- Ruang konseling pribadi yang nyaman dan aman untuk sesi terapi.

RUANG YANG DIPERLUKAN:

- Family Counseling Room: Ruang terapi privat yang nyaman untuk sesi bersama anggota keluarga.
- Healing Garden: Taman yang menenangkan untuk aktivitas bersama keluarga.

PENGARUH TERHADAP PEMULIHAN:

- Meningkatkan kualitas komunikasi dan keharmonisan dalam keluarga.
- Membantu individu dan keluarga menemukan solusi dalam suasana damai.

KEBUTUHAN RUANG DAN TERAPINYA

KAJIAN FUNGSI & AKTIVITAS

ANALISIS SISTEM KEGIATAN/PROGRAM

ANALISIS PENGGUNA

● ● ● PENGUNJUNG

Tujuan utama pengunjung datang ke *Wellness Centre* adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional serta membangun ketahanan diri melalui pendekatan *Salutogenic Architecture*



Pengguna Umum: Orangtua, Komunitas.



Pengguna Utama: Remaja
Usia 16-29 Tahun

● ● ● PENGELOLA

Pengelola adalah tim atau kelompok administrasi dan manajemen yang bertanggung jawab, mengatur, menjaga, dan memberikan layanan atas kelancaran operasional.



Direktur Utama



Wakil Direktur



Resepsionis



Kepala Administrasi



Staff: Guide, Humas, Admin, Keuangan, Mentor, Kitchen



Kepala Keamanan, Staff Keamanan



Kepala Operasional, Staff Operasional



Staff Cleaning Service

KAJIAN FUNGSI & AKTIVITAS

ANALISIS SISTEM KEGIATAN/PROGRAM

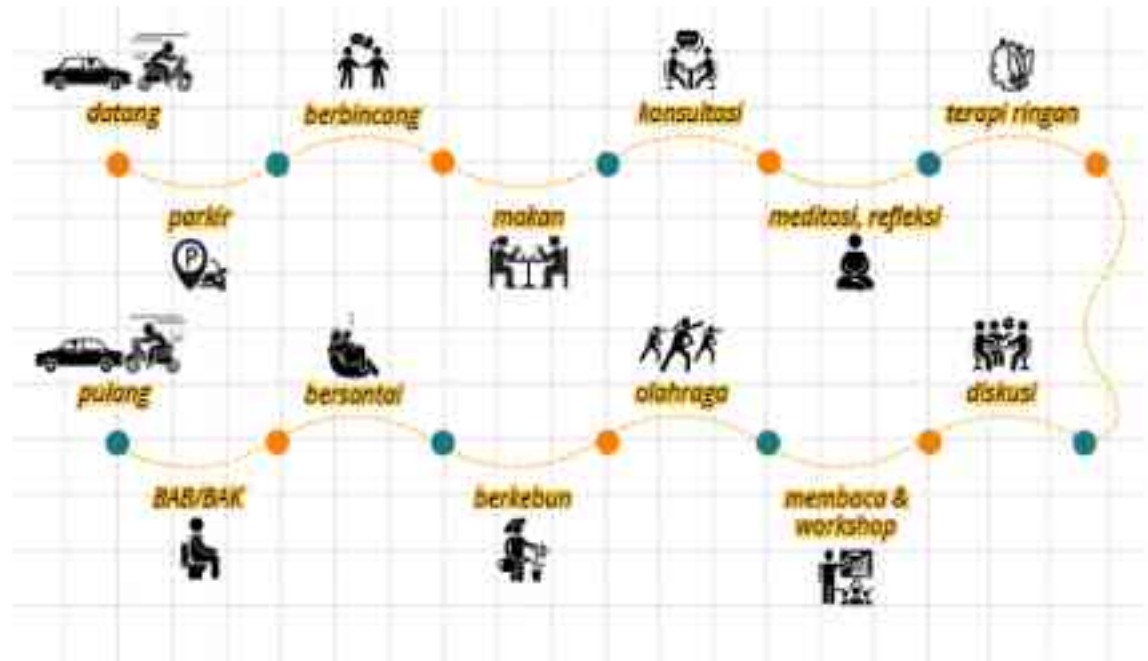
ANALISIS AKTIVITAS

● ● ● PENGGUNA UTAMA



Pengguna Utama: Remaja
Usia 16-29 Tahun

AKTIVITAS PENGGUNA



AKTIVITAS PENGGUNA



● ● ● PENGGUNA UMUM



Pengguna Umum: Anak-anak, Remaja lain,
Orang dewasa, Keluarga, Orang tua,
Komunitas.

● ● ● DIREKTUR UTAMA



Direktur Utama



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● WAKIL DIREKTUR



Wakil Direktur

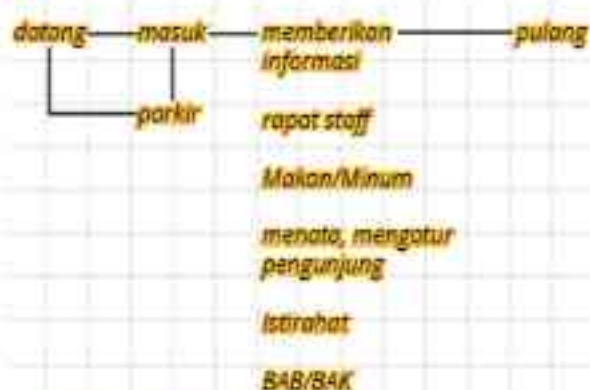


AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● STAFF RESEPSIONIS



Resepsionis



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● KEPALA ADMINISTRASI



Kepala Administrasi



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● STAFF GUIDE



Staff Guide



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● STAFF HUMAS



Staff Humas



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● STAFF ADMIN



Staff Admin



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● STAFF KEUANGAN



Staff Keuangan



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● STAFF MENTOR



Staff Mentor



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● STAFF KITCHEN



Staff Kitchen



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● STAFF KEPALA KEAMANAN



Kepala Keamanan,
Staff Keamanan



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● STAFF CLEANING SERVICE



Staff Cleaning Service



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● **KEPALA OPERASIONAL**



Kepala Operasional



AKTIVITAS PENGGUNA

● ● ● **KEPALA ADMINISTRASI**



Kepala Operasional, Staff Operasional



AKTIVITAS PENGGUNA

WAKTU KEGIATAN
OPERASIONAL

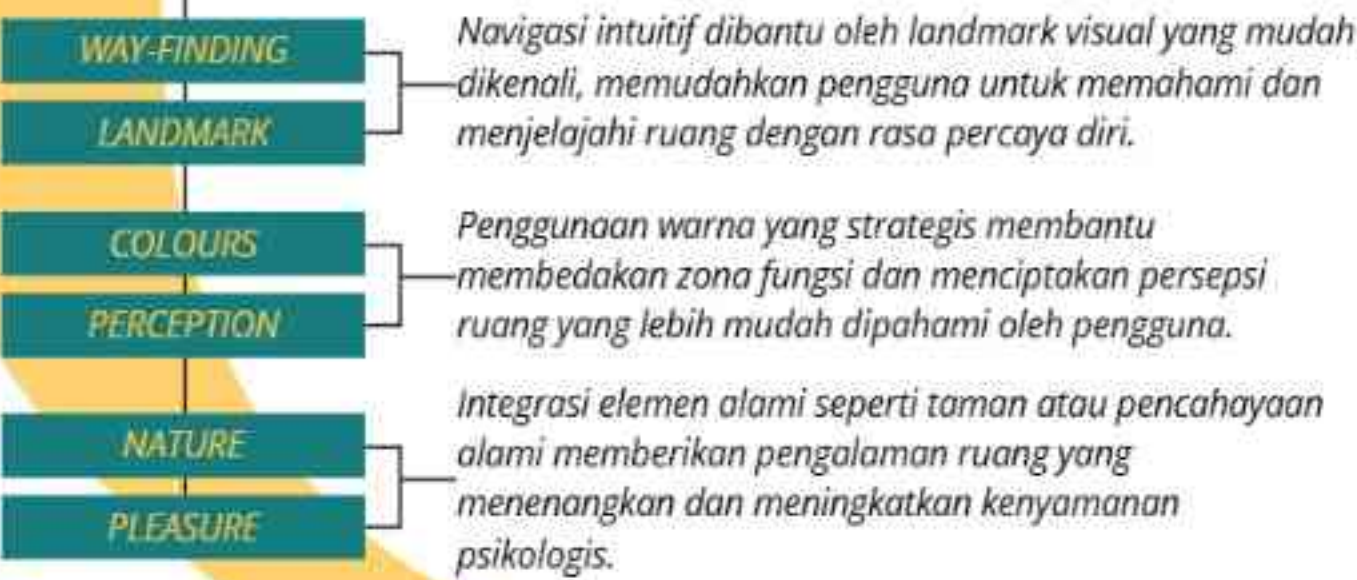
JENIS KEGIATAN	HARI	JAM OPERASIONAL																	
		06 AM	07 AM	08 AM	09 AM	10 AM	11 AM	12 PM	01 PM	02 PM	03 PM	04 PM	05 PM	06 PM	07 PM	08 PM	09 PM	10 PM	
Layanan informasi & tiket	Senin-Minggu																		
Penitipan barang	Senin-Minggu																		
Kantin/food court & kafetaria	Senin-Minggu																		
Healing Garden	Senin-Minggu																		
Terapi Individual	Senin-Sabtu																		
Terapi kelompok	Selasa-Jumat																		
Konseling	Senin-Sabtu																		
Meditasi	Senin-Minggu																		
Olahraga (studio) & Gym	Senin-Minggu																		
Yoga	Sabtu, Minggu																		
Spa	Senin-Minggu																		
Terapi seni	Senin-Minggu																		
Terapi rekreasi/bermain	Senin-Minggu																		
Workshop	Senin-Sabtu																		
Studio musik	Senin-Minggu																		
Area berkebun	Senin-Minggu																		
Perpustakaan	Senin-Sabtu																		
Pengelola	Senin-Minggu	24 JAM																	
Servis	Senin-Minggu	24 JAM																	

ANALISIS *Sense of Coherence*

Analisis ini untuk menghasilkan implementasi elemen-elemen ke dalam ruang.



Menciptakan zona yang mudah dipahami, diorientasikan, dan menyenangkan bagi pengguna.



COMPREHENSIBILITY

Menjamin ruang yang mendukung kenyamanan, kontrol, dan adaptasi pengguna terhadap lingkungannya.

Elemen estetika dan desain interior yang harmonis menciptakan ruang yang menarik secara visual dan mendukung suasana nyaman bagi pengguna.

Pencahayaan alami yang optimal serta keberadaan elemen hijau menghadirkan suasana segar yang mendukung keseimbangan emosional dan produktivitas.

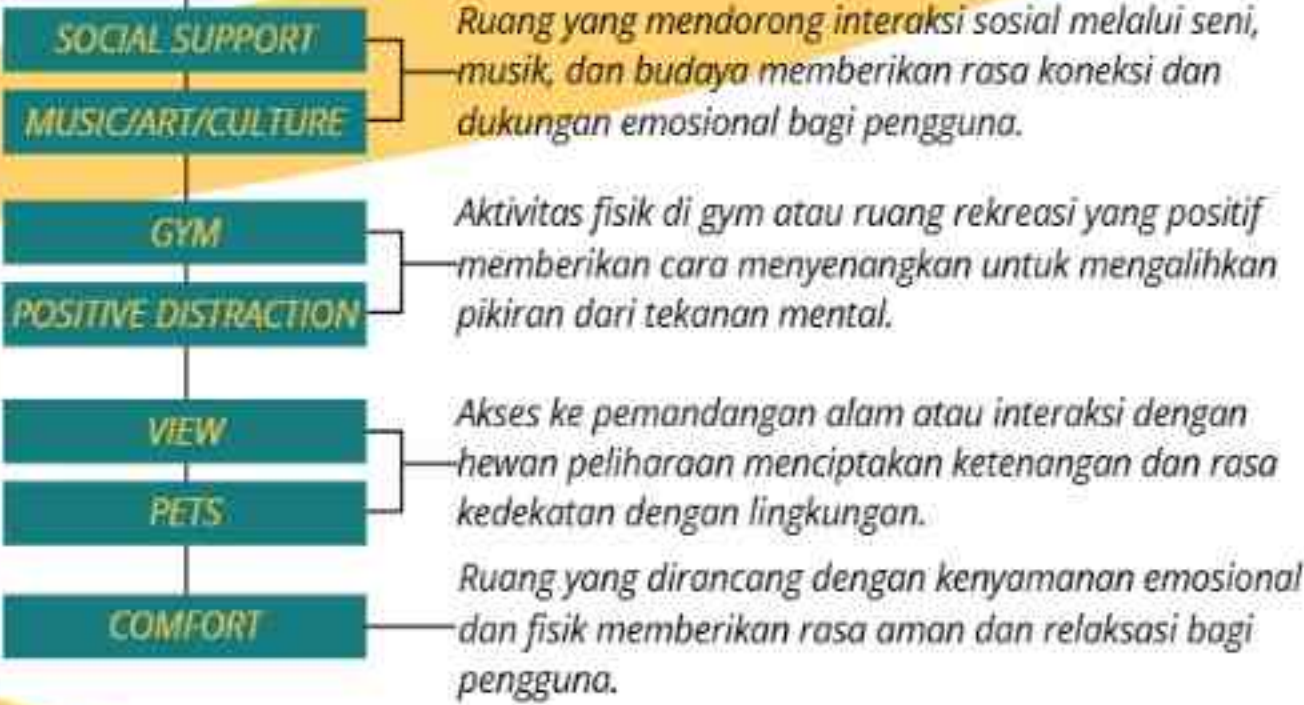
Desain ergonomis yang memperhatikan kenyamanan dan rangsangan sensorik mendukung pemulihan fisik dan mental, menciptakan ruang yang ramah bagi semua pengguna.



MANAGEABILITY



Memberikan rasa koneksi emosional, makna, dan keterhubungan sosial bagi pengguna.



MEANINGFULNESS

COMPREHENSIBILITY

Membantu pengguna untuk **memahami** dan **mengerti** lingkungan sekitarnya serta proses yang mereka jalani. Ruang harus mendukung **kemudahan orientasi** dan memberi kesan bahwa segala sesuatu di sekitar pengguna **terstruktur** dan **logis**.

COLOR

#57A2C9

Memberikan kesan menenangkan dan memfasilitasi pemahaman.

#9CAE8A

Menciptakan rasa segar dan keseimbangan.

#FFFFFF

Memberikan dasar yang bersih dan keteraturan.

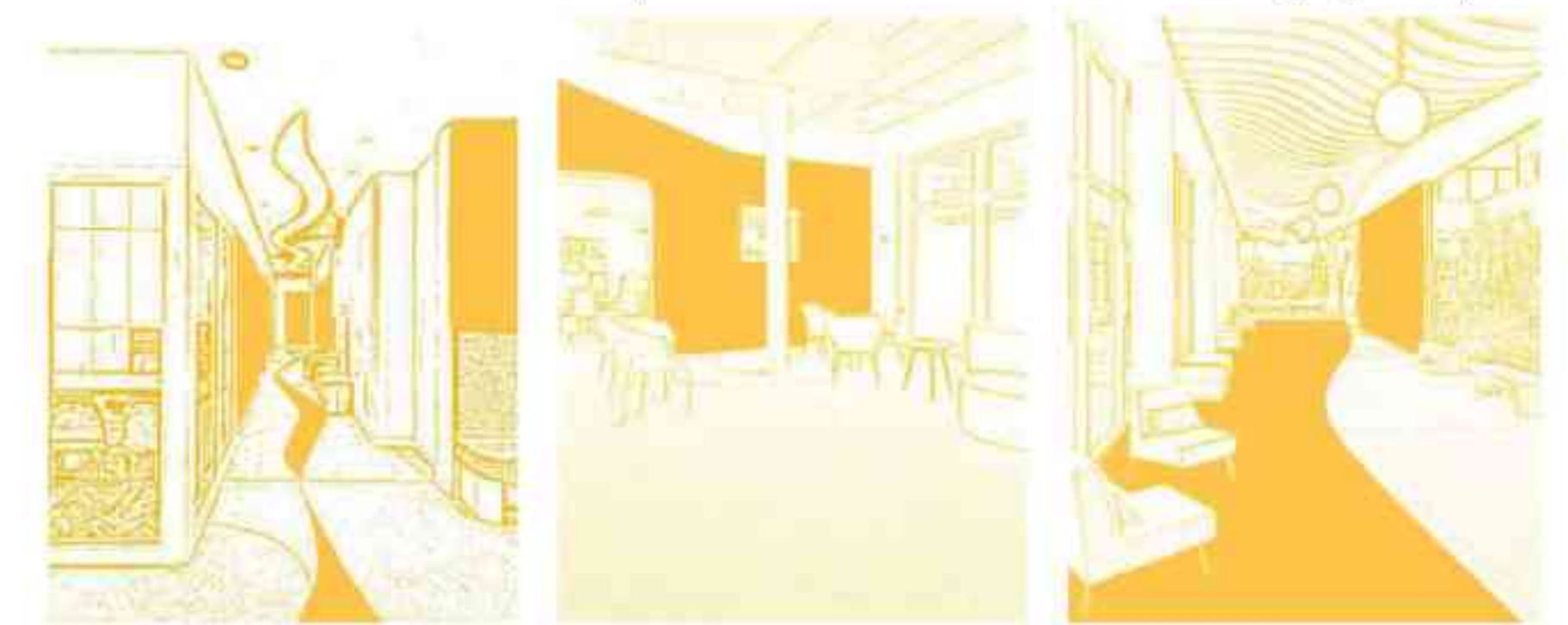
#D9D9D9

Kesan modern dan menenangkan tanpa mengalihkan perhatian.

Warna yang tenang seperti biru muda dan hijau muda membantu menciptakan suasana yang stabil dan mudah dipahami oleh pengunjung. **Warna-warna tersebut tidak hanya mengarah pada pemahaman visual yang lebih baik, tetapi juga mempengaruhi persepsi pengguna terhadap ruang, memberikan kesan keteraturan dan kenyamanan.**

PENGUNAAN WARNA

- **Dinding:** Gunakan kombinasi putih dengan aksen biru muda atau hijau muda di beberapa area untuk menciptakan orientasi.
- **Lantai:** Abu-abu terang untuk memberikan dasar yang stabil dan membantu navigasi visual.
- **Furnitur:** Pilihan warna biru muda atau hijau muda untuk elemen dekoratif dan furnitur yang menonjol.



LIGHTING

Pencahayaan alami yang banyak dan terang, mendukung **kenyamanan visual** dan mempermudah pemahaman.



Area terbuka dan taman akan meningkatkan kesejahteraan pengunjung dengan memberikan mereka hubungan langsung dengan alam. lighting alami dan memperkuat rasa keteraturan dan ketenangan serta mengurangi stres visual dan meningkatkan keterbacaan ruang.

MATERIAL

Berhubungan dengan prinsip nature & pleasure, menciptakan suasana yang menyenangkan dan dekat dengan alam.



Penggunaan material alami memberikan rasa ketenangan, keseimbangan, dan kesederhanaan yang mendukung keteraturan dan pemahaman ruang.

RUANG - ZONA TEMU

Ruang yang perlu memiliki struktur dan orientasi yang jelas, serta mendukung kemudahan navigasi dan pemahaman ruang.



MANAGEABILITY

Memberikan **kontrol** dan **rasa aman** kepada pengguna dalam menghadapi tantangan fisik dan emosional. Ruang ini dirancang untuk **memberikan kenyamanan dan mendukung pengunjung dalam mengelola stres**, perasaan, atau tantangan pribadi yang mereka hadapi.

COLOR

#003366

Memberikan kesan stabil, tenang, dan mendorong fokus.

#013220

Menciptakan rasa damai, stabilitas, dan keseimbangan dengan sentuhan natural.

#F5F5DC

Memberikan rasa nyaman dan hangat yang mendukung suasana rileks.

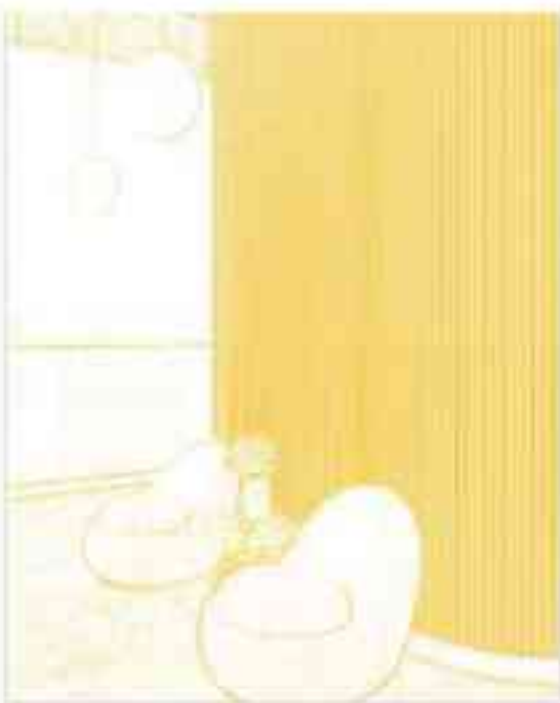
#A9A9A9

Menambah stabilitas dan kehangatan pada ruang tanpa terasa terlalu gelap.

Warna-warna ini membantu pengguna merasa mampu mengelola emosi, mengontrol aktivitas mereka, dan menciptakan suasana tenang yang mendukung proses pemulihan dan kesejahteraan.

PENGUNAAN WARNA

- **Dinding:** Pilih warna **beige atau abu-abu hangat** sebagai dasar, dengan aksen biru tua atau hijau tua untuk menambahkan elemen fokus dan kestabilan.
- **Lantai:** **Abu-abu hangat atau warna kayu netral** untuk memberikan rasa stabilitas di bawah kaki.
- **Furnitur:** Gunakan **biru tua atau hijau tua pada** kursi, bantal, atau **elemen dekoratif** untuk memberikan fokus dan kesan menenangkan.



LIGHTING

Pencahayaan yang dapat disesuaikan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan dapat menenangkan, seperti lampu yang dapat diatur tingkat kecerahannya.



Penggunaan pencahayaan yang dapat disesuaikan mendukung prinsip natural light karena memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan tingkat pencahayaan sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini memberi mereka kontrol atas kenyamanan visual.

MATERIAL

Material yang kokoh dan mudah dirawat, serta menambah rasa aman dan nyaman.



Material yang kokoh dan mudah dipelihara memberikan kesan estetika yang menarik. **Material ini juga meningkatkan rasa nyaman dan aman**, yang penting untuk menciptakan pengalaman yang dapat dikelola oleh pengguna, menciptakan rasa aman dan stabil.

RUANG - ZONA TERAPI

Ruang yang membantu pengguna merasa memiliki kontrol terhadap pengalaman mereka, terutama dalam mengelola perasaan, fisik, atau tantangan pribadi



ANALISIS Ruang

IMPLEMENTASI Aspek Sense of Coherences

MEANINGFULNESS

Membantu pengguna untuk **merasakan tujuan dan keterhubungan yang lebih dalam dengan lingkungan, diri mereka sendiri, dan orang lain.** Ruang ini memberikan kesempatan untuk mengalami atau berinteraksi dengan elemen-elemen yang **memberikan rasa makna dan pemahaman lebih dalam tentang tujuan hidup** atau pertumbuhan pribadi.

COLOR

#FFA500

Memberikan kesan stabil, tenang, dan mendorong fokus.

#FFF8DC

Menciptakan rasa damai, stabilitas, dan keseimbangan dengan sentuhan natural.

#8B4513

Memberikan rasa nyaman dan hangat yang mendukung suasana rileks.

#A9A9A9

Menambah stabilitas dan kehangatan pada ruang tanpa terasa terlalu gelap.

Warna yang memberi inspirasi dan motivasi, serta menciptakan hubungan emosional yang positif.

PENGUNAAN WARNA

- **Dinding:** Gunakan kuning lembut atau cokelat kayu alami untuk menciptakan suasana ramah dan mengundang.
- **Aksen:** Oranye hangat atau hijau olive dapat diaplikasikan pada elemen dekoratif, furnitur, atau mural untuk menambah semangat dan kreativitas.
- **Lantai:** Gunakan kayu alami atau pola bernuansa cokelat untuk memberikan rasa koneksi dengan alam.



LIGHTING

Pencahayaan yang lembut dan hangat, bersumber dari cahaya alami yang menciptakan suasana intim dan memberi kesan perhatian serta kehadiran, penting untuk **menciptakan rasa makna dalam setiap kegiatan.**



MATERIAL

Material alami yang membawa **kesan kedekatan dengan alam dan kehangatan.**



seperti kayu, batu, atau tekstil alami, memberikan rasa keaslian dan kedalaman.

RUANG - ZONA EKSPRESI

Ruang yang membantu pengguna **mengeksplor dirinya menjadi lebih baik.**



KEBUTUHAN RUANG

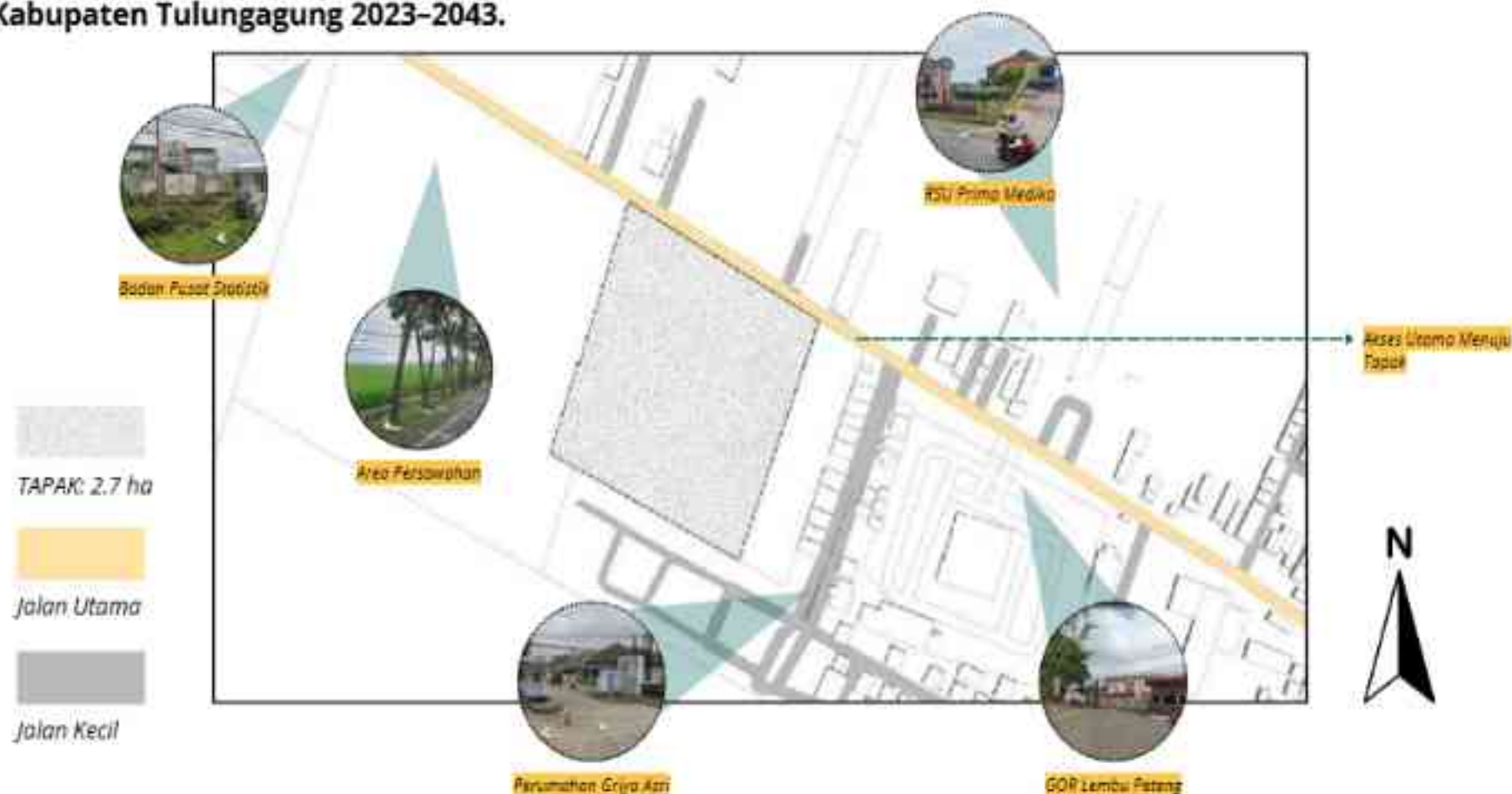
BESARAN KEBUTUHAN RUANG

- Sumber:
- Guide Book: Mental Health Facilities Design Guide, 2017
 - Neufert Arsitek Datastandar ukuran lounge (NDA)
 - Data Arsitek (DA)
 - Standar Ruang Khusus (SRK)
 - Dimensi Manusia dan Ruang Interior, J. Franco (DM&RI)
 - Analisa Sendiri dengan Perhitungan (AS)

JENIS RUANG	RUANG	LUAS	JENIS RUANG	RUANG	LUAS	JENIS RUANG	RUANG	LUAS
ZONA TEMU	LOBBY UTAMA	297,5 m2	ZONA EKSPRES	R. TERAPI SENI (LUKIS)	100 m2	ZONA SERVIS	KM/TOILET	60 m2
	LOUNGE	70 m2		R. TERAPI REKREASI/BERMAIN	32 m2		GUDANG	40 m2
	PUSAT INFORMASI	6 m2		STUDIO MUSIK	180 m2		R. CCTV	12 m2
	RUANG TIKET	12,5 m2		AREA BERKEBUN	950 m2		MUSHOLLA	38,4 m2
	RUANG ADMIN	10 m2		AMPHITHEATER	60 m2		BANK SAMPAH	12 m2
	RUANG PENITIPAN	100 m2		LAPANGAN BASKET	165 m2		RUANG ME	50 m2
	ATM	50 m2		JUMLAH			1.507 m2	JUMLAH
	KANTIN/FOODCOURT	360 m2	JENIS RUANG	RUANG	LUAS	TOTAL		7480,4 m2
	KAFETARIA	225 m2	ZONA TEMU	R. DIREKTUR	40 m2	+ SIRKULASI (30%)		10.193 m2
	HEALING GARDEN	2850 m2		R. WAKIL DIREKTUR	20 m2	ANALISIS KEBUTUHAN PARKIR		
	R. WORKSHOP	100 m2		R. RAPAT	60 m2			
	AREA DISKUSI	75 m2		R. MANAGER	18,5 m2	Dengan luas keseluruhan bangunan sebesar 10.193 m2, kebutuhan standar ruang gerak manusia sebesar 9m2 menurut Kementerian Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 403/2002 dapat dijadikan dasar perhitungan untuk menentukan jumlah pengguna yang dapat di akomodasi di Wellness Centre, seperti berikut:		
	PERPUSTAKAAN	225 m2		R. MENTOR (KONSELOR, TERAPIS)	64,5 m2			
JUMLAH		4.381 m2		R. DIV. DOKUMENTASI & PUBLIKASI	18,5 m2	Pengguna = Luas Bangunan / Standar dan Ruang Gerak Manusia Pengelola = 10.193 / 9 = 1.100 orang		
ZONA TEMU	R. TERAPI INDIVIDUAL	30m2		R. PENERIMAAN & PENGIRIMAN	18,5 m2			
	R. TERAPI KELOMPOK	56 m2		R. TUNGGU	20 m2			
	R. KONSELING	75 m2		R. ARSIP	25 m2	50% x 900 orang = 450 orang		
	R. MEDITASI	45 m2		R. ISTIRAHAT KARYAWAN	120 m2			
	STUDIO OLAHRAGA	100 m2	JUMLAH		405 m2	SUB TOTAL		1.055,75 m2
	RUANG YOGA	39 m2	JUMLAH		975 m2	+ SIRKULASI (20%)		211,15 m2
	RUANG GYM	450 m2			TOTAL		1.267 m2	
	RUANG SPA	180 m2						
JUMLAH		975 m2						

ANALISIS KAWASAN

Lokasi tapak berada di daerah Jalan Tulungagung Trenggalek, Kutoanyar, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Wilayah Kutoanyar termasuk dalam **zona perkotaan yang mendukung fasilitas umum dan sosial, termasuk pusat layanan kesehatan**. Hal ini **sesuai dengan kebijakan pengembangan fasilitas kesehatan di wilayah perkotaan utama Tulungagung sebagaimana diatur dalam Perda RTRW Kabupaten Tulungagung 2023–2024**.



ANALISIS TAPAK

TLB

Tinggi bangunan di kawasan ini antara **2-5 lantai**.

KDB

Dalam RTRW kota Tulungagung telah disebutkan bahwa untuk pembangunan fasilitas umum diizinkan 60% dari luas lahan:
 $60\% \times 27.000 = 16.200\text{m}^2$

KLB

KLB pada area ini adalah 2
 $2 \times 27.000 = 54.000\text{m}^2$

RTH

Kawasan ini harus menyisakan 30% dari total luas lahan sebagai RTH.
 $30\% \times 27.000 = 8.100\text{m}^2$

BATAS-BATAS

- **UTARA** : RSU Prima Medika
- **SELATAN** : Perumahan
- **BARAT** : Area Persawahan
- **TIMUR** : GOR Lembu Peteng

KONDISI & POTENSI TAPAK

Area ini termasuk strategis karena berada di wilayah perkotaan utama sehingga **mudah di capai**. Meskipun berada di pusat kota, namun lokasi ini masih **banyak area hijau, dan terdapat view pegunungan** yang mendukung potensi tapak sebagai area relaxing.

GSB

Tapak berbatasan langsung dengan jalan utama dengan lebar 8m.
• **$50\% \text{ jalan} = 8 \times 50\% = 4\text{m}$**

DIMENSI TAPAK: 27.000m²

KEBISINGAN

- Kebisingan tinggi berasal dari jalan raya depan tapak
- Kebisingan sedang berasal dari area perumahan & GOR
- Kebisingan rendah berasal dari area hijau persawahan sekitar tapak

ANALISIS REGULASI



LUAS LAHAN

2,7 ha. Zona perkotaan yang mendukung fasilitas umum dan sosial, termasuk pusat layanan kesehatan (RTRW Kab. Tulungagung)

KDB	RTH
60% x 27.000 = 16.200 m ²	30% x 27.000 = 8.100 m ²
TLB	GSB
2-5 Lantai	4 m
KLB	
2 x 27.000 = 54.000 m ²	



BANGUNAN

Pembagian zona tapak berdasarkan analisis ruang. **Zona Temu** berada pada **area depan** dengan sifat **publik**, **Zona Terapi** dan **Ekspresi** berada pada **area tengah** bangunan sebagai area **semi publik dan privat**, **Zona Staff** dan **Servis** berada **di belakang** bangunan guna kemudahan dan privasi staff dalam mengelola bangunan.



PARKIR DAN SIRKULASI

- **Kebutuhan parkir** = 1.267 m²
- **Parkir dibedakan menjadi 2, parkir kendaraan pengunjung dan staff**, dengan pertimbangan staff akan bersinggah lebih lama di lokasi.
- Sirkulasi kendaraan hanya dapat mengakses pada area depan tapak sampai area parkir.
- Sirkulasi pejalan kaki di hadapan bisa menjangkau ke seluruh tapak.



JALUR DARURAT

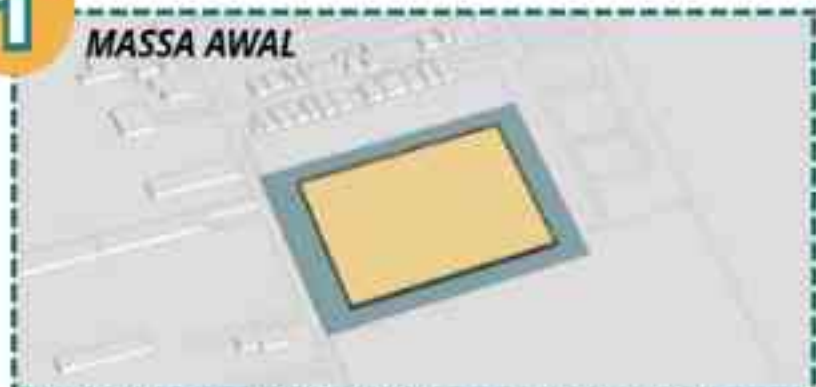
Penambahan jalur darurat dibuat **mengelilingi tapak dengan pertimbangan kemudahan akses jalur evakuasi**

ANALISIS BENTUK

Berdasarkan acuan:
Mental Health Design Guide 2017

1

MASSA AWAL



Penentuan area terbangun, berawal dari massa awal yang sudah sesuai persyaratan **KDB, GSB, RTH**.

2

PENYESUAIAN KETINGGIAN



Tahap ini **menyesuaikan ruang dengan kebutuhan aktivitas remaja**.

3

FRAGMENTASI MASSA



Pemecahan zona berdasarkan analisis ruang. Zona ini berfungsi memecah aktivitas besar menjadi aktivitas kecil yang dapat dikelola, sesuai dengan pendekatan salutogenik untuk mengatasi depresi secara bertahap.

4

PEMISAHAN FUNGSI



Tahap ini **melambungkan transisi antar zona, dengan ruang-ruang yang lebih spesifik untuk fungsi temu, terapi, dan ekspresi.** Sirkulasi antar massa didesain untuk memberikan jeda antar zona.

5

PENAMBAHAN ELEMEN ORGANIK



Penambahan elemen organik mencerminkan proses pencegahan yang tidak linier tetapi progresif. **Garis melengkung juga menciptakan rasa kenyamanan, mendukung koneksi pengguna dengan lingkungan.**

6

FINALISASI BENTUK



Massa yang berbentuk melingkar memberikan rasa kebersamaan, kohesi, dan koneksi sosial.

7

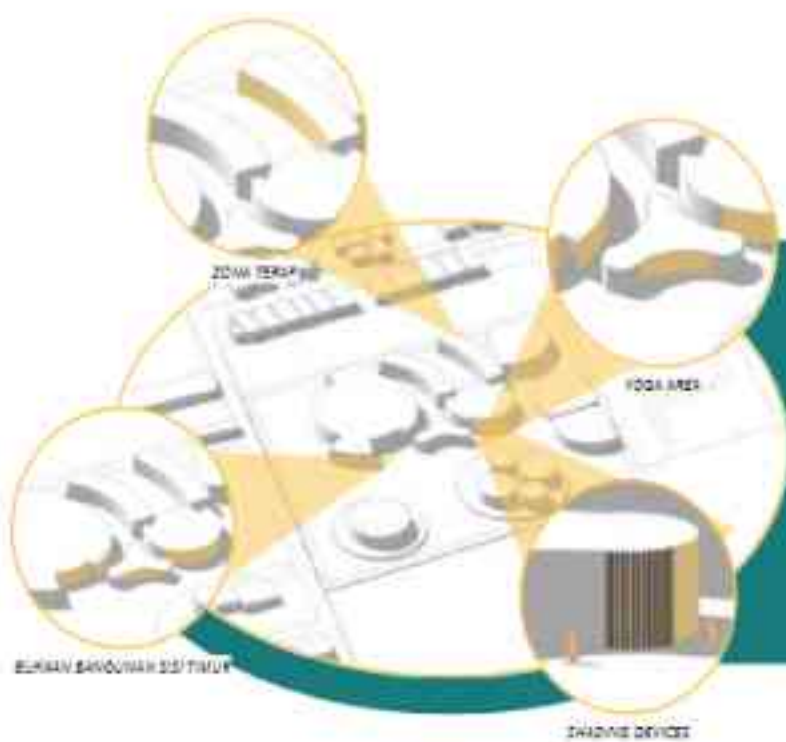
PENYESUAIAN LUASAN RUANG



Penyesuaian bentuk berdasarkan luasan ruang.

Bangunan dibuat menyebar berdasarkan **"mental health design guide"** yang menyarankan distribusi zona bangunan yang menyerupai sebuah desa kecil/mini village. Pendekatan ini tidak hanya mendukung lingkungan yang inklusif dan ramah, tetapi juga **memperhatikan kebutuhan kesehatan mental melalui koneksi sosial, orientasi yang mudah, dan pengalaman spasial yang bermakna.**

ANALISIS IKLIM



SUNPATH 09.00 WIB



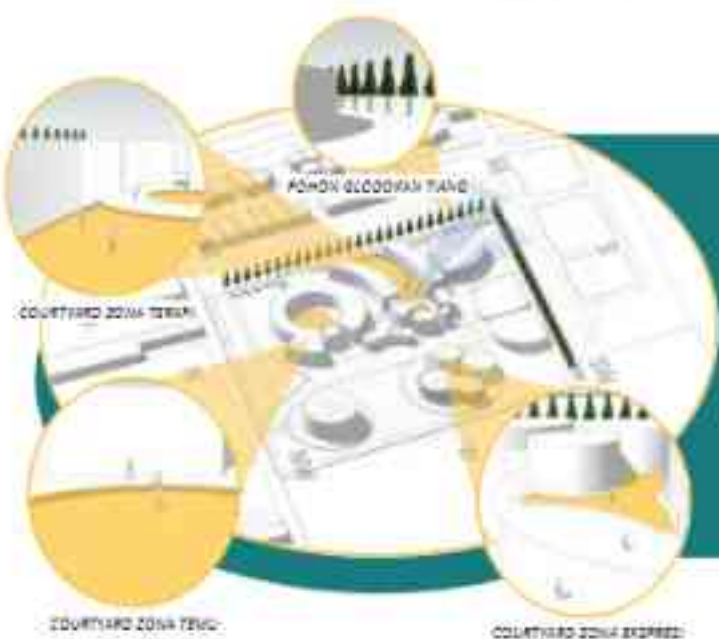
SUNPATH 12.00 WIB



SUNPATH 15.00 WIB

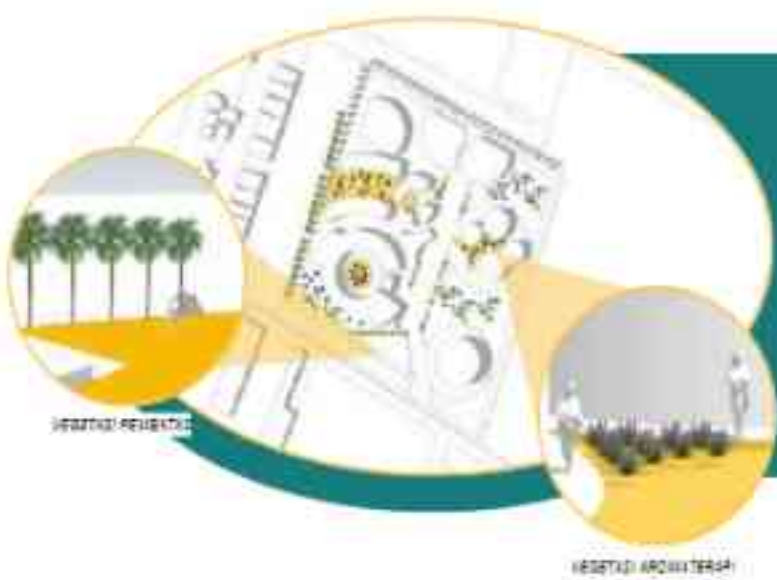
ORIENTASI & BUKAAN BANGUNAN

- Bangunan zona terapi di tempatkan di sisi timur tapak untuk **memaksimalkan pencahayaan alami pagi**.
- **Bukaan bangunan sisi timur** diberikan tambahan **shading devices** untuk mengurangi panas serta bias cahaya di sore hari.
- **Yoga area dirancang terpisah** untuk memanfaatkan **keterbukaan lingkungan, cahaya matahari pagi, dan sinar sore**, menciptakan suasana yang **menenangkan sekaligus mendukung relaksasi**, untuk tubuh-pikiran.



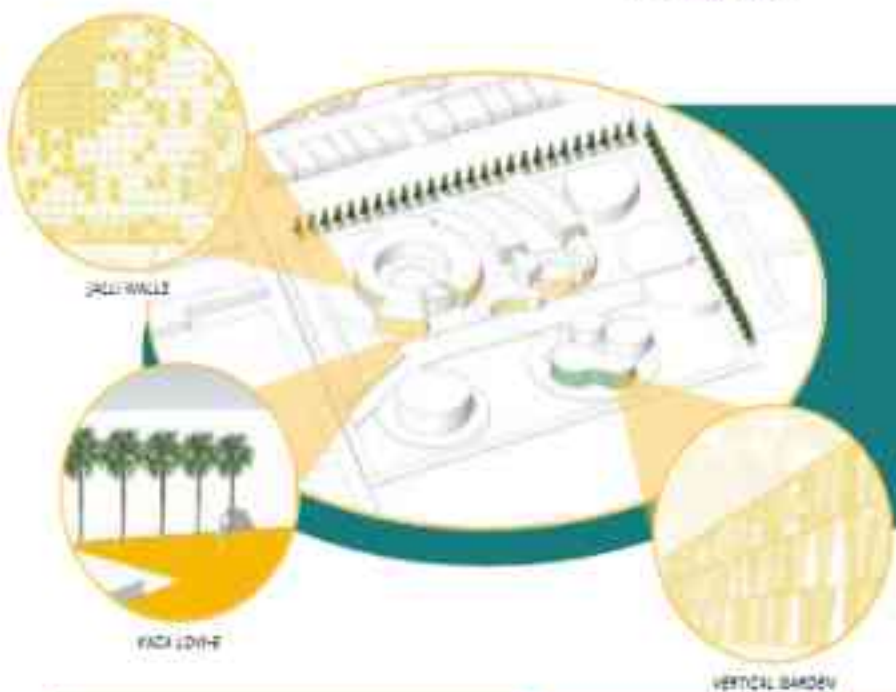
COURTYARD

- **Courtyard menjadi pusat ventilasi alami**, **memungkinkan sirkulasi udara yang baik ke seluruh bangunan**.
- **Integrasi courtyard dalam massa bangunan** menciptakan keseimbangan antara ruang terbuka dan tertutup, **memperkuat efek salutogenik melalui koneksi dengan alam**.
- **Courtyard meningkatkan kenyamanan termal** dengan efek pendinginan alami.
- **Penambahan vegetasi pemecah angin** di area arah dominan datangnya angin



VEGETASI

- **Vegetasi berfungsi sebagai pengendali iklim mikro** yang mendukung kenyamanan termal dan kualitas udara.
- **Vegetasi aromaterapi pada area courtyard berfungsi untuk memberikan efek relaksasi**.
- **Pemberian vegetasi pembatas seperti pohon palm** pada sekitar pedestrian.
- **Pemberian vegetasi bertajuk lebar, bertingkat, dan rapat** seperti pohon ketapang kencana pada area terbuka healing garden untuk memberikan bayangan luas.



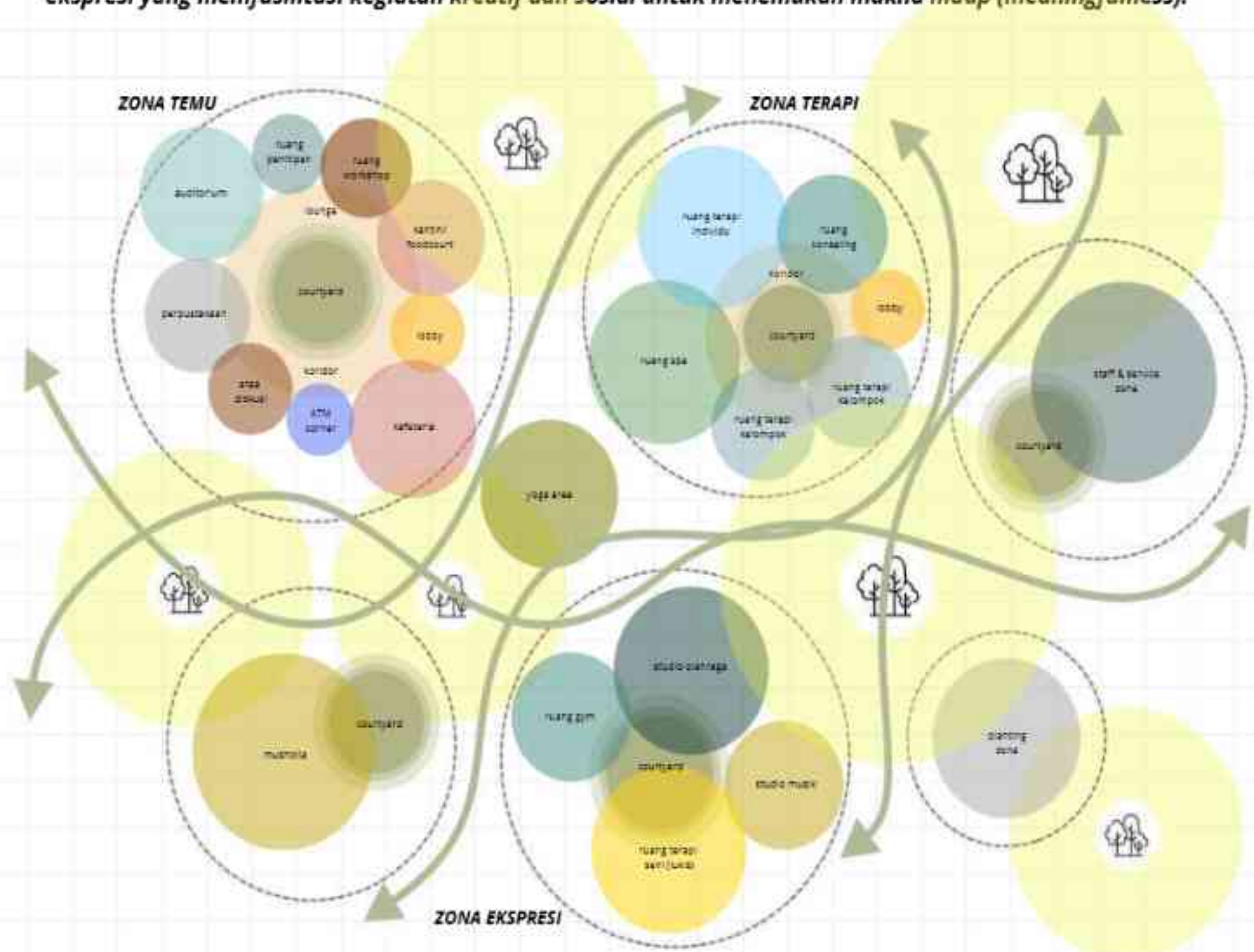
TAMPILAN BANGUNAN

- Penggunaan **material Jali Walls** pada sebagian area dinding fasad yang **memungkinkan ventilasi alami** dengan **memperlancar aliran angin ke dalam bangunan**.
- Menggunakan **kaca Low-E** pada area fasad untuk **mengurangi radiasi panas** dan membantu menjaga suhu dalam ruangan tetap nyaman.
- **Menghadirkan vertikal garden** dengan tujuan **mengurangi panas dengan menyerap radiasi matahari** dan menurunkan suhu pada permukaan dinding.

BLOCKPLAN

HUBUNGAN ANTAR RUANG

Hubungan antar ruang dalam zona tapak ini mencerminkan alur perjalanan remaja dalam mengelola kesehatan mental mereka, dimulai dari zona temu untuk membangun pemahaman (*comprehensibility*), berlanjut ke zona terapi yang lebih privat untuk mendukung pengelolaan emosi (*manageability*) hingga kemudian mencapai zona ekspresi yang memfasilitasi kegiatan kreatif dan sosial untuk menemukan makna hidup (*meaningfulness*).



Penyesuaian bentuk terhadap blockplan, sehingga terdapat penambahan part dalam bentuk yang di akibatkan oleh penambahan dimensi ruang.

ZONA TEMU

Zona Temu berfungsi membantu remaja memahami situasi mental mereka. Aspek ini memastikan lingkungan yang disediakan terasa jelas, terstruktur, dan dapat diprediksi sehingga remaja tidak merasa asing atau cemas.

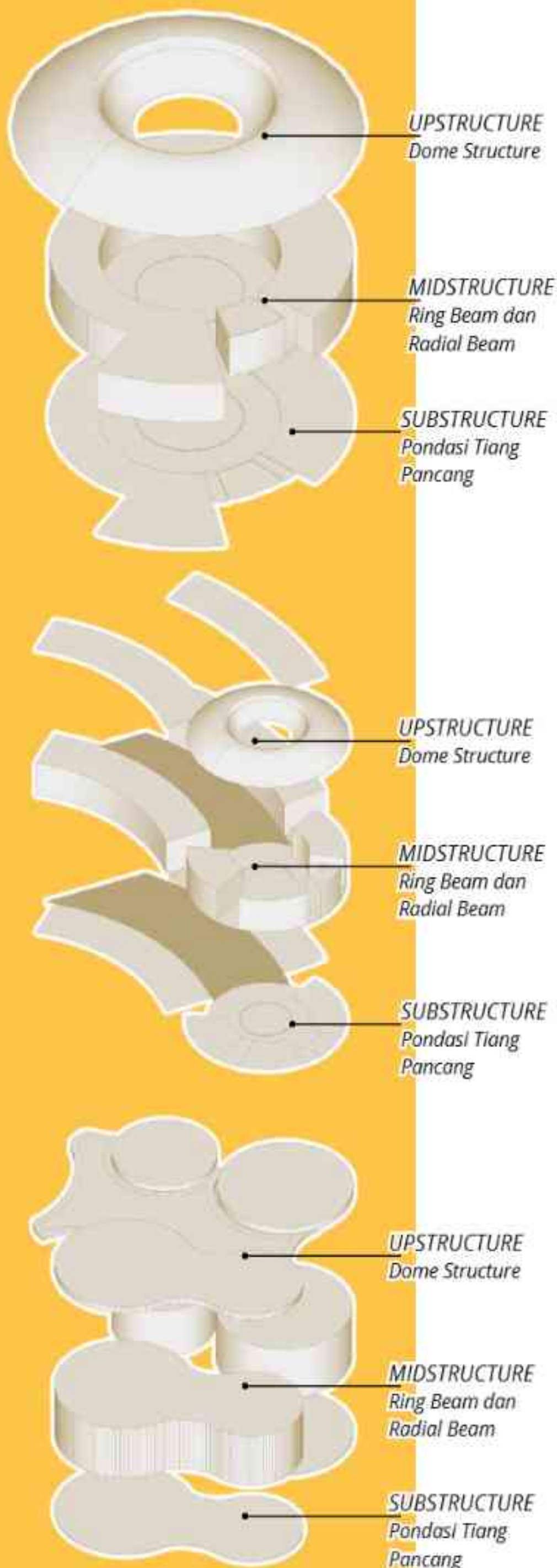
ZONA TERAPI

Zona Terapi berfokus pada pemberian sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk membantu remaja mengelola dan mengatasi tantangan mental yang mereka hadapi.

ZONA EKSPRESI

Zona Ekspresi menjadi tahap di mana remaja mulai menemukan makna dalam perjalanan mereka, menghubungkan pengalaman hidup mereka dengan hal-hal yang lebih besar, dan mengekspresikan diri mereka secara autentik.

ANALISIS STRUKTUR



DOME STRUCTURE

Struktur kubah adalah atap melengkung yang digunakan untuk **menahan beban secara merata dan mendistribusikan beban secara radial**.

Alasan: Kubah mendukung desain **bebas kolom** di tengah dengan cara mendistribusikan beban ke seluruh permukaan secara merata.



RING BEAM STRUCTURE

Struktur melingkar yang terletak di sepanjang perimeter bangunan, **berfungsi untuk menahan dan mendistribusikan beban atap dan struktur lainnya ke kolom atau fondasi**.



PONDASI TIANG PANCANG

Pondasi yang ditanam jauh ke dalam tanah untuk menyalurkan beban struktur ke lapisan tanah yang lebih dalam dan lebih kuat.

Alasan: daerah tapak merupakan **area persawahan**, sehingga Penggunaan tiang pancang di daerah persawahan sangat tepat karena dapat **mengatasi masalah tanah yang lembek, rentan terhadap pergerakan, dan terpengaruh oleh kelembapan tinggi**.

ANALISIS UTILITAS

AIR BERSIH

- Sistem air bersih harus mendukung kebutuhan harian seluruh fasilitas
- **Sistem distribusi harus terhubung dengan sumber air kota atau sumur bor**, dilengkapi pompa berkapasitas cukup untuk menjaga tekanan air yang stabil.
- **Pemanfaatan teknologi water recycling untuk irigasi taman hijau dan healing garden** guna mendukung pendekatan manageability: green environment.

AIR KOTOR

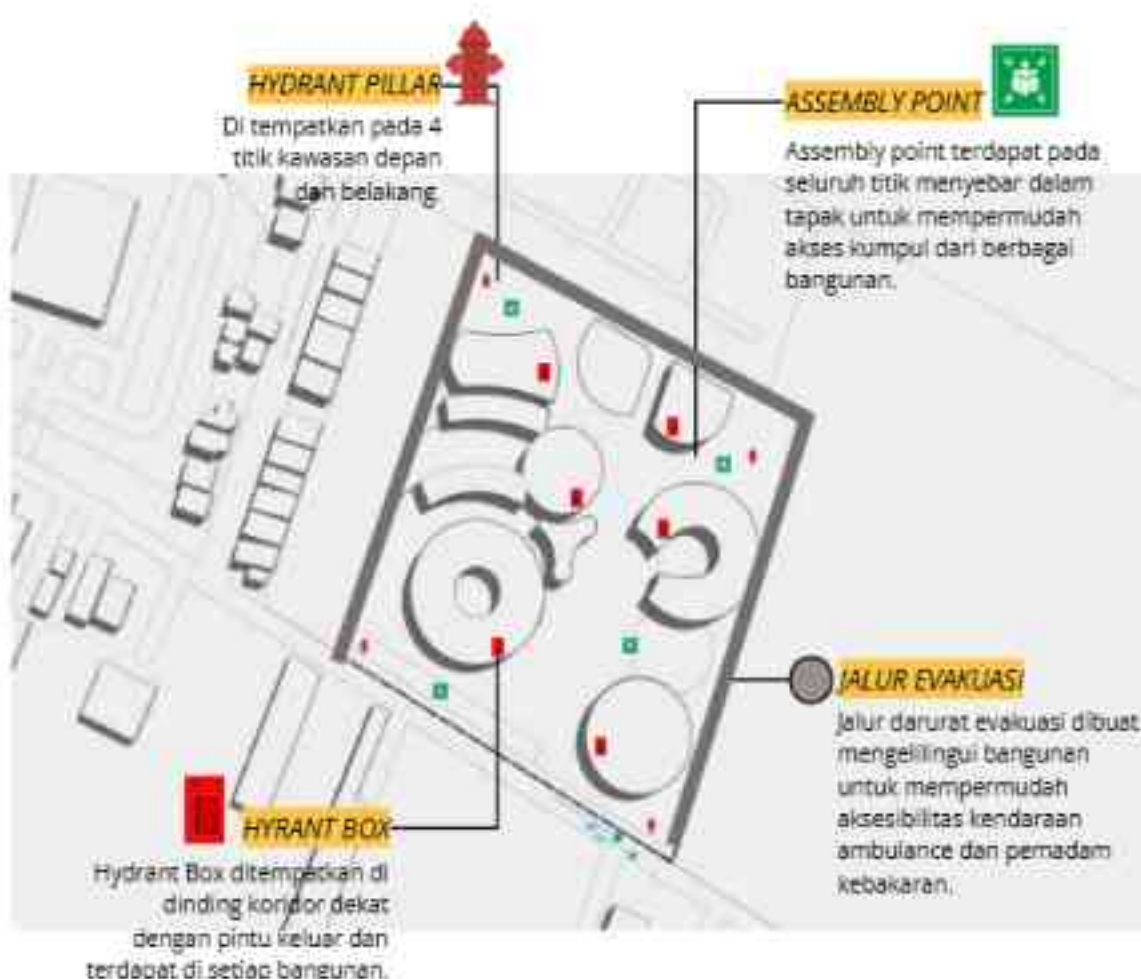
- **Klasifikasi air limbah**
- **Dilengkapi dengan septic tank atau sistem pengolahan limbah kota untuk limbah domestik.**
- Septic tank dan sumur resapan yang di letakkan bersebelahan karena merupakan bagian integral dari sistem pengolahan limbah.

EMERGENSI & EVAKUASI

- Jalur evakuasi dirancang ramah disabilitas dengan ramp dan pintu yang dapat diakses kursi roda.
- **Penempatan titik kumpul yang aman**, mudah diakses, dan berada jauh dari potensi bahaya seperti area parkir atau tangki bahan bakar.
- **Menggunakan detektor kebakaran otomatis di seluruh bangunan**
- **Jalur darurat dibuat mengelilingi tapak untuk kemudahan kendaraan evakuasi.**
- **Jarak Hydrant pillar dari bangunan utama: 10-15 meter** untuk memastikan keselamatan dari potensi panas api.
- **Hydrant Box ditempatkan di dinding sepanjang koridor**, dekat dengan pintu keluar darurat atau tangga evakuasi. Dan dekat dengan titik pilar hydrant untuk mendukung proses pemadaman kebakaran eksternal.

PENGELOLAAN SAMPAH

- **Pemilahan sampah:** Penyediaan tempat sampah terpisah untuk organik, anorganik, di setiap zona bangunan.
- **Pengelolaan mandiri:** Bangunan dapat menggunakan metode komposting untuk limbah organik dari taman atau pantry.

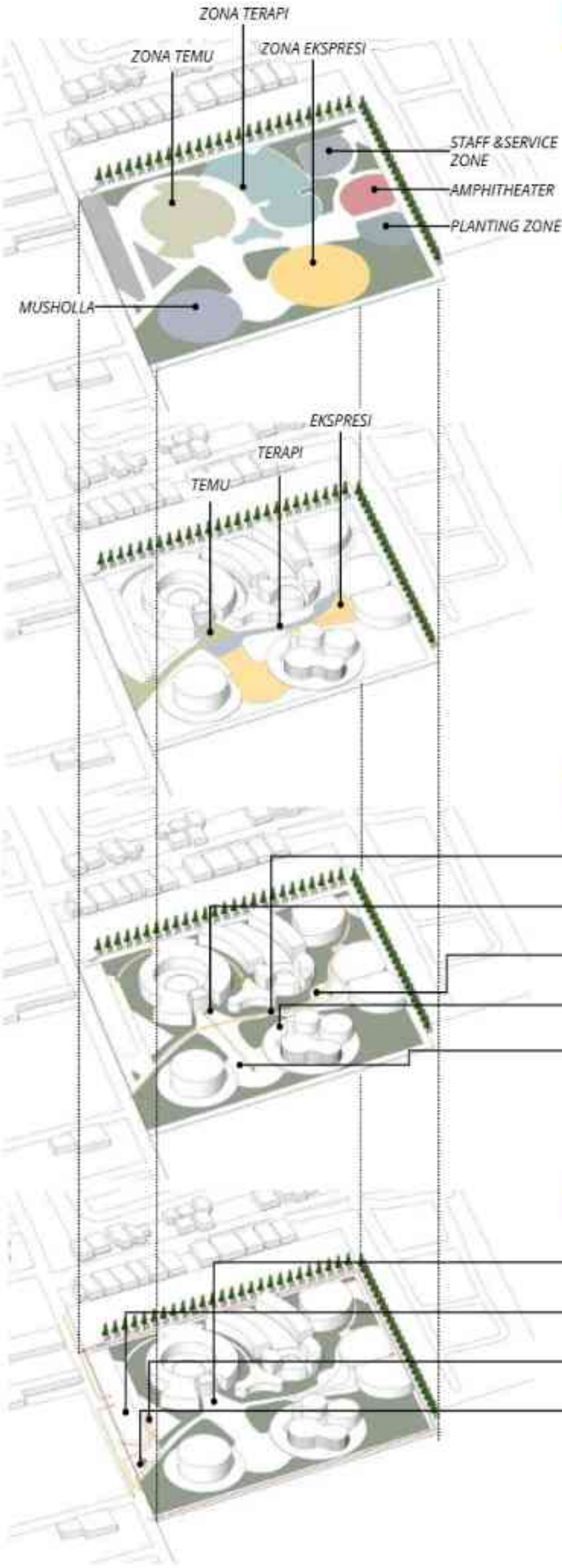


KONSEP

KONSEP TAPAK
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN: WAFE of
RESILIENCE
KONSEP RUANG MAKRO
KONSEP RUANG MIKRO: CENTER of CALM
KONSEP RUANG MIKRO: FLOW of
DISCOVERY
KONSEP STRUKTUR
KONSEP UTILITAS



KONSEP TAPAK



ZONING TAPAK

Remaja seringkali mengalami fluktuasi emosi yang signifikan, mulai dari euforia hingga depresi. Mereka juga mencari identitas diri dan tempat di mana mereka merasa diterima dan dipahami.

ZONA TEMU:

Remaja merasa Zona temu menjadi tempat di mana remaja merasa diterima dan memulai perjalanan menuju kesejahteraan mental. diterima

ZONA TERAPI:

Zona terapi Zona terapi merepresentasikan proses menjaga keseimbangan dan transformasi diri.

ZONA EKSPRESI:

Zona ekspresi adalah tempat di mana remaja dapat mengekspresikan diri secara bebas dan menemukan potensi mereka.

ZONA SIRKULASI

Konsep sirkulasi ini dirancang untuk **menciptakan perjalanan menuju keseimbangan dan kesejahteraan** yang dimulai dari zona temu (penerimaan), berlanjut ke zona terapi (pencegahan), dan berakhir di zona ekspresi (pertumbuhan). **Sirkulasi linier** dengan **memberikan fleksibilitas bagi pengunjung untuk memilih jalur yang sesuai dengan kebutuhan mereka**. Secara keseluruhan, desain ini bertujuan untuk **menghubungkan manusia dengan alam dan mendukung kesehatan mental**.

SIRKULASI PEJALAN KAKI

- Akses Pejalan Kaki
- Entrance Zona Temu
- Entrance Zona Terapi
- Entrance Zona Ekspresi
- Outdoor Area

AKSES PENGENDARA

- Drop-Off Area
- Parkir kendaraan Roda 4 & Roda 2 Pengunjung
- Parkir Staff
- Outrance

KONSEP BENTUK

Dan Tampilan

WAVE of RESILIENCE

Bentuk melingkar dan penyebaran zona merupakan integrasi dari konsep mini village berdasarkan mental health design guide yang dimana mengacu pada **sense of community**.

Courtyard area difungsikan sebagai pusat interaksi sosial dan juga mendukung masuknya cahaya alami dan ventilasi yang berguna sebagai **elemen terapeutik yang mendukung kesejahteraan psikologis** penggunaanya.

Sirkulasi bentuk radial yang mengikuti pola melingkar menciptakan jalur intuitif yang mengalir dan memperkuat koneksi antar zona. Jalur ini tidak hanya memberikan akses yang mudah dan membantu orientasi, tetapi juga **mencerminkan perjalanan emosional remaja melalui zona temu, terapi, dan ekspresi**, sebagai langkah menuju kedamaian batin dan kesejahteraan emosional.

Atap bangunan didesain dengan elemen melingkar pada berbagai ketinggian, menciptakan ritme visual yang dinamis.

Konsep "Wave of Resilience" secara keseluruhan mengintegrasikan filosofi ketahanan (resilience) melalui pendekatan yang menggabungkan alam, dan rasa kebersamaan. **Penyebaran zona berbasis konsep mini village memastikan setiap elemen mendukung kesejahteraan mental remaja**, menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga membangun ketahanan emosional, rasa komunitas, dan koneksi dengan lingkungan sekitar.



Area Terbangun dan Tidak Terbangun



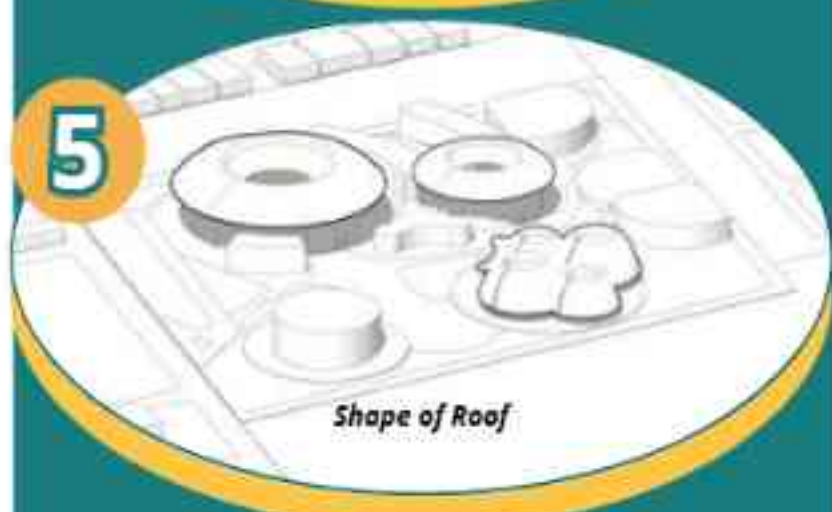
Penyebaran Zona dan Circular Shape



Courtyard Area



Pola Sirkulasi



Shape of Roof

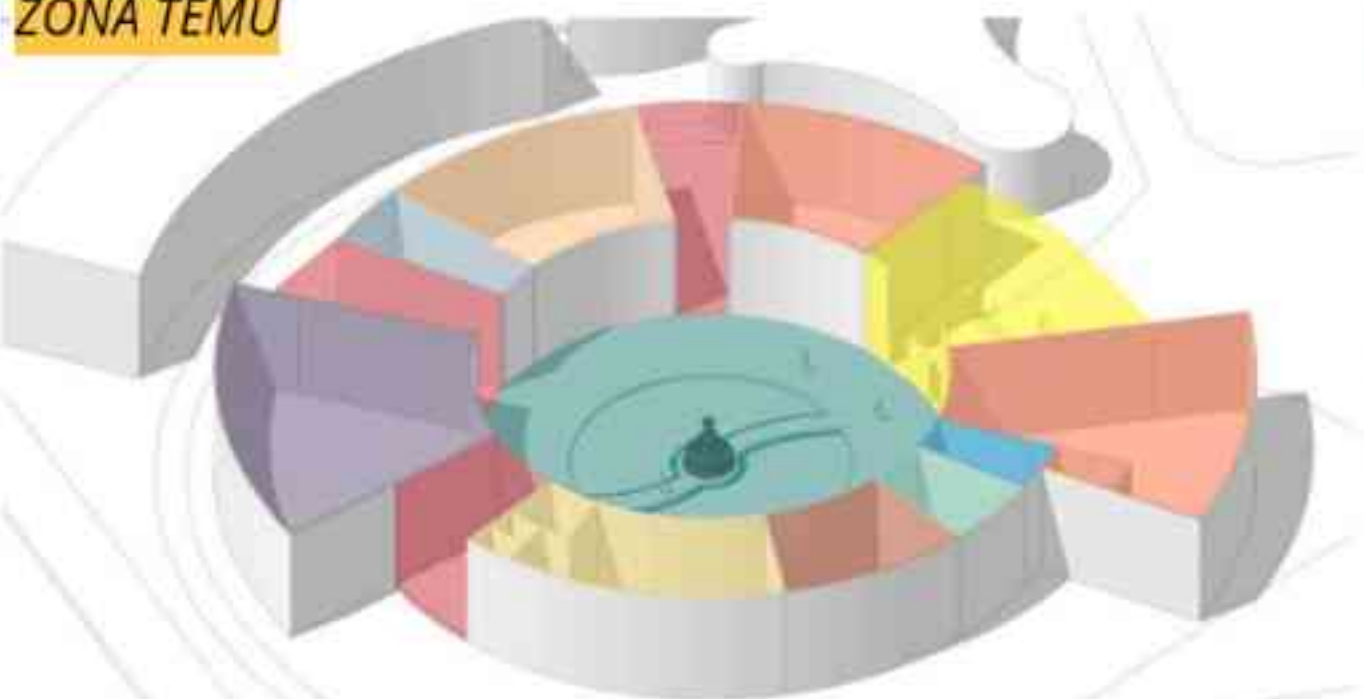


KONSEP RUANG

Makro

Rancangan ruang makro dalam perancangan A Wellness Centre for Adolescents ini **didasarkan pada prinsip pembagian zona yang mencerminkan tahapan perjalanan menuju keseimbangan dan kedamaian diri.** Zona-zona ini dirancang untuk mendukung interaksi sosial, perawatan terapeutik, dan ekspresi diri, sesuai dengan kebutuhan remaja yang sedang menjalani proses pencegahan dan pemulihan mental illness dan pengembangan diri.

ZONA TEMU



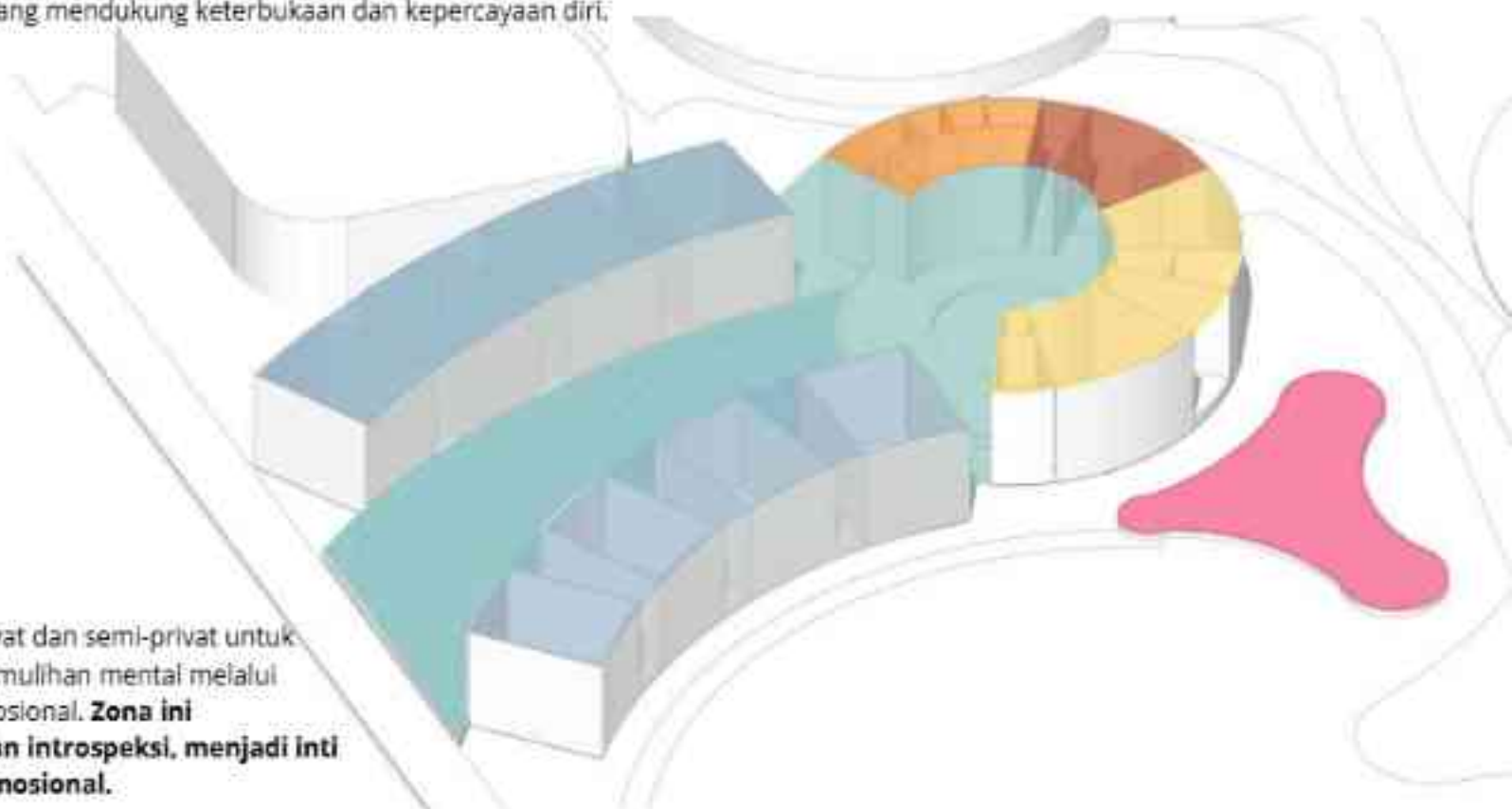
LOBBY
CAFETARIA
KANTIN / FOODCOURT
RUANG WORKSHOP
RUANG PENITIPAN
AUDITORIUM
PERPUSTAKAAN
AREA DISKUSI
RUANG ADMIN
ATM CORNER
LOUNGE - COURTYARD

Zona ini dirancang untuk **mendukung aktivitas bertemu dan berinteraksi**, dengan tujuan membangun rasa kebersamaan, menciptakan lingkungan yang inklusif, dan memberikan kesan pertama yang hangat. Zona ini juga dirancang agar remaja merasa diterima dan nyaman, sehingga tercipta suasana yang mendukung keterbukaan dan kepercayaan diri.

LOBBY
RUANG TERAPI KELOMPOK
RUANG KONSULTASI
RUANG TERAPI INDIVIDU
RUANG MEDITASI
RUANG SPA
COURTYARD
COURTYARD/LOUNGE
YOGA AREA

ZONA TERAPI

Zona ini dirancang sebagai ruang privat dan semi-privat untuk kegiatan yang mendukung proses pemulihan mental melalui konseling, terapi, dan penguatan emosional. **Zona ini merepresentasikan ketenangan dan introspeksi, menjadi inti proses transformasi mental dan emosional.**



RUANG TERAPI SENI (LUKIS)
RUANG MUSIK
STUDIO OLAHRAGA
GYM AREA
COURTYARD

ZONA EKSPRESI

Zona ini didedikasikan untuk mendukung aktivitas kreatif dan rekreatif yang membantu remaja **mengekspressikan diri, dan membangun rasa percaya diri.** Zona ini merepresentasikan pertumbuhan dan kebebasan, menekankan pentingnya menemukan jati diri yang sebenarnya tanpa batasan.

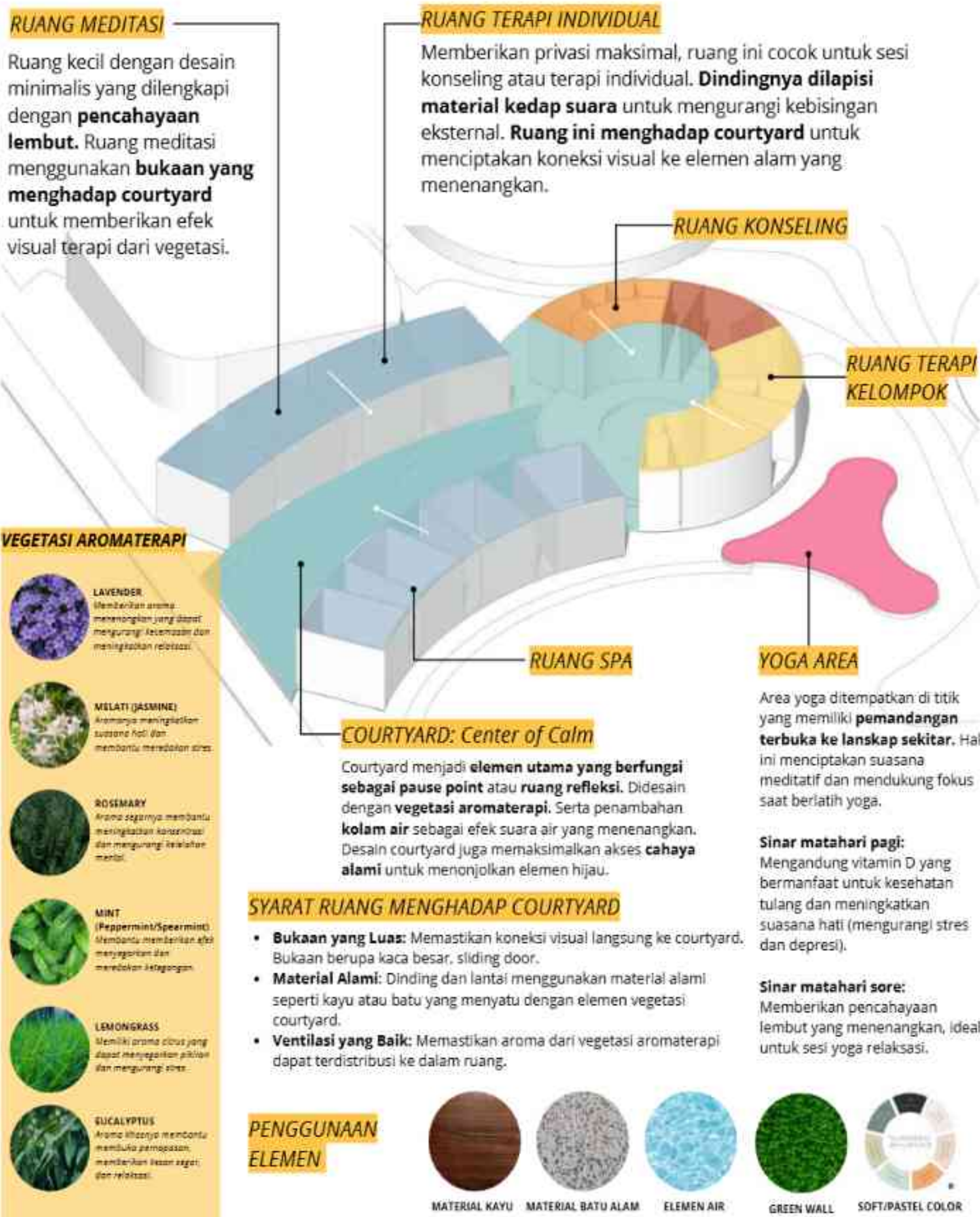


KONSEP RUANG

Mikro (Zona Terapi)

CENTER of CALM

Konsep "Center of Calm" menekankan pada **penciptaan suasana yang tenang, damai, dan menenangkan** di dalam ruang zona terapi. Tujuannya adalah **menciptakan lingkungan** yang memungkinkan individu untuk benar-benar **melepaskan diri dari hiruk pikuk kehidupan** sehari-hari dan **fokus pada proses refresh diri**.

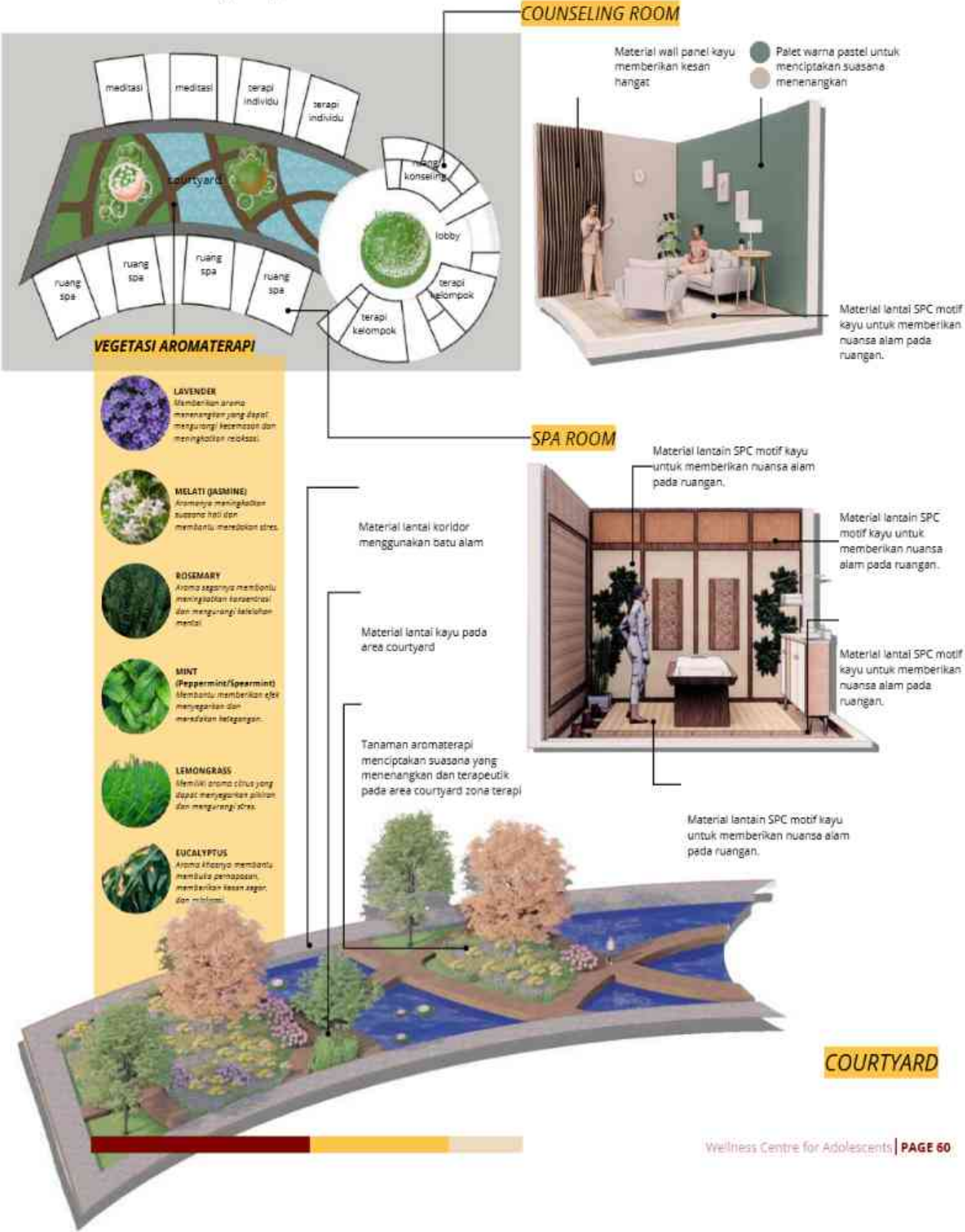


KONSEP RUANG

Mikro (Zona Terapi)

CENTER of CALM

Konsep "Center of Calm" menekankan pada **penciptaan suasana yang tenang, damai, dan menenangkan** di dalam ruang zona terapi. Tujuannya adalah **menciptakan lingkungan** yang memungkinkan individu untuk benar-benar **melepaskan diri dari hiruk pikuk kehidupan sehari-hari** dan **fokus pada proses refresh diri**.

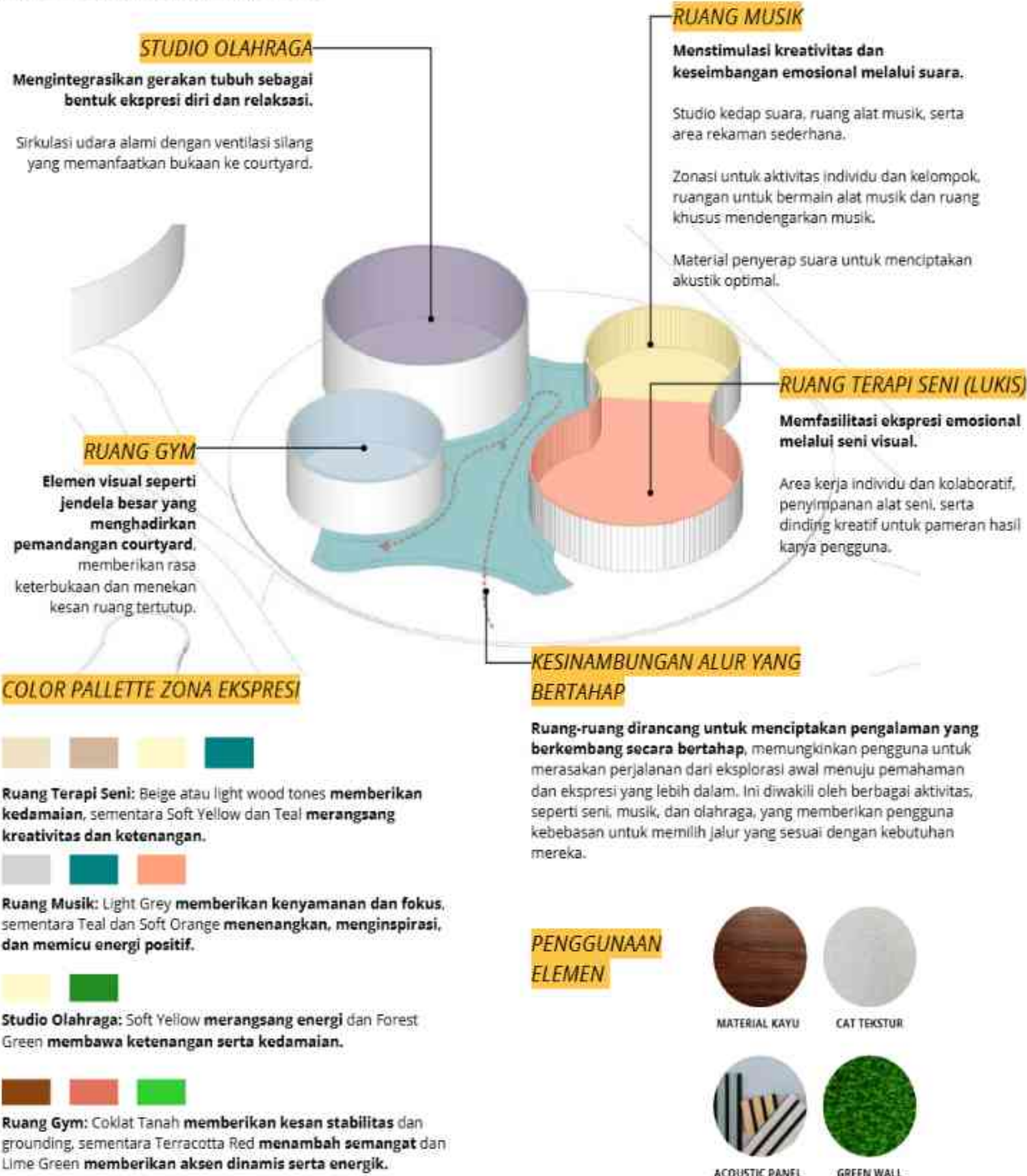


KONSEP RUANG

Mikro (Zona Ekspresi)

FLOW of DISCOVERY

Konsep "Flow of Discovery" adalah gagasan desain yang mengintegrasikan prinsip eksplorasi dan perkembangan pribadi melalui pengalaman ruang yang dinamis. Konsep ini didasarkan pada perjalanan emosional dan mental yang melibatkan kebebasan berekspresi, dan rasa pencapaian. Dalam perancangan ini, konsep "Flow of Discovery" difokuskan pada bagaimana ruang-ruang dapat menginspirasi pengguna untuk menemukan potensi diri, menjelajahi kreativitas, dan meraih keseimbangan mental.



KONSEP RUANG *Luar (Healing Garden)*



- Pemilihan tanaman yang menenangkan, seperti lavender, chamomile, dan melati, dapat menciptakan suasana yang rileks, sementara tanaman herbal seperti mint dan rosemary memberikan aroma yang menyegarkan untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Penyediaan area duduk yang nyaman, seperti bangku, kursi, atau hammock yang ditempatkan strategis, menjadi fasilitas penting untuk relaksasi dan refleksi di taman penyembuhan.
- Desain yang penuh perhatian, dengan jalur melengkung, sudut tersembunyi, dan area privat, mendorong pengunjung untuk berjalan dengan perlahan sambil menikmati suasana yang damai dan reflektif.
- Penggunaan tanaman dengan berbagai tekstur, warna, dan tinggi, seperti daun yang lembut, bunga berwarna cerah, dan bentuk yang unik, mampu menciptakan pengalaman visual dan multisensori yang menarik.
- Menambahkan elemen air, seperti air mancur, kolam kecil, atau aliran air, dapat menghadirkan suasana tenang, diiringi suara air yang memberikan efek menenangkan.

Konsep Berkebun

Tujuan dan Manfaat Berkebun di Wellness Centre

- Peningkatan Kesejahteraan Mental:
 - Berkebun memberikan efek terapeutik dengan mengurangi stres dan kecemasan melalui interaksi dengan alam.
 - Memperkuat rasa pencapaian dan tanggung jawab saat merawat tanaman.
- Stimulasi Sosial:
 - Membantu remaja untuk bekerja sama dalam tim, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan memperkuat hubungan sosial.
- Peningkatan Fokus dan Mindfulness:
 - Proses merawat tanaman melibatkan konsentrasi, ketenangan, dan kesabaran, yang mendorong praktik mindfulness.
- Pemulihan dari Lingkungan Alami:
 - Lingkungan hijau membantu mempercepat pemulihan psikologis dengan mengurangi kelelahan mental.

TERDAPAT 3 ZONA:

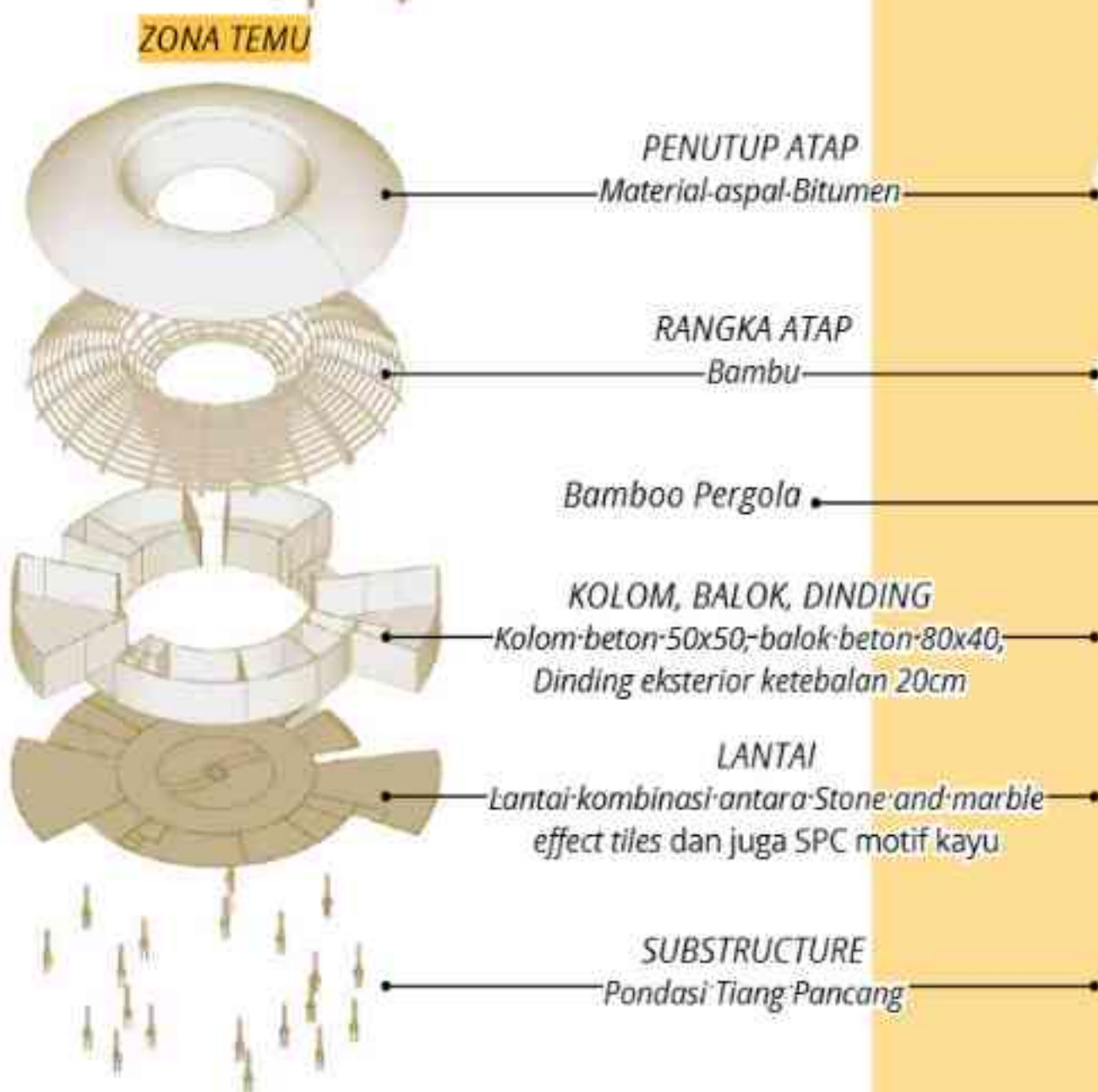
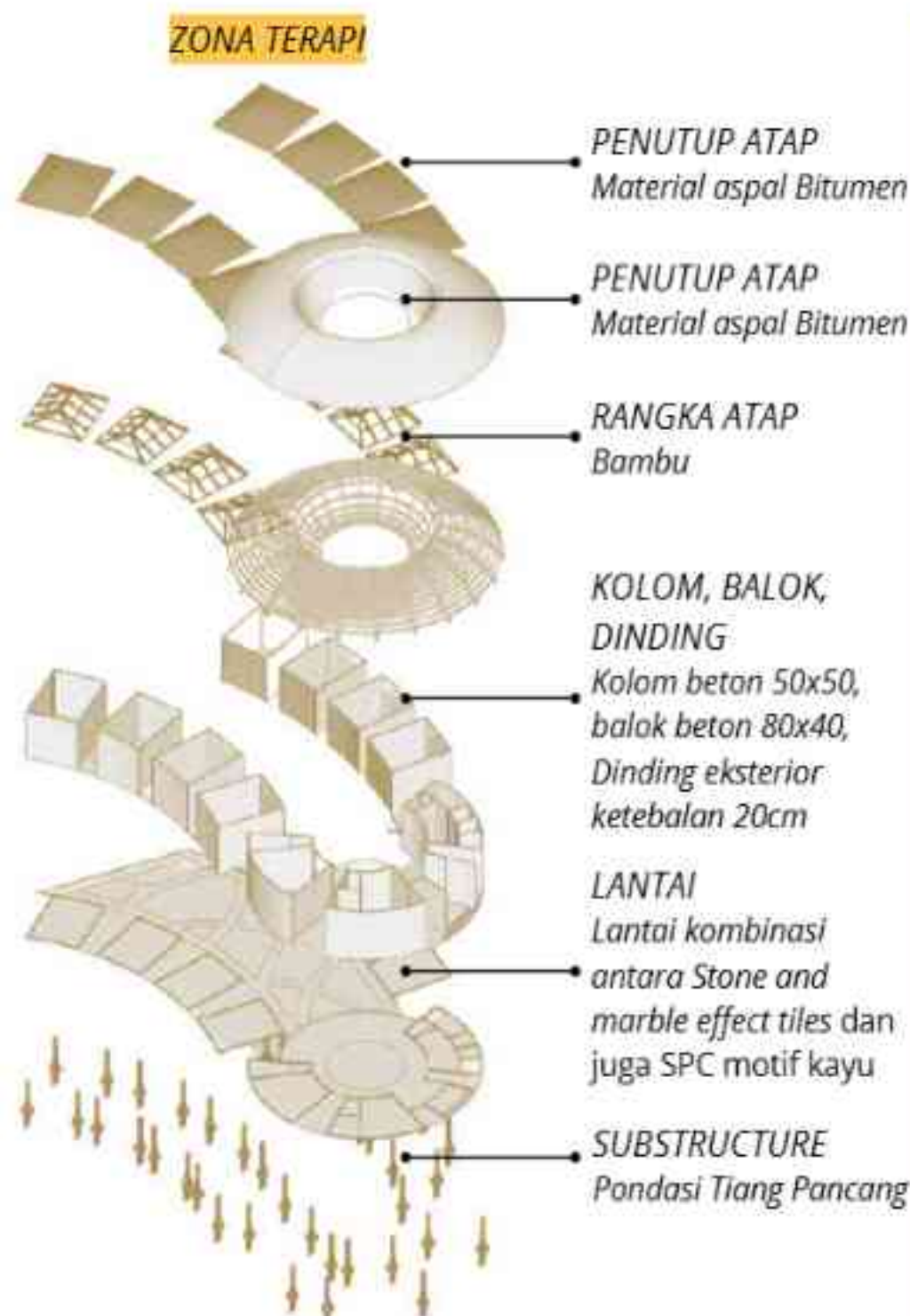
Zona Berkebun Individu, Zona Berkebun Kelompok, Zona Edukasi dan Pengolahan Hasil

KEGIATAN:

Workshop Berkebun, Aktivitas Sosial, Terapis Berkebun, Pengolahan Hasil Panen



KONSEP STRUKTUR



PENUTUP ATAP BITUMEN
Material aspal Bitumen karena **sifatnya yang fleksibel dan memiliki sifat peredam suara**.

RANGKA ATAP BAMBU
Material alami yang **kuat, ringan, dan mudah dibentuk**. Penggunaan bambu juga **selaras dengan konsep bangunan yang mengutamakan bahan alami**.

DINDING KETEBALAN 20cm
Ketebalan dinding dibuat 20cm untuk **mengurangi kebisingan dari area luar**.

LANTAI STONE & MARBLE EFFECT TILES
Ini adalah jenis ubin yang secara visual menyerupai batu alam dan marmar. Tekstur, warna, dan pola urat pada ubin ini dirancang untuk **memberikan kesan alami dan mewah seperti batu alam asli**.

LANTAI SPC MOTIF KAYU
Untuk **memberikan nuansa alam pada ruangan**.

PONDASI TIANG PANCANG
Tiang pancang **menyalurkan beban bangunan hingga ke lapisan tanah keras di kedalaman tertentu, memastikan kestabilan struktur dan mengurangi risiko penurunan**.



KONSEP UTILITAS

SISTEM PENYEDIAAN AIR BERSIH

- **Sumber Air:** Menggunakan sumber air dari PDAM dan sumur bor sebagai cadangan.
- **Distribusi:** Sistem distribusi air menggunakan tangki air di atas (overhead tank).
- **Pengolahan:** Sistem penyaring air untuk menjamin kualitas air.

SISTEM PEMBUANGAN AIR LIMBAH

- **Jenis Limbah:** Limbah domestik dari area toilet, pantry, dan dapur.
- **Pengolahan:** Menggunakan sistem septic tank ramah lingkungan dengan biofiltrasi. Air limbah non-biologis dapat dialirkan ke sistem drainase kota melalui sistem filtrasi tambahan.

SISTEM DRAINASE

- **Drainase Permukaan:** Saluran air hujan didesain untuk meminimalkan genangan dengan sistem resapan (biopori, sumur resapan).
- **Pengendalian Air Hujan:** Menggunakan rainwater harvesting untuk mengurangi beban drainase sekaligus memanfaatkan air hujan untuk irigasi taman.

SISTEM KOMUNIKASI DAN INFORMASI

- **Jaringan Internet:** Menggunakan jaringan Wi-Fi di seluruh area untuk mendukung kebutuhan remaja dan staf.
- **Pusat Informasi Digital:** Layar interaktif di lobi untuk memberikan informasi tentang program dan kegiatan.

SISTEM KEAMANAN

- **Keamanan Aktif:**
 - CCTV di area strategis seperti pintu masuk, parkir, dan koridor.
 - Sistem alarm kebakaran dan kebocoran gas.
- **Keamanan Pasif:**
 - Penggunaan pagar tanaman untuk batas area tanpa mengurangi estetika.
 - Pengelolaan sirkulasi yang jelas untuk memudahkan evakuasi/

SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH

Pemilahan Sampah: Disediakan tempat sampah terpisah (organik, non-organik) di setiap area strategis.

Pengolahan Sampah:

- Sampah organik diolah menjadi kompos untuk taman.
- Sampah non-organik dikelola dengan sistem daur ulang atau pengangkutan rutin.

Kolam retensi di area courtyard zona terapi
Kolam retensi berfungsi untuk menampung dan mengatur aliran air hujan
Sebagai elemen estetika dan terapi

Titik Penampungan Sampah Organik dan Non Organik

CCTV di setiap zona entrance serta parkir

Hydrant Box
Hydrant Box ditempatkan di dinding koridor dekat dengan pintu keluar dan terdapat di setiap bangunan.

Pipa Biopori
Di setiap titik taman untuk menyerap airv hujan agar tidak tergenang

Hydrant Pillar
Di tempatkan pada 4 titik kawasan depan dan belakang.





3 BAB

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

PENGAPLIKASIAN KONSEP

DALAM TAPAK
DALAM BENTUK & SELUBUNG BANGUNAN
DALAM RUANG BANGUNAN
DALAM INTERIOR BANGUNAN
DALAM DETAIL ARSITEKTURAL
DALAM DETAIL LANSKAP
DALAM SISTEM STRUKTUR BANGUNAN
DALAM SISTEM UTILITAS BANGUNAN



Implementasi Konsep *dalam* **TAPAK**

TAPAK: MASS ZONING

Zonasi pada tapak mempertimbangkan kondisi **remaja yang mengalami beban mental dan emosional, baik yang belum mengalami depresi maupun yang sudah berada pada tahap depresi ringan**. Dengan fokus pada pencegahan dan pemulihan dini, fasilitas ini memberikan lingkungan yang suportif agar remaja dapat mengelola stres, menyeimbangkan emosi, dan mencegah eskalasi kondisi mental mereka.



Zonasi tapak dibagi menjadi **tiga area utama** yang saling mendukung:

1. **Zona Temu** – Ruang interaksi sosial yang ramah dan inklusif untuk membangun koneksi serta mengurangi rasa isolasi.
2. **Zona Ekspresi** – Area bagi remaja untuk menyalurkan emosi dan stres melalui aktivitas kreatif, seni.
3. **Zona Terapi** – Fasilitas yang memberikan ruang refleksi dan dukungan psikologis dalam suasana tenang dan alami.

Implementasi Konsep *dalam*

BENTUK & SELUBUNG BANGUNAN

Wave of Resilience BENTUK



Berawal dari blockplan yang menghasilkan zona sesuai dengan fungsi pada tapak.



Meninggikan massa sesuai dengan zoning awal.



Melakukan pemecahan massa untuk memecah massa sesuai zona dengan pertimbangan zona publik dan privat.



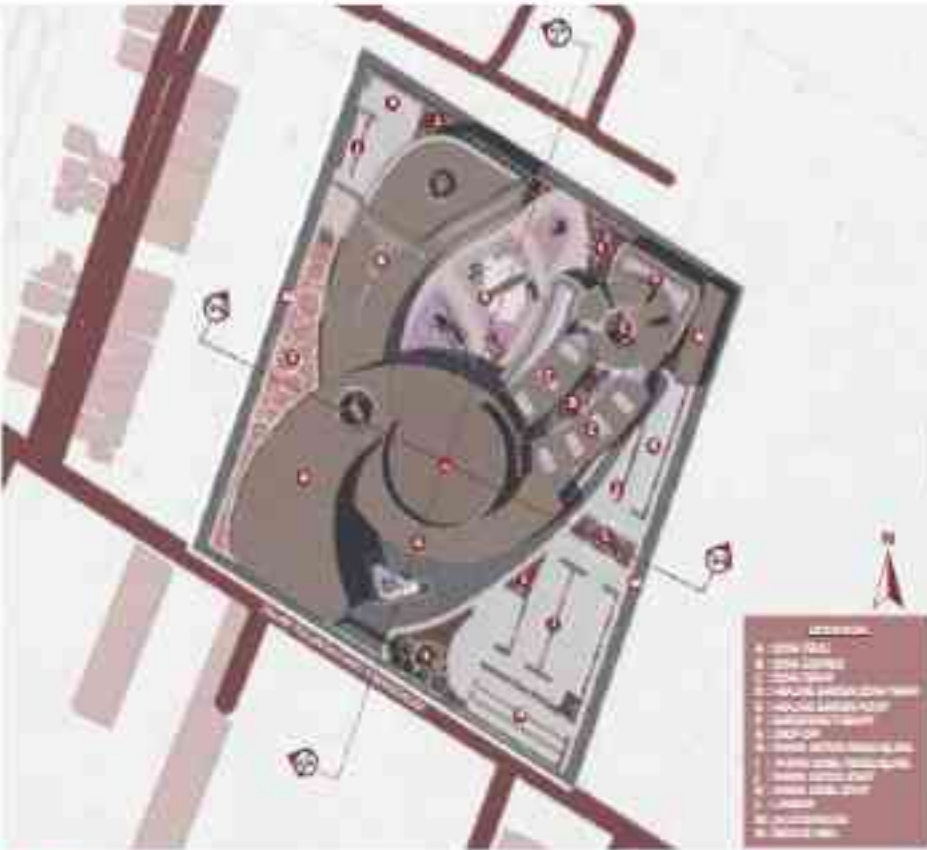
Pengaplikasian konsep Wave of Resilience dengan bentuk massa bangunan dibuat dengan kurva organik dengan penentuan spot healing space pada area tengah tapak sebagai center.



Penambahan area parkir, area hijau, dan jalur sirkulasi untuk kendaraan, pejalan kaki, dan juga jalur evakuasi.

Konsep ini merepresentasikan perjalanan ketahanan mental seperti halnya remaja dalam perjalanan pemulihan mereka mengalami naik-turun emosi, tantangan, serta proses penyembuhan yang dinamis. **Bentuk massa bangunan dibuat dengan kurva organik**, transisi ruang yang mengalir, menciptakan kesan fleksibilitas.

Permainan ketinggian dan bukaan memberikan pengalaman ruang yang bervariasi, menyesuaikan kebutuhan remaja dari ruang yang lebih tertutup untuk refleksi hingga area terbuka yang mendorong interaksi dan ekspresi.



SITE PLAN
Not to Scale



LAYOUT PLAN
Not to Scale

TAMPILAN FASAD



SITE PLAN
Not to Scale



LAYOUT PLAN
Not to Scale



SITE PLAN
Not to Scale



LAYOUT PLAN
Not to Scale

RUANG & INTERIOR BANGUNAN

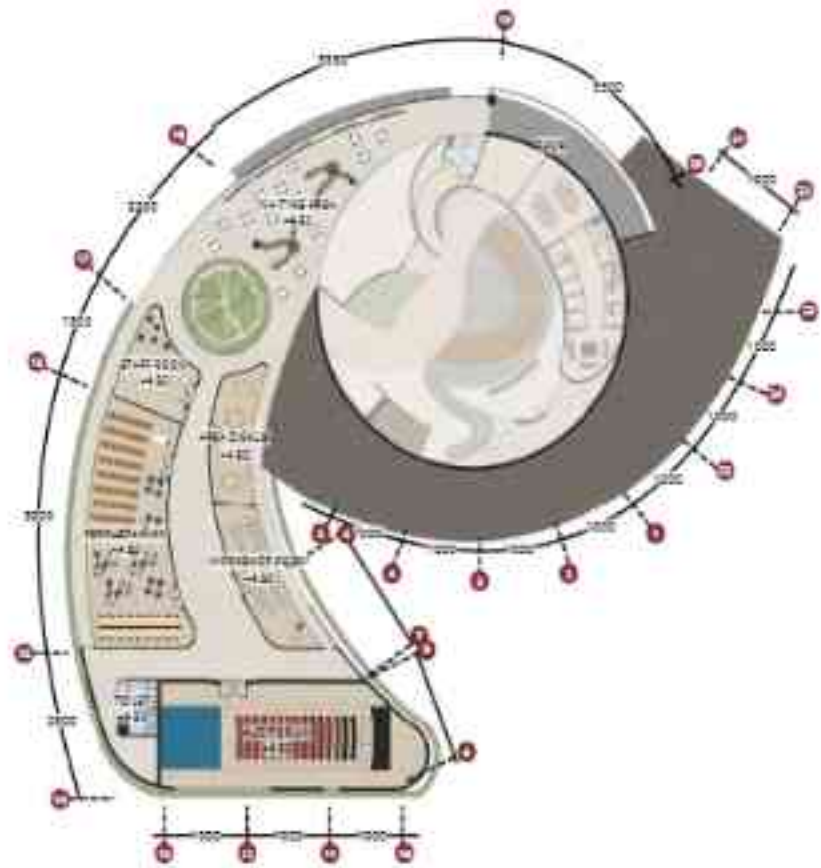
Flow of Discovery RUANG: ZONA TEMU

Mendorong eksplorasi dan pertumbuhan emosional melalui suasana yang dinamis namun nyaman. Setiap ruang dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan refleksi diri, memungkinkan individu menemukan makna pribadi serta membangun hubungan dengan diri sendiri dan lingkungan.



DENAH LANTAI 1 ZONA TEMU

Not to Scale



DENAH LANTAI 2 ZONA TEMU

Not to Scale

Zona Temu dalam rancangan ini dirancang sebagai ruang interaksi sosial yang inklusif dan terbuka bagi seluruh pengunjung, dengan fokus khusus pada kesejahteraan mental remaja. Mengadopsi pendekatan salutogenik, zona ini tidak hanya dimaksudkan untuk mencegah penyakit atau gangguan mental, tetapi lebih menekankan pada pembangunan dan pemeliharaan kesehatan melalui pengalaman yang positif, keterhubungan sosial, serta rasa memiliki dan makna.



Area foodcourt di Zona Temu dirancang dengan konsep flow of discovery, menghadirkan suasana nyaman dan dinamis yang mendorong eksplorasi. Pencahayaan alami, elemen hijau, dan warna hangat menciptakan ruang yang menyegarkan dan memicu rasa ingin tahu.



Tata letak fleksibel dengan berbagai pilihan tempat duduk memfasilitasi interaksi sosial sekaligus refleksi pribadi, menjadikan foodcourt sebagai ruang makan sekaligus tempat eksplorasi dan koneksi.



TAMPAK DEPAN ZONA TEMU

Not to Scale



TAMPAK SAMPIING KIRI ZONA TEMU

Not to Scale

Elevasi pada area foodcourt dibuat lebih rendah untuk menciptakan ruang yang lebih intim, nyaman, dan mendukung interaksi sosial santai. Akses ke setiap spot diberikan akses ramp untuk memudahkan disabilitas. Terdapat ramp dari arah luar untuk meng-akses lantai 2, semua ramp dibuat dengan kemiringan ± 7 derajat. Selain akses dengan ramp, lantai 2 juga dapat di akses melalui tangga dari dalam bangunan.



Amphitheatre di Zona Temu ini merefleksikan konsep flow of discovery melalui bentuk bertingkat yang mengundang eksplorasi visual dan fisik. Pengguna terdorong untuk turun, duduk, atau sekadar mengamati aktivitas di sekitarnya.



Koridor lounge ini menghidupkan konsep flow of discovery lewat lanskap hijau sebagai titik fokus dan pencahayaan dramatis yang memicu rasa ingin tahu. Ruang transisi ini mendorong pengguna untuk berhenti, menjelajah, dan berinteraksi secara alami.



Secara fungsi, Zona Temu ini menjadi ruang publik yang dapat diakses oleh seluruh pengunjung, baik remaja, anak-anak, orang dewasa, maupun lansia. Namun, desain dan program di dalamnya difokuskan untuk merespons kebutuhan psikososial remaja, seperti pentingnya memiliki tempat untuk mengekspresikan diri, membangun hubungan sosial yang sehat, dan mendapatkan ketenangan dari tekanan sehari-hari.

Zona Temu berperan penting dalam mendukung keseimbangan emosional dan mental remaja, sekaligus memperkuat nilai sosial dari rancangan sebagai ruang yang merangkul, mendidik, dan memulihkan. Zona ini menjadi contoh nyata bagaimana arsitektur dapat berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas hidup melalui desain yang sadar akan aspek psikologis penggunanya.

STRUKTUR PANGGUNG FOODCOURT AREA

Panggung berfungsi sebagai ruang edukatif dan peneduh. Foodcourt di bawahnya dibuat lebih rendah untuk menciptakan ruang yang intim, nyaman, dan mendukung interaksi sosial dalam konsep arsitektur resilien.



POTONGAN A-A ZONA TEMU
Not to Scale



POTONGAN B-B ZONA TEMU
Not to Scale

Flow of Discovery

RUANG: ZONA EKSPRESI

Konsep Flow of Discovery di realisasikan dengan menghadirkan zona ekspresi, yang **menciptakan pengalaman eksploratif dan bertahap bagi remaja dalam menyalurkan emosi serta mengembangkan kreativitas mereka.**

Pada zona ini di hadirkan beragam ruang terapi berbasis kreativitas, di mana pengguna dapat mengeksplorasi berbagai metode pemulihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.



DENAH LANTAI 1 ZONA EKSPRESI
Not to Scale



DENAH LANTAI 2 ZONA EKSPRESI
Not to Scale



ART THERAPY



GARDENING THERAPY

- **Art Therapy** → Art Studio & Clay Studio memungkinkan pengguna menyalurkan emosi melalui seni visual dan eksplorasi material tanah liat, memberikan pengalaman ekspresi bebas yang bersifat terapeutik.
- **Music Therapy** → Ruang khusus untuk terapi musik dirancang dengan akustik yang optimal, menciptakan lingkungan yang mendukung ekspresi melalui suara dan ritme.

- **Gardening Therapy** → Area berkebun yang dirancang sebagai tempat refleksi dan koneksi dengan alam, membantu pengguna menemukan ketenangan melalui aktivitas bercocok tanam.
- **Pet Therapy** → Pet Area sebagai ruang interaksi dengan hewan untuk meningkatkan empati, mengurangi stres, serta menciptakan rasa nyaman melalui kontak dengan makhluk hidup lain.



TAMPAK DEPAN ZONA EKSPRESI
Not to Scale

POTONGAN A-A ZONA EKSPRESI
Not to Scale

Center of Calm RUANG: ZONA TERAPI - BLOCK DETAIL

Konsep "Center of Calm" menekankan pada **penciptaan suasana yang tenang, damai, dan menenangkan** di dalam ruang zona terapi. Tujuannya adalah **menciptakan lingkungan** yang memungkinkan individu untuk benar-benar **melepaskan diri dari hiruk pikuk kehidupan** sehari-hari dan **fokus pada proses refresh diri**.

Tujuan utama zona ini adalah **mendukung kesejahteraan mental, memperkuat koneksi dengan alam, menyediakan ruang refleksi**, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi remaja dalam proses memulihkan mental mereka.



Zona ini mengakomodasi konsep **mini village berdasarkan mental health design guide pada area bangunan therapy block**. Pendekatan ini tidak hanya mendukung lingkungan yang inklusif dan ramah, tetapi juga memperhatikan kebutuhan kesehatan mental melalui koneksi sosial, orientasi yang mudah, dan pengalaman spasial yang bermakna.

EXPLODED AXONOMETRIC THERAPY BLOCK AREA

STRUKTUR KAYU

Struktur kayu pada blok terapi berfungsi sebagai elemen penyangga utama yang ringan namun kuat, serta memberikan kenyamanan termal dan akustik. Selain mendukung estetika alami dan menenangkan, kayu juga memperkuat suasana terapi yang hangat dan intim, serta mudah diintegrasikan dengan elemen seperti skylight dan air untuk menciptakan pengalaman ruang yang relaks dan menyatu dengan alam.

LOW-E GLASS

berfungsi untuk mengontrol panas dan sinar UV tanpa mengurangi pencahayaan alami. Kaca ini membantu menjaga suhu ruangan tetap nyaman, meningkatkan efisiensi energi, serta menciptakan suasana terang namun tidak menyilaukan, yang penting untuk ketenangan dan fokus selama sesi terapi.

SKYLIGHT

Skylight pada ruang terapi konseling menghadirkan cahaya alami yang lembut untuk menciptakan suasana hangat, terbuka, dan menenangkan, sehingga mendukung kenyamanan emosional dan efektivitas terapi.

WALL PAINT BEIGE

Cat dinding beige bertekstur menciptakan suasana hangat dan menenangkan, serta menambah dimensi visual halus yang mendukung kenyamanan ruang terapi.

PENUTUP DINDING KAYU

THERAPY BLOCK STRUCTURE



TAMPAK DEPAN ZONA TERAPI
Not to Scale



TAMPAK BELAKANG ZONA TERAPI
Not to Scale

SCREENING THERAPY ZONE CENTRE



SCREENING MAU KE SETIAP ZONA

Screening dilakukan di awal (Zona Temu) oleh profesional (psikolog/konselor) untuk:

- Menentukan apakah remaja bisa langsung ke Zona Ekspresi atau perlu pengawasan.
- Menentukan apakah sudah ada tanda depresi yang perlu perhatian khusus.
- Screening tidak hanya untuk masuk ke Terapi, tapi untuk mengatur alur setiap individu secara personal.

PENGELOMPOKAN DEPRESI RINGAN

Pengguna dengan depresi ringan **tidak langsung diarahkan ke terapi intensif**, namun:

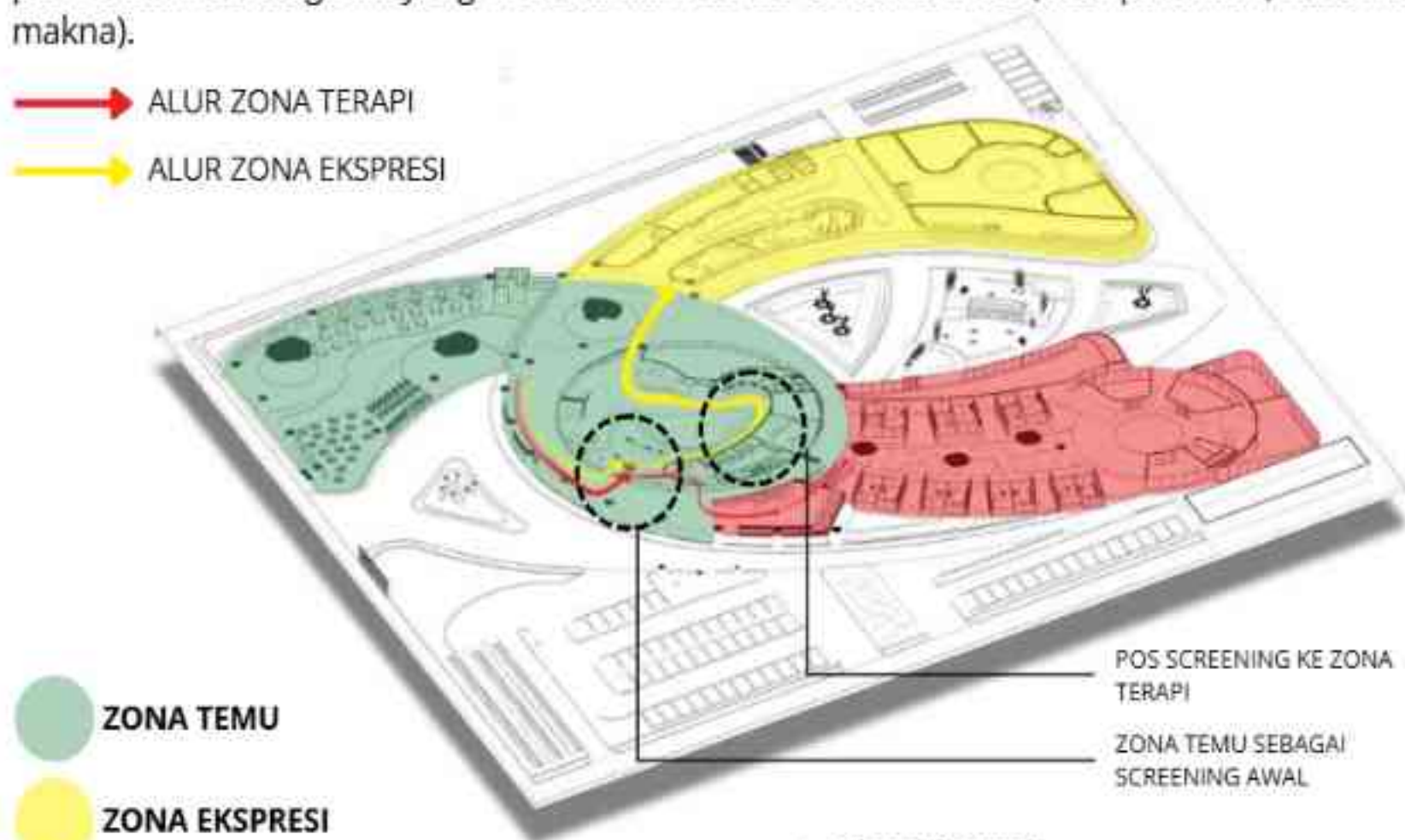
- Diberikan akses ke Zona Ekspresi dengan pengawasan.
- Dapat mengikuti sesi art expression atau group activity terlebih dahulu.
- Jika dalam pengamatan menunjukkan peningkatan gejala, baru diarahkan ke Zona Terapi.

Tujuan: agar pengguna merasa nyaman dan tidak distigmatisasi, sambil tetap dijaga dari risiko regresi psikologis.

MANAJEMEN DAN ALUR

Manajemen alur dalam perancangan ini didesain **berjenjang, terarah, dan fleksibel**, mengikuti pendekatan salutogenik yang menekankan sense of coherence (keterpahaman, keterkelolaan, dan makna).

- ALUR ZONA TERAPI
- ALUR ZONA EKSPRESI



ARAHAN KE SETIAP ZONA:

• Zona Temu

Akses langsung dari pintu utama. Ini adalah zona publik dan semi-terbuka, meliputi area tunggu, ruang konsultasi awal, dan lounge interaktif. Fungsi: engagement awal, relaksasi ringan, serta pengenalan suasana lingkungan.

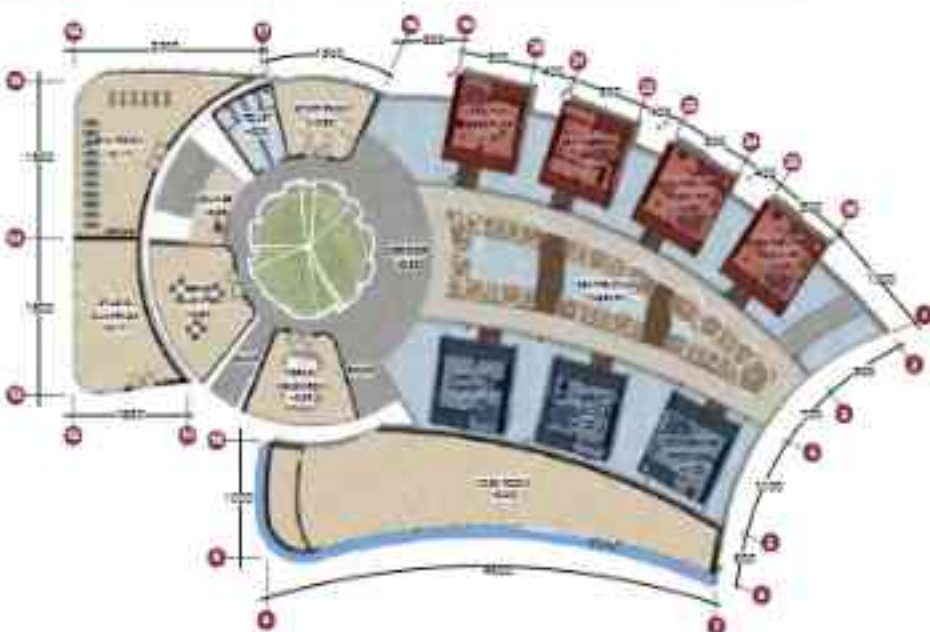
• Zona Ekspresi

Terletak setelah Zona Temu dengan akses terbatas. Kegiatan seperti seni, musik, dan gerak berada di sini. Fungsi: media untuk mengamati kondisi emosional, ekspresi bebas, dan aktivitas terapeutik tidak langsung.

• Zona Terapi

Akses lebih privat dan terseleksi. Hanya bisa dimasuki setelah screening dan observasi. Fungsi: intervensi psikologis langsung (meditasi, spa, konseling individual/kelompok).

PEMBEDA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN



Pembedaan Ruang Laki-laki dan Perempuan dalam Zona Terapi

Pada blok ruang Zona Terapi, dilakukan pembedaan area berdasarkan gender:

- Merah untuk Perempuan
- Biru untuk Laki-laki

Kenyamanan Psikologis

Remaja cenderung lebih nyaman mengekspresikan emosi dan mengikuti terapi ketika berada di lingkungan yang terasa aman dan sesuai dengan identitas gender mereka.

Privasi & Keamanan

Pembedaan ini mencegah potensi gangguan atau rasa tidak nyaman, terutama dalam sesi terapi personal atau aktivitas reflektif.

Sensitivitas Budaya & Norma Sosial

Dalam banyak konteks budaya, termasuk di Indonesia, pemisahan berdasarkan gender dianggap lebih etis dan sesuai untuk menciptakan suasana terapi yang tenang dan menghormati nilai-nilai lokal.

Pemisahan ini tidak bersifat membatasi, namun sebagai pilihan adaptif untuk menciptakan rasa aman dan kondusif bagi proses pemulihan emosional.

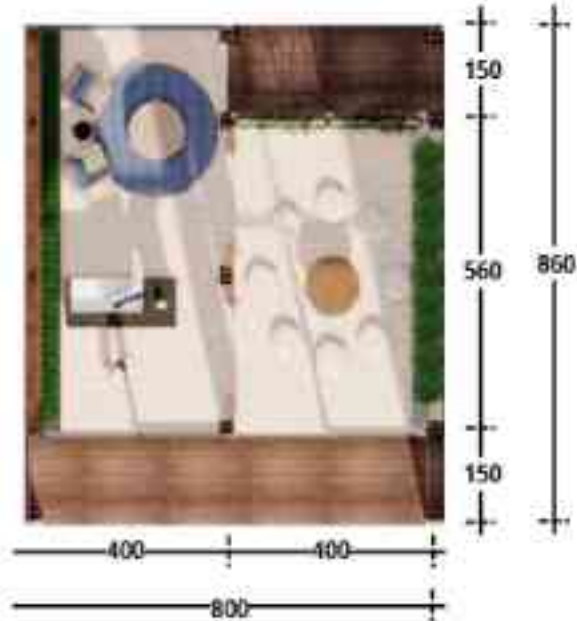
INTERIOR BLOCK THERAPY ZONE



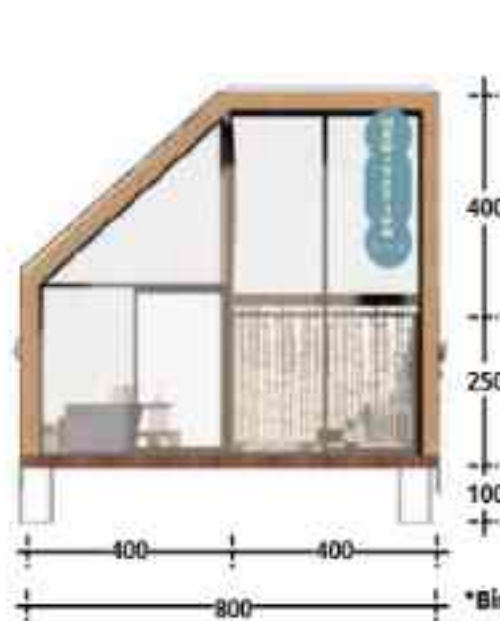
Implementasi Konsep *dalam*

DETAIL ARSITEKTURAL

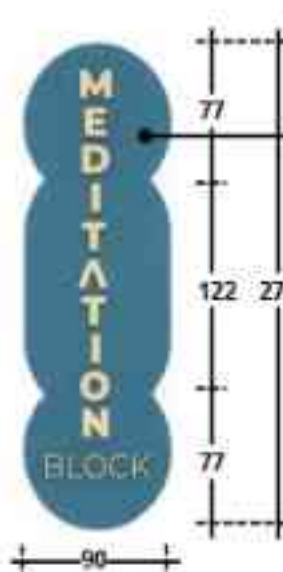
MEDITATION THERAPY BLOCK DETAIL



DENAH LANTAI 1
SKALA 1:150



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:150



NEON BOX

Penggunaan signage berbahan neon box berfungsi sebagai elemen wayfinding yang jelas dan mudah dikenali, mendukung prinsip salutogenik dengan memberikan orientasi visual yang membantu pengunjung merasa aman, terarah, dan tidak cemas saat menavigasi ruang.



*Biru dipilih untuk meditasi therapy block karena mewakili ketenangan dan refleksi batin, serta memberi kesan hening dan menyendiri yang mudah dikenali dalam sistem wayfinding.

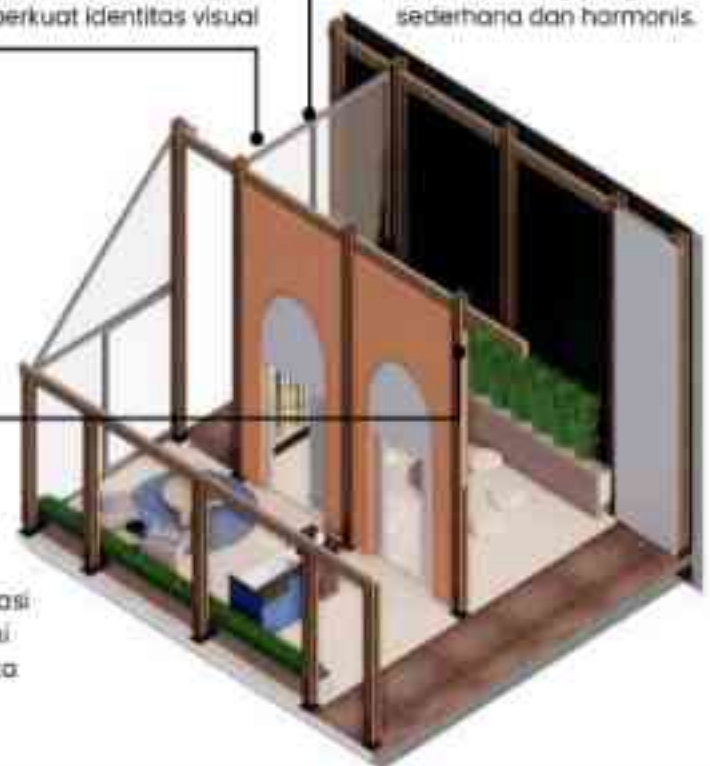


Elemen Hijau bambo dan tekstur kayu:
Bambu melambangkan ketenangan, fleksibilitas, dan ketahanan, sehingga secara psikologis mendukung proses refleksi dan pemulihan emosi.



Sekat kayu lengkung ini menciptakan transisi tenang menuju zona meditasi, memberikan kesan hangat dan alami, sementara bentuk lengkung menghadirkan nuansa lembut dan menenangkan secara psikologis serta memperkuat identitas visual ruang.

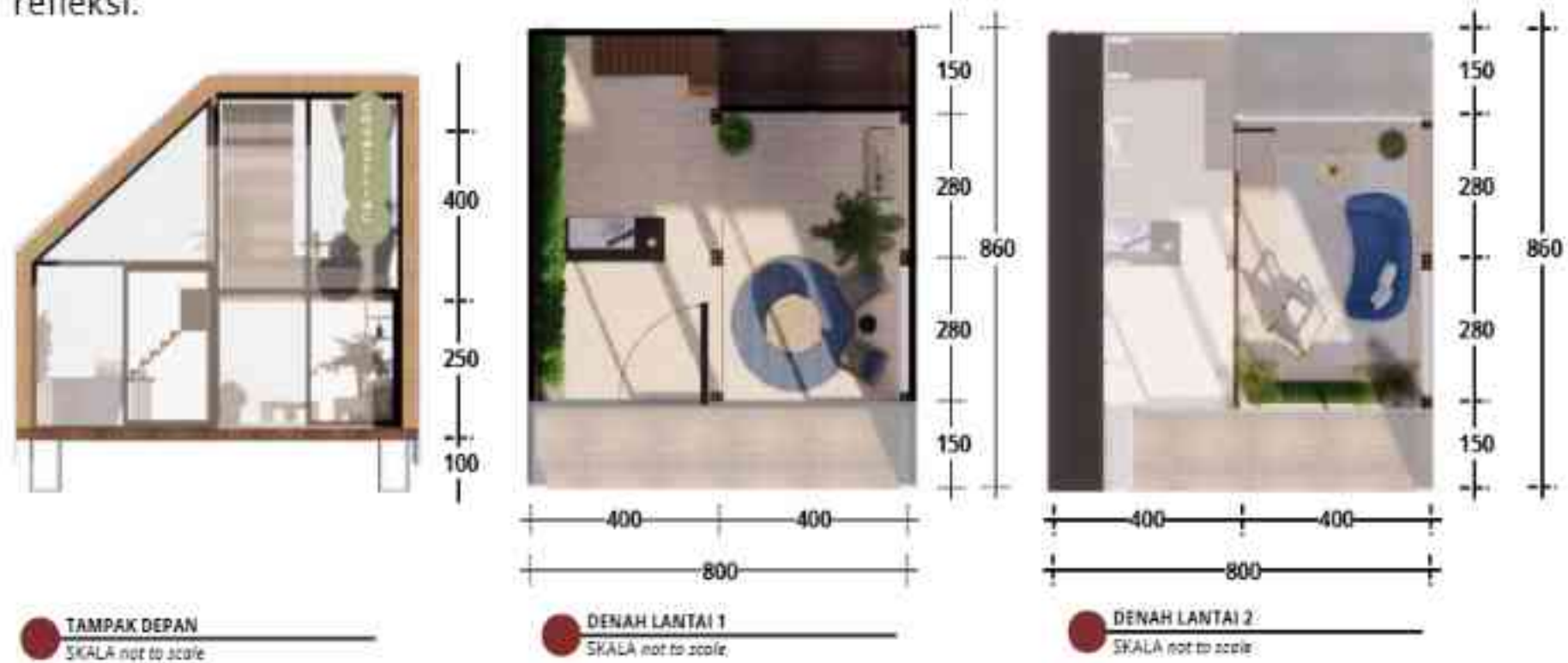
Wall decor bambo pada ruang meditasi menciptakan suasana alami dan menenangkan, mendukung fokus dan ketenangan batin, sekaligus memperkuat identitas ruang yang sederhana dan harmonis.



Penggunaan bantal lantai yang ditata melingkar pada area meditasi menciptakan suasana tenang, membumi, dan inklusif. Tata letak ini mendukung kesetaraan antar pengguna, meningkatkan fokus, serta fleksibel untuk berbagai bentuk aktivitas reflektif secara individu maupun kelompok.

COUNSELING THERAPY BLOCK DETAIL

Area ini merepresentasikan kedamaian sebagai upaya preventif terhadap depresi ringan. Dengan menghadirkan lingkungan yang menenangkan, membantu individu mengelola stres, menemukan keseimbangan batin, dan mendukung pertumbuhan diri melalui relaksasi serta refleksi.



Wall decor: bergaya abstrak-natural menggambarkan simbol matahari dan bulan dengan lanskap bergelombang, menciptakan kesan keseimbangan dan ketenangan. Warna-warna hangat dan netral seperti oranye dan coklat memberikan efek psikologis yang menenangkan, hangat, dan stabil, sehingga cocok untuk mendukung suasana reflektif dan nyaman dalam ruang terapi.



Furniture: Warna biru pada furnitur dalam ruang counseling therapy memberikan efek menenangkan, menurunkan ketegangan, dan membantu menciptakan suasana aman bagi klien. Biru juga diasosiasikan dengan kepercayaan dan stabilitas, sehingga dapat mendorong keterbukaan dan komunikasi yang lebih nyaman selama sesi terapi. (buku: *The Beginner's Guide to Colour Psychology*)

Elemen Hijau: Tanaman membantu menurunkan stres, menciptakan suasana tenang, dan meningkatkan kenyamanan. Elemen hijau juga memperkuat koneksi emosional, mendukung proses refleksi, serta menambah estetika ruang secara alami.



*Hijau dipilih untuk signage counseling therapy block karena melambangkan penyembuhan dan keseimbangan, serta secara intuitif memberi kesan aman dan terbuka dalam sistem wayfinding.

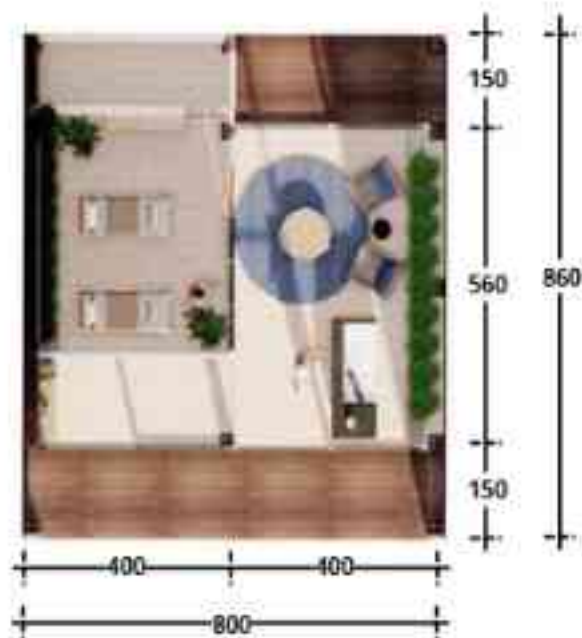


Elemen Hijau



Furniture: Warna beige pada furnitur memberikan rasa nyaman dan hangat yang mendukung suasana rileks. (buku: *The Beginner's Guide to Colour Psychology*)

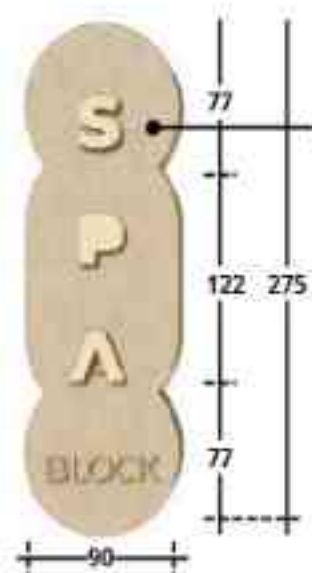
SPA THERAPY BLOCK DETAIL



DENAH LANTAI 1
SKALA: not to scale



TAMPAK DEPAN
SKALA: not to scale



NEON BOX

Penggunaan signage berbahan neon box berfungsi sebagai elemen wayfinding yang jelas dan mudah dikenali, mendukung prinsip salutogenik dengan memberikan orientasi visual yang membantu pengunjung merasa aman, terarah, dan tidak cemas saat menavigasi ruang.

*Coklat digunakan untuk signage spa therapy block karena mencerminkan ketenangan dan koneksi dengan alam, serta memberi kesan hangat dan membumi dalam sistem wayfinding.



Batu Alam: Material batu alam pada dinding spa therapy block berfungsi menciptakan suasana alami dan menenangkan, meningkatkan estetika serta tahan terhadap kelembapan, sehingga mendukung kenyamanan dan ketahanan ruang.



Elemen Hijau bambo dan tekstur kayu: Bambu melambangkan ketenangan, fleksibilitas, dan ketahanan, sehingga secara psikologis mendukung proses refleksi dan pemulihan emosi.



Kombinasi biru dan kayu menciptakan suasana tenang dan hangat, mendukung relaksasi dan kenyamanan di lounge spa therapy block.



Implementasi Konsep *dalam* **DETAIL LANSKAP**

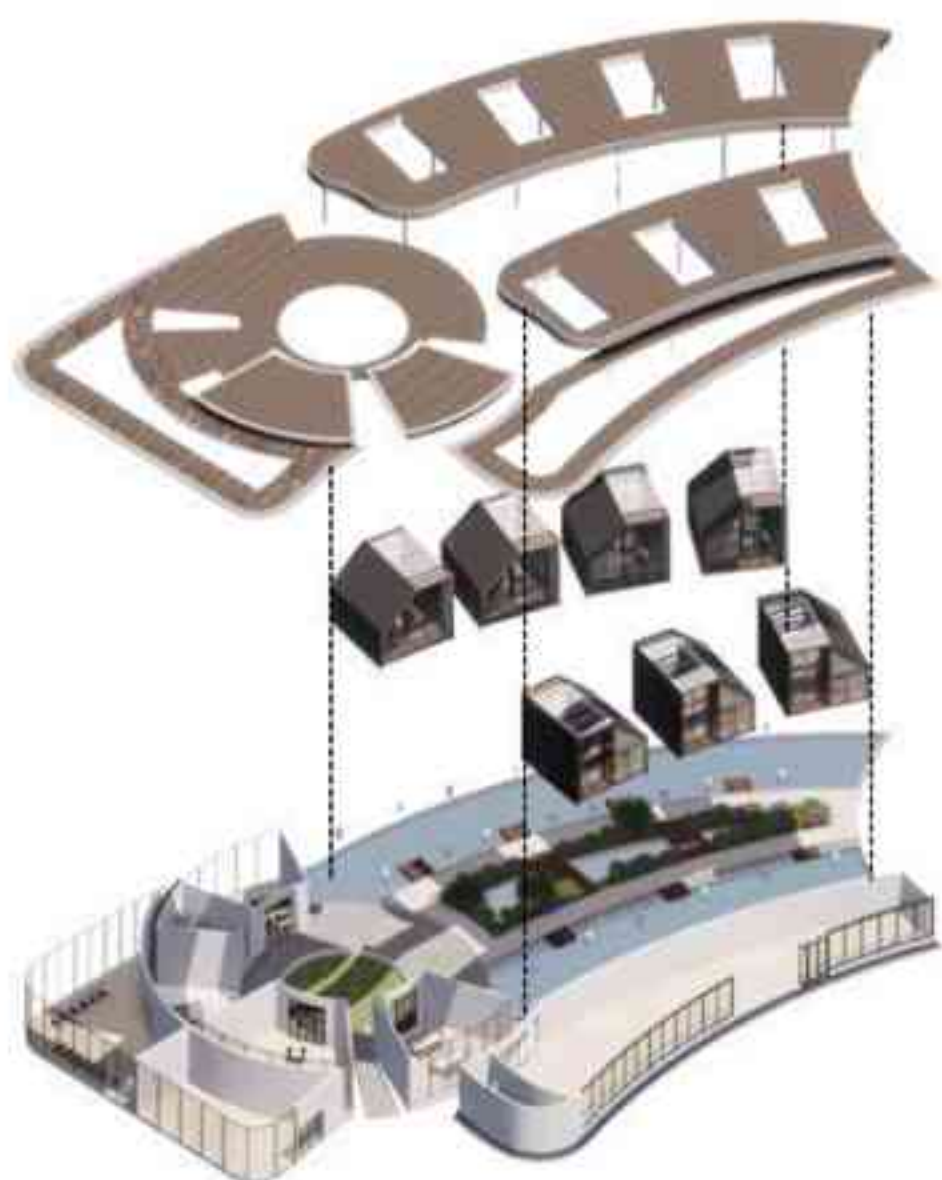
Center of Calm GARDEN ZONA TERAPI

Kayu pada jembatan di taman Center Calm zona terapi memberikan kesan alami, nyaman, dan aman, serta mendukung suasana rileks dan harmonis.



BATU ALAM: Material lantai batu alam pada taman Center Calm di zona terapi memberikan tampilan alami yang estetik sekaligus tahan lama dan mudah dirawat. Permukaannya yang tidak licin meningkatkan keamanan pengunjung, sementara sifat batu alam membantu menyerap panas sehingga area terapi terasa sejuk dan nyaman, mendukung suasana relaksasi yang optimal.

ELEMEN AIR: Elemen air dalam healing garden berfungsi untuk menciptakan suasana relaksasi, menurunkan suhu, serta meningkatkan kualitas udara. Suara gemericik air dari kolam, dapat membantu menenangkan pikiran dan mengurangi stres, sekaligus mendukung keanekaragaman hayati serta pengelolaan air berkelanjutan.



AROMATHERAPY PLANTS



LAVENDER

Memberikan aroma menenangkan yang dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan relaksasi.



MELATI (JASMINE)

Aromanya meningkatkan suasana hati dan membantu meredakan stres.



ROSEMARY

Aroma segar membantu meningkatkan konsentrasi dan mengurangi kelelahan mental.



MINT (Peppermint/Spearmint)

Membantu memberikan efek menyegarkan dan meredakan ketegangan.



LEMONGRASS

Memiliki aroma citrus yang dapat menyegarkan pikiran dan mengurangi stres.

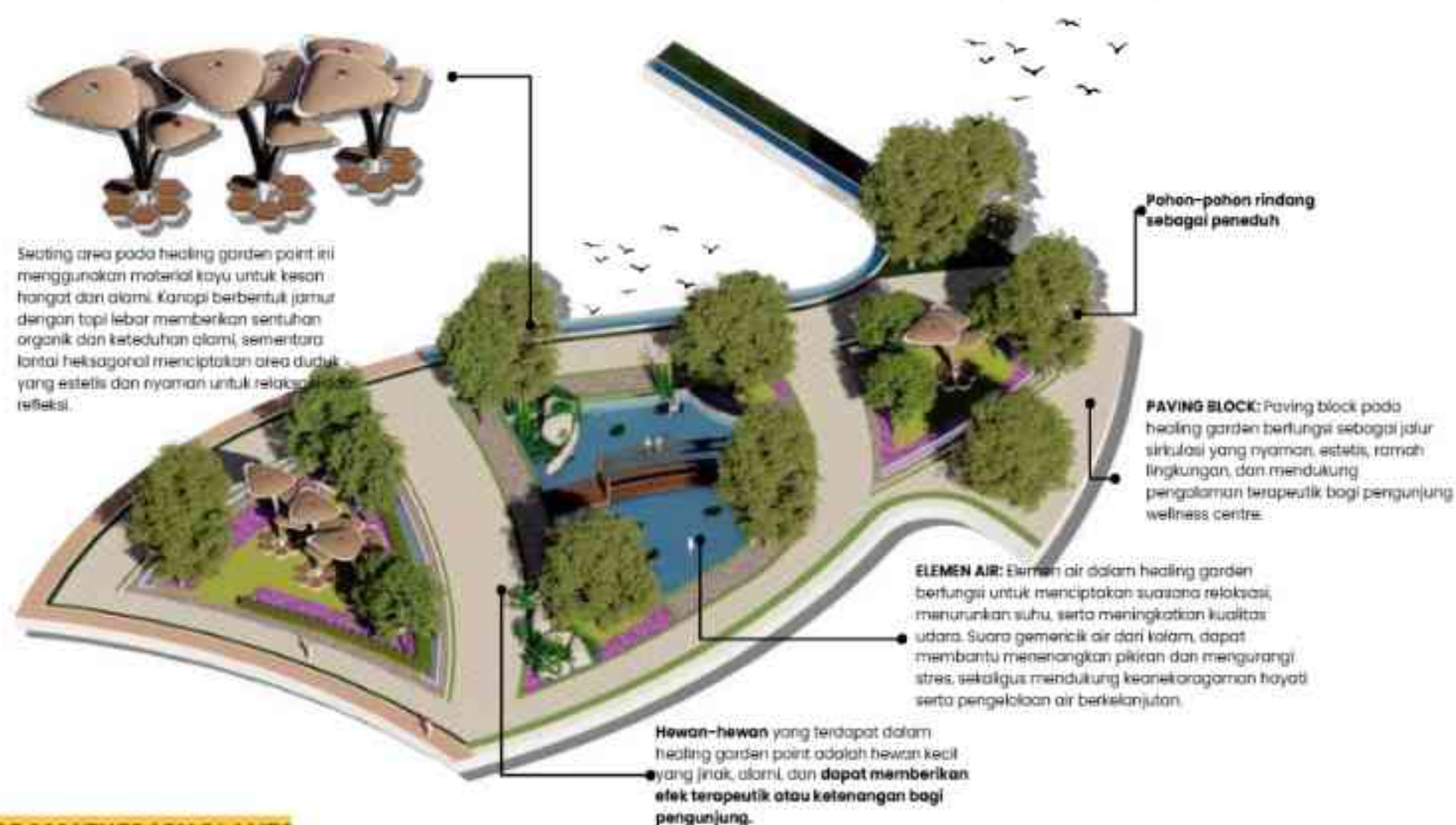


EUCALYPTUS

Aroma khasnya membantu membuka pernapasan, memberikan kesan segar, dan relaksasi.

Center of Calm LANSKAP: HEALING GARDEN POINT

Konsep "Center of Calm" menekankan pada **penciptaan suasana yang tenang dan damai**. Melalui strategi perancangan yang mengoptimalkan hubungan antara ruang, alam, dan pengalaman spasial. Suasana ketenangan diwujudkan dengan penataan massa bangunan yang mengelilingi Healing Garden sebagai elemen center pada tapak yang dapat membentuk konfigurasi spasial yang mendukung keterhubungan dengan alam sebagai elemen terapeutik, serta membantu menurunkan stres, meningkatkan fokus, serta menciptakan rasa nyaman dan aman bagi penggunanya.



AROMATHERAPY PLANTS



LAVENDER

Memberikan aroma menenangkan yang dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan relaksasi.



ROSEMARY

Aroma segar membantu meningkatkan konsentrasi dan mengurangi kelelahan mental.



LEMONGRASS

Memiliki aroma citrus yang dapat menyegarkan pikiran dan mengurangi stres.



MELATI (JASMINE)

Aromanya meningkatkan suasana hati dan membantu meredakan stres.



MINT (Peppermint/Spearmint)

Membantu memberikan efek menyegarkan dan meredakan ketegangan.



EUCALYPTUS

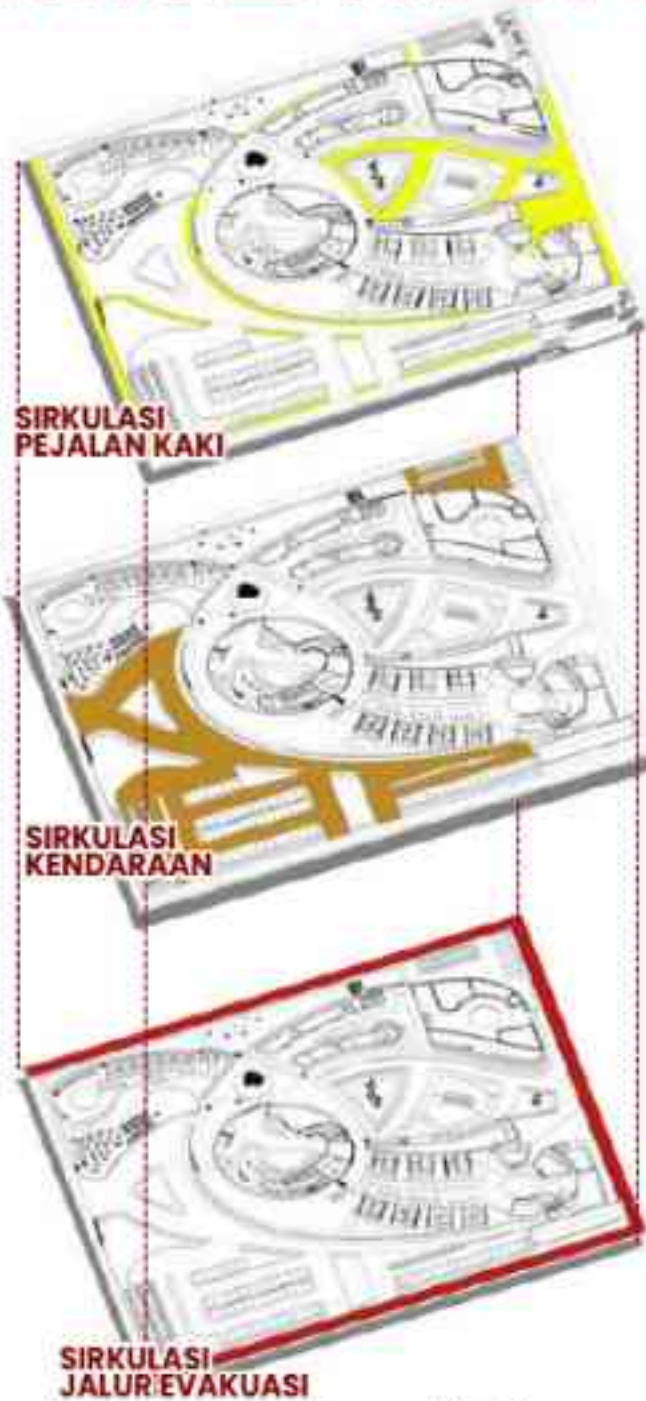
Aroma khasnya membantu membuka pernapasan, memberikan kesan segar, dan relaksasi.



POTONGAN SAMPIING KANAN KAWASAN
Not to Scale

Implementasi Konsep *dalam*

SIRKULASI TAPAK



Pada area **depan tapak** terdapat **trotoar** yang difungsikan untuk pejalan kaki. **Sirkulasi pejalan kaki** juga terdapat **di sekeliling bangunan** untuk memudahkan setiap akses ke masing-masing bangunan. Pada **area tengah tapak**, tepatnya di area healing garden **di khususkan untuk pejalan kaki** dengan tujuan menciptakan ketenangan.

Pengunjung

Masuk → Drop Off → Keluar

Masuk → Drop Off → Parkir → Keluar Pengunjung

Pengelola

Masuk → Parkir Pengelola → Keluar

Parkir pengunjung dan pengelola dipisah, parkir pengunjung terdapat di area depan tapak, sedangkan parkir pengelola terdapat pada area samping kanan dan belakang tapak.

Jalur evakuasi dibuat mengelilingi bangunan dengan jarak dari bangunan ke sirkulasi evakuasi ± 10 m.

Implementasi Konsep *dalam*

STRUKTUR BANGUNAN

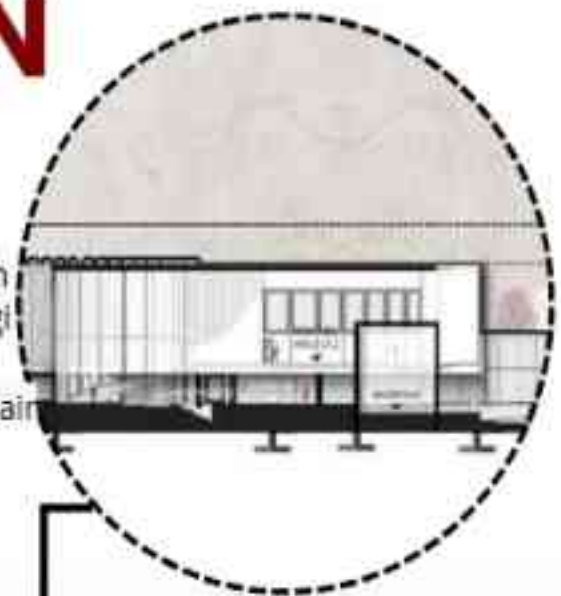


KOLOM BULAT

Pertimbangan penggunaan kolom bulat adalah untuk mengakomodasi konsep organik pada bangunan ini, jadi kolom tidak bersudut. Kolom berdiameter 50cm.

PONDASI TIANG PANGCANG

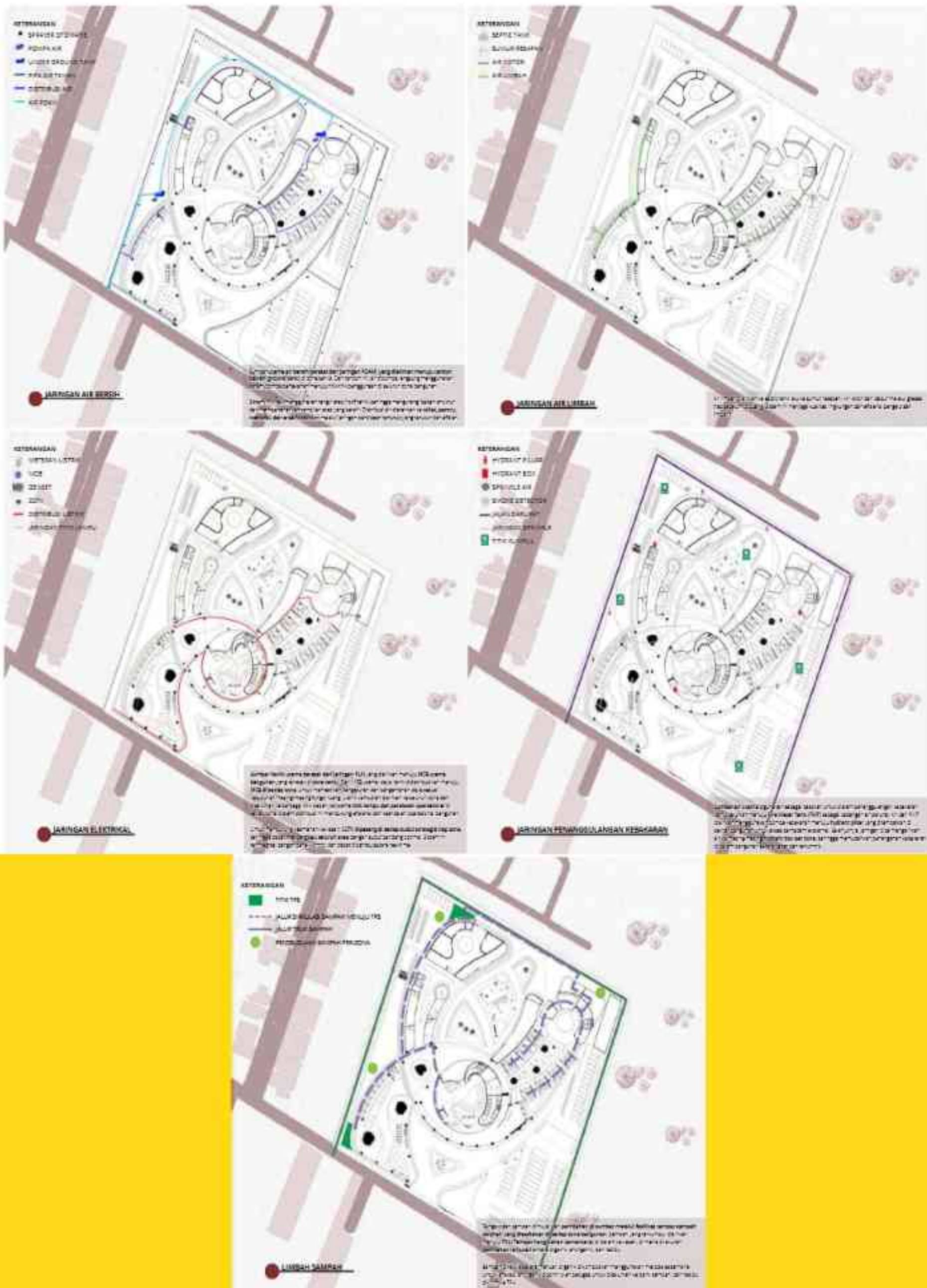
Pondasi tiang pancang digunakan pada tanah sawah karena mampu menyalurkan beban ke lapisan tanah keras, mengurangi penurunan, serta meningkatkan stabilitas terhadap daya dukung rendah dan kadar air tinggi.

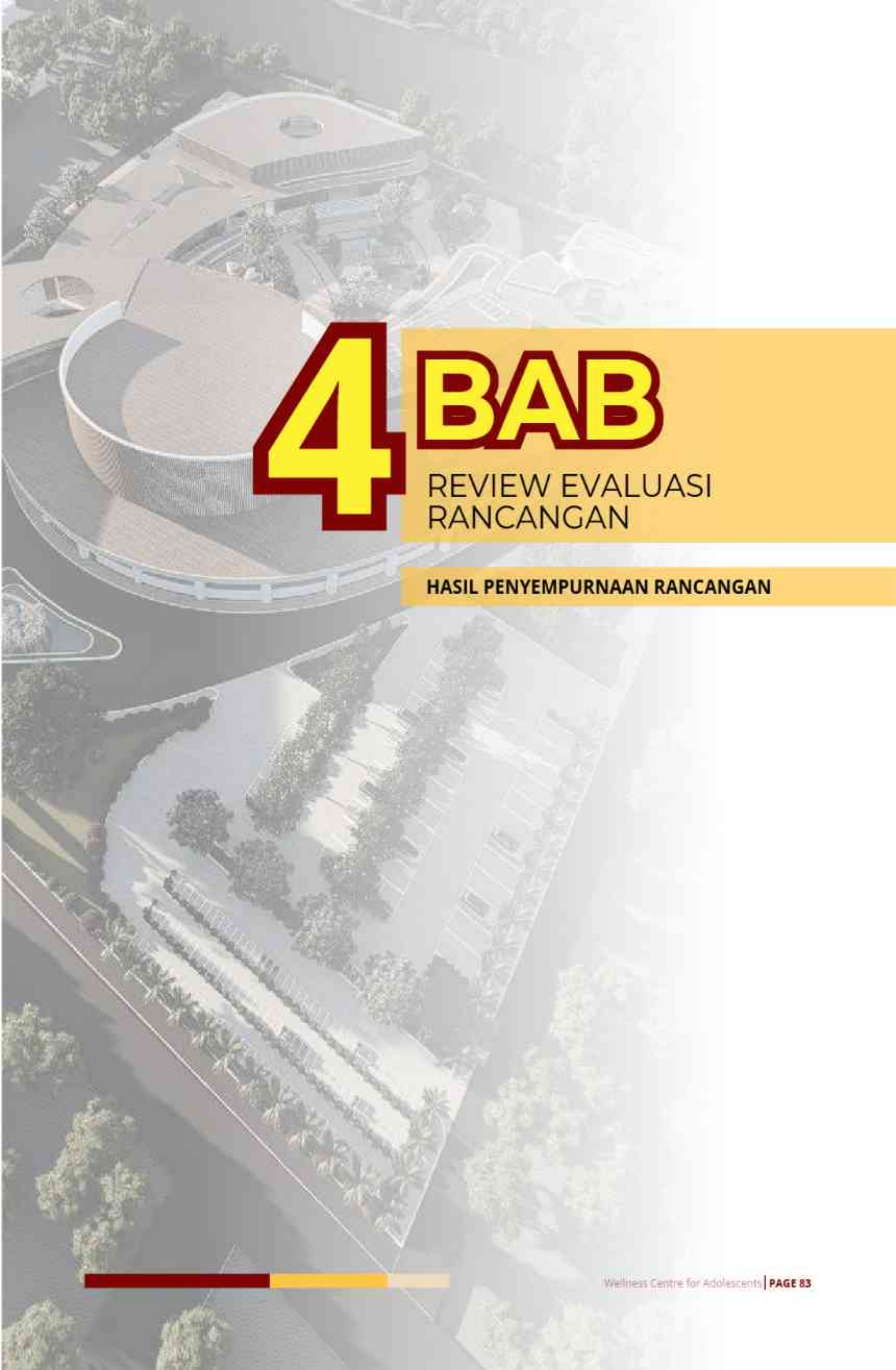


POTONGAN SAMPING KANAN KAWASAN
Not to Scale

Implementasi Konsep *dalam*

SKEMA UTILITAS





4 BAB

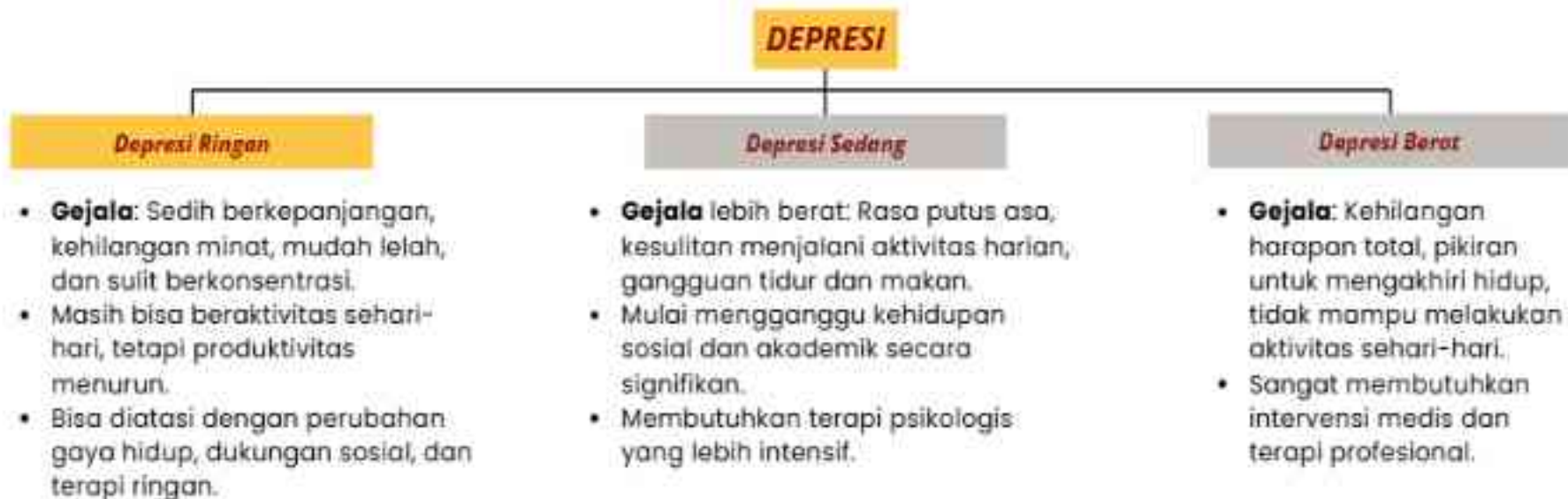
REVIEW EVALUASI RANCANGAN

HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN



Targeted DEPRESSION CONDITIONS

LEVELS OF DEPRESSION:



USERS



WHY PREVENTIF?

Lingkungan fisik memiliki peran besar dalam kesehatan mental. Namun, banyak remaja justru berada di **lingkungan yang monoton, penuh tekanan, dan minim akses ke alam**. Padahal, desain arsitektur yang tepat dapat membantu mereka merasa lebih tenang, nyaman, dan terbantu dalam proses pemulihan emosional. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan arsitektur yang lebih holistik dan mendukung kesehatan mental.

Batasan perancangan yang bersifat preventif dalam proyek ini muncul karena salutogenic architecture bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan daya tahan terhadap depresi, bukan menyembuhkan gangguan. Maka, ruang, aktivitas, dan elemen desain difokuskan untuk menciptakan kondisi yang sehat secara mental dan emosional sejak awal, terutama untuk remaja yang masih berada dalam tahap rentan namun belum mengalami gangguan berat.

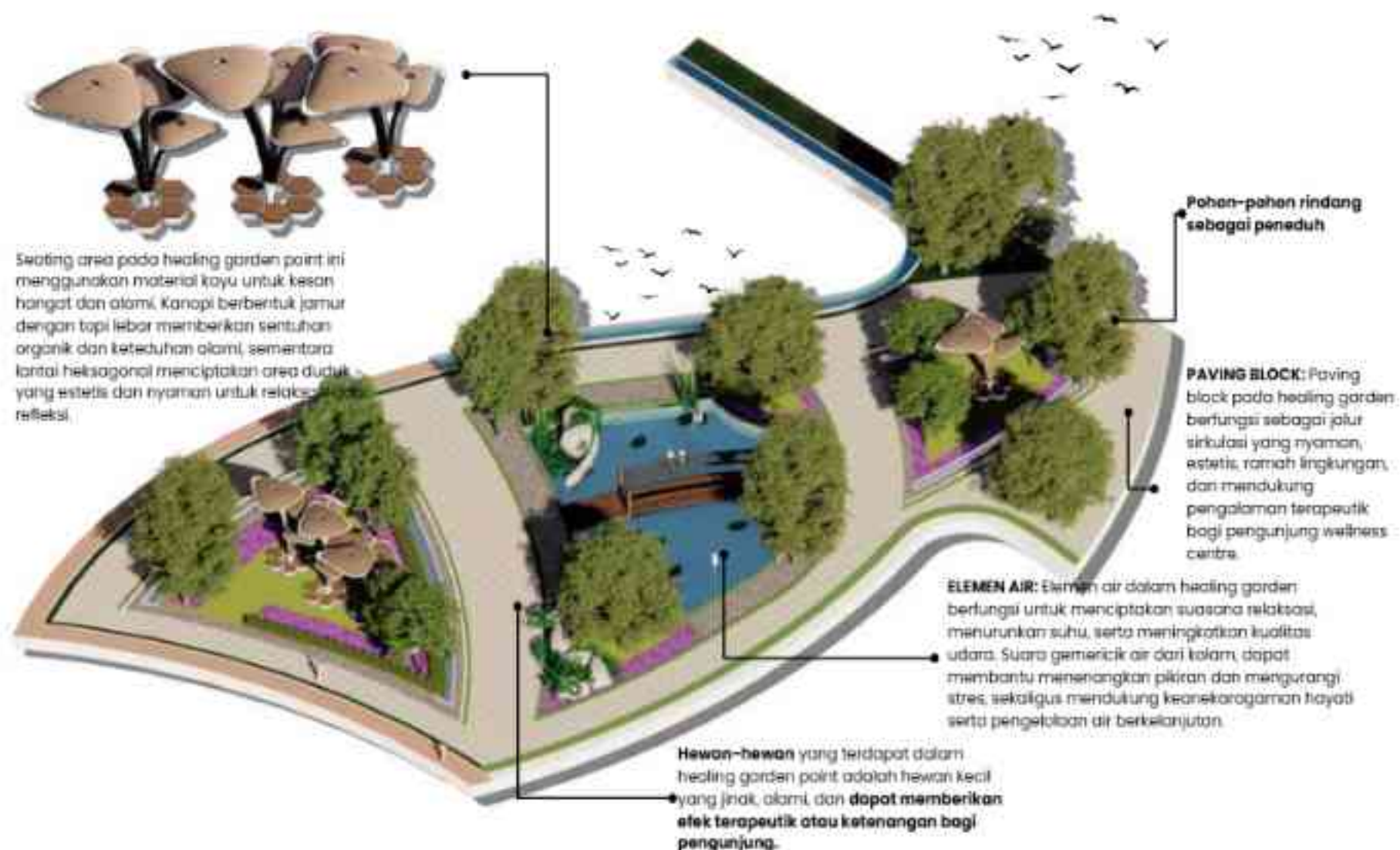
Islamic Integration INTO THE DESIGN

Integrasi ajaran Islam dari tafsir Surat Ar-Ra'd ayat 28 dan Surat Yunus ayat 57 ke dalam desain arsitektur dapat sangat relevan dengan pendekatan *Salutogenic Architecture*. Dalam konteks ini, **prinsip mengingat Allah sebagai sumber ketenangan dan Al-Qur'an sebagai penyembuhan batin dapat diterapkan untuk menciptakan ruang yang mendukung kesejahteraan emosional dan spiritual**. Dengan merancang ruang yang memungkinkan refleksi pribadi, akses ke elemen alami, dan komunitas yang mendukung, arsitektur dapat mengakomodasi kebutuhan spiritual dan emosional pengguna, selaras dengan ajaran Islam. **Pendekatan ini tidak hanya memberikan lingkungan yang menenangkan dan penuh makna tetapi juga mendukung ketenangan batin dan kesejahteraan holistik, sesuai dengan prinsip-prinsip *salutogenic architecture* yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui desain yang mendukung kesejahteraan secara keseluruhan.**

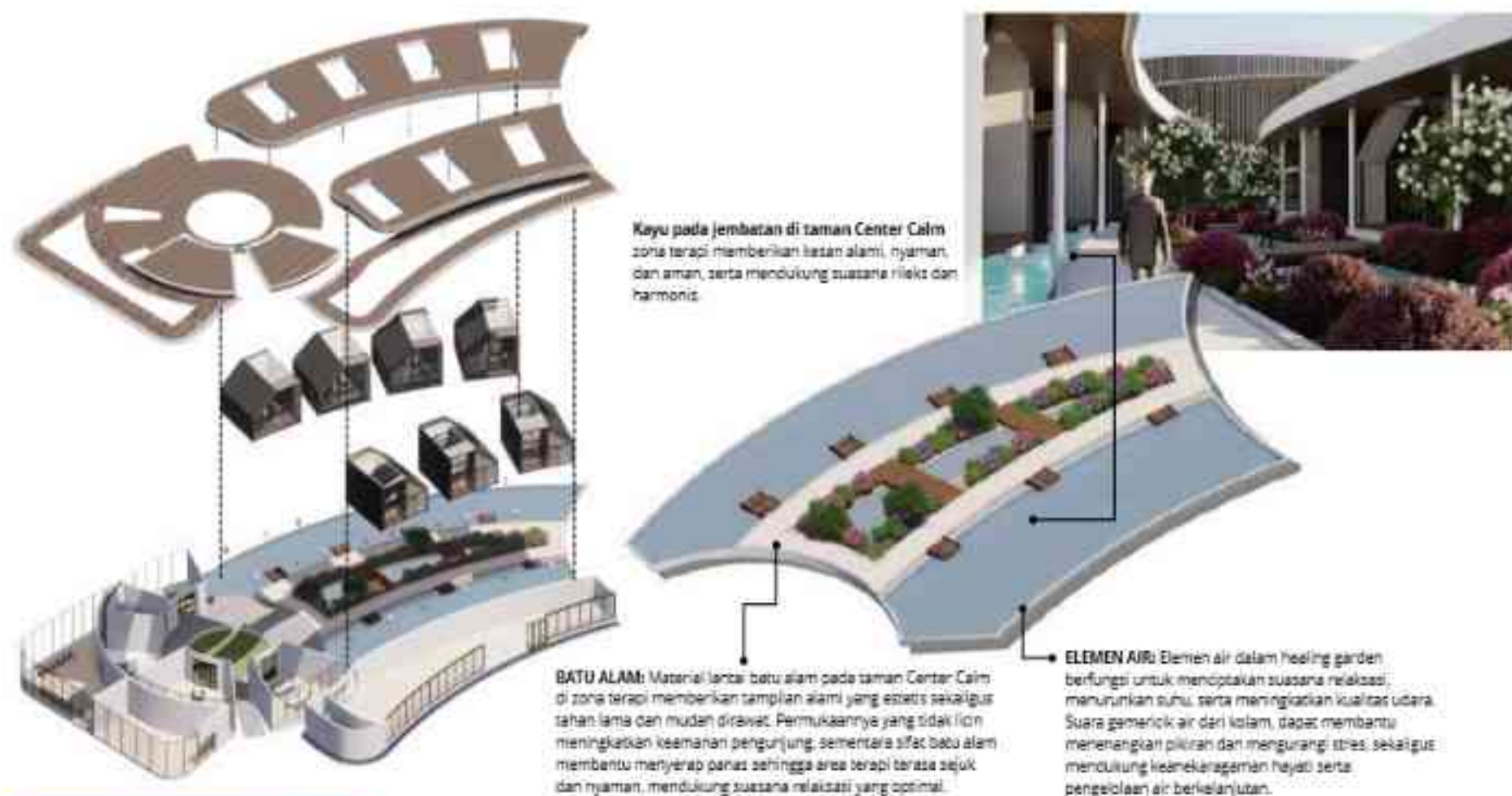
Aspek Lanskap UNTUK THERAPY

Center of Calm LANSKAP: HEALING GARDEN POINT

Konsep "Center of Calm" menekankan pada **penciptaan suasana yang tenang dan damai**. Melalui strategi perancangan yang mengoptimalkan hubungan antara ruang, alam, dan pengalaman spasial. Suasana ketenangan diwujudkan dengan penataan massa bangunan yang mengelilingi Healing Garden sebagai elemen center pada tapak yang dapat membentuk konfigurasi spasial yang mendukung keterhubungan dengan alam sebagai elemen terapeutik, serta membantu menurunkan stres, meningkatkan fokus, serta menciptakan rasa nyaman dan aman bagi penggunanya.



Center of Calm RUANG: ZONA TERAPI



AROMATHERAPY PLANTS



LAVENDER

Memberikan aroma menenangkan yang dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan relaksasi.



MELATI (JASMINE)

Aromanya meningkatkan suasana hati dan membantu meredakan stres.



ROSEMARY

Aroma segar membantu meningkatkan konsentrasi dan mengurangi kelelahan mental.



MINT (Peppermint/Spearmint)

Membantu memberikan efek menyegarkan dan meredakan ketegangan.



LEMONGRASS

Memiliki aroma citrus yang dapat menyegarkan pikiran dan mengurangi stres.



EUCALYPTUS

Aroma khasnya membantu membuka pernapasan, memberikan kesan segar, dan relaksasi.

Desain Ruang/Bentuk PENGARUH PADA USER

Konsep "Center of Calm" menekankan pada **penciptaan suasana yang tenang, damai, dan menenangkan** di dalam ruang zona terapi. Tujuannya adalah **menciptakan lingkungan** yang memungkinkan individu untuk benar-benar **melepaskan diri dari hiruk pikuk kehidupan sehari-hari dan fokus pada proses refresh diri**.

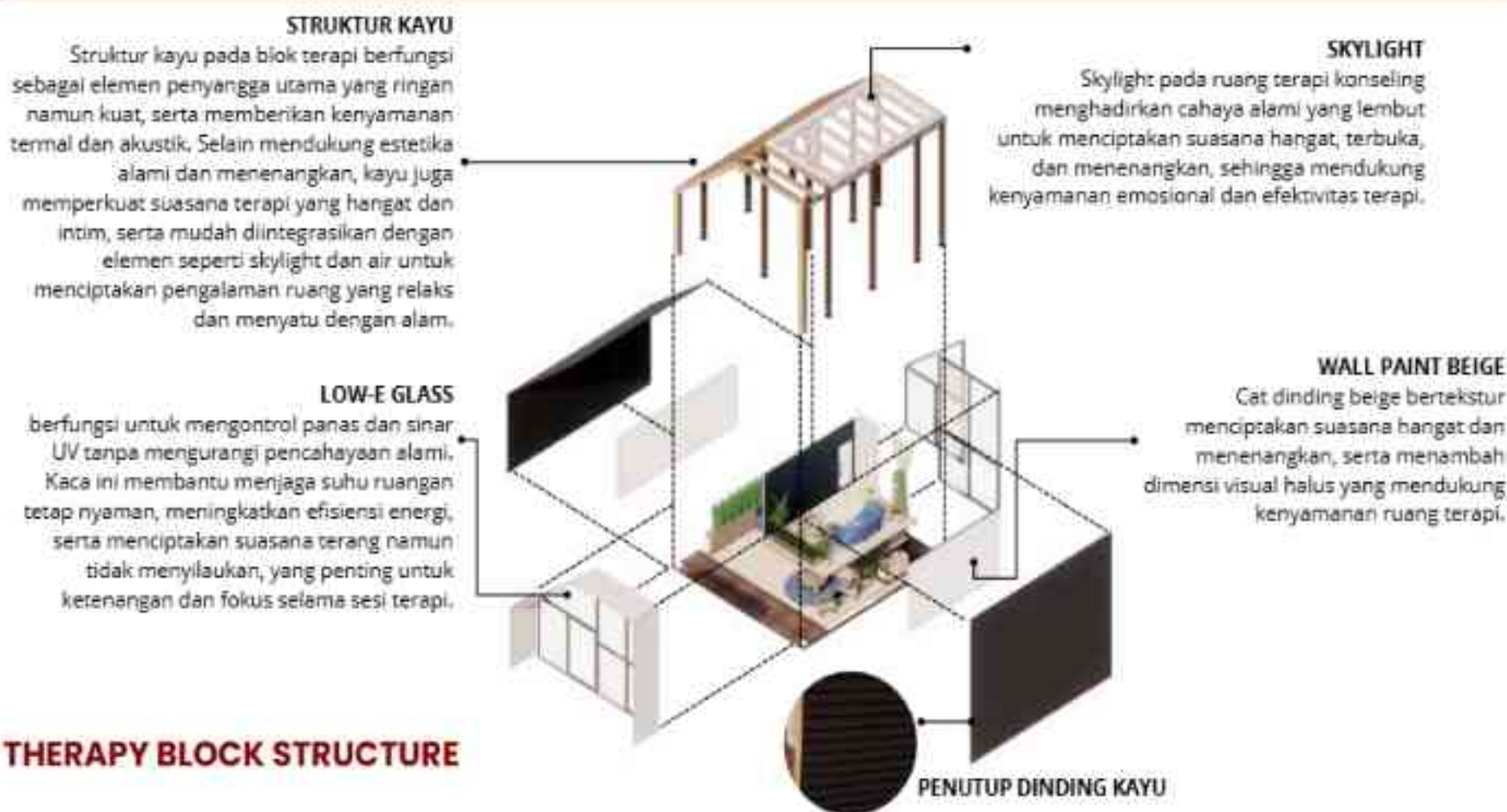
Tujuan utama zona ini adalah **mendukung kesejahteraan mental, memperkuat koneksi dengan alam, menyediakan ruang refleksi**, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi remaja dalam proses memulihkan mental mereka.



ZONA TERAPI

Zona ini mengakomodasi konsep **mini village berdasarkan mental health design guide pada area bangunan therapy block**. Pendekatan ini tidak hanya mendukung lingkungan yang inklusif dan ramah, tetapi juga memperhatikan kebutuhan kesehatan mental melalui koneksi sosial, orientasi yang mudah, dan pengalaman spasial yang bermakna.

EXPLODED AXONOMETRIC THERAPY BLOCK AREA



THERAPY BLOCK STRUCTURE

COUNSELING THERAPY BLOCK DETAIL

Area ini merepresentasikan kedamaian sebagai upaya preventif terhadap depresi ringan. Dengan menghadirkan lingkungan yang menenangkan, membantu individu mengelola stres, menemukan keseimbangan batin, dan mendukung pertumbuhan diri melalui relaksasi serta refleksi.



Pemisahan ruang terapi konseling antara lantai satu dan dua bertujuan untuk memberikan privasi lebih bagi klien. Ruang di lantai dua diposisikan agar klien merasa lebih aman, tenang, dan nyaman saat berkonsultasi tanpa gangguan dari aktivitas di lantai bawah.

MEDITATION THERAPY BLOCK DETAIL



Elemen Hijau bambo dan tekstur kayu:

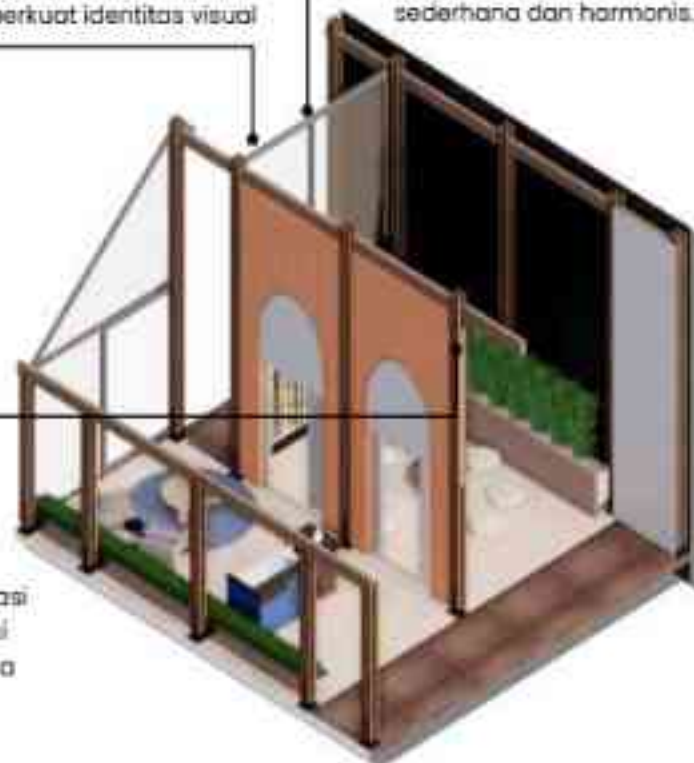
Bambu melambangkan ketenangan, fleksibilitas, dan ketahanan, sehingga secara psikologis mendukung proses refleksi dan pemulihan emosi.



Penggunaan bantal lantai yang ditata melingkar pada area meditasi menciptakan suasana tenang, membumi, dan inklusif. Tata letak ini mendukung kesetaraan antar pengguna, meningkatkan fokus, serta fleksibel untuk berbagai bentuk aktivitas reflektif secara individu maupun kelompok.

Sekat kayu lengkung ini menciptakan transisi tenang menuju zona meditasi, memberikan kesan hangat dan alami, sementara bentuk lengkung menghadirkan nuansa lembut dan menenangkan secara psikologis serta memperkuat identitas visual ruang.

Wall decor bambu pada ruang meditasi menciptakan suasana alami dan menenangkan, mendukung fokus dan ketenangan batin, sekaligus memperkuat identitas ruang yang sederhana dan harmonis.



SPA THERAPY BLOCK DETAIL



Batu Alam: Material batu alam pada dinding spa therapy block berfungsi menciptakan suasana alami dan menenangkan, meningkatkan estetika serta tahan terhadap kelembapan, sehingga mendukung kenyamanan dan ketahanan ruang.

Kombinasi biru dan kayu menciptakan suasana tenang dan hangat, mendukung relaksasi dan kenyamanan di lounge spa therapy block.

Elemen Hijau



Elemen Hijau bambo dan tekstur kayu: Bambu melambangkan ketenangan, fleksibilitas, dan ketahanan, sehingga secara psikologis mendukung proses refleksi dan pemulihan emosi.



Flow of Discovery RUANG: ZONA TEMU

Mendorong eksplorasi dan pertumbuhan emosional melalui suasana yang dinamis namun nyaman. Setiap ruang dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan refleksi diri, memungkinkan individu menemukan makna pribadi serta membangun hubungan dengan diri sendiri dan lingkungan.

Zona Temu dalam rancangan ini dirancang sebagai ruang interaksi sosial yang inklusif dan terbuka bagi seluruh pengunjung, dengan fokus khusus pada kesejahteraan mental remaja. Mengadopsi pendekatan salutogenik, zona ini tidak hanya dimaksudkan untuk mencegah penyakit atau gangguan mental, tetapi lebih menekankan pada pembangunan dan pemeliharaan kesehatan melalui pengalaman yang positif, keterhubungan sosial, serta rasa memiliki dan makna.



Area foodcourt di Zona Temu dirancang dengan konsep flow of discovery, menghadirkan suasana nyaman dan dinamis yang mendorong eksplorasi. Pencahayaan alami, elemen hijau, dan warna hangat menciptakan ruang yang menyegarkan dan memicu rasa ingin tahu.



Tata letak fleksibel dengan berbagai pilihan tempat duduk memfasilitasi interaksi sosial sekaligus refleksi pribadi, menjadikan foodcourt sebagai ruang makan sekaligus tempat eksplorasi dan koneksi.

Elevasi pada area foodcourt dibuat lebih rendah untuk menciptakan ruang yang lebih intim, nyaman, dan mendukung interaksi sosial santai. **Akses ke setiap spot diberikan akses ramp** untuk memudahkan disabilitas. **Terdapat ramp dari arah luar untuk meng-akses lantai 2,** semua ramp dibuat dengan kemiringan ± 7 derajat. Selain akses dengan ramp, **lantai 2 juga dapat di akses melalui tangga dari dalam bangunan.**



Secara fungsi, Zona Temu ini menjadi ruang publik yang dapat diakses oleh seluruh pengunjung, baik remaja, anak-anak, orang dewasa, maupun lansia. Namun, desain dan program di dalamnya difokuskan untuk merespons kebutuhan psikososial remaja, seperti pentingnya memiliki tempat untuk mengekspresikan diri, membangun hubungan sosial yang sehat, dan mendapatkan ketenangan dari tekanan sehari-hari.

Zona Temu berperan penting dalam mendukung keseimbangan emosional dan mental remaja, sekaligus memperkuat nilai sosial dari rancangan sebagai ruang yang merangkul, mendidik, dan memulihkan. Zona ini menjadi contoh nyata bagaimana arsitektur dapat berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas hidup melalui desain yang sadar akan aspek psikologis penggunaannya.

Flow of Discovery RUANG: ZONA EKSPRESI

Konsep Flow of Discovery di realisasikan dengan menghadirkan zona ekspresi, yang **menciptakan pengalaman eksploratif dan bertahap bagi remaja dalam menyalurkan emosi serta mengembangkan kreativitas mereka.**

Pada zona ini di hadirkan beragam ruang terapi berbasis kreativitas, di mana pengguna dapat mengeksplorasi berbagai metode pemulihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.



ART THERAPY



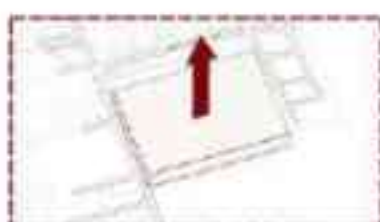
GARDENING THERAPY

- **Art Therapy** → Art Studio & Clay Studio memungkinkan pengguna menyalurkan emosi melalui seni visual dan eksplorasi material tanah liat, memberikan pengalaman ekspresi bebas yang bersifat terapeutik.
- **Music Therapy** → Ruang khusus untuk terapi musik dirancang dengan akustik yang optimal, menciptakan lingkungan yang mendukung ekspresi melalui suara dan ritme.
- **Gardening Therapy** → Area berkebun yang dirancang sebagai tempat refleksi dan koneksi dengan alam, membantu pengguna menemukan ketenangan melalui aktivitas bercocok tanam.
- **Pet Therapy** → Pet Area sebagai ruang interaksi dengan hewan untuk meningkatkan empati, mengurangi stres, serta menciptakan rasa nyaman melalui kontak dengan makhluk hidup lain.

Wave of Resilience BENTUK



Berawal dari blockplan yang menghasilkan zona sesuai dengan fungsi pada tapak.



Meninggikan massa sesuai dengan zoning awal.



Melakukan pemecahan massa untuk memecah massa sesuai zona dengan pertimbangan zona publik dan privat.



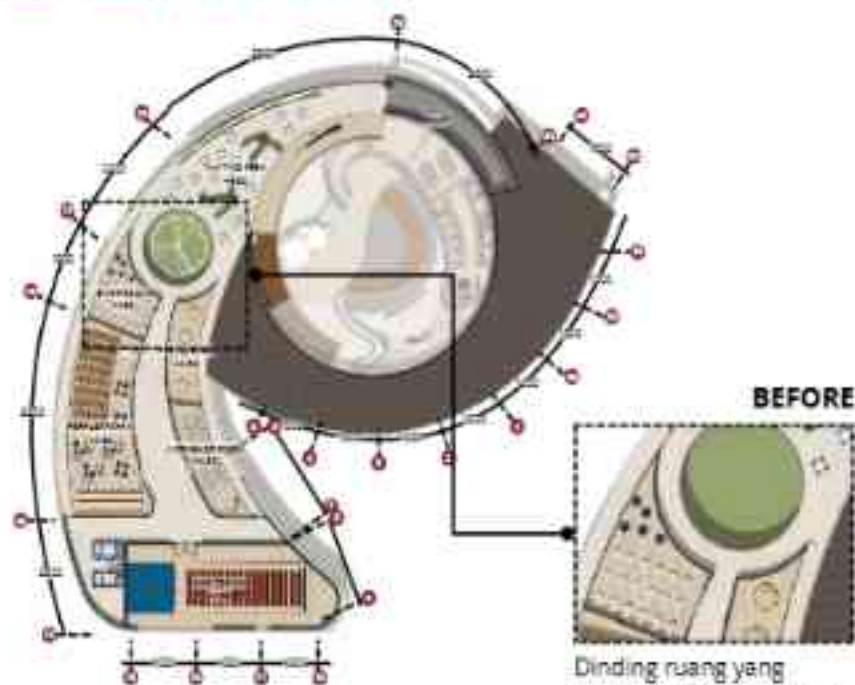
Pengaplikasian konsep Wave of Resilience dengan bentuk massa bangunan dibuat dengan kurva organik dengan penentuan spot healing space pada area tengah tapak sebagai center.



Penambahan area parkir, area hijau, dan jalur sirkulasi untuk kendaraan, pejalan kaki, dan juga jalur evakuasi.

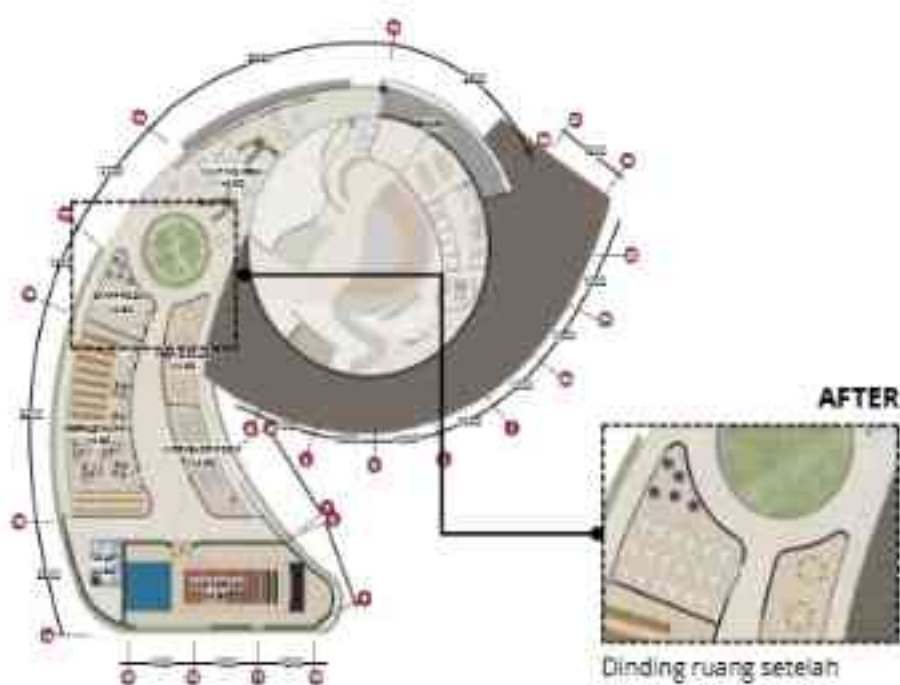
Konsep ini merepresentasikan perjalanan ketahanan mental seperti halnya remaja dalam perjalanan pemulihan mereka mengalami naik-turun emosi, tantangan, serta proses penyembuhan yang dinamis. **Bentuk massa bangunan dibuat dengan kurva organik**, transisi ruang yang mengalir, menciptakan kesan fleksibilitas. Permainan ketinggian dan bukaan memberikan pengalaman ruang yang bervariasi, menyesuaikan kebutuhan remaja dari ruang yang lebih tertutup untuk refleksi hingga area terbuka yang mendorong interaksi dan ekspresi.

Perubahan DENAH



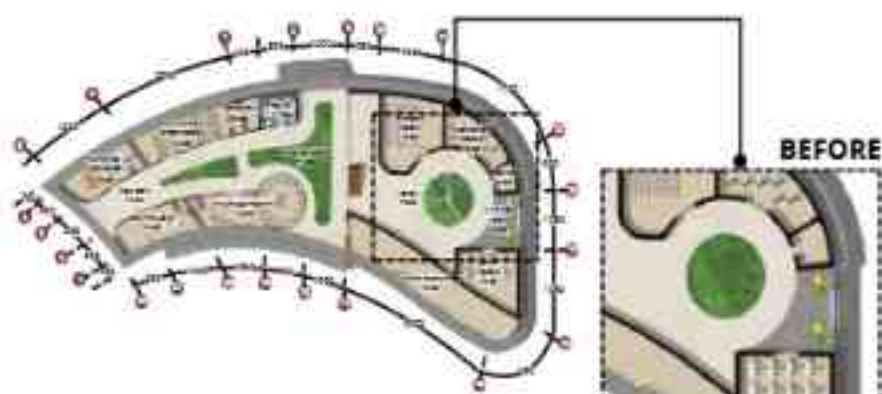
DENAH LANTAI 2 ZONA TEMU
Not to Scale

Dinding ruang yang sebelumnya mempunyai sudut tajam



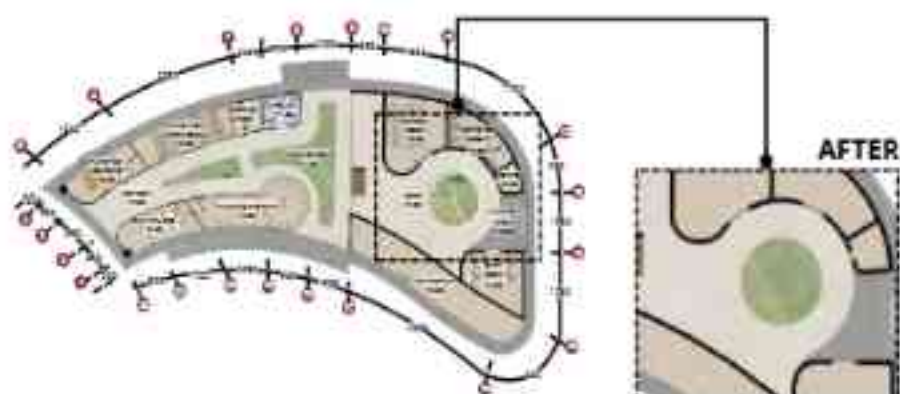
DENAH LANTAI 2 ZONA TEMU
Not to Scale

Dinding ruang setelah menumpulkan sudut pada dindingnya



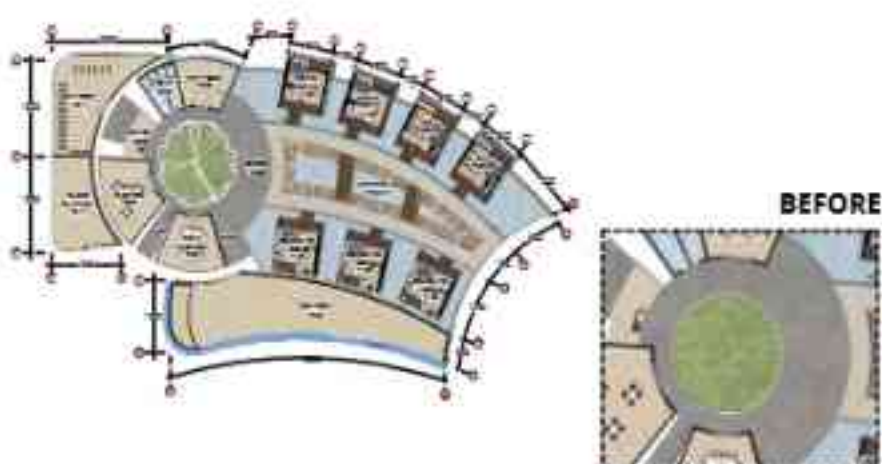
DENAH LANTAI 1 ZONA EKSPRESI
Not to Scale

Dinding ruang yang sebelumnya mempunyai sudut tajam



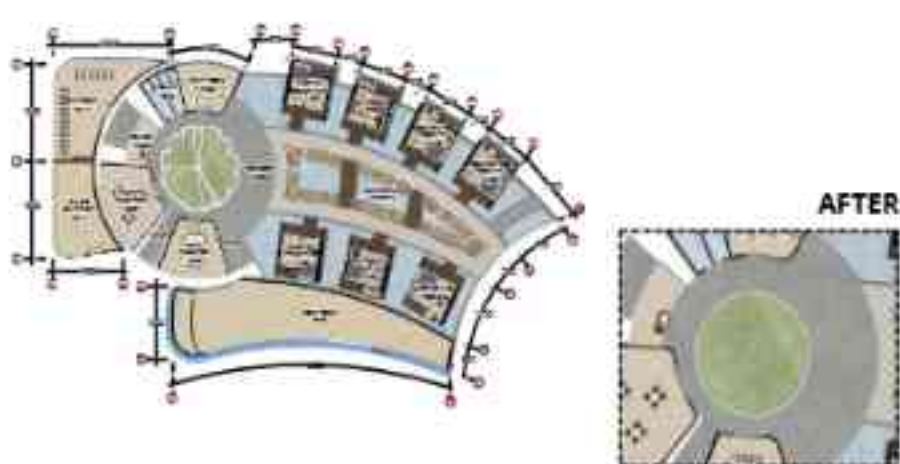
DENAH LANTAI 1 ZONA EKSPRESI
Not to Scale

Dinding ruang setelah menumpulkan sudut pada dindingnya



DENAH LANTAI 1 ZONA TERAPI
Not to Scale

Dinding ruang yang sebelumnya mempunyai sudut tajam



DENAH LANTAI 1 ZONA TERAPI
Not to Scale

Dinding ruang setelah menumpulkan sudut pada dindingnya

Perubahan bentuk denah dari sudut tajam ke bentuk melengkung dilakukan untuk menciptakan suasana yang lebih tenang dan ramah bagi pengguna dengan depresi ringan.

Bentuk tajam cenderung memberi kesan agresif dan tegang, sementara bentuk organik melengkung memberikan kesan lembut, aman, dan menenangkan.

Selain itu, perubahan ini juga mendukung alur sirkulasi yang lebih mengalir dan intuitif, sejalan dengan prinsip arsitektur salutogenik yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan psikologis.

Bentuk INTERAKTIF

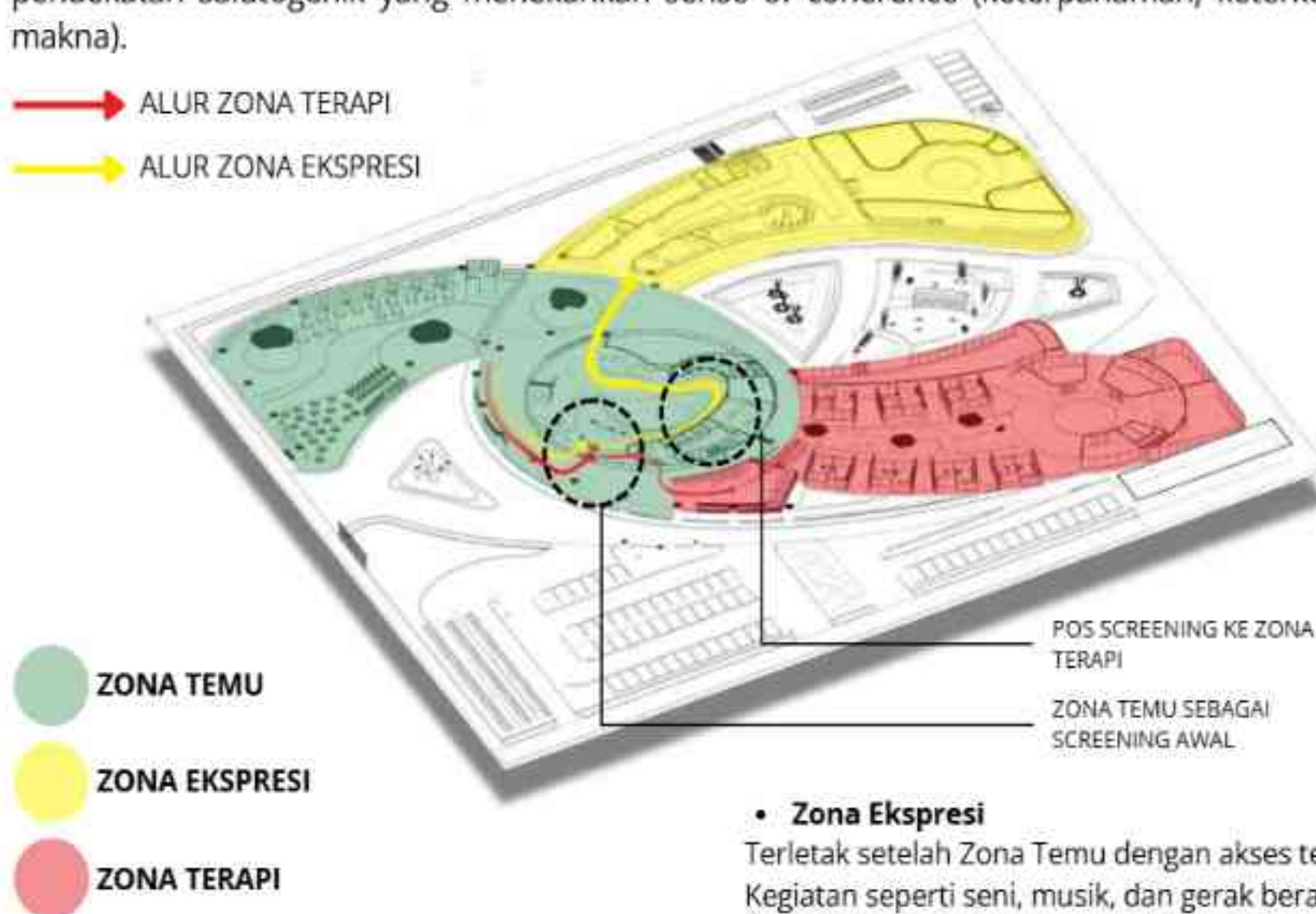
Bentuk interaktif dapat memberikan dampak positif bagi pengguna dengan depresi ringan. Dalam pendekatan arsitektur salutogenik, interaktivitas bisa diterapkan dalam pengalaman ruang yang merangsang keterlibatan emosional dan sensorik secara positif.

- Interaktivitas dapat meningkatkan rasa kontrol dan keterlibatan diri, yang penting dalam pemulihan individu dengan depresi ringan. Misalnya, elemen seperti interactive art walls, sensorial gardens, atau ruang yang memungkinkan user-generated experience (seperti menggambar, bermain musik, membuat karya).
- Memberikan pilihan dan fleksibilitas dalam interaksi—apakah ingin aktif, pasif, atau hanya mengamati—adalah bagian dari prinsip salutogenik, karena rasa otonomi memperkuat sense of coherence (SOC).

Manajemen DAN ALUR

Manajemen alur dalam perancangan ini didesain **berjenjang, terarah, dan fleksibel**, mengikuti pendekatan salutogenik yang menekankan sense of coherence (keterpahaman, keterkelolaan, dan makna).

- ALUR ZONA TERAPI
- ALUR ZONA EKSPRESI



ARAHAN KE SETIAP ZONA:

• Zona Temu

Akses langsung dari pintu utama. Ini adalah zona publik dan semi-terbuka, meliputi area tunggu, ruang konsultasi awal, dan lounge interaktif. Fungsi: engagement awal, relaksasi ringan, serta pengenalan suasana lingkungan.

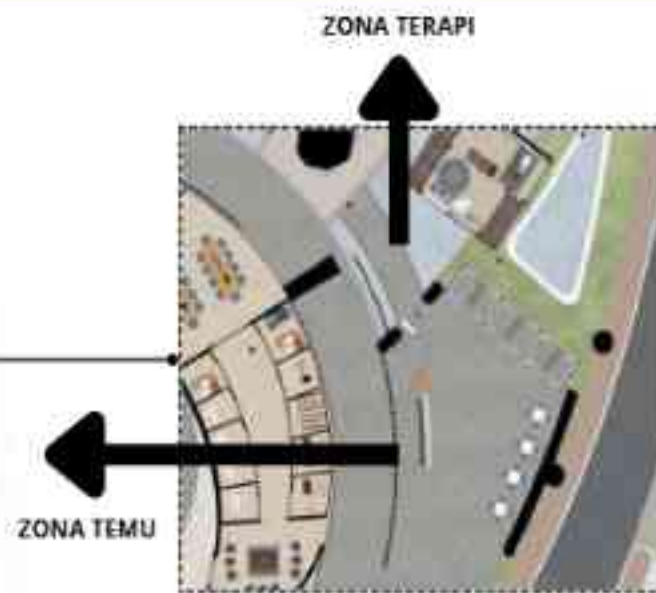
• Zona Ekspresi

Terletak setelah Zona Temu dengan akses terbatas. Kegiatan seperti seni, musik, dan gerak berada di sini. Fungsi: media untuk mengamati kondisi emosional, ekspresi bebas, dan aktivitas terapeutik tidak langsung.

• Zona Terapi

Akses lebih privat dan terseleksi. Hanya bisa dimasuki setelah screening dan observasi. Fungsi: intervensi psikologis langsung (meditasi, spa, konseling individual/kelompok).

Screening **THERAPY ZONE**



Ruang ini memastikan proses terapi berjalan tepat sasaran, menjaga privasi, serta mengarahkan alur pengguna ke zona terapi atau ekspresi yang sesuai secara profesional dan aman.

sebagai tahap awal untuk mengevaluasi kondisi psikologis pengguna, mengidentifikasi tingkat kebutuhan, dan menentukan jenis terapi yang sesuai.



SCREENING MAU KE SETIAP ZONA

Screening dilakukan di awal (Zona Temu) oleh profesional (psikolog/konselor) untuk:

- Menentukan apakah remaja bisa langsung ke Zona Ekspresi atau perlu pengawasan.
- Menentukan apakah sudah ada tanda depresi yang perlu perhatian khusus.
- Screening tidak hanya untuk masuk ke Terapi, tapi untuk mengatur alur setiap individu secara personal.

PENGELOMPOKAN DEPRESI RINGAN

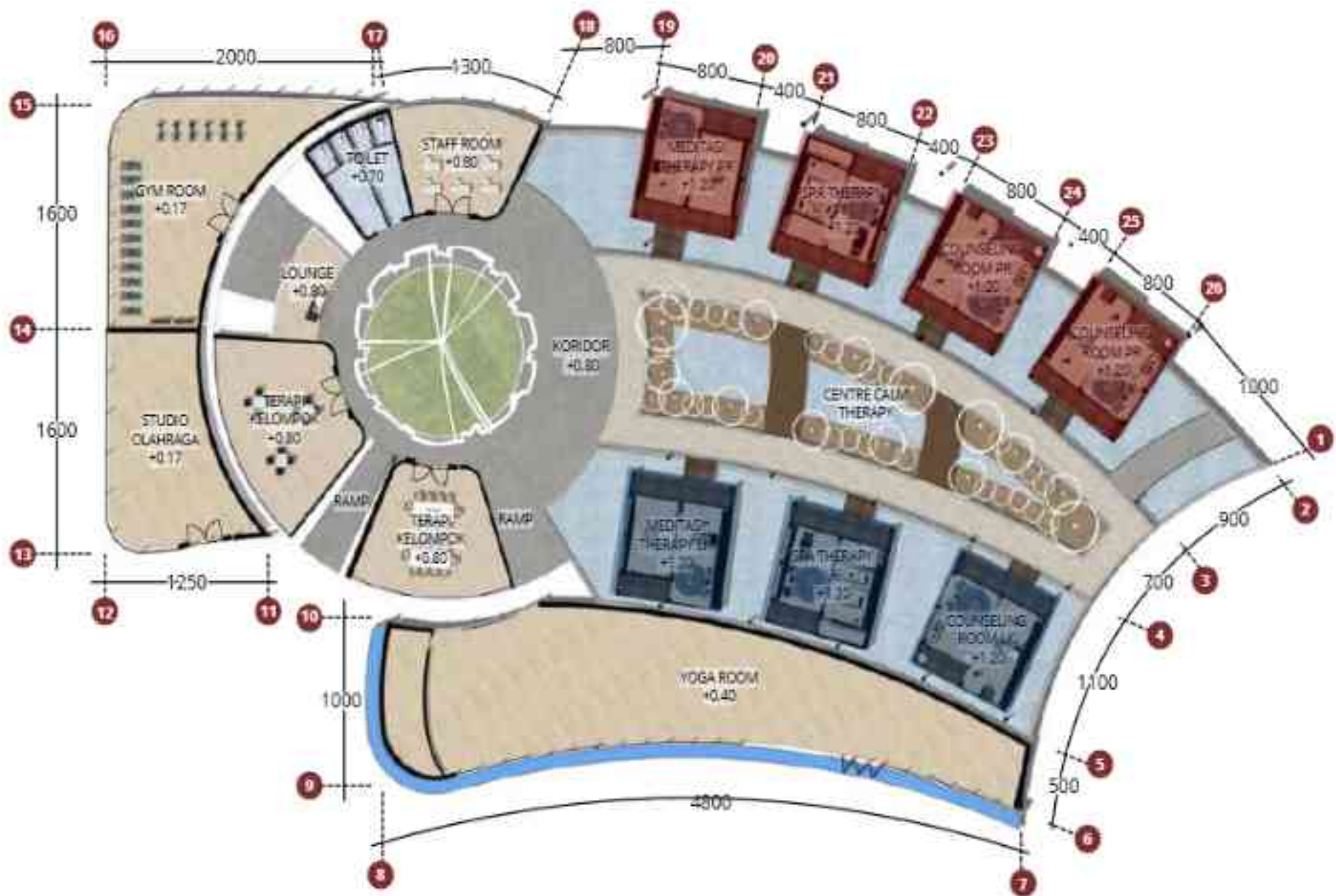
Pengguna dengan depresi ringan **tidak langsung diarahkan ke terapi intensif**, namun:

- Diberikan akses ke Zona Ekspresi dengan pengawasan.
- Dapat mengikuti sesi art expression atau group activity terlebih dahulu.
- Jika dalam pengamatan menunjukkan peningkatan gejala, baru diarahkan ke Zona Terapi.

Tujuan: agar pengguna merasa nyaman dan tidak distigmatisasi, sambil tetap dijaga dari risiko regresi psikologis.

Pembeda

LAKI-LAKI dan PEREMPUAN



Pembedaan Ruang Laki-laki dan Perempuan dalam Zona Terapi

Pada blok ruang Zona Terapi, dilakukan pembedaan area berdasarkan gender:

- Merah untuk Perempuan
- Biru untuk Laki-laki

Alasan Pembedaan:

Kenyamanan Psikologis

Remaja cenderung lebih nyaman mengekspresikan emosi dan mengikuti terapi ketika berada di lingkungan yang terasa aman dan sesuai dengan identitas gender mereka.

Privasi & Keamanan

Pembedaan ini mencegah potensi gangguan atau rasa tidak nyaman, terutama dalam sesi terapi personal atau aktivitas reflektif.

Sensitivitas Budaya & Norma Sosial

Dalam banyak konteks budaya, termasuk di Indonesia, pemisahan berdasarkan gender dianggap lebih etis dan sesuai untuk menciptakan suasana terapi yang tenang dan menghormati nilai-nilai lokal.

Pemisahan ini tidak bersifat membatasi, namun sebagai pilihan adaptif untuk menciptakan rasa aman dan kondusif bagi proses pemulihan emosional.

PREVENTIF

Dalam pendekatan Salutogenic Architecture, fokus utama bukan hanya pada penyembuhan, tetapi juga **pada pencegahan** gangguan kesehatan mental sejak dini. Pencegahan dalam desain Wellness Centre for Adolescents dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain:

- **Penciptaan lingkungan yang mendukung kesejahteraan mental dan emosional**, seperti area healing landscape, ruang terbuka hijau, dan pencahayaan alami.
- **Fasilitas interaktif dan edukatif**, seperti ruang seni, terapi kelompok, dan workshop psikologi remaja, yang berfungsi untuk membentuk *coping mechanism* sejak dini.
- **Pemisahan zonasi aktif dan tenang**, untuk membantu remaja memilih ruang yang sesuai dengan kondisi emosional mereka, sehingga mampu mencegah tekanan atau stres yang meningkat.
- **Desain yang memperkuat rasa kontrol, pemahaman, dan makna (Sense of Coherence / SOC)**, sesuai teori salutogenesis dari Aaron Antonovsky. Ini membuat pengguna memiliki kendali terhadap lingkungannya dan mampu beradaptasi lebih baik.

Sehingga, pusat ini berperan bukan hanya sebagai tempat recovery, tetapi juga sebagai ruang preventif untuk membentuk ketahanan mental remaja sejak dini.



Zonasi tapak terdiri dari tiga area utama yang saling mendukung dengan pemisahan antara zona aktif dan tenang untuk menyesuaikan kondisi emosional remaja:

Zona Temu (Zona Aktif)

Ruang interaksi sosial yang terbuka dan inklusif. Sifat ruang: aktif, dinamis, dan hangat — cocok untuk membangun koneksi dan mengurangi isolasi.

Zona Ekspresi (Zona Transisi)

Area untuk menyalurkan emosi melalui seni dan aktivitas kreatif. Sifat ruang: fleksibel dan semi-aktif — sebagai jembatan antara interaksi dan refleksi.

Zona Terapi (Zona Tenang)

Ruang dukungan psikologis dalam suasana privat dan alami. Sifat ruang: tenang, teduh, dan menenangkan — untuk refleksi dan pemulihan.

Meditasi

DENGAN BERDZIKIR

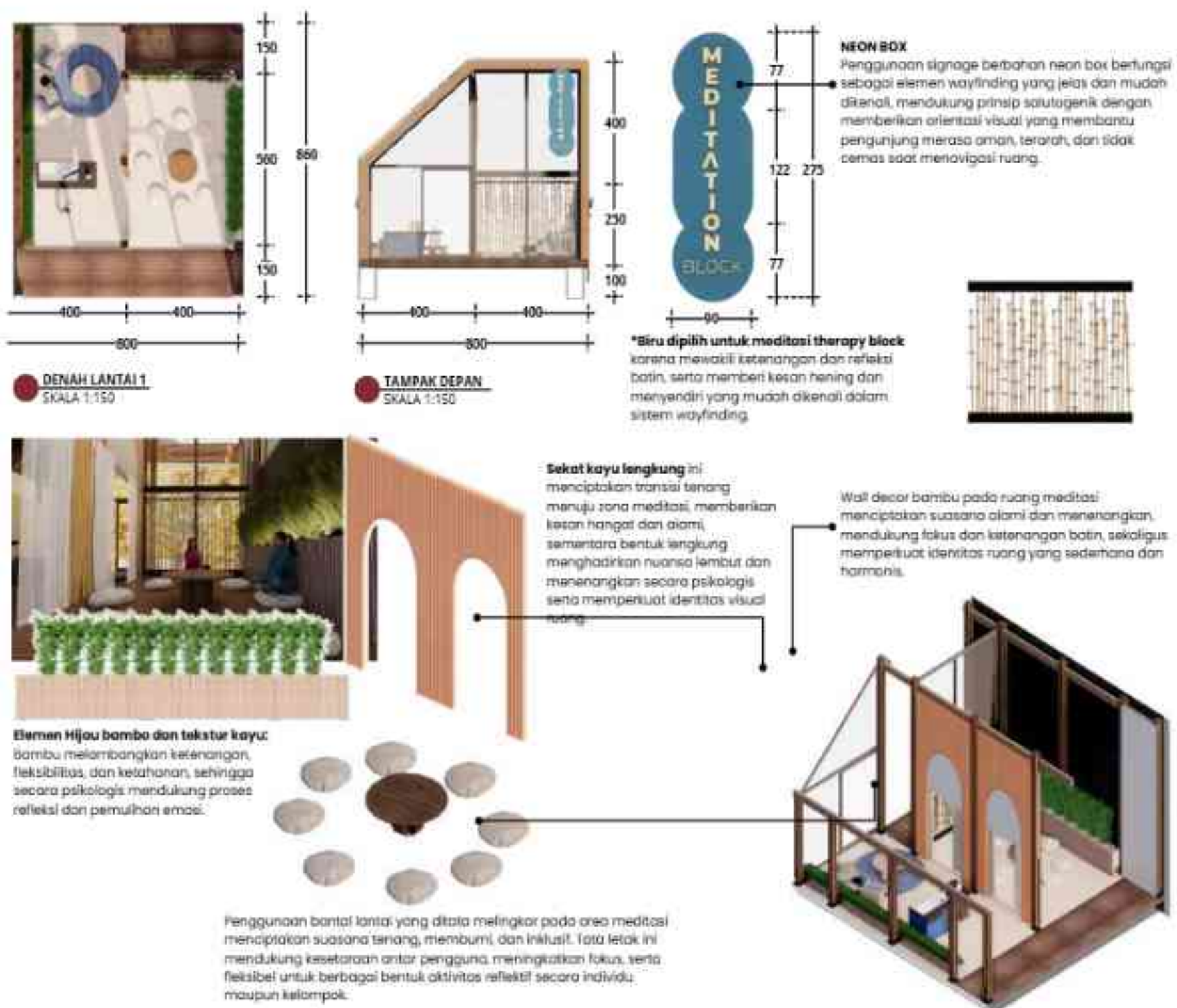
Konsep dzikir diintegrasikan sebagai metode penyembuhan mental dan spiritual yang selaras dengan prinsip Salutogenic Architecture.

Dalam Islam, dzikir bukan sekadar ritual, tetapi bentuk latihan kesadaran (muraqabah) dan keseimbangan jiwa. Dengan mengulang kalimat toyyibah (seperti Subhanallah, Alhamdulillah, Laa ilaaha illallah) pengguna dilatih untuk:

- Menghadirkan ketenangan batin
- Meningkatkan kesadaran spiritual
- Menemukan makna dalam hidup dan ujian mental yang dihadapi

Dalam teori salutogenesis, hal ini sejalan dengan Sense of Meaningfulness, yakni ketika individu merasa kehidupannya berarti dan terkoneksi dengan sesuatu yang lebih besar dari dirinya. Secara arsitektural, perancangan menyediakan:

- Ruang refleksi spiritual yang privat dan tenang, menghadap lanskap alami, untuk mendukung aktivitas dzikir dan doa.
- Suasana ruang yang mendukung kekhusyukan, seperti pencahayaan lembut, material alami (kayu, batu), dan bukaan ke alam.



INTEGRASI NILAI ISLAM

LANDASAN AYAT

QS. Ar-Ra'd: 28

"Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang."
→ Fokus pada ketenangan batin (inner peace).

QS. Yunus: 57

"...telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit dalam dada, dan petunjuk serta rahmat..."
→ Fokus pada edukasi, penyembuhan.

NILAI-ISLAM-YANG-DITURUNKAN

Dzikir dan Kontemplasi

Syifa' (Penyembuhan)

Ilmu & Edukasi

Rahmah (Kasih sayang)

IMPLEMENTASI-DALAM-ARSITEKTUR

Healing Space

Spot refleksi pribadi
→ semi privat, tenang, hijau.

Lanskap

Taman dengan elemen air dan tanaman aromatherapy

Area Edukasi

Ruang edukasi remaja (konseling, kelas motivasi, ruang diskusi, workshop).

Desain Berbasis Empati

Zoning & interior lembut, warna kalem, area privat & kolektif seimbang untuk healing sosial.

Pencahayaan & Ventilasi Alami

Menghadirkan rahmat Allah lewat cahaya alami yang menyinari ruangan.

Elemen Air & Material Alam

Simbol pembersihan jiwa dan ketenangan batin → kolam refleksi, material batu/kayu alami.

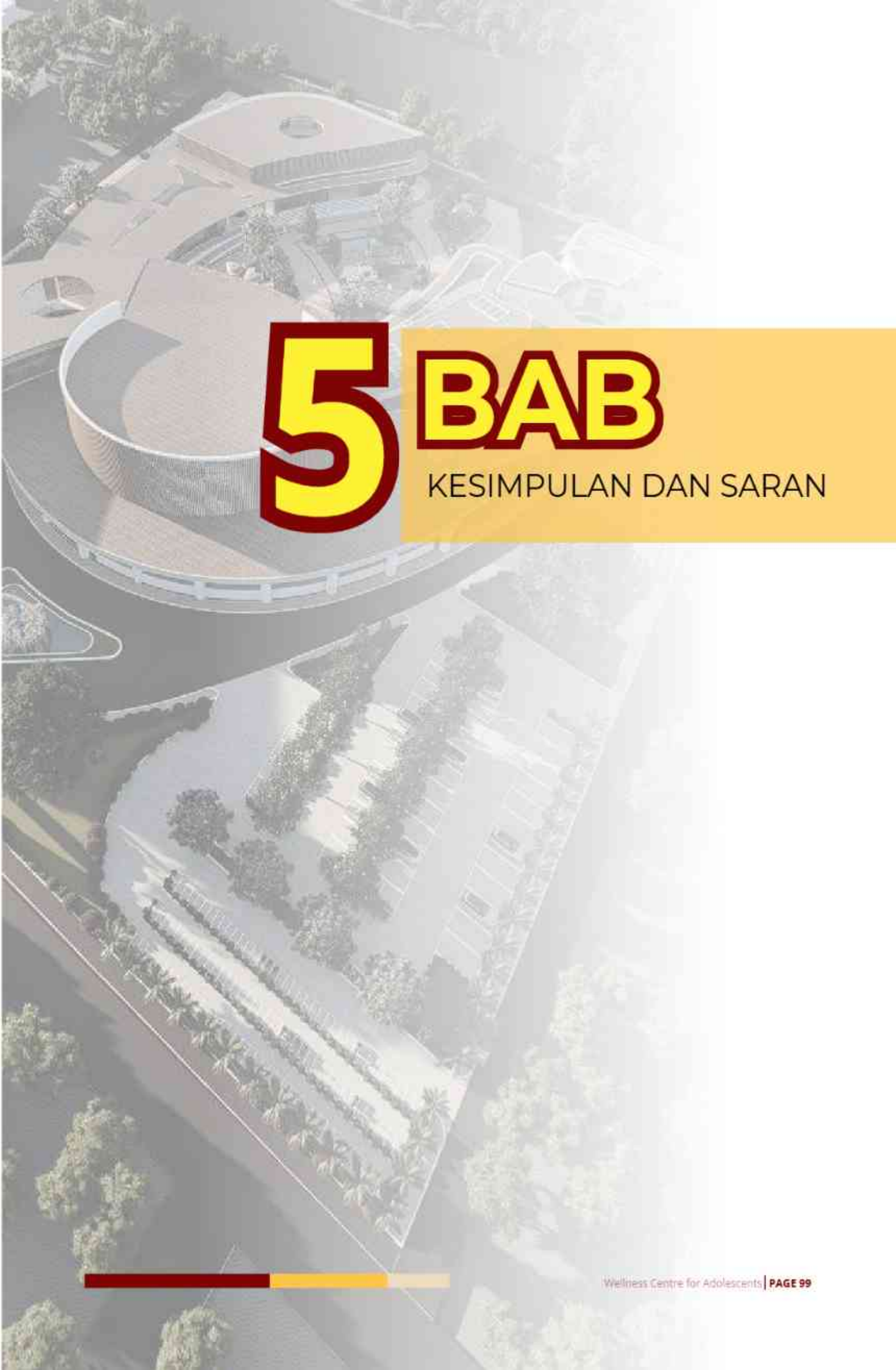
TUJUAN AKHIR (KONEKSI AYAT DENGAN DESAIN)

QS. Ar-Ra'd: 28

Menciptakan ruang yang menenangkan hati, menciptakan keheningan, lewat desain yang alami, sederhana, dan mendalam.

QS. Yunus: 57

Menjadikan arsitektur sebagai media penyembuhan jiwa dan edukasi, melalui fasilitas yang holistik, mendidik, dan penuh kasih.



5 BAB

KESIMPULAN DAN SARAN



KESIMPULAN

Rancangan Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents with Salutogenic Architecture merupakan upaya komprehensif untuk menjawab tantangan kesehatan mental remaja yang kian mendesak, baik dalam skala global maupun lokal. Berdasarkan berbagai data dan riset, depresi menjadi salah satu gangguan mental yang paling umum dan berdampak signifikan pada kehidupan remaja, khususnya di wilayah Tulungagung. Tekanan akademik, eksposur media sosial yang berlebihan, serta terbatasnya fasilitas kesehatan mental telah menciptakan kondisi yang rentan bagi kesejahteraan mental generasi muda.

Melalui pendekatan Salutogenic Architecture, rancangan ini menawarkan solusi yang tidak hanya berfokus pada pengobatan, tetapi juga pencegahan dan penguatan kesejahteraan mental. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan alami, ruang refleksi yang mendukung introspeksi, serta fasilitas komunitas yang inklusif, rancangan ini menciptakan ekosistem yang mendorong remaja untuk menemukan ketenangan batin, mengembangkan potensi diri, dan membangun ketahanan mental. Tiga mikro-konsep utama—Center of Calm, Flow of Discovery, dan Wave of Resilience—diterapkan untuk menciptakan pengalaman yang menyeluruh, di mana setiap elemen desain dirancang untuk mendukung kesehatan mental secara holistik.

Sebagai respon terhadap tingginya angka depresi pada remaja di Tulungagung, Path to Peace juga menjadi simbol pentingnya ruang publik yang dirancang khusus untuk mendukung kesejahteraan emosional. Rancangan ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat perlindungan bagi remaja yang membutuhkan, tetapi juga sebagai pusat edukasi, interaksi sosial, dan restorasi mental. Dengan latar belakang persawahan yang memberikan suasana alami dan damai, rancangan ini memanfaatkan potensi lingkungan lokal untuk menciptakan ruang yang inspiratif dan memulihkan.

Diharapkan, rancangan ini dapat menjadi model bagi pengembangan fasilitas serupa di masa depan, yang tidak hanya relevan bagi kebutuhan masyarakat Tulungagung, tetapi juga dapat menjadi solusi universal untuk isu kesehatan mental remaja. Path to Peace adalah langkah awal menuju transformasi cara kita mendukung generasi muda, menjadikan mereka lebih tangguh, sehat, dan siap menghadapi masa depan dengan optimisme.



SARAN

Diharapkan penelitian dan pengembangan selanjutnya dapat memperdalam kajian mengenai efektivitas pendekatan Salutogenic Architecture dalam mendukung kesehatan mental, khususnya bagi remaja di konteks tropis dan budaya lokal Indonesia. Kajian lanjutan dapat difokuskan pada pengukuran dampak ruang terhadap kesejahteraan psikologis pengguna secara jangka panjang, serta eksplorasi desain yang adaptif terhadap kebutuhan dinamis remaja masa kini. Selain itu, penting untuk mendorong kolaborasi lintas disiplin antara arsitek, tenaga kesehatan mental, dan pemerintah daerah agar fasilitas serupa dapat diimplementasikan lebih luas dan berkelanjutan.

Melihat potensi lingkungan alami seperti kawasan persawahan yang digunakan dalam rancangan ini, penelitian juga dapat diarahkan pada optimalisasi elemen lanskap sebagai terapi ruang, misalnya melalui pengembangan program berbasis alam seperti terapi hortikultura atau jalur meditasi alam terbuka. Dengan demikian, integrasi antara desain arsitektural dan lingkungan dapat semakin memperkuat fungsi restoratif ruang.

Sebagai pusat edukasi dan interaksi sosial, rancangan ini juga membuka peluang untuk memperluas literasi masyarakat mengenai isu kesehatan mental melalui program-program yang inklusif dan partisipatif. Pengembangan desain ke depan diharapkan tidak hanya menjadi solusi spasial, tetapi juga menjadi simbol pergeseran paradigma dalam mendukung kesehatan mental remaja secara holistik dan kontekstual.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Magdalene, "Gangguan Kesehatan Mental Remaja: Fakta, Tanda, dan Solusi Terbaik", Dipublikasi 24 November 2023. Tersedia: https://magdalene.co/story/gangguan-kesehatan-mental-remaja/#google_vignette
- [2] WHO, "Mental Disorders", Dipublikasi 8 Juni 2022. Tersedia: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>
- [3] International Journal of Environmental Research and Public Health, "Mental Health Problems and Needs among Transitional-Age Youth in Indonesia", Dipublikasi 12 April 2021. Tersedia: <https://www.mdpi.com/1660-4601/18/8/4046>
- [4] PDSKJI, "Swaperiksa masalah psikologis", Dipublikasi tahun 2022. Tersedia: <http://www.pdskji.org/home>
- [5] Detik Health, "Menkes Ungkap 32 Juta Wrga RI Kena Gangguan Mental, Anxiety Hingga Bipolar", Dipublikasi 11 Mei 2024. Tersedia: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7335137/menkes-ungkap-32-juta-warga-ri-kena-gangguan-mental-anxiety-bipolar>
- [6] DINKES JATIMPROV, "PROFIL KESEHATAN 2021", Tersedia: <https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL%20KESEHATAN%202021%20JATIM.pdf>
- [7] Anang Agus Faisal, "2.327 Warga Tulungagung Alami Gangguan Jiwa", Dipublikasi 04 Juli 2024. Tersedia: <https://news.okezone.com/read/2024/07/04/519/3029832/2-327-warga-tulungagung-alami-gangguan-jiwa?page=all>
- [8] Kompas TV, "Diduga Depresi, Seorang Remaja di Tulungagung Nekat Terjun Ke Sumur", Tersedia: <https://www.kompas.tv/regional/250887/diduga-depresi-seorang-remaja-di-tulungagung-nekat-terjun-ke-sumur>
- [9] medcom.id, "Putus Cinta, Pelajar SMA di Tulungagung Gantung Diri", Tersedia: <https://www.medcom.id/nasional/daerah/wkBXzMxN-putus-cinta-pelajar-sma-di-tulungagung-gantung-diri>
- [10] Amir Baihaqi, "Tragis Mahasiswi Asal Kediri Tabrakan Diri ke KA Gajayana di Tulungagung", Tersedia: <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7039472/tragis-mahasiswi-asal-kediri-tabrakan-diri-ke-ka-gajayana-di-tulungagung>
- [11] WHO, "Depressive disorder (depression)", Dipublikasi 31 Maret 2023. Tersedia: [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression#:~:text=Depressive%20disorder%20\(also%20known%20as%C2%A0depression\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression#:~:text=Depressive%20disorder%20(also%20known%20as%C2%A0depression))
- [12] WHO (2021), "Depression and Other Common Mental Disorders: Global Health Estimates. Geneva: WHO."
- [13] Kaplan, R., & Kaplan, S. (1989). *The Experience of Nature: A Psychological Perspective*. Cambridge University Press.
- [14] Gergen, K. J., McNamee, S. J., & Barrett, F. J. (2001). Toward transformative dialogue. *International Journal of Public Administration*, 24(7-8), 679-707.
- [15] Hartig, T., Mitchell, R., de Vries, S., & Frumkin, H. (2014). Exploring the relationship between green space and health: A systematic review. *Science of the Total Environment*, 408(2), 214-229.

DAFTAR PUSTAKA

- [16] Antonovsky, A. (1996). The salutogenic model as a theory to guide health promotion. In M. L. B. Albrecht, M. P. S. La Gory, & K. K. Ray (Eds.), *Health Promotion and Disease Prevention* (pp. 231-238). Sage Publications.
- [17] Al-Muyassar. (2021). *Tafsir Al-Muyassar: Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Darul Haq. ; Asbab al-Nuzul. (2020). *Tafsir Asbab al-Nuzul*. Maktabah al-Hikmah.
- [18] Al-Jalalayn. (2022). *Tafsir Al-Jalalayn: Terjemah dan Penjelasan Al-Qur'an*. Al-Qalam. ; Ibn Kathir, I. (2019). *Tafsir Ibn Kathir: Terjemah dan Penjelasan Al-Qur'an*. Maktabah al-Ma'arif.

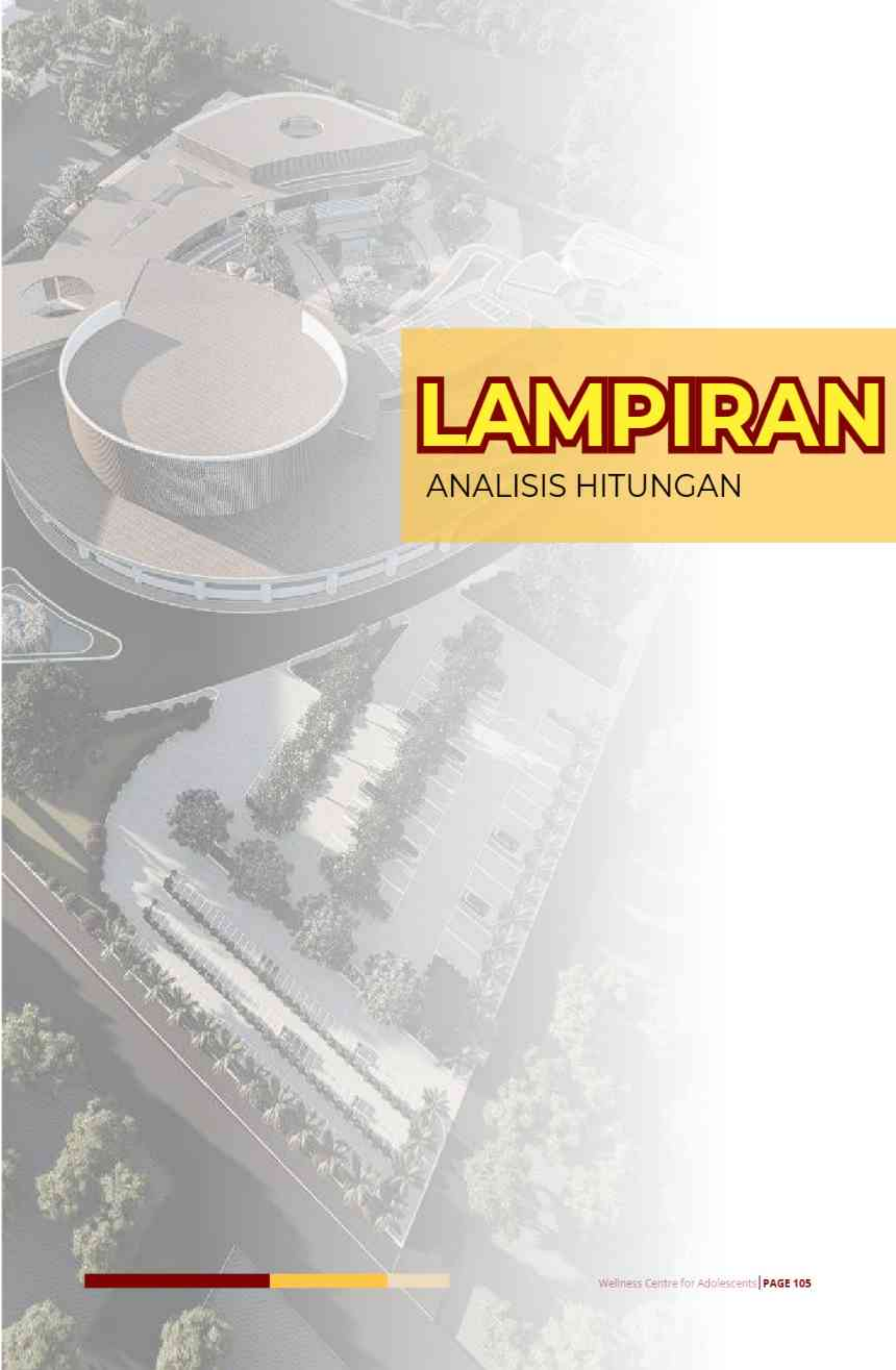
Tinjauan Preseden:

Duke Student Wellness Center: <https://www.archdaily.com/904664/duke-student-wellness-center-duda-paine-architects>

Kaneka Wellness Center: <https://www.archdaily.com/1009091/kaneka-wellness-center-kengo-kuma-and-associates-plus-taisei-design-planners-architects-and-engineers>

New Lady Cilento: <https://www.archdaily.com/595827/new-lady-cilento-children-s-hospital-lyons-conrad-gargett>





LAMPIRAN

ANALISIS HITUNGAN



106



KEBUTUHAN RUANG

BESARAN KEBUTUHAN RUANG

- Sumber:
- Guide Book: Mental Health Facilities Design Guide, 2017
 - Neufert Arsitek Datastandar ukuran lounge (NDA)
 - Data Arsitek (DA)
 - Standar Ruang Khusus (SRK)
 - Dimensi Manusia dan Ruang Interior, J. Franco (DM&RI)
 - Analisa Sendiri dengan Perhitungan (AS)

JENIS RUANG	RUANG	PENGGUNA	STANDAR	SUMBER	LUAS	SIFAT
ZONA TEMU	LOBBY UTAMA	350	0,85 m2/orang	NAD	297,5 m2	PUBLIK
	LOUNGE	20-30 orang	2-2,5 m2/orang	NAD	70 m2	PUBLIK
	PUSAT INFORMASI	3	2 m2/orang	DA	6 m2	PUBLIK
	RUANG TIKET	5	2,5 m2/orang	NAD	12,5 m2	PUBLIK
	RUANG ADMIN	4	2,5 m2/orang	NAD	10 m2	PRIVAT
	RUANG PENITIPAN	5 unit	20 m2/unit	DA	100 m2	SEMI PUBLIK
	ATM	1 unit	50 m2/unit	NAD	50 m2	PUBLIK
	KANTIN/FOODCOURT	200	1,8 m2/orang	DM&RI	360 m2	PUBLIK
	KAFETARIA	150	1,5 m2/orang	DM&RI	225 m2	PUBLIK
	HEALING GARDEN	1 unit	15% x luas lahan	AS	2850 m2	PUBLIK
	R. WORKSHOP	100	1 m2/orang	NAD	100 m2	SEMI PUBLIK
	AREA DISKUSI	50	1,5 m2/orang	AS	75 m2	PUBLIK
	PERPUSTAKAAN	150	1,5 m2/orang	DA	225 m2	PUBLIK
JUMLAH					4.381 m2	
ZONA TERAPI	R. TERAPI INDIVIDUAL	3 orang	30 m2	SRK	30m2	SEMI PUBLIK
	R. TERAPI KELOMPOK	10-15 orang	8 x 7 = 56 m2	Mental Health Design Guide	56 m2	SEMI PUBLIK
	R. KONSELING	10 unit	7,5 m2/unit	NAD	75 m2	SEMI PUBLIK
	R. MEDITASI	30	1,5 m2/orang	NAD	45 m2	SEMI PUBLIK
JUMLAH					206 m2	

JENIS RUANG	RUANG	PENGGUNA	STANDAR	SUMBER	LUAS	SIFAT
ZONA TERAPI	STUDIO OLAHRAGA	>20 orang	100 m2	DM&RI	100 m2	SEMI PUBLIK
	RUANG YOGA	30	1,3 m2/orang	DA	39 m2	SEMI PUBLIK
	RUANG GYM	100	4,5 m2/orang	NAD	450 m2	PUBLIK
	RUANG SPA	30	6 m2/orang	NAD	180 m2	SEMI PUBLIK
JUMLAH					769 m2	
ZONA EKSPRESI	R. TERAPI SENI (LUKIS)	40	2,5 m2/orang	NAD	100 m2	SEMI PUBLIK
	R. TERAPI REKREASI/BERMAIN	4-8 orang	4 x8 = 32 m2	Mental Health Design Guide	32 m2	SEMI PUBLIK
	STUDIO MUSIK	5 unit	36 m2/unit	NAD	180 m2	PUBLIK
	AREA BERKEBUN	1 unit	5% x luas lahan	AS	950 m2	PUBLIK
	AMPHITHEATER	100	0,8 m2/orang	DA	80 m2	PUBLIK
	LAPANGAN BASKET	1 unit	15x11/unit	DA	165 m2	PUBLIK
JUMLAH					1.507 m2	
ZONA PENGELOLA	R. DIREKTUR	1	40 m2/unit	DA	40 m2	PRIVAT
	R. WAKIL DIREKTUR	1	20 m2/unit	DA	20 m2	PRIVAT
	R. RAPAT	40	1,5 m2/orang	NAD	60 m2	PRIVAT
	R. MANAGER	1	18,5 m2/orang	NAD	18,5 m2	PRIVAT
	R. MENTOR (KONSELOR, TERAPIS)	5 unit	12,06 m2	DA	64,5 m2	PRIVAT
	R. DIV. DOKUMENTASI & PUBLIKASI	1	18,5 m2/orang	NAD	18,5 m2	PRIVAT
	R. PENERIMAAN & PENGIRIMAN	1	18,5 m2/orang	NAD	18,5 m2	PRIVAT
	R. TUNGGU	10	2 m2/orang	NAD	20 m2	SEMI PRIVAT

JENIS RUANG	RUANG	PENGGUNA	STANDAR	SUMBER	LUAS	SIFAT
ZONA PENGELOLA	R. ARSIP	10 unit	2,5 m2/almari	NAD	25 m2	PRIVAT
	R. ISTIRAHAT KARYAWAN	30	4 m2/orang	AS	120 m2	SEMI PRIVAT
JUMLAH					405 m2	
ZONA SERVIS	KM/TOILET	30 unit	2 m2/unit	DA	60 m2	PUBLIK
	GUDANG	5 unit	8 m2/unit	AS	40 m2	PRIVAT
	R. CCTV	6	2 m2/orang	AS	12 m2	PRIVAT
	MUSHOLLA	40	0,96 m2/orang	NAD	38,4 m2	PUBLIK
	BANK SAMPAH	2 unit	6 m2/unit	AS	12 m2	PRIVAT
	RUANG ME	2 unit	25 m2/unit	DA	50 m2	PRIVAT
JUMLAH					212,4 m2	
TOTAL					7480.4 m2	
+ SIRKULASI (30%)					10.193 m2	

ANALISIS KEBUTUHAN PARKIR

Dengan luas keseluruhan bangunan sebesar 10.193 m2, kebutuhan standar ruang gerak manusia sebesar 9m2 menurut Kementerian Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 403/2002 dapat dijadikan dasar perhitungan untuk menentukan jumlah pengguna yang dapat di akomodasi di Wellness Centre, seperti berikut:

Pegguna dan Pengelola
= Luas Bangunan / Standar Ruang Gerak Manusia
= 10.193 / 9
= 1.100 orang

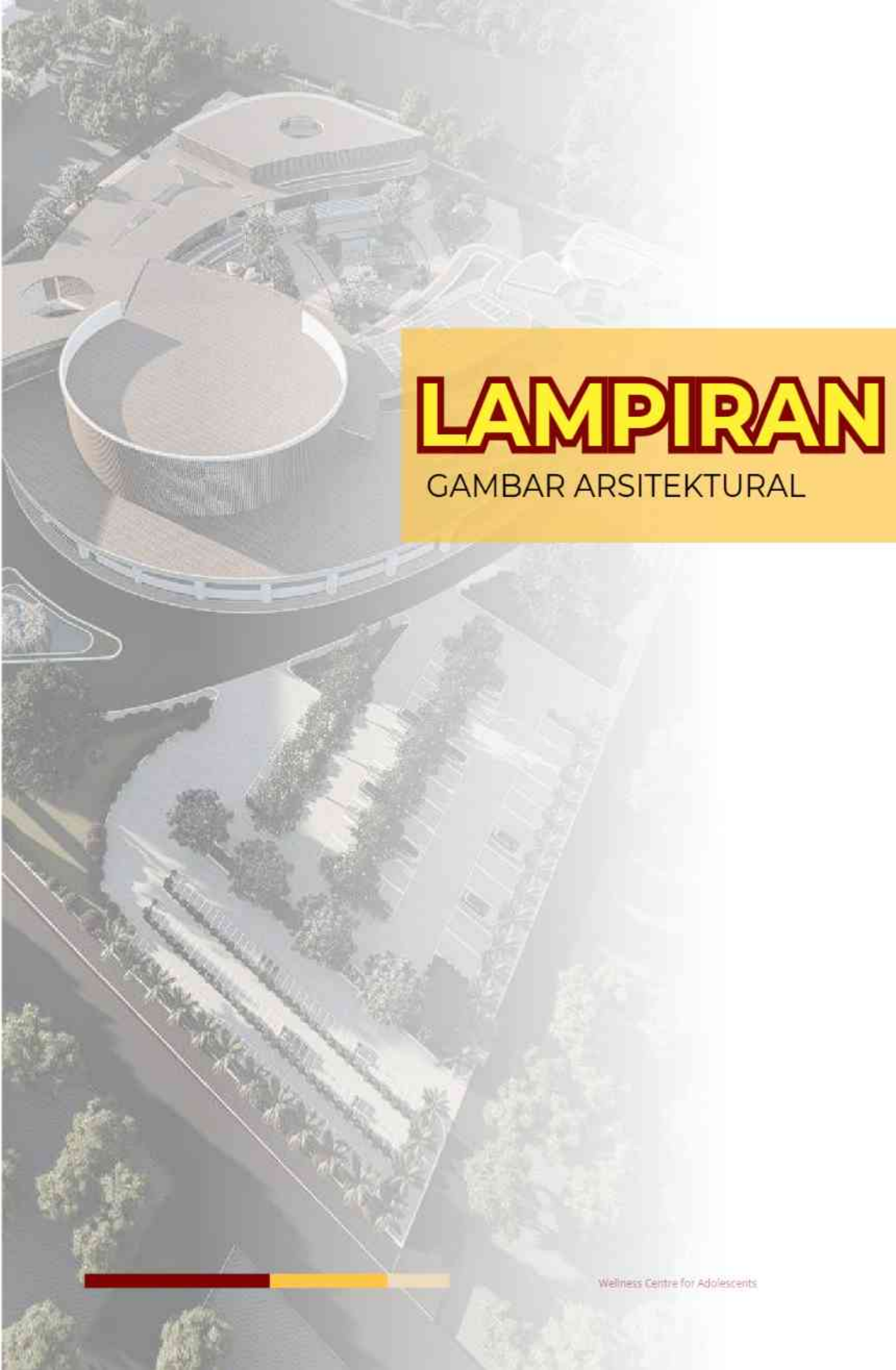
Dengan jumlah pengelola sebanyak 200 orang, maka jumlah pengunjung bangunan ini adalah 900 orang. Dengan asumsi 50% pengguna bangunan ini adalah masyarakat sekitar yang artinya mereka tidak menggunakan kendaraan untuk masuk bangunan ini. Sehingga jumlah pengguna yang menggunakan kendaraan adalah:

50% x 900 orang = 450 orang

JENIS PARKIR	KENDARAAN	PENGGUNA	STANDAR	LUAS
PENGUNJUNG	Mobil	450	1 Lot / 10 orang = 45 lot 13.75 m2/lot	45 x 13.75 = 618.75 m2
	Motor	450	1 lot / 6 orang = 75 lot 1.5 m2/lot	75 x 1.5 = 112.5 m2
PENGELOLA	Mobil	200	1 lot / 10 pekerja = 20 lot 13.75 m2/lot	20 x 13.75 = 275 m2
	Motor	200	1 lot / 6 pekerja = 33 lot 1.5 m2/lot	33 x 1.5 = 49.5 m2
SUB TOTAL				1.055,75 m2
+ SIRKULASI (20%)				211,15 m2
TOTAL				1.267 m2

this page is intentionally left blank





LAMPIRAN

GAMBAR ARSITEKTURAL

GAMBAR ARSITEKTURAL

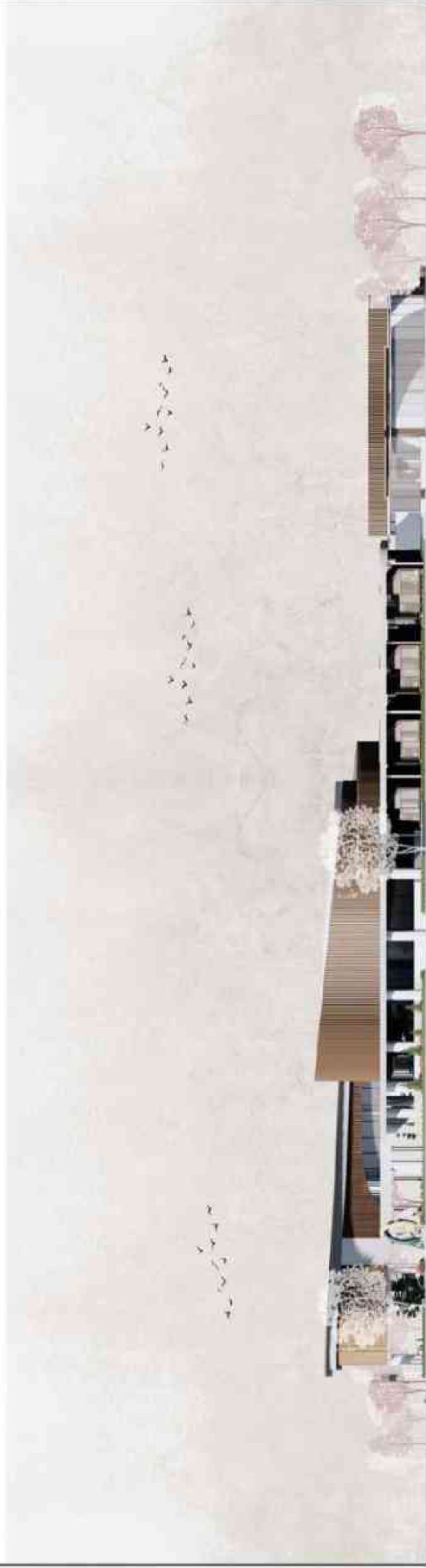
LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

*PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE*

DINI YENITASARI – 210606110017

PEMBIMBING 1 : Dr. AULIA FIKRIARINI M., M.T.

PEMBIMBING 2 : M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606116017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1 : 1500

NO. GAMBAR
01



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
LAYOUT PLAN

SKALA
1 : 1500

NO. GAMBAR
02





TAMPAK DEPAN KAWASAN
SKALA 1: 1000



TAMPAK BELAKANG KAWASAN
SKALA 1: 1000



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

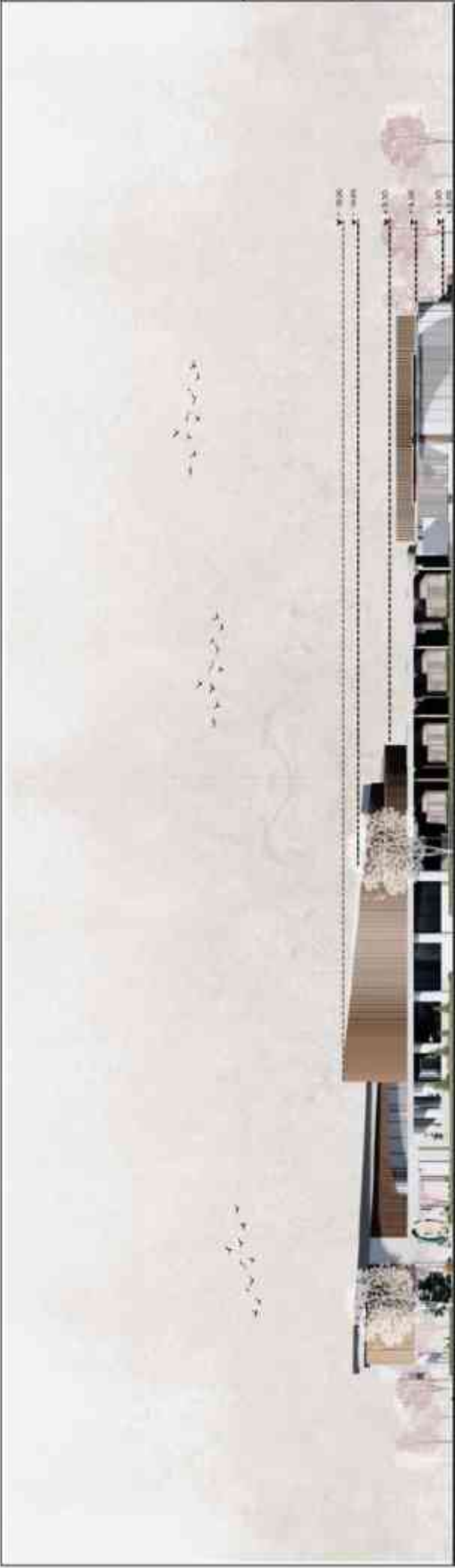
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

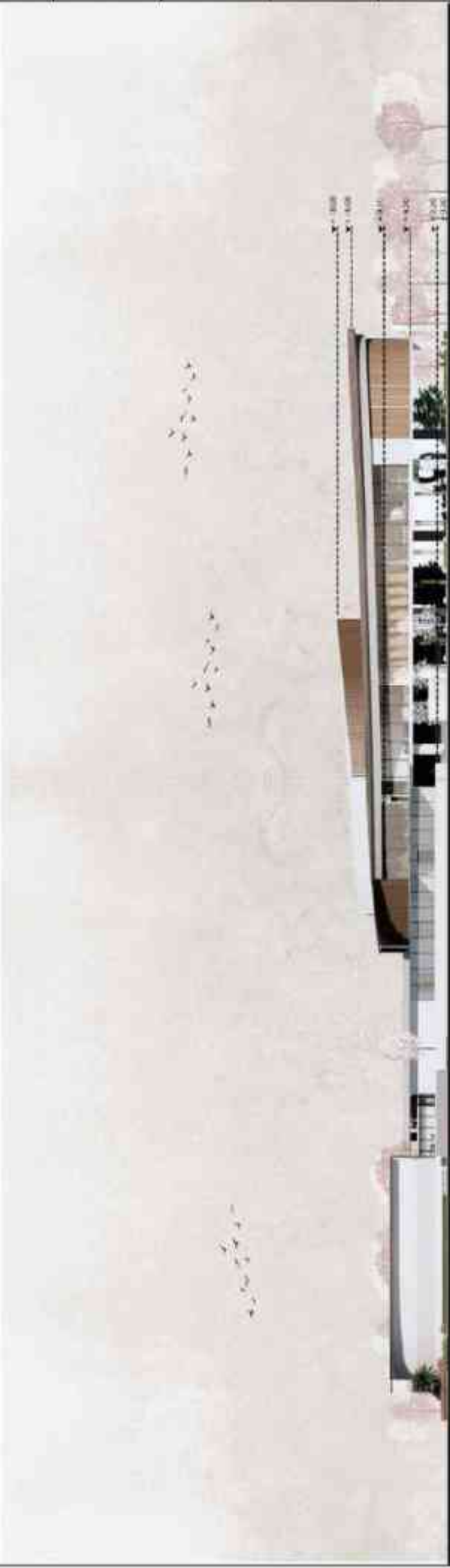
JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN - TAMPAK BELAKANG
KAWASAN

SKALA
1 : 1000

NO. GAMBAR
03



TAMPAK SAMPING KANAN KAWASAN
SKALA 1: 1000



TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN
SKALA 1: 1000



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

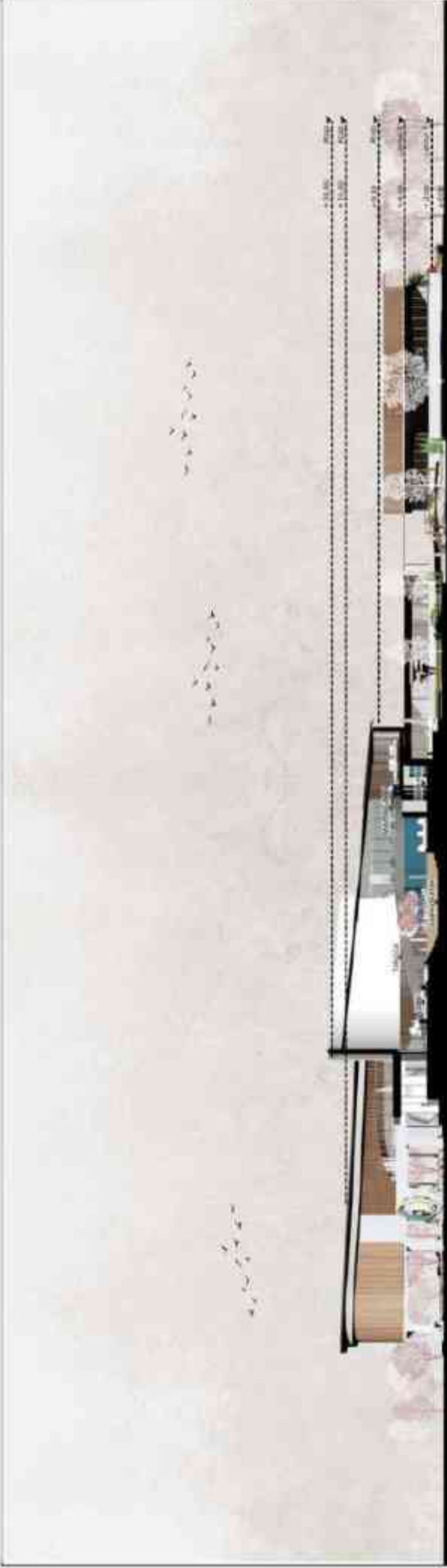
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING KANAN - TAMPAK
SAMPING KIRI KAWASAN

SKALA
1 : 1000

NO. GAMBAR
04



 **POTONGAN KAWASAN A-A**
SKALA 1: 1000



 **POTONGAN KAWASAN B-B**
SKALA 1: 1000



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

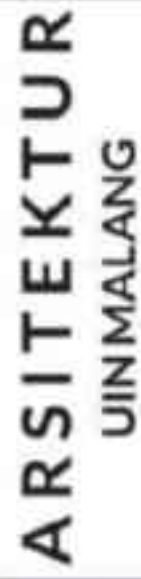
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A KAWASAN -
POTONGAN B-B KAWASAN

SKALA
1 : 1000

NO. GAMBAR
05



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
'SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

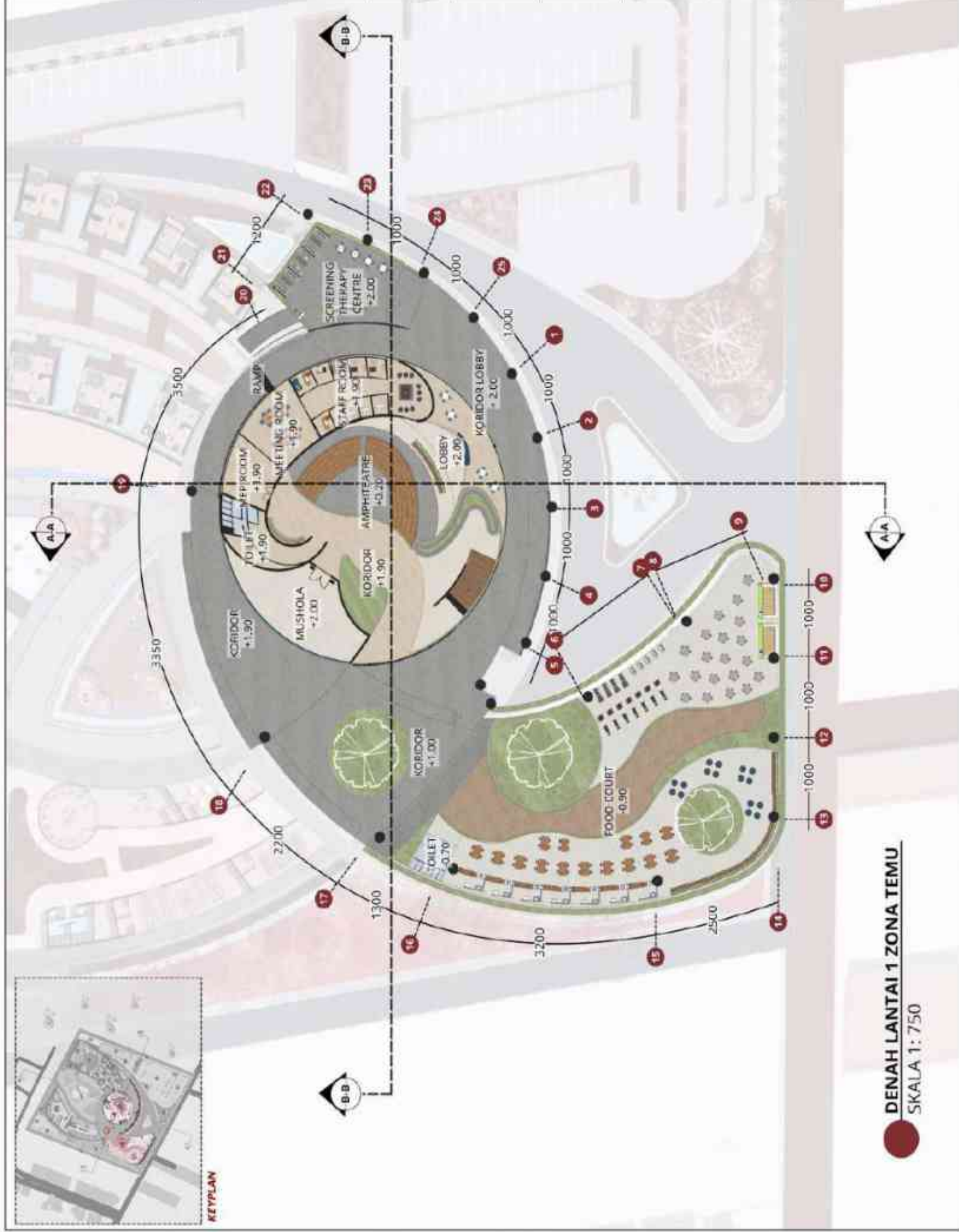
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1 ZONA TEMU

SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR 06





KEYPLAN



TAMPAK DEPAN ZONA TEMU
SKALA 1: 750



TAMPAK BELAKANG ZONA TEMU
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606116017

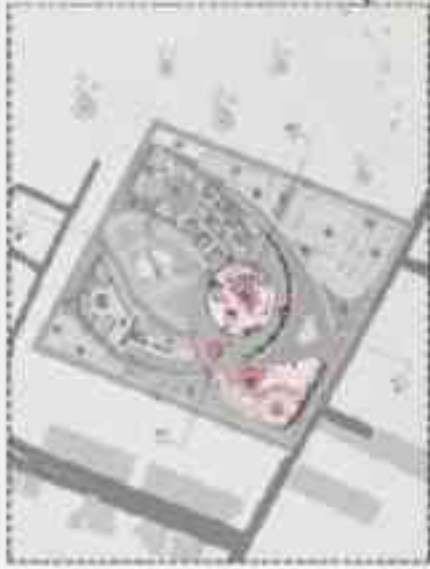
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN - TAMPAK BELAKANG
ZONA TEMU

SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR
08



KEYPLAN



TAMPAK SAMPING KANAN ZONA TEMU
SKALA 1: 750



TAMPAK SAMPING KIRI ZONA TEMU
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

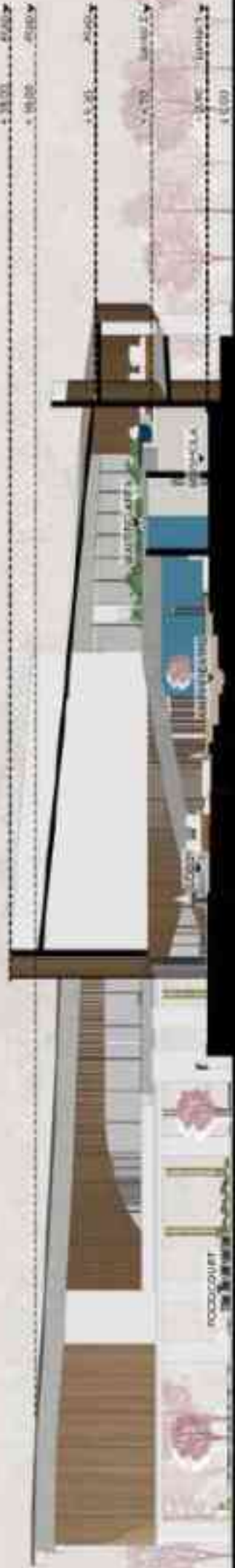
JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING KANAN - TAMPAK
SAMPING KIRI ZONA TEMU

SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR
09



KEYPLAN



POTONGAN A-A ZONA TEMU
SKALA 1: 750



POTONGAN B-B ZONA TEMU
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A - POTONGAN B-B
ZONA TEMU

SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR
10



KEYPLAN



DENAH LANTAI 1 ZONA EKSRESI
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1 ZONA EKSRESI

SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR
11



KEYPLAN



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

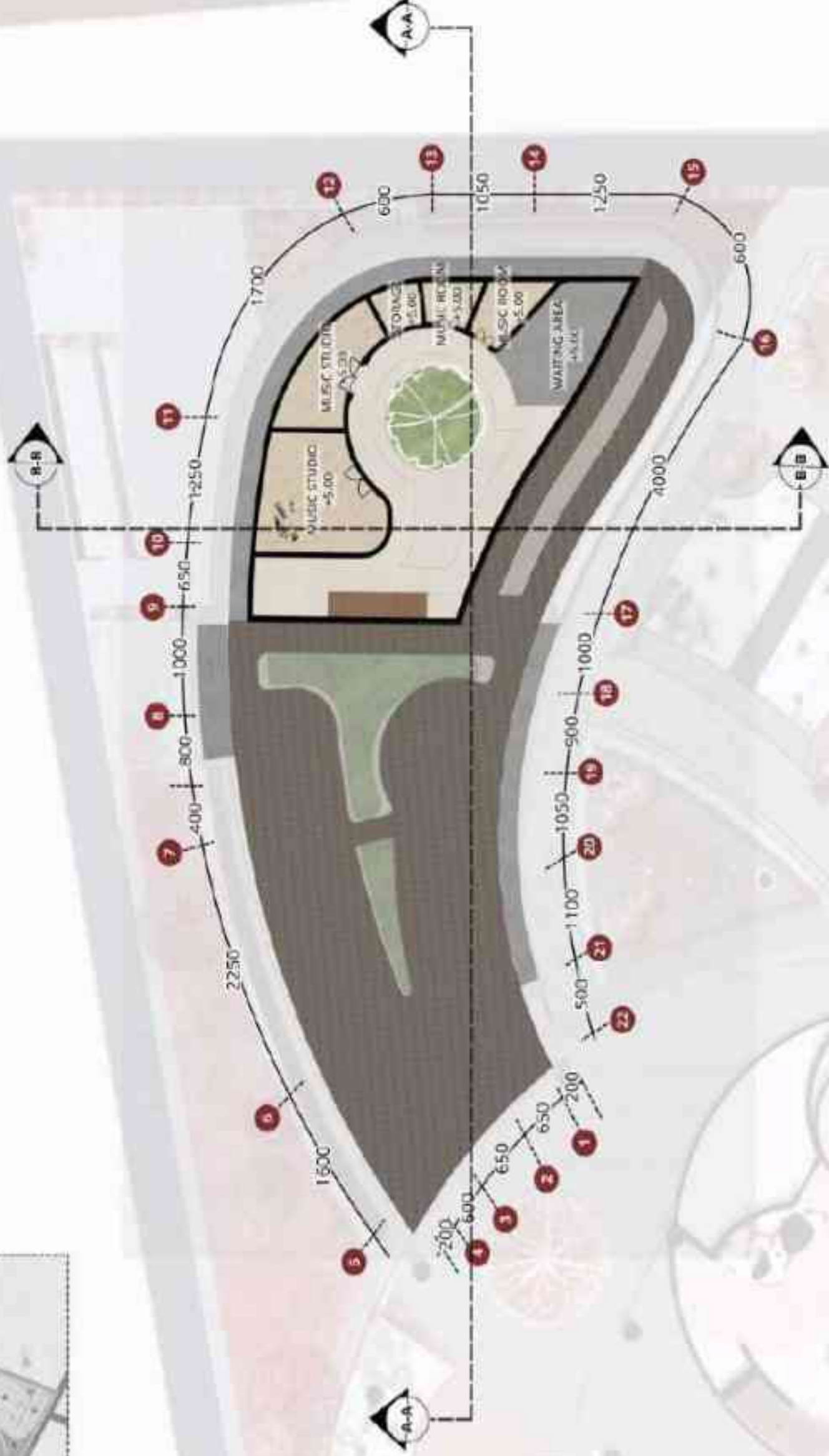
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 2 ZONA EKSRESI

SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR
12



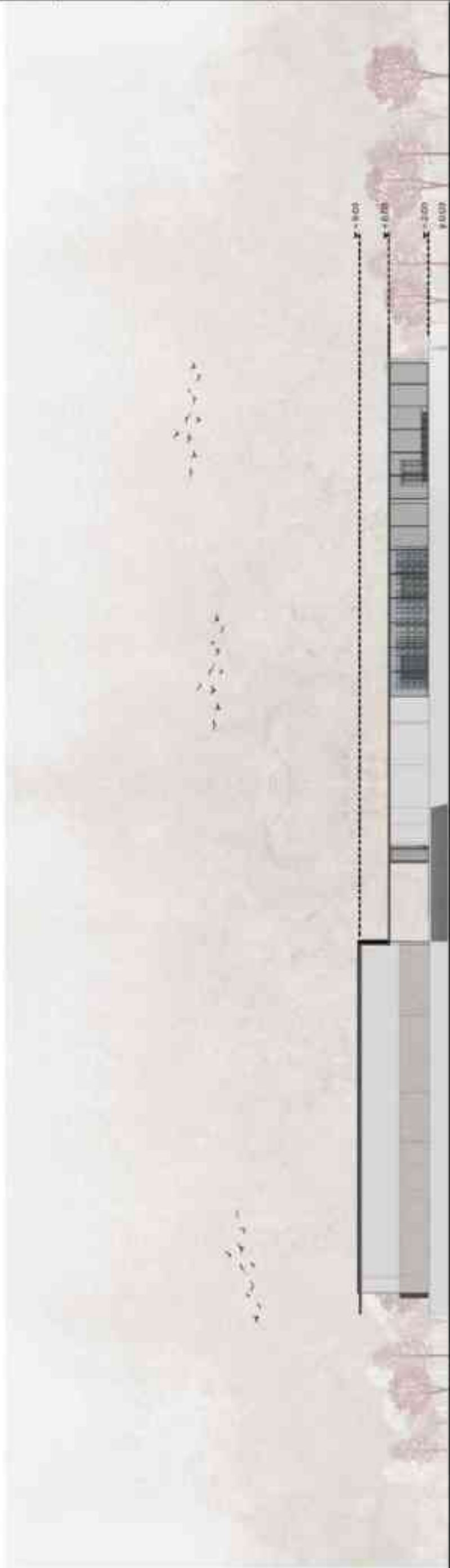
DENAH LANTAI 2 ZONA EKSRESI
SKALA 1: 750



KEYPLAN



TAMPAK DEPAN ZONA EKSPRESI
SKALA 1: 750



TAMPAK BELAKANG ZONA EKSPRESI
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN - TAMPAK BELAKANG
ZONA EKSPRESI

SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR
13



KEYPLAN



POTONGAN A-A ZONA EKPRESI
SKALA 1: 750



POTONGAN B-B ZONA EKPRESI
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A - POTONGAN B-B
ZONA EKPRESI

SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR
14



KEYPLAN



DENAH LANTAI 1 ZONA TERAPI
SKALA 1: 500



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

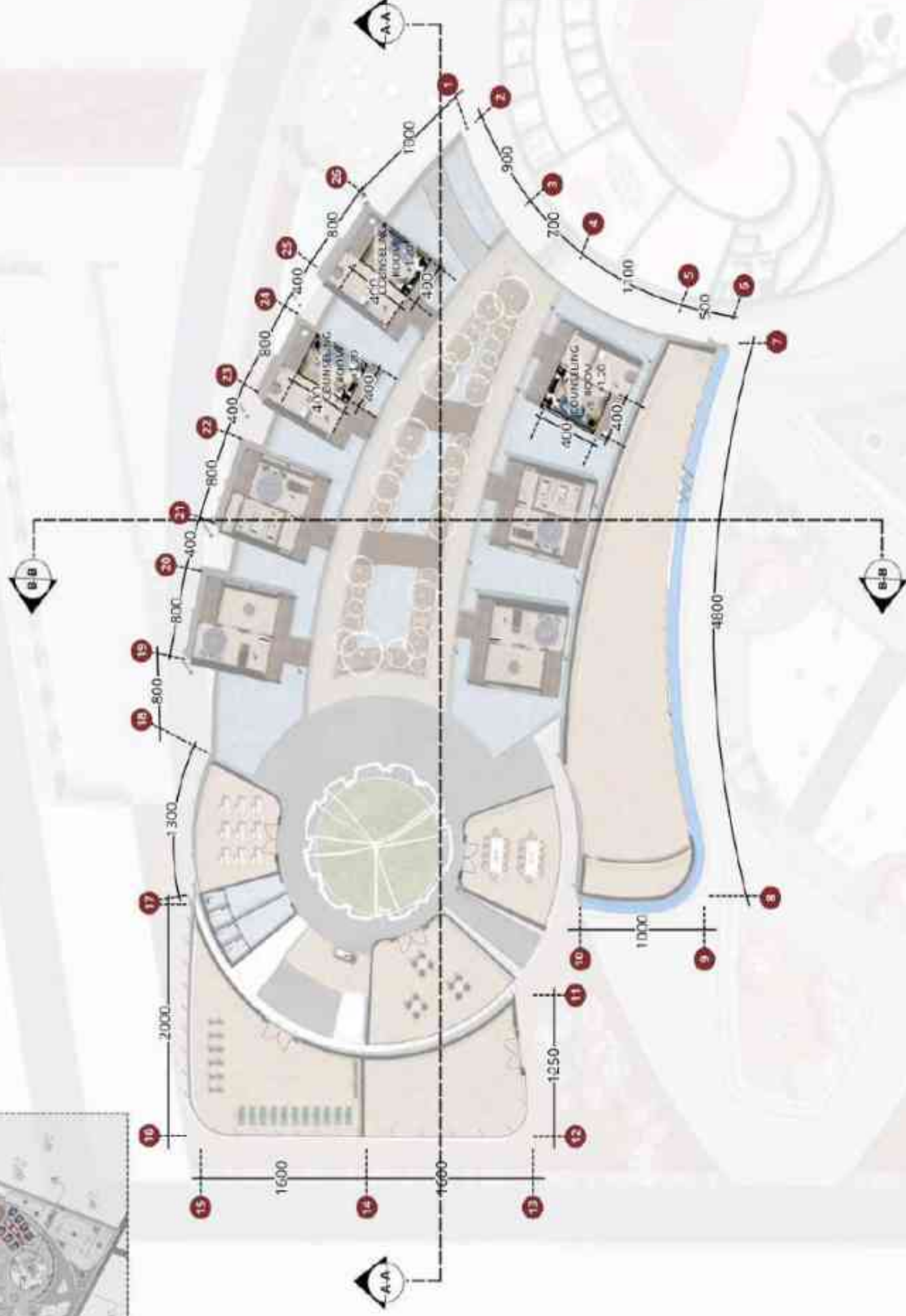
JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1 ZONA TERAPI

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
15



KEYPLAN



DENAH LANTAI 2 ZONA TERAPI
SKALA 1: 500



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 2 ZONA TERAPI

SKALA
1 : 500

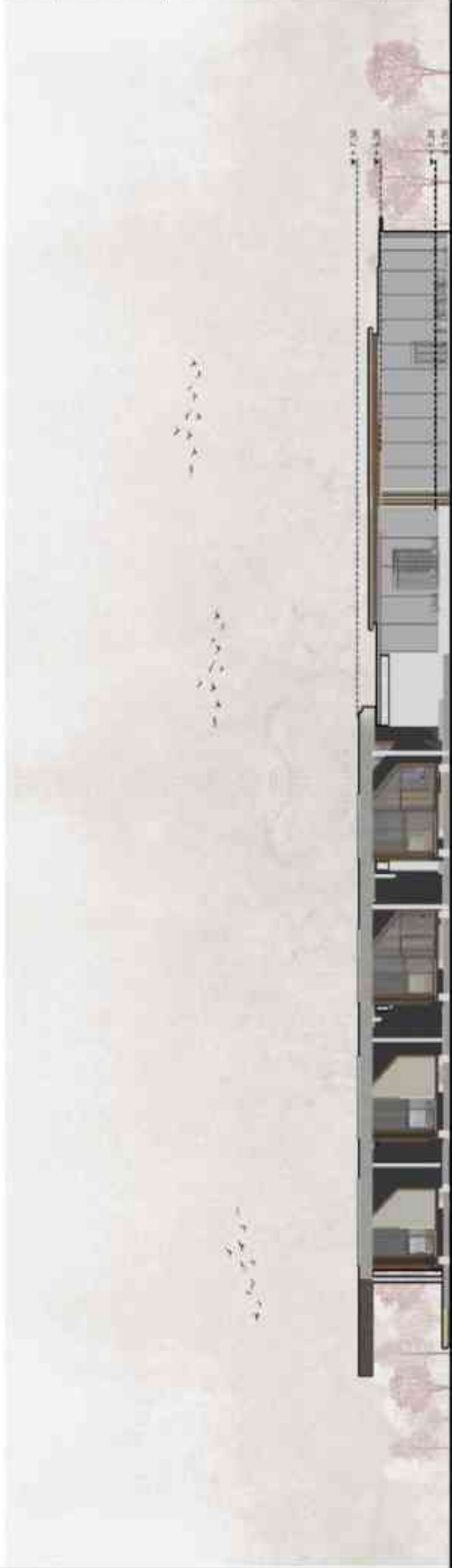
NO. GAMBAR
16



KEYPLAN



TAMPAK DEPAN ZONA TERAPI
SKALA 1: 500



TAMPAK BELAKANG ZONA TERAPI
SKALA 1: 500



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN - TAMPAK BELAKANG
ZONA TERAPI

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
17



KEYPLAN



POTONGAN A-A ZONA TERAPI
SKALA 1: 500



POTONGAN B-B ZONA TERAPI
SKALA 1: 500



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

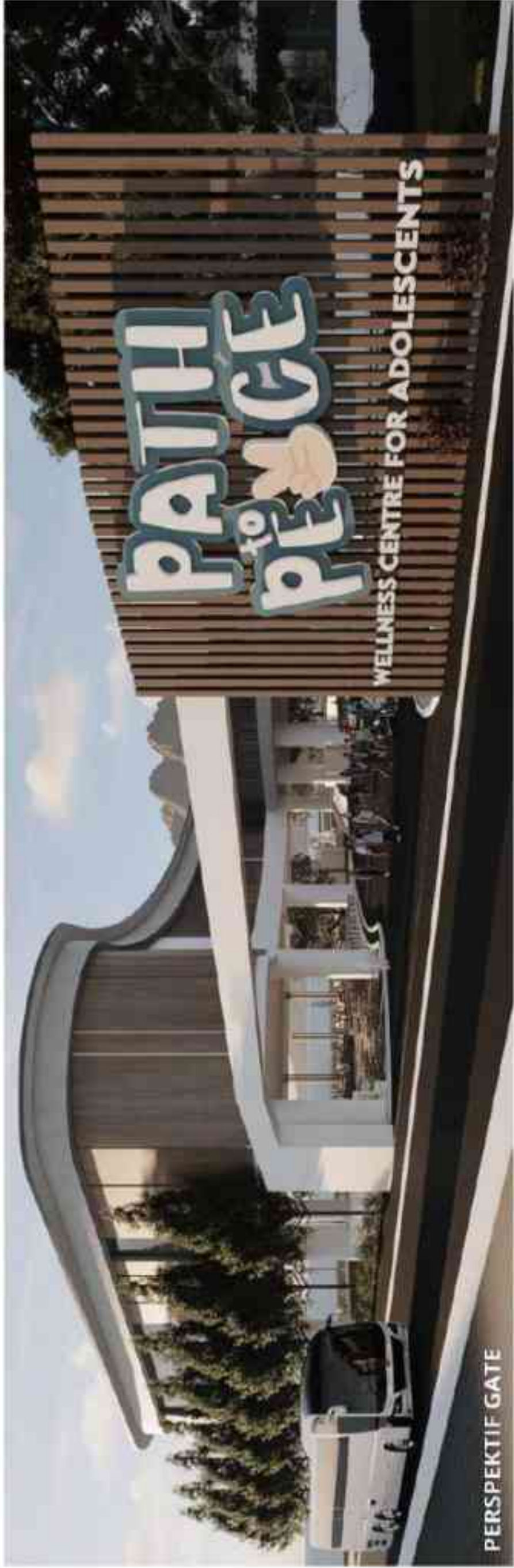
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A - POTONGAN B-B
ZONA TERAPI

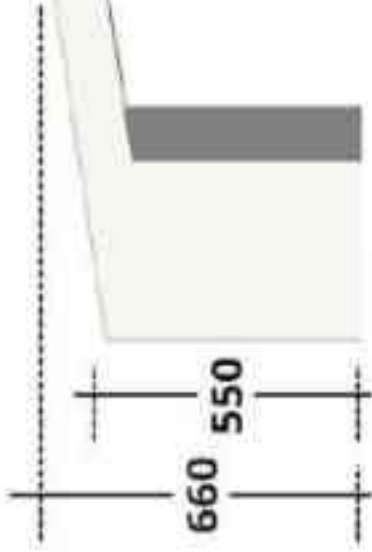
SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
18

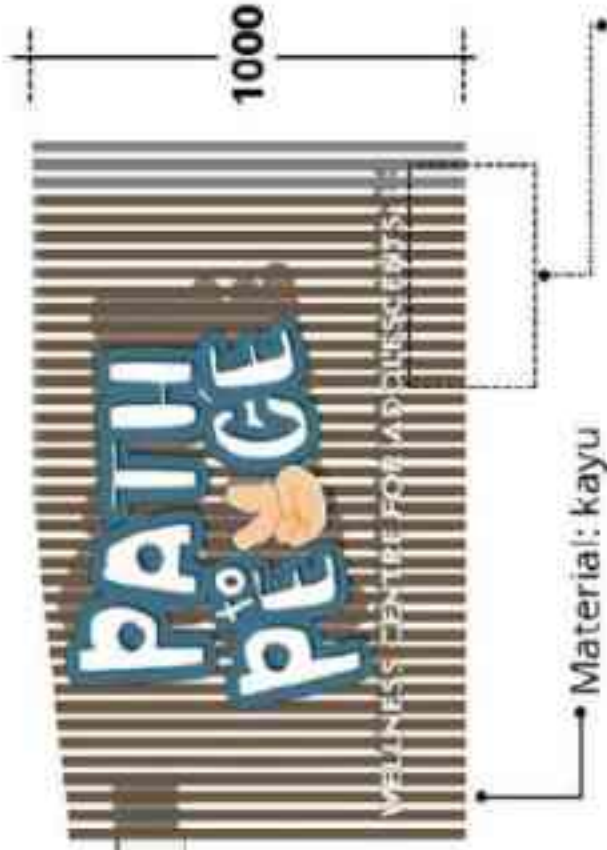


PERSPEKTIF GATE

Material: Beton



GATE
SKALA not to scale



Material: kayu



Material: Neon Box



Material: Beton

DETAIL ARSITEKTUR
GATE SIGNAGE



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR: GATE SIGNAGE

SKALA
NOT TO SCALE

NO. GAMBAR
19



KEYPLAN
SKALA not to scale



PERSPEKTIF AREA BLOCK



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:150

STRUKTUR PANGGUNG

Penggunaan struktural panggung memungkinkan integrasi elemen air di bawah ruang terapi, memberikan efek termai dan akustik yang menyenangkan, sekaligus memperkuat pengalaman relaksasi pengguna.

STRUKTUR KAYU

Struktur kayu pada blok terapi berfungsi sebagai elemen penyangga utama yang ringan namun kuat, serta memberikan kenyamanan termai dan akustik. Selain mendukung estetika alami dan menyenangkan, kayu juga memperkuat suasana terapi yang hangat dan intim, serta mudah diintegrasikan dengan elemen seperti skylight dan air untuk menciptakan pengalaman ruang yang relaks dan menyatu dengan alam.

LOW-E GLASS

berfungsi untuk mengontrol panas dan sinar UV tanpa mengurangi pemandangan alami. Kaca ini membantu menjaga suhu ruangan tetap nyaman, meningkatkan efisiensi energi, serta menciptakan suasana terang namun tidak menyilaukan, yang penting untuk ketenangan dan fokus selama sesi terapi.

WALL PAINT BEIGE

Cat dinding beige bertekstur menciptakan suasana hangat dan menyenangkan, serta menambah dimensi visual halus yang mendukung kenyamanan ruang terapi.

SKYLIGHT

Skylight pada ruang terapi korbeling mengizinkan cahaya alami yang lembut untuk menciptakan suasana hangat, terbuka, dan menyenangkan, sehingga mendukung kenyamanan emosional dan efektivitas terapi.

DETAIL ARSITEKTUR
GUBAHAN BLOCK TERAPI



PENUTUP DINDING KAYU



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR: GUBAHAN BLOCK
TERAPI

SKALA
NOT TO SCALE

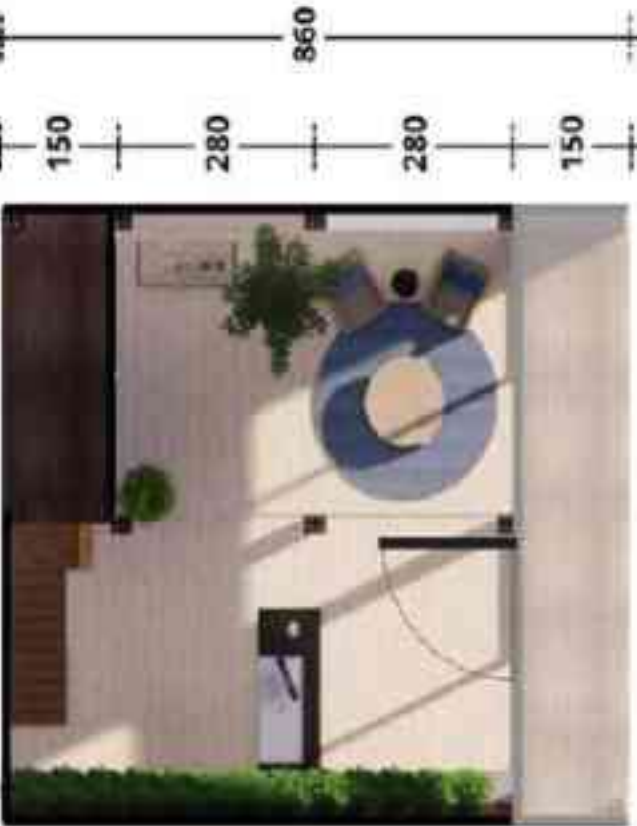
NO. GAMBAR
20

 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	NAMA MAHASISWA DINI YENITASARI NIM 210606110017	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. NIP. 19760416 200604 2 001	DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T. NIP. 19910121 202203 1 001	JUDUL GAMBAR DETAIL ARSITEKTUR: COUNSELING THERAPY BLOCK	SKALA NOT TO SCALE	NO. GAMBAR 21
---	--	---	---	--	--	---	---	-----------------------------------	------------------------------



TAMPAK DEPAN

SKALA 1:150



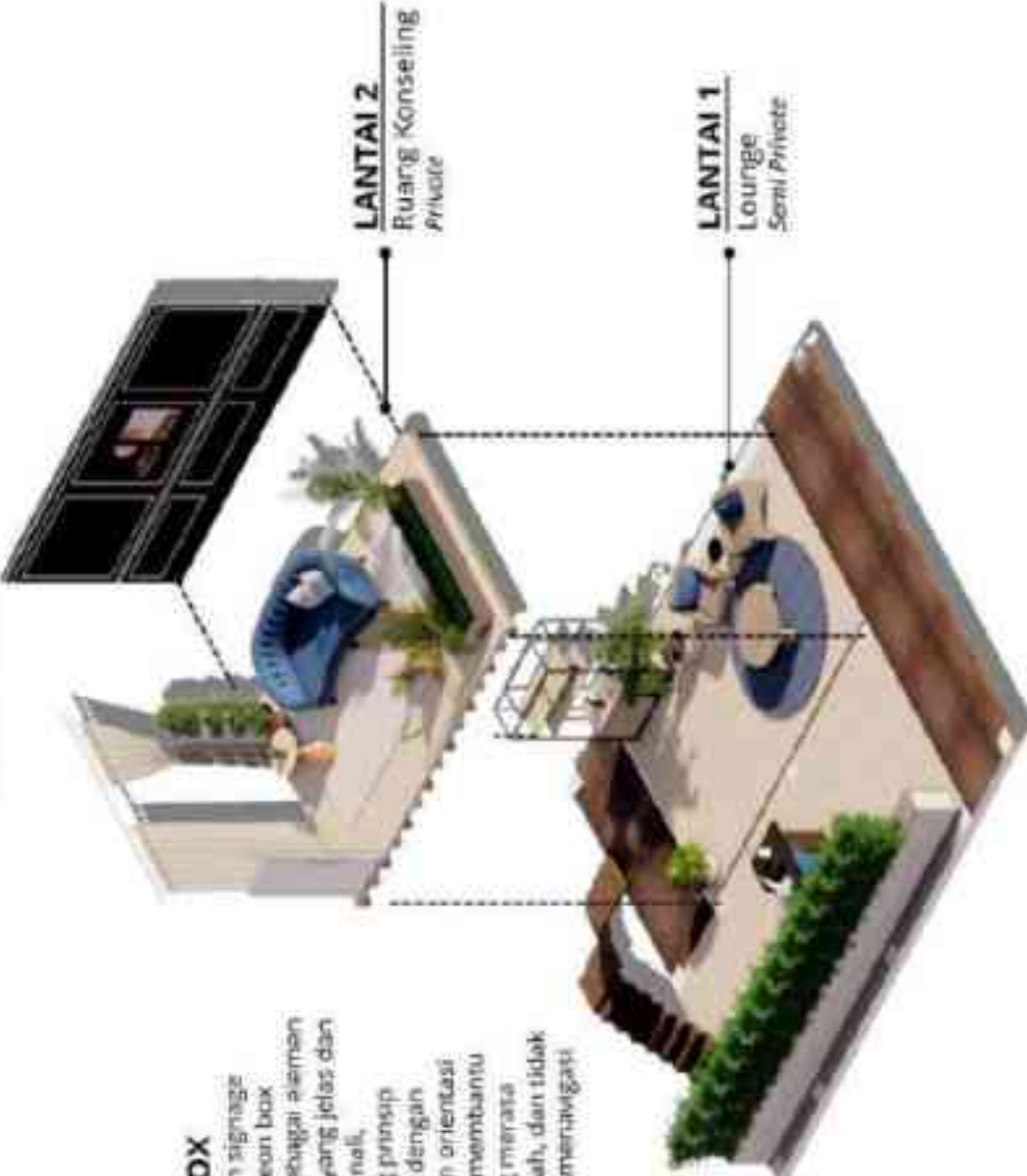
DENAH LANTAI 1

SKALA 1:150



DENAH LANTAI 2

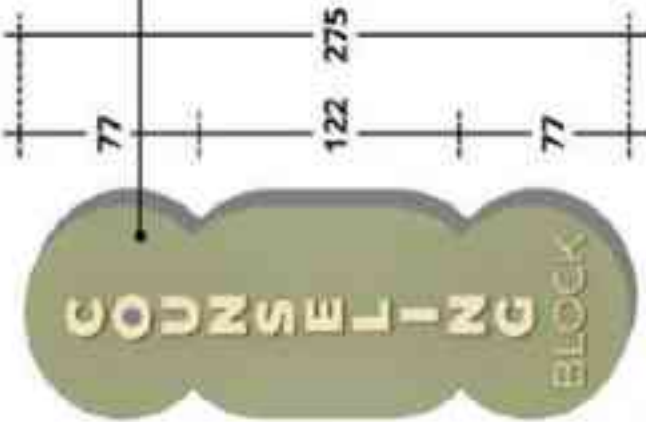
SKALA 1:150





BLOCK SIGNAGE

SKALA not to scale



NEON BOX

Penggunaan signage
berbentuk neon box
bertujuan sebagai elemen
wayfinding yang jelas dan
mudah dikenali,
mendukung prinsip
salutogenik dengan
memberikan orientasi
visual yang membantu
pengunjung merasa
aman, terarah, dan tidak
cemas saat memasuki
ruang.



Hijau dipilih untuk signage
therapy block karena melambangkan
penyembuhan dan keseimbangan, serta secara
intuitif memberi kesan aman dan terbuka dalam
sistem wayfinding.

DETAIL ARSITEKTUR

COUNSELING THERAPY BLOCK

Pemisahan ruang terapi konseling antara lantai satu dan dua bertujuan untuk memberikan
privasi lebih bagi klien. Ruang di lantai dua diposisikan agar klien merasa lebih aman,
tenang, dan nyaman saat berkonsultasi tanpa gangguan dari aktivitas di lantai bawah.

Elemen Hijau: Tanaman membantu menurunkan stres, menciptakan suasana tenang, dan meningkatkan kenyamanan. Elemen hijau juga memperkuat koneksi emosional, mendukung proses refleksi, serta menambah estetika ruang secara alami.



Wall decor: bergaya abstrak-natural menggambarkan simbol matahari dan bulan dengan lanskap bergelombang, menciptakan kesan keseimbangan dan ketenangan. Warna-warna hangat dan netral seperti oranye dan coklat memberikan efek psikologis yang menyenangkan, hangat, dan stabil, sehingga cocok untuk mendukung suasana reflektif dan nyaman dalam ruang terapi.



Furniture: Warna biru pada furnitur dalam ruang counseling therapy memberikan efek menyenangkan, menurunkan ketegangan, dan membantu menciptakan suasana aman bagi klien. Biru juga diasosiasikan dengan kepercayaan dan stabilitas, sehingga dapat mendorong keterbukaan dan komunikasi yang lebih nyaman selama sesi terapi. *(lihat: The Beginner's Guide to Colour Psychology)*

LANTAI 2
Ruang Konseling
Private



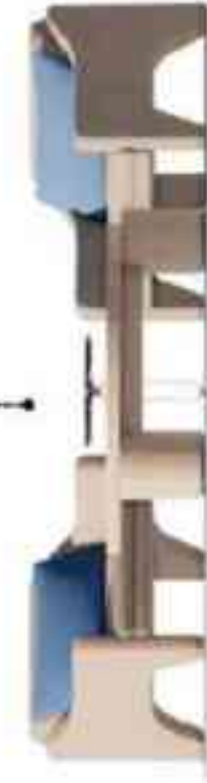
Struktur Kayu

Elemen Hijau

Furniture: Warna beige pada furnitur memberikan rasa nyaman dan hangat yang mendukung suasana rileks. *(buku: The Beginner's Guide to Colour Psychology)*



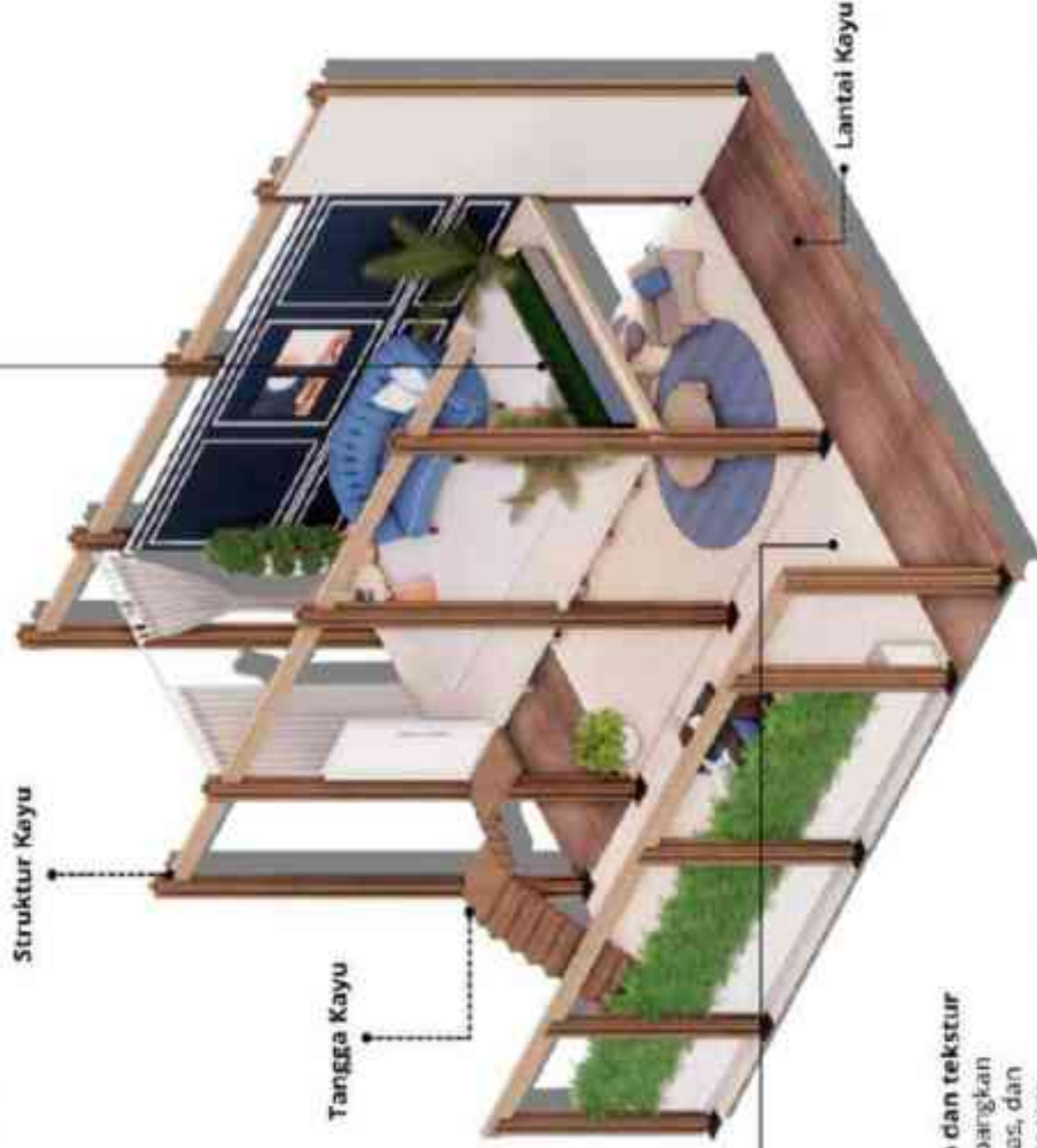
Tangga Kayu



LANTAI 1
Lounge
Semi Private



Elemen Hijau bambo dan tekstur kayu: Bambu melambangkan ketahanan, fleksibilitas, dan ketenangan, sehingga secara psikologis mendukung proses refleksi dan pemulihan emosi.



Lantai Kayu

Keseluruhan material pada therapy block menggunakan kayu berfungsi memberikan kenyamanan dan suasana hangat yang mendukung proses terapi, dimana lantai kayu menciptakan permukaan yang aman dan hangat untuk aktivitas fisik, struktur kayu memberikan kekuatan dan kestabilan bangunan dengan bobot yang ringan serta sirkulasi udara yang baik.



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

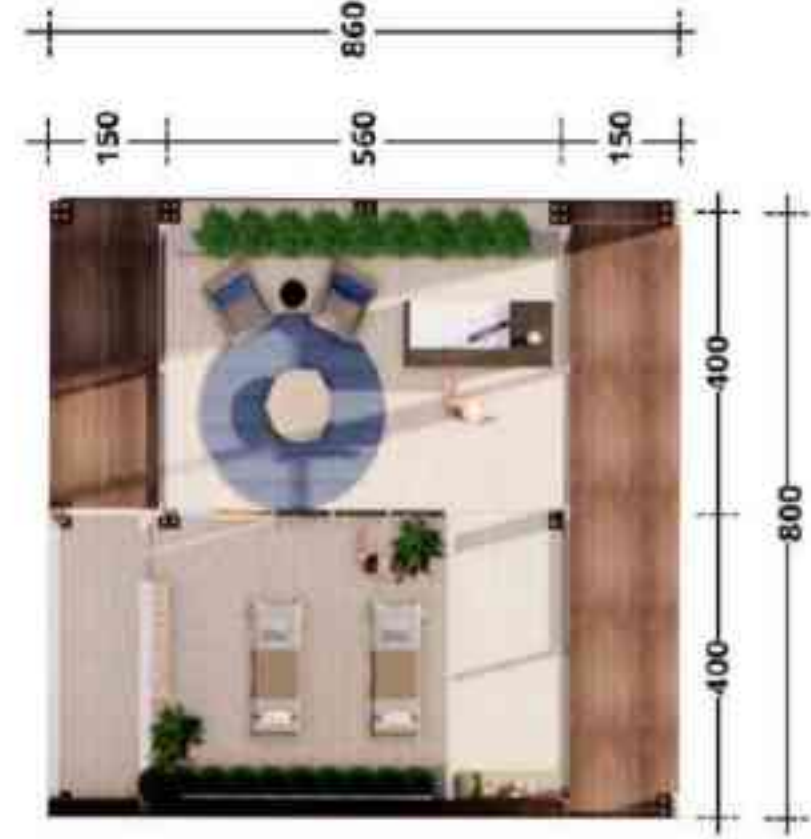
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR: COUNSELING
THERAPY BLOCK

SKALA
NOT TO SCALE

NO. GAMBAR
22

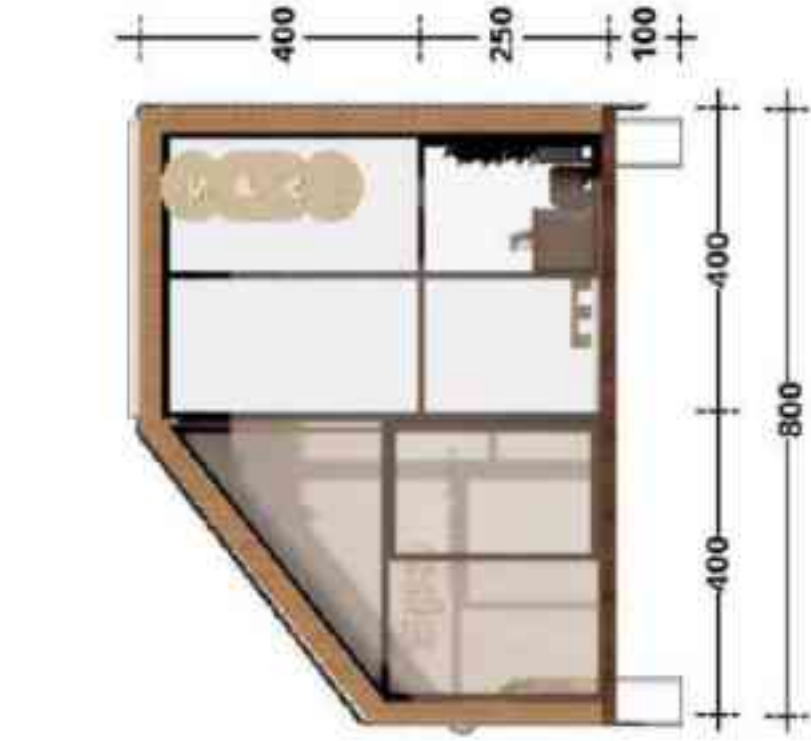


DENAH LANTAI 1
SKALA 1:150



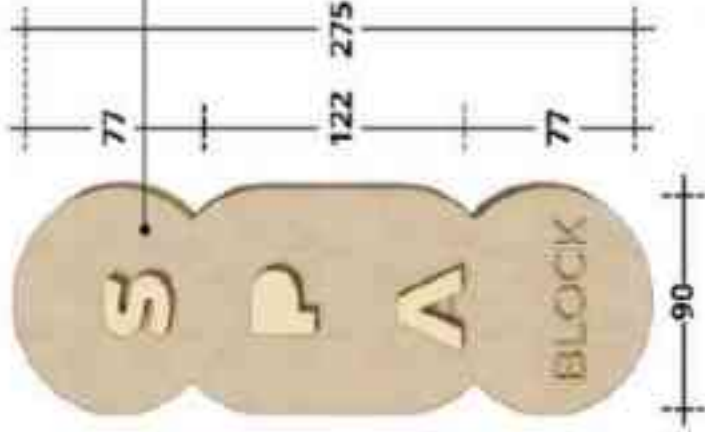
Elemen Hijau bambo dan tekstur kayu: Bambo melambangkan ketenangan, fleksibilitas, dan ketahanan, sehingga secara psikologis mendukung proses refleksi dan pemulihan emosi.

DETAIL ARSITEKTUR
SPA THERAPY BLOCK



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:150

Batu Alam: Material batu alam pada dinding spa therapy block berfungsi menciptakan suasana alami dan menyenangkan, meningkatkan estetika serta tahan terhadap kelembapan, sehingga mendukung kenyamanan dan ketahanan ruang.



NEON BOX
Penggunaan signage berbahan neon box berfungsi sebagai elemen wayfinding yang jelas dan mudah dikenali, mendukung prinsip salutogenik dengan memberikan orientasi visual yang membantu pengunjung merata aman, terarah, dan tidak cemas saat menavigasi ruang.

***Coklat digunakan untuk signage spa therapy block** karena mencerminkan ketenangan dan koneksi dengan alam, serta memberi kesan hangat dan nyaman dalam sistem wayfinding.



Kombinasi biru dan kayu menciptakan suasana tenang dan hangat, mendukung relaksasi dan kenyamanan di lounge spa therapy block.



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606116017

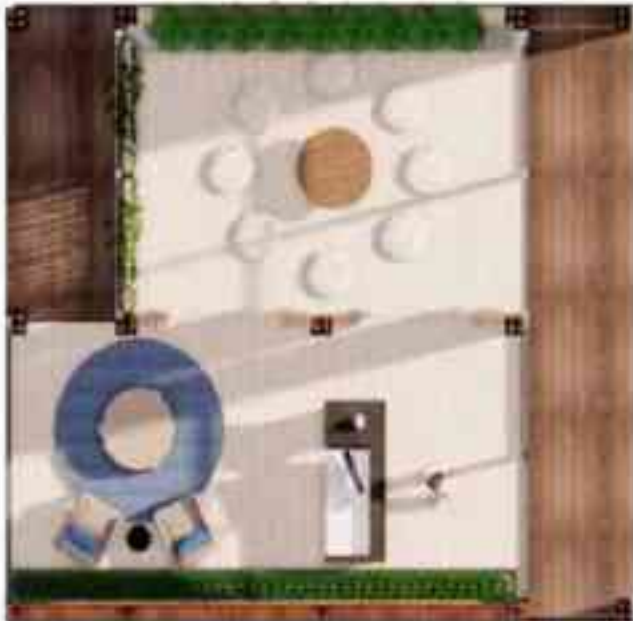
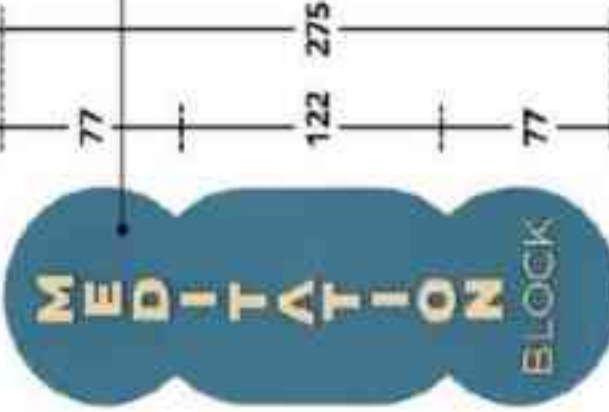
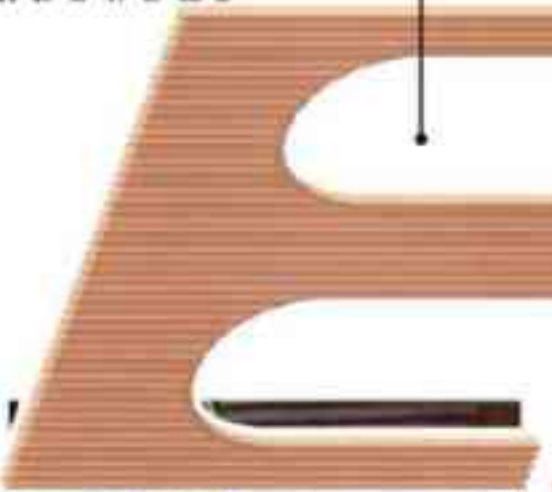
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR: SPA THERAPY
BLOCK

SKALA
NOT TO SCALE

NO. GAMBAR
23

 ARSITEKTUR UINMALANG		PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE		LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.		NAMA MAHASISWA DINI YENITASARI NIM 210606110017		DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. NIP. 19760416 200604 2 001		DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T. NIP. 19910121 202203 1 001		JUDUL GAMBAR DETAIL ARSITEKTUR: MEDITATION THERAPY BLOCK		SKALA NOT TO SCALE		NO. GAMBAR 24							
 800400		150560860150  800400		7712227577  800400		NEON BOX Penggunaan signage berbahan neon box berfungsi sebagai elemen wayfinding yang jelas dan mudah dikenali, mendukung prinsip salutogenik dengan memberikan orientasi visual yang membantu pengunjung merasa aman, terarah, dan tidak cemas saat menavigasi ruang.  800400		WALL DECOR BAMBU Wall decor bambu pada ruang meditasi menciptakan suasana alami dan menenangkan, mendukung fokus dan ketenangan batin, sekaligus memperkuat identitas ruang yang sederhana dan harmonis.  800400		SEKAT KAYU LENGKUNG Sekat kayu lengkung ini menciptakan transisi tenang menuju zona meditasi, memberikan kesan hangat dan alami, sementara bentuk lengkung menghadirkan nuansa lembut dan menenangkan secara psikologis serta memperkuat identitas visual ruang.  800400		PENGUNAAN BANTAL LANTAI Penggunaan bantal lantai yang ditata melingkar pada area meditasi menciptakan suasana tenang, nyaman, dan inklusif. Tata letak ini mendukung kesetaraan antar pengguna, meningkatkan fokus, serta fleksibel untuk berbagai bentuk aktivitas reflektif secara individu maupun kelompok.  800400		DETAIL ARSITEKTUR MEDITATION THERAPY BLOCK  800400		DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. NIP. 19760416 200604 2 001		DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T. NIP. 19910121 202203 1 001		JUDUL GAMBAR DETAIL ARSITEKTUR: MEDITATION THERAPY BLOCK		SKALA NOT TO SCALE		NO. GAMBAR 24	

AROMATHERAPY PLANTS



LAVENDER

Memberikan aroma menenangkan yang dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan relaksasi.



MELATI (JASMINE)

Aromanya meningkatkan suasana hati dan membantu meredakan stres.



ROSEMARY

Aroma segarinya membantu meningkatkan konsentrasi dan mengurangi kelelahan mental.



MINT (Peppermint/Spearmint)

Membantu memberikan efek menyegarkan dan meredakan ketegangan.



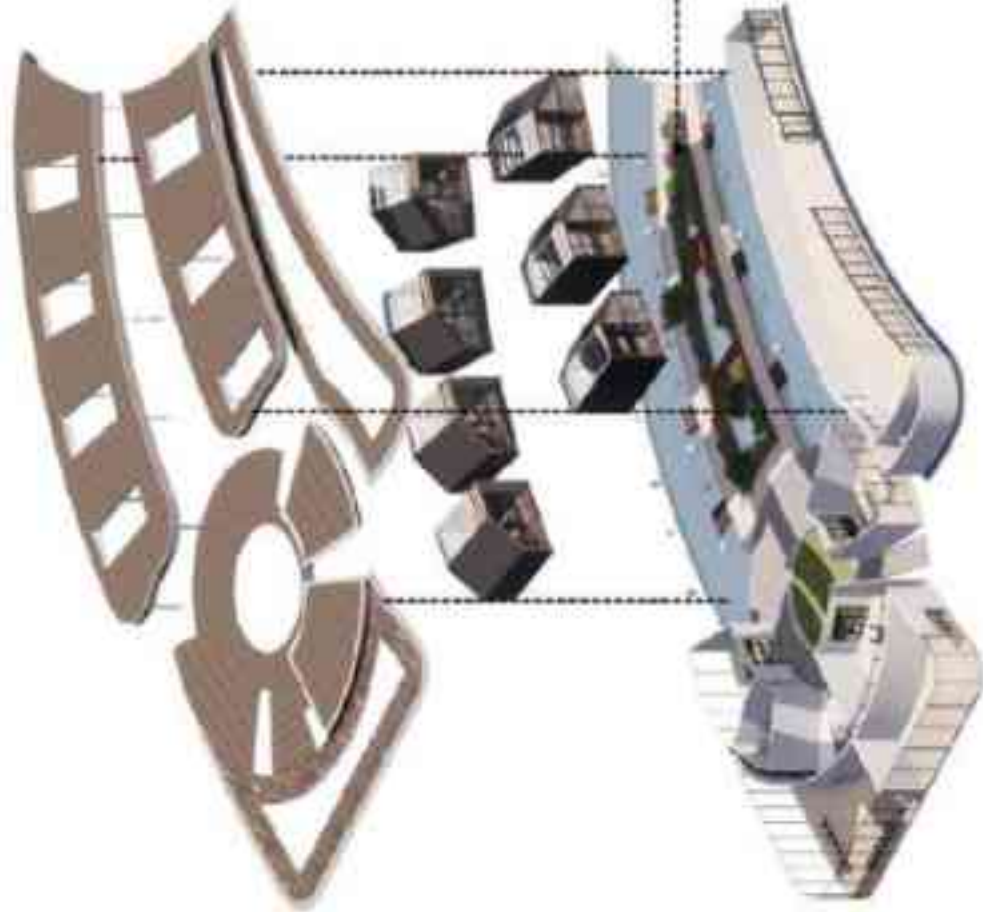
LEMONGRASS

Memiliki aroma citrus yang dapat menyegarkan pikiran dan mengurangi stres.



EUCALYPTUS

Aroma khasnya membantu membuka pernapasan, memberikan kesan segar, dan relaksasi.



DETAIL LANSKAP
LANSKAP CENTRE OF CALM ZONA TERAPI

Kayu pada jembatan di taman Center Calm zona terapi memberikan kesan alami, nyaman, dan aman, serta mendukung suasana rileks dan harmonis.



ELEMEN AIR: Elemen air dalam healing garden berfungsi untuk menciptakan suasana relaksasi, menurunkan suhu, serta meningkatkan kualitas udara. Suara gemerik air dari kolam, dapat membantu menenangkan pikiran dan mengurangi stres, sekaligus mendukung keanekaragaman hayati serta pengelolaan air berkelanjutan.

BATU ALAM: Material lantai batu alam pada taman Center Calm di zona terapi memberikan tampilan alami yang estetik sekaligus tahan lama dan mudah dirawat. Permukaannya yang tidak licin meningkatkan keamanan pengunjung, sementara sifat batu alam membantu menyerap panas sehingga area terapi terasa sejuk dan nyaman, mendukung suasana relaksasi yang optimal.



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	NAMA MAHASISWA DINI YENITASARI NIM 210606116017	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. NIP. 19760416 200604 2 001	DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T. NIP. 19910121 202203 1 001	JUDUL GAMBAR DETAIL LANSKAP: LANSKAP CENTRE OF CALM ZONA TERAPI	SKALA NOT TO SCALE	NO. GAMBAR 25
--	---	--	---	---	--	---	-----------------------	------------------

Konsep "Center of Calm" menekankan pada penciptaan suasana yang tenang, damai, dan menenangkan. Melalui strategi perancangan yang mengoptimalkan hubungan antara ruang, alam, dan pengalaman spasial. Suasana ketenangan diwujudkan dengan penataan massa bangunan yang mengelilingi Healing Garden sebagai elemen center pada tapak yang dapat membentuk konfigurasi spasial yang mendukung keterhubungan dengan alam sebagai elemen terapeutik, serta membantu menurunkan stres, meningkatkan fokus, serta menciptakan rasa nyaman dan aman bagi penggunaanya.



Seating area pada healing garden point ini menggunakan material kayu untuk kesan hangat dan alami. Kanopi berbentuk jamur dengan topi lebar memberikan sentuhan organik dan keteduhan alami, sementara lantai heksagonal menciptakan area duduk yang estetik dan nyaman untuk relaksasi dan refleksi.



Hewan-hewan yang terdapat dalam healing garden point adalah hewan kecil yang jinak, alami, dan dapat memberikan efek terapeutik atau ketenangan bagi pengunjung.

PAVING BLOCK: Paving block pada healing garden berfungsi sebagai jalur sirkulasi yang nyaman, estetik, ramah lingkungan, dan mendukung pengalaman terapeutik bagi pengunjung wellness centre.

ELEMEN AIR: Elemen air dalam healing garden berfungsi untuk menciptakan suasana relaksasi, menurunkan suhu, serta meningkatkan kualitas udara. Suara gemericik air dari kolam, dapat membantu menenangkan pikiran dan mengurangi stres, sekaligus mendukung keanekaragaman hayati serta pengelolaan air berkelanjutan.

AROMATHERAPY PLANTS



LAVENDER

Memberikan aroma menenangkan yang dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan relaksasi.



MELATI (JASMINE)

Aromanya meningkatkan suasana hati dan membantu meredakan stres.



ROSEMARY

Aroma segar membantu meningkatkan konsentrasi dan mengurangi kelelahan mental.



MINT (Peppermint/Spearmint)

Membantu memberikan efek menyegarkan dan meredakan ketegangan.



LEMONGRASS

Memiliki aroma citrus yang dapat menyegarkan pikiran dan mengurangi stres.



EUCALYPTUS

Aroma khasnya membantu membuka pernapasan, memberikan kesan segar, dan relaksasi.



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
DETAIL LANSKAP: LANSKAP HEALING
GARDEN POINT

SKALA
NOT TO SCALE

NO. GAMBAR
26

DETAIL LANSKAP
LANSKAP HEALING GARDEN POINT



 ARSITEKTUR UINMALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 27 Jumlah Lembar:	
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	DINI YENTASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TEMU			
	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA		



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR: 28	Jumlah Lembar:
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE		DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TEMU		
	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.		DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR		



PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TEMU
WAITING AREA LANTAI 2

 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 29
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DINI YENITASARI NIM 210605110017		PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TEMU		
			DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 M. INAM FAQIHUDDIN, M.T.		KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TEMU

SKALA
NOT TO SCALE

NO. GAMBAR
30

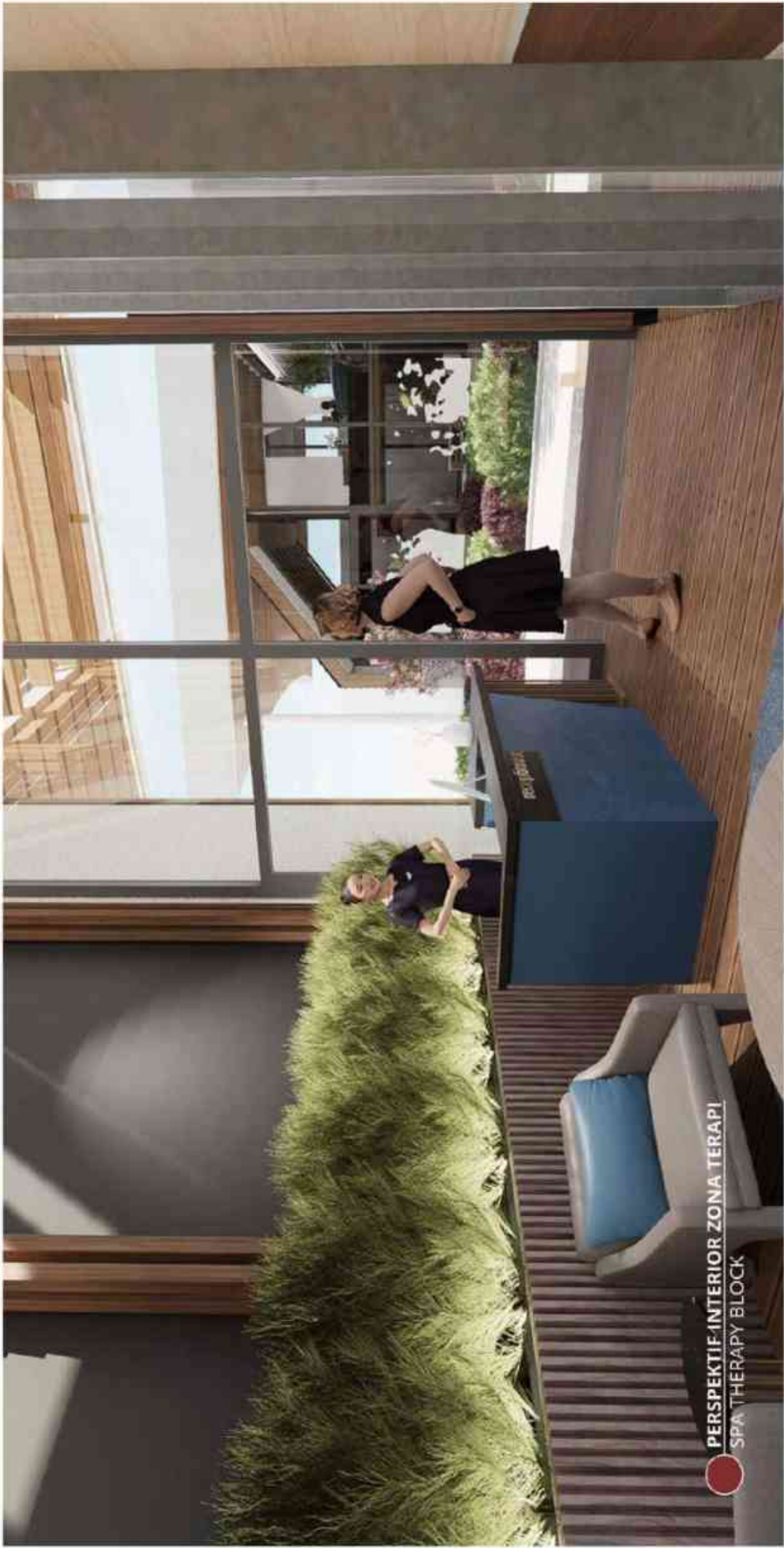


 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 31
		PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TERAPI		
		LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TERAPI
COUNSELING THERAPY BEGG

 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 32
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TERAPI	SKALA	
	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR		JUMLAH LEMBAR:



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 34 Jumlah Lembar:	
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TERAPI			
	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA		



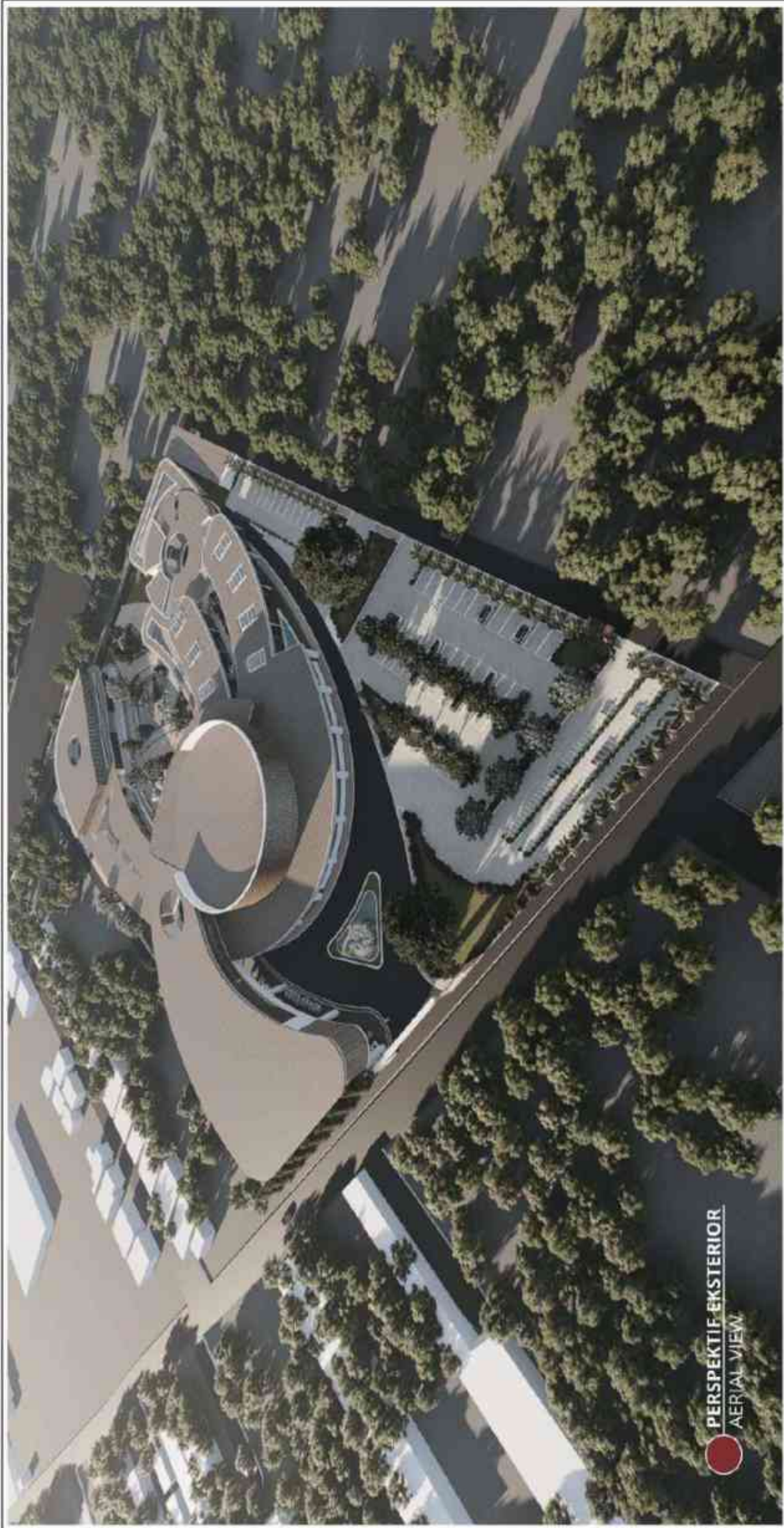
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR: 35
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE		DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TERAPI	
	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULLUNGAGUNG, KABUPATEN TULLUNGAGUNG JAWA TIMUR.		DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 38
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TERAPI		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR: 39	JUMLAH LEMBAR:
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE		DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF INTERIOR ZONA TERAPI		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.		DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA	



PERSPEKTIF EKSTERIOR
AERIAL VIEW

 ARSITEKTUR UINMALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 40
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF EKSTERIOR		
	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



PERSPEKTIF EKSTERIOR
ENTRANCE AREA

 ARSITEKTUR UINMALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 41	
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF EKSTERIOR			
	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA		
Jumlah Lembar:						



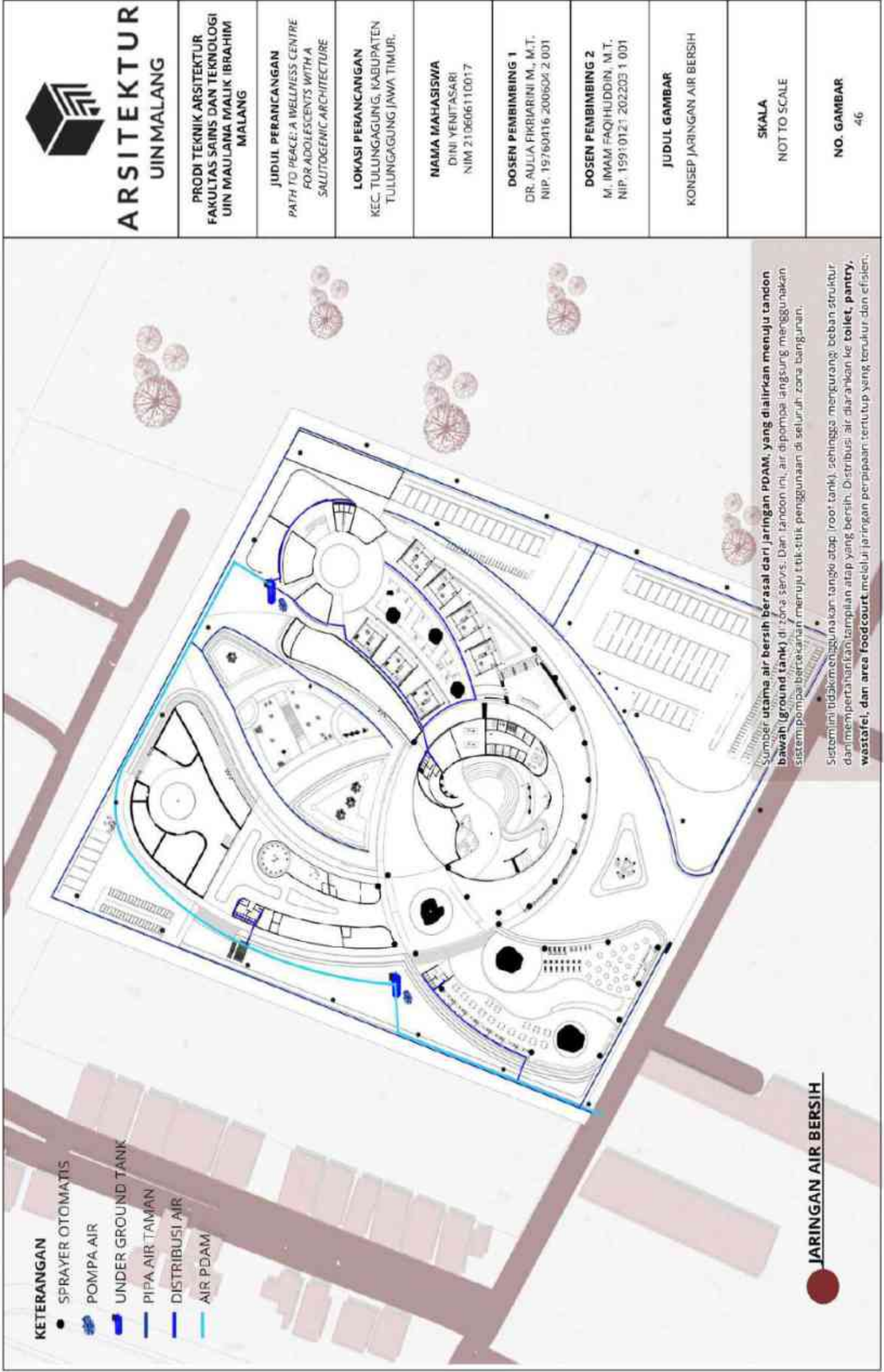
 ARSITEKTUR UINMALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 42	JUMLAH LEMBAR:
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF EKSTERIOR			
	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA		



 ARSITEKTUR UIN MALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 43
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF EKSTERIOR		
	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UIN MALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 44 JUMLAH LEMBAR:	
	PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE FOR ADOLESCENTS WITH A SALUTOGENIC ARCHITECTURE	DINI YENITASARI NIM 210606110017	PERSPEKTIF EKSTERIOR			
	LOKASI PERANCANGAN KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA		



KETERANGAN

- SPRAYER OTOMATIS
- ☞ POMPA AIR
- ☞ UNDER GROUND TANK
- PIPA AIR TAMAN
- DISTRIBUSI AIR
- AIR PDAM

JARINGAN AIR BERSIH

Sumber utama air bersih berasal dari jaringan PDAM, yang dialirkan menuju tandon bawah (ground tank) di zona servis. Dari tandon ini, air dipompa langsung menggunakan sistem pompa bertekanan menuju titik-titik penggunaan di seluruh zona bangunan.

Sistem ini tidak menggunakan tangki atap (roof tank), sehingga mengurangi beban struktur dan mempertahankan tampilan atap yang bersih. Distribusi air diarahkan ke toilet, pantry, wastafel, dan area foodcourt melalui jaringan perpipaan tertutup yang teratur dan efisien.



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
KONSEP JARINGAN AIR BERSIH

SKALA
NOT TO SCALE

NO. GAMBAR
46



KETERANGAN

METERAN LISTRIK

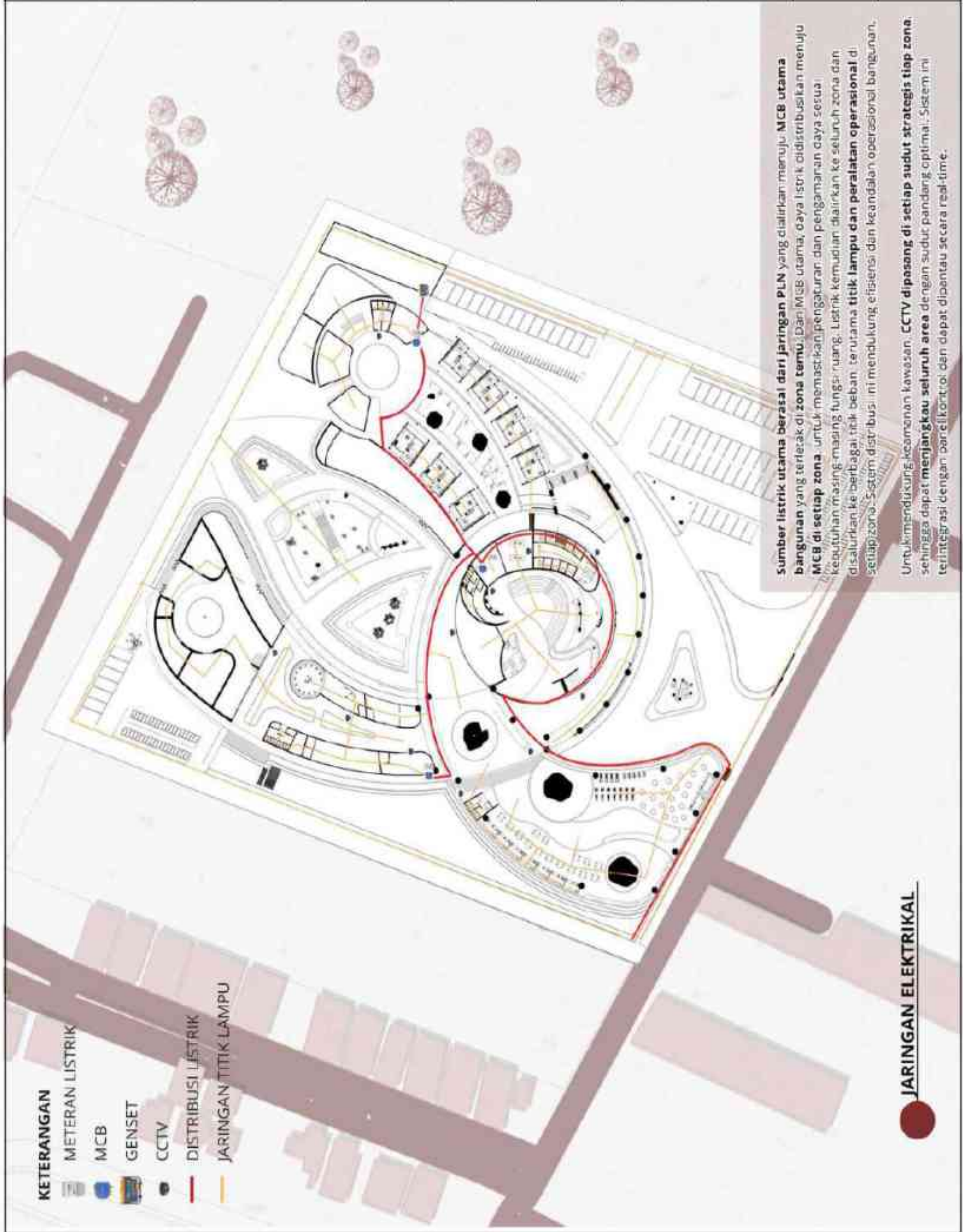
MCB

GENSET

CCTV

DISTRIBUSI LISTRIK

JARINGAN TITIK LAMPU



Sumber listrik utama berasal dari jaringan PLN yang dialirkan menuju MCB utama bangunan yang terletak di zona temu. Dari MCB utama, daya listrik didistribusikan menuju MCB di setiap zona untuk memastikan pengaturan dan pengamanan daya sesuai kebutuhan masing-masing fungsi ruang. Listrik kemudian dialirkan ke seluruh zona dan disalurkan ke berbagai titik beban terutama titik lampu dan peralatan operasional di setiap zona. Sistem distribusi ini mendukung efisiensi dan keandalan operasional bangunan.

Untuk mendukung keamanan kawasan, CCTV dipasang di setiap sudut strategis tiap zona sehingga dapat menjangkau seluruh area dengan sudut pandang optimal. Sistem ini terintegrasi dengan panel kontrol dan dapat dipantau secara real-time.

JARINGAN ELEKTRIKAL



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
KONSEP JARINGAN ELEKTRIKAL

SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR
48

KETERANGAN

- HYDRANT PILLAR
- HYDRANT BOX
- SPRINKLE AIR
- SMOKE DETECTOR
- JALAN DARURAT
- JARINGAN SPRINKLE
- TITIK KUMPUL



Sumber air utama digunakan sebagai pasokan untuk sistem penanggulangan kebakaran dan disalurkan menuju Fire Water Tank (FWT) sebagai cadangan air darurat. Air dari FWT dialirkan menggunakan pompa kebakaran menuju hydrant pillar yang diremparkan di sekitar bangunan untuk akses pemadam eksternal. Selanjutnya, jaringan pipa mengalirkan air ke masing-masing hydrant box per zona, sehingga memudahkan penanganan kebakaran di dalam bangunan secara cepat dan terkontrol.

JARINGAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULUNGAGUNG, KABUPATEN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
KONSEP JARINGAN
PENANGGULANGAN KEBAKARAN

SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR
49



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PATH TO PEACE: A WELLNESS CENTRE
FOR ADOLESCENTS WITH A
SALUTOGENIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
KEC. TULLUNGAGUNG, KABUPATEN
TULLUNGAGUNG JAWA TIMUR.

NAMA MAHASISWA
DINI YENITASARI
NIM 210606110017

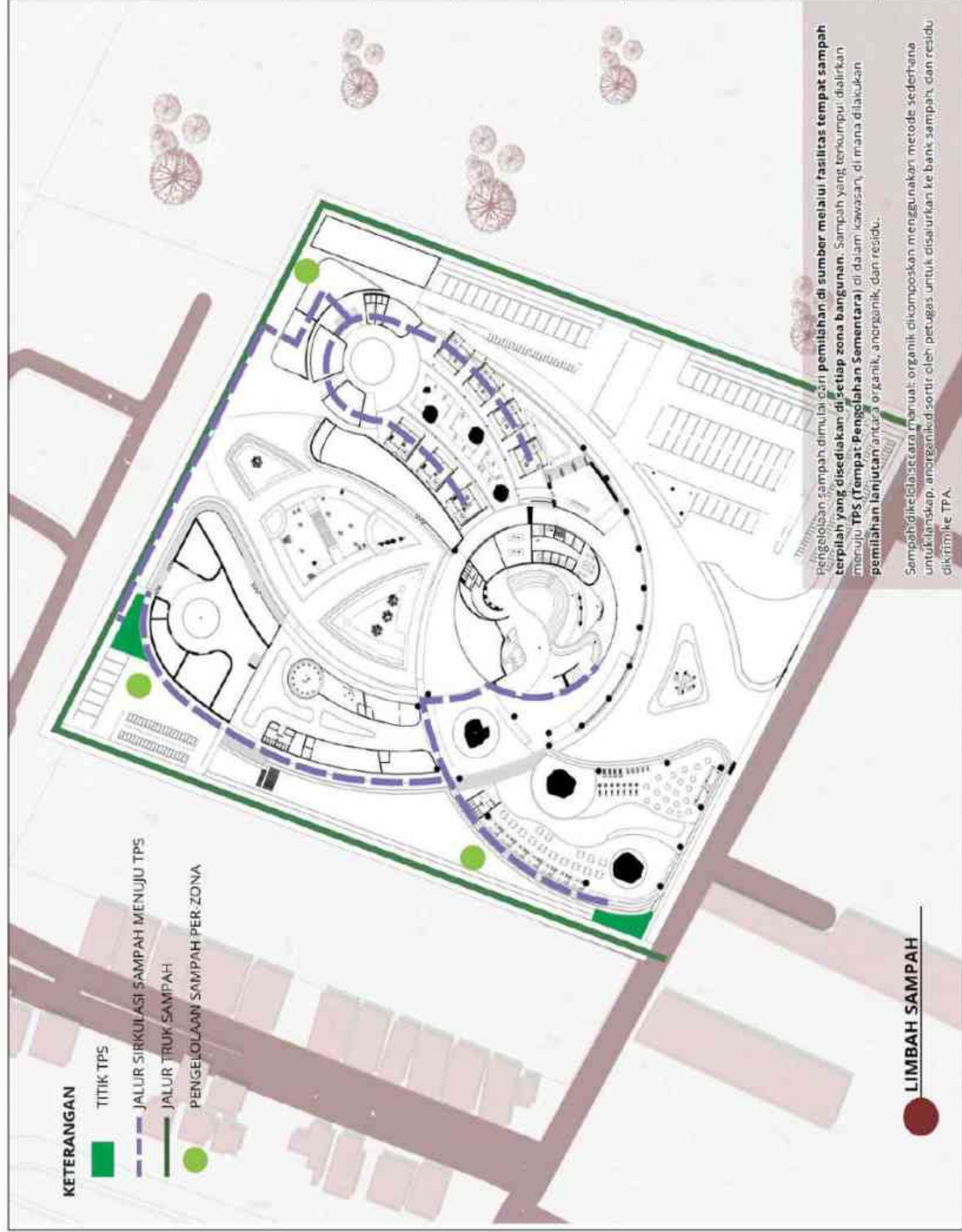
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

JUDUL GAMBAR
LIMBAH SAMPAH

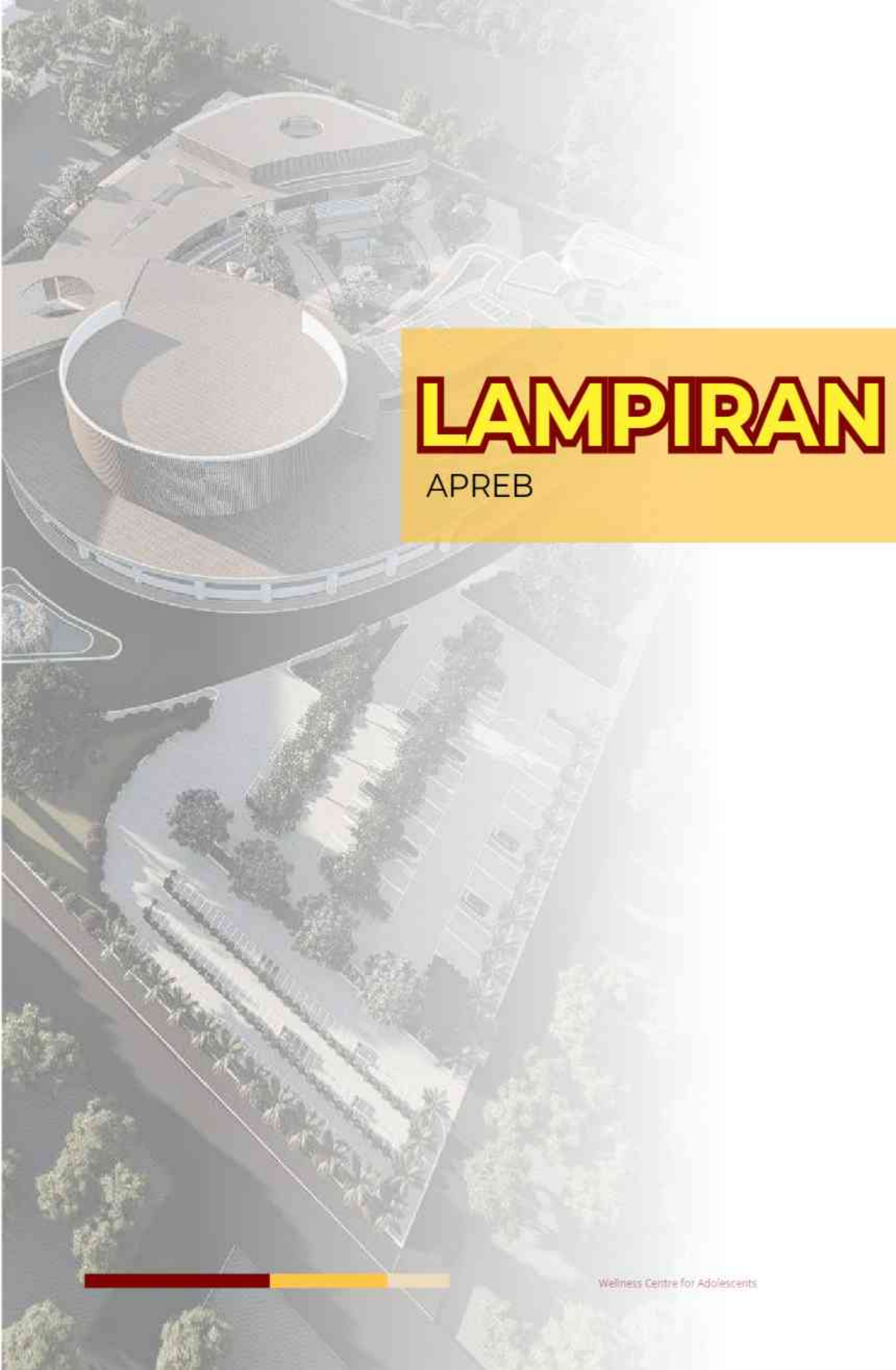
SKALA
1 : 750

NO. GAMBAR 50



Pengelolaan sampah dimulai dari pemilahan di sumber melalui fasilitas tempat sampah terpilah yang disediakan di setiap zona bangunan. Sampah yang terkumpul diangkut menuju TPS (Tempat Pengolahan Sementara) di dalam kawasan, di mana dilakukan pemilahan lanjutan antara organik, anorganik, dan residu.

Sampah dikelola secara manual, organik dikomposkan menggunakan metode sederhana untuk lanskap, anorganik disortir oleh petugas untuk disalurkan ke bank sampah, dan residu dikirim ke TPA.



LAMPIRAN

APREB



PATH to PEACE: a Wellness Centre for Adolescents with a Salutogenic Architecture

Proyek ini merupakan pusat kesehatan remaja yang dirancang dengan pendekatan salutogenic architecture, sebuah prinsip arsitektur yang berfokus pada penciptaan lingkungan binaan yang mendukung kesejahteraan holistik. Melalui pengolahan ruang yang sensitif terhadap aspek psikologis, pencahayaan alami, koneksi visual dengan lanskap, serta pemilihan material yang bersifat menenangkan, proyek ini menghadirkan suasana yang kondusif bagi pengembangan diri, ketenangan batin, dan rasa keterhubungan. Arsitektur ditungkitkan sebagai katalis bagi pengalaman spasial yang reflektif, memberi ruang bagi remaja untuk tumbuh dalam kondisi lingkungan yang sehat secara fisik dan mental.

PROJECT OVERVIEW

MENTAL HEALTH: GLOBAL CONCERN



Kesehatan mental remaja menjadi perhatian dunia, dengan WHO melaporkan 1 dari 8 orang hidup dengan gangguan mental, terutama depresi. Di Indonesia, 95,4% remaja pernah mengalami kecemasan, dan 88% depresi. Keterbatasan pemahaman dan penanganan sering membuat remaja beralih pada perilaku menyakiti diri atau berpikir untuk mengakhiri hidup, terutama di kalangan perempuan. Beberapa kejadian tragis tahun-tahun terakhir di kalangan remaja menyakiti perhatian publik yang mendesak. Tantangan kesehatan mental di Tulungagung membutuhkan pendekatan komprehensif yang tidak hanya berfokus pada perawatan, tetapi juga pencegahan dan penguatan kesejahteraan mental remaja. Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents diharapkan dapat menjadi jawaban untuk kebutuhan tersebut.

USERS

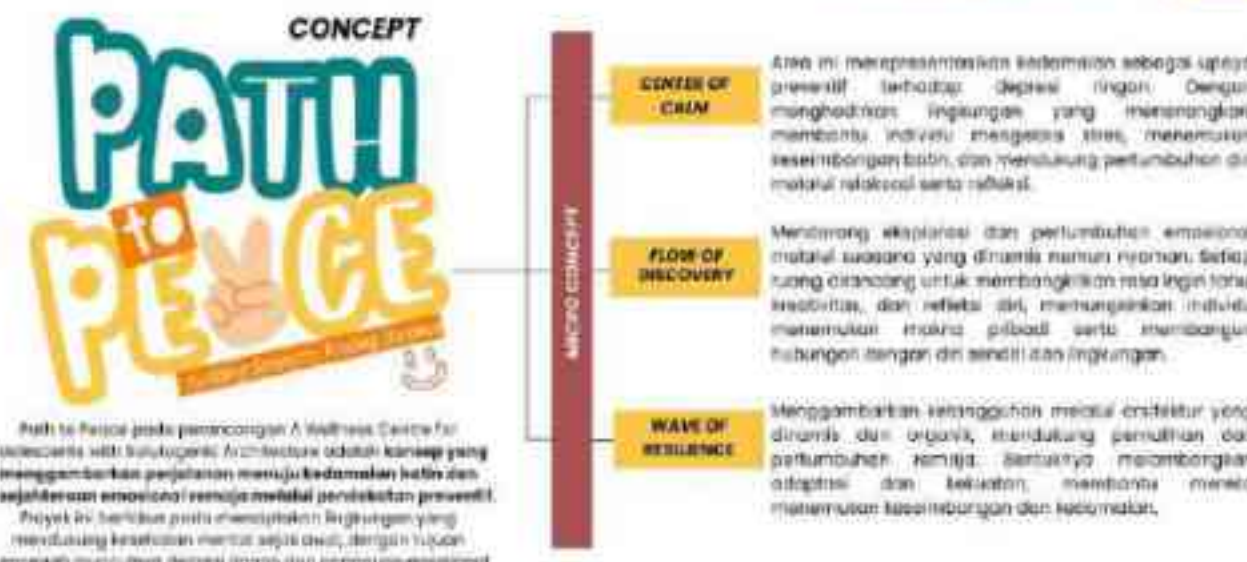
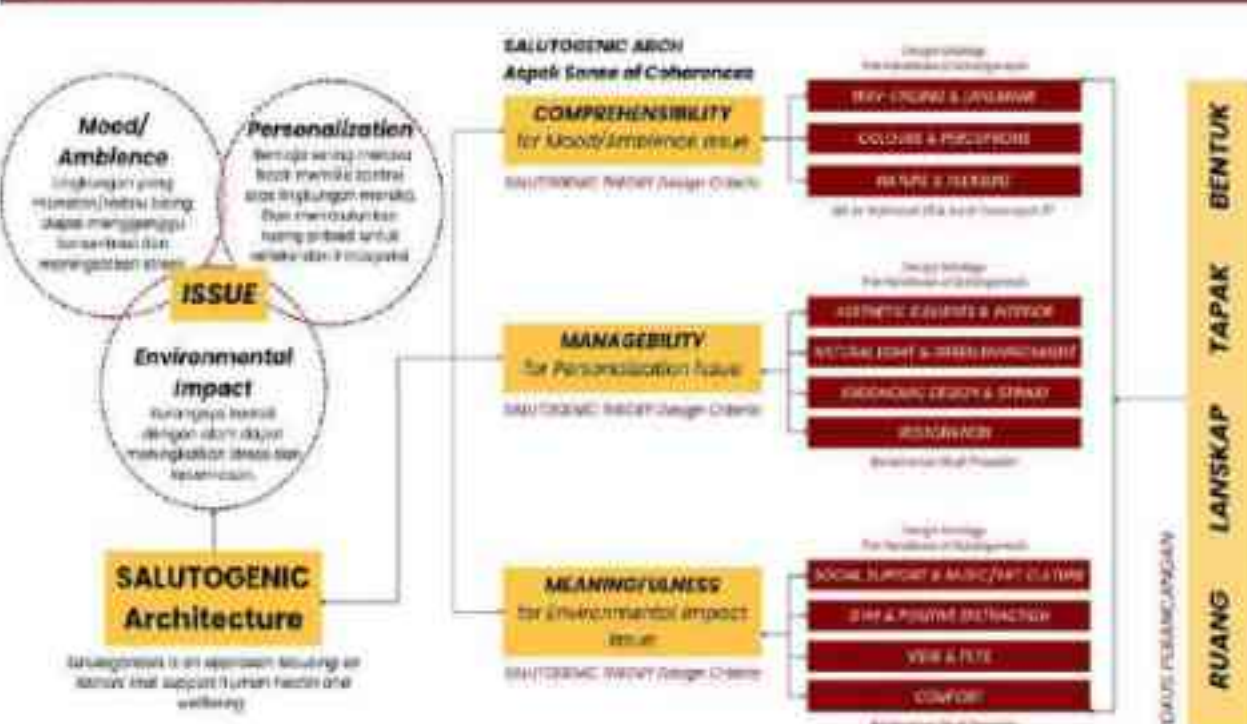


WHY PREVENTIVE?

Ditanyakan baik memiliki peran besar dalam kesehatan mental. Namun, banyak remaja justru berada di lingkungan yang menekan, penuh tekanan, dan minim akses ke alam. Padahal, desain arsitektur yang tepat dapat membantu mereka merasa lebih tenang, nyaman, dan terbantu dalam proses pemulihan emosional. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan arsitektur yang lebih holistik dan mendukung kesehatan mental.

Ratikan perancangan yang bersifat preventif dalam proyek ini muncul karena salutogenic architecture bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan daya tahan terhadap depresi, bukan menyembuhkan gangguan. Maka, ruang aktivitas, dan elemen desain ditujukan untuk menciptakan kondisi yang sehat secara mental dan emosional sejak awal, terutama untuk remaja yang masih berada dalam tahap rentan namun belum mengalami gangguan berat.

DESIGN STRATEGY



LEVELS OF DEPRESSION:



LOCATION CONSIDERATIONS



VIEW GUNUNG



VIEW AREA HIJAU

Lokasi ini berada di jalan utama yang menghubungkan Tulungagung dengan Trenggalek, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat lokal maupun dari luar daerah. Dekat dengan pusat kota Tulungagung, mempermudah akses ke fasilitas umum seperti transportasi, layanan kesehatan, dan pendidikan. Wilayah Kutoarjo merupakan area dengan fasilitas yang cukup lengkap, termasuk sekolah, universitas, dan tempat tinggal, yang cocok untuk melayani remaja sebagai target utama.

LOKAS TAPAK
2,7ha



VIEW AREA HIJAU

Dengan kondisi tapak yang masih banyak dikelilingi persawahan, sehingga dapat menawarkan pemandangan alam yang berkontribusi terhadap kesehatan mental dan fisik.

TAPAK: MASS ZONING

Zonasi pada tapak mempertimbangkan kondisi remaja yang mengalami beban mental dan emosional, baik yang belum mengalami depresi maupun yang sudah berada pada tahap depresi ringan. Dengan fokus pada pencegahan dan pemulihan diri, fasilitas ini memberikan lingkungan yang suportif agar remaja dapat mengelola stres, menyeimbangkan emosi, dan mencegah eskalasi kondisi mental mereka.

ZONA TEMU

ZONA EKSPRESI

ZONA TERAPI



Zonasi tapak dibagi menjadi tiga area utama yang saling mendukung:

1. **Zona Temu** - Ruang interaksi sosial yang ramah dan inklusif untuk membangun koneksi serta mengurangi rasa isolasi.
2. **Zona Ekspresi** - Area bagi remaja untuk menyalurkan emosi dan stres melalui aktivitas kreatif, seni.
3. **Zona Terapi** - Fasilitas yang memberikan ruang refleksi dan dukungan psikologi dalam suasana tenang dan alami.

Wave of Resilience

BENTUK



Desain dan konsep yang mengadopsi pola aliran dan zona tapak yang baik.



Menyediakan ruang hijau dengan ruang yang



Salah satu pendekatan model untuk memisahkan antara zona publik yang terintegrasi dengan zona privat.



Pengaplikasian konsep ruang di lingkungan dengan bentuk yang beririsan untuk dengan tetap menjaga dengan penutupan ruang dengan konsep privasi yang lebih tinggi.



Pemertanian area publik, memberikan ruang untuk interaksi sosial yang lebih baik.

Konsep ini merepresentasikan perjalanan kesehatan mental seperti halnya remaja dalam perjalanan pemulihan mereka mengalami hal-hal buruk, tantangan, serta proses penyembuhan yang dinamis. Bentuk mass bangunan dibuat dengan kurva organik, transisi ruang yang mengalir, menciptakan kesan fleksibilitas. Permainan ketinggian dan bukaan memberikan pengalaman ruang yang bervariasi, menyesuaikan kebutuhan remaja dari ruang yang lebih tertutup untuk refleksi hingga area terbuka yang mendorong interaksi dan ekspresi.

TAMPILAN FASAD

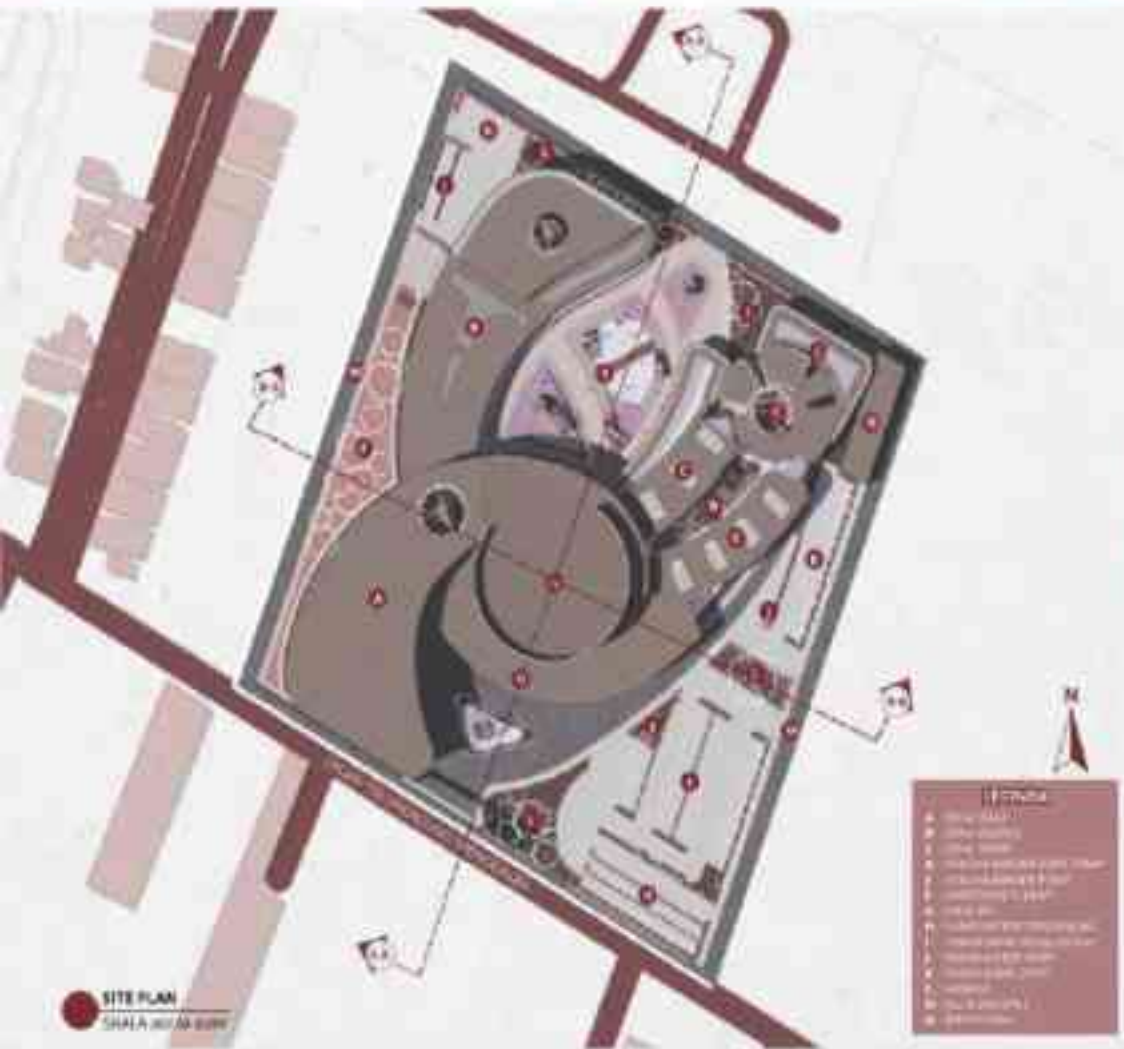
Penggunaan kaca untuk memberikan tampilan yang menarik dan modern, serta memberikan ruang yang lebih terbuka dan transparan.



Menerapkan konsep desain yang lebih terbuka, dengan ruang yang lebih terbuka dan transparan.



Apakah mungkin untuk menciptakan suasana yang lebih terbuka dan transparan, dengan ruang yang lebih terbuka dan transparan.



Flow of Discovery

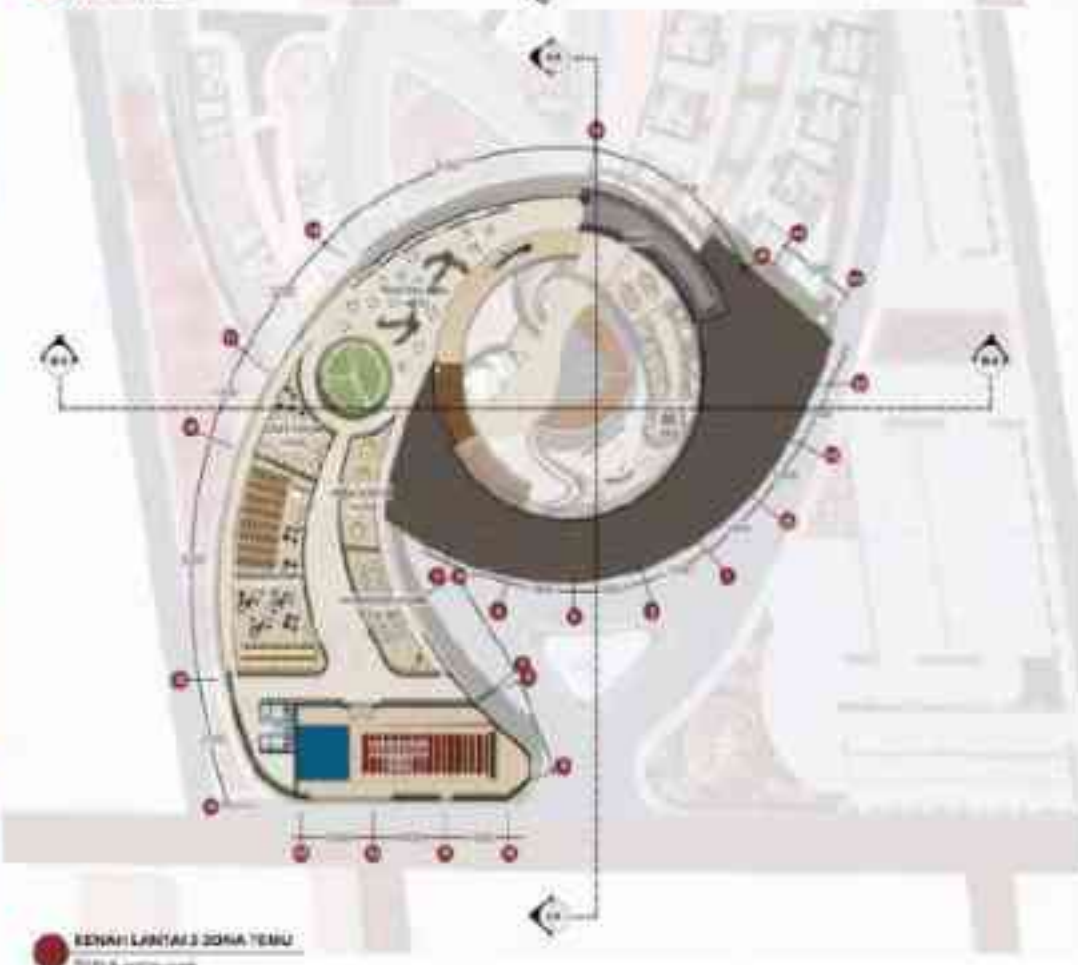
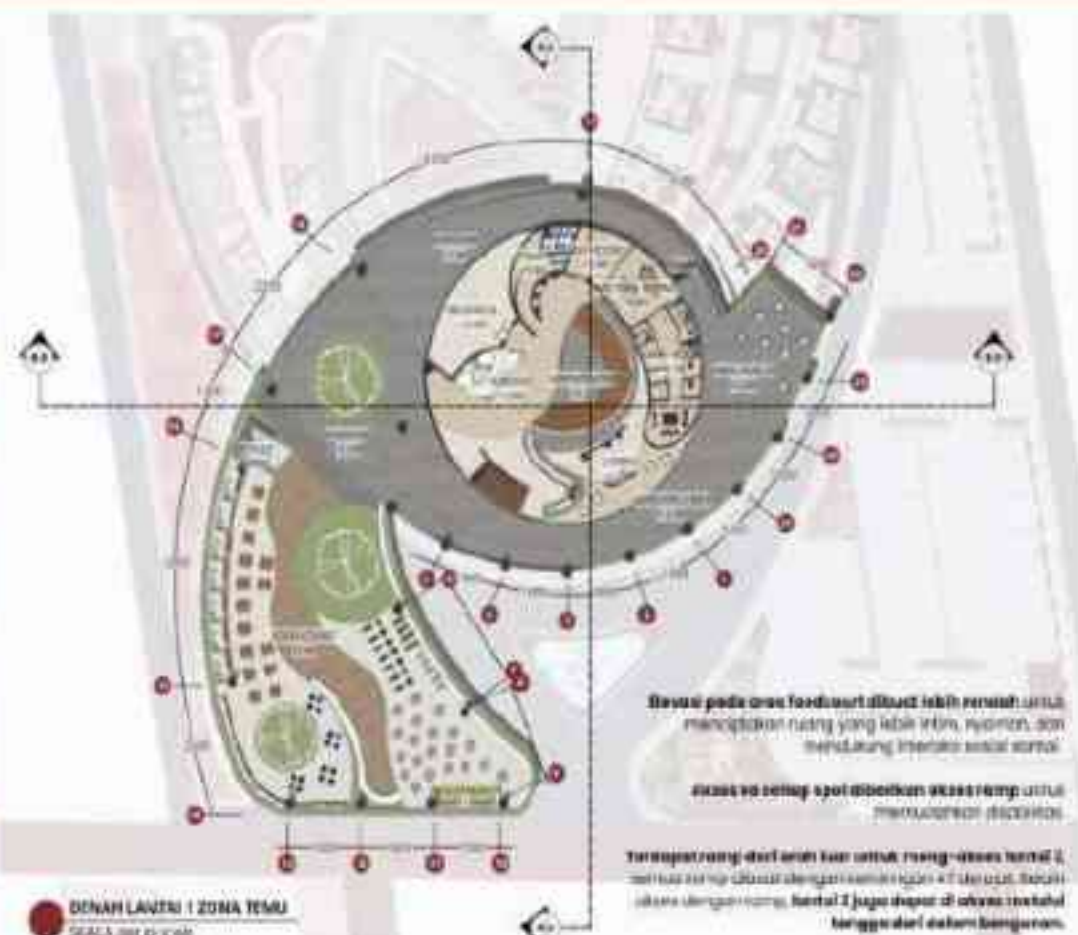
RUANG: ZONA TEMU

Mendorong eksplorasi dan pertumbuhan emosional melalui suasana yang ananiti namun nyaman. Setiap ruang dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan refleksi diri, memungkinkan individu menemukan makna pribadi serta membangun hubungan dengan diri sendiri dan lingkungan.

Zona Temu dalam rancangan ini dirancang sebagai ruang interaksi sosial yang inklusif dan terbuka bagi seluruh pengunjung, dengan fokus khusus pada kesejahteraan mental remaja. Mengadopsi pendekatan salutogenik, zona ini tidak hanya dimaksudkan untuk mencegah penyakit atau gangguan mental, tetapi lebih menekankan pada pembangunan dan pemeliharaan kesehatan melalui pengalaman yang positif, keterhubungan sosial, serta rasa memiliki dari makna.



Secara fungsi, Zona Temu ini menjadi ruang publik yang dapat diakses oleh seluruh pengunjung, baik remaja, anak-anak, orang dewasa, maupun lansia. Namun, desain dan program di dalamnya ditujukan untuk merespons kebutuhan psikososial remaja, seperti pentingnya memiliki tempat untuk mengekspresikan diri, membangun hubungan sosial yang sehat, dan mendapatkan ketenangan dari tekanan sehari-hari.



Zona Temu berperan penting dalam mendukung keseimbangan emosional dan mental remaja, sekaligus memperkuat nilai sosial dari lingkungan sebagai ruang yang merangkul, mendidik, dan memulihkan. Zona ini menjadi contoh nyata bagaimana arsitektur dapat berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas hidup melalui desain yang sadar akan aspek psikologis penghuninya.



TAMPAK SAMPING NARI ZONA TEMU
SKALA 1:1000

STRUKTUR PANGGUNG FOODCOURT AREA
Pengantar berfungsinya berbagai ruang aktivitas dan kegiatan. Foodcourt & foodcourt dibuat lebih rendah untuk menciptakan ruang yang lebih intim, nyaman, dan mendukung interaksi sosial positif yang terjadi di dalam ruangan.



PETUNJUK A-A ZONA TEMU
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR
UNMILANG

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. AULIA FIKRIANING M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAHIMUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

*Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents
with a Salutogenic Architecture*
Location: Kec. Tulungagung, Kabupaten
Tulungagung, Jawa Timur

DINI YENITASARI
210606110017

Konsep Flow di Discovery di realisasikan dengan menghadirkan zona ekspresi yang menciptakan pengalaman eksploratif dan bertahap bagi semua dalam menyatukan email serta mengembangkan kreativitas mereka.



- **Art Therapy** → Art Studio & Clay Studio memungkinkan pengguna menyalurkan emosi melalui seni visual dan ekspresi melalui tanah liat, memberikan pengalaman ekspresi bebas yang bersifat terapeutik.
- **Music Therapy** → Ruang khusus untuk terapi musik dirancang dengan alat musik yang optimal, menciptakan lingkungan yang mendukung ekspresi melalui suara dan ritme.



- **Gardening Therapy** → Area berkebun yang dirancang sebagai tempat refleksi dan koneksi dengan alam, membantu penderita menumbuhkan keterampilan melalui aktivitas berkebun terarah.
- **Pet Therapy** → Pet Area sebagai ruang interaksi dengan hewan untuk meningkatkan empati, mengurangi stres, serta meningkatkan rasa nyaman melalui kontak dengan makhluk hidup lain.



TAMPAK DEPAN ZONA INSPIRO
SALAH SATU ZONA

POYTHALAN & STONE EDITORS
 1944, 8 and 12 copies

Konsep "Center of Calm" menekankan pada **penciptaan suasana yang tenang dan damai**. Melalui strategi perancangan yang mengoptimalkan hubungan antara ruang, alam, dan pengetahuan spiritual, suasana interioran diwujudkan dengan penataan massa bangunan yang mengadopsi *Healing Garden* sebagai elemen center pada topik yang dapat membentuk konfigurasi spasial yang mendukung ketertarikan dengan alam sebagai elemen terapeutik, serta membantu menurunkan stres, meningkatkan fokus, serta menciptakan rasa nyaman dan aman bagi penghuninya.

 POTONGAN SAMPIING KANAN KHARISMA
DELLA A. HARTOYO

LAVENDER
Minyak lavender memiliki aroma yang dapat mengurangi ketegangan dan meningkatkan relaksasi.



URLS (ADMIN)
 4 columns: user, ip, url, status
 (this is a simple example, not a real one)



ABSTRACT



MINT (Peppermint/Spearmint)
Medicinal herbs that are very popular
due to their fragrance.



LEMON STASS
Bantal sofa ches yang dapat
tergantung pada dua mangkuknya



ESCALYPTUS
Spotted Eucalyptus (sometimes *Acacia*)
 peruviana, meridionalis, levis, regalis, etc.
 (Africa)



DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19750416 200604 2 001

DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

**Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents
with a Salutogenic Architecture**
Location: Kec. Tullungagung, Kabupaten
Tulungagung, Jawa Timur

DINI YENITASARI
210606110017

Center of Calm

RUANG: ZONA TERAPI - BLOCK DETAIL

Konsep 'Center of Calm' menekankan pada penciptaan suasana yang tenang, damai, dan menenangkan di dalam ruang zona terapi. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan individu untuk berinteraksi, melepaskan diri dari beban pikiran, kehidupan sehari-hari dan fokus pada proses refresh diri.

Tujuan utama zona ini adalah mendukung kesejahteraan mental, memperkuat koneksi dengan alam, menyediakan ruang refleksi, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi remaja dalam proses pemulihan mental mereka.

GARDEN ZONA TERAPI



AROMATHERAPY PLANTS

- LAVENDER**
Bermanfaat untuk menurunkan tingkat stres, meningkatkan kualitas tidur, dan mengurangi kecemasan.
- PELATI (GASIM)**
Aromanya memberikan suasana hati yang positif dan membantu meningkatkan energi.
- ROSEMARY**
Aromanya dapat meningkatkan konsentrasi, meningkatkan daya ingat, dan mengurangi kelelahan mental.
- MINT (Peppermint/Spearmint)**
Aromanya memberikan efek segar dan dapat membantu meningkatkan energi.
- LEMONGRASS**
Aromanya memberikan suasana yang tenang dan membantu mengurangi stres.
- EUCALYPTUS**
Aromanya memberikan suasana yang segar, meningkatkan energi, dan membantu mengurangi stres.

Kayu pada jembatan di Taman Center Calm zona terapi memberikan kesan alami, nyaman, dan aman, serta mendukung suasana rileks dan harmonis.

ELEMEN AIR: Elemen air dalam healing garden berfungsi untuk menciptakan suasana relaksasi, menurunkan suhu, serta meningkatkan kualitas udara. Suara gemericik air dari kolam dapat membantu meredakan pikiran dan mengurangi stres, sekaligus mendukung keseimbangan emosi serta pengalihan air berkepanjangan.

BATU ALAM: Material lantai batu alam pada taman Center Calm di zona terapi memberikan tampilan alami yang estetik sekaligus tahan lama dan mudah dirawat. Permukaannya yang tidak licin meningkatkan keamanan pengunjung, sementara sifat batu alam membantu menyerap panas sehingga area terapi terasa sejuk dan nyaman, mendukung suasana relaksasi yang optimal.

EXPLODED AXONOMETRIC THERAPY BLOCK AREA



STRUKTUR KAYU

Struktur kayu pada blok terapi berfungsi sebagai elemen struktural utama yang memberikan stabilitas, serta memberikan kenyamanan visual dan taktil. Selain mendukung estetika alami dan modernitas, kayu juga memperkuat suasana hangat yang hangat dan nyaman, serta mudah diintegrasikan dengan elemen seperti skylight dan sistem pencahayaan yang ramah lingkungan.

LOW-E GLASS

Kerangka untuk mengontrol panas dan sinar UV tanpa mengganggu pencahayaan alami. Kaca ini membantu menjaga suhu ruangan tetap nyaman, meningkatkan efisiensi energi, serta mempertahankan suasana yang tenang dan nyaman.

WALL PAINT BEIGE

Cat dinding beige memberikan nuansa hangat dan menenangkan, serta menciptakan atmosfer visual yang mendukung kenyamanan ruang terapi.

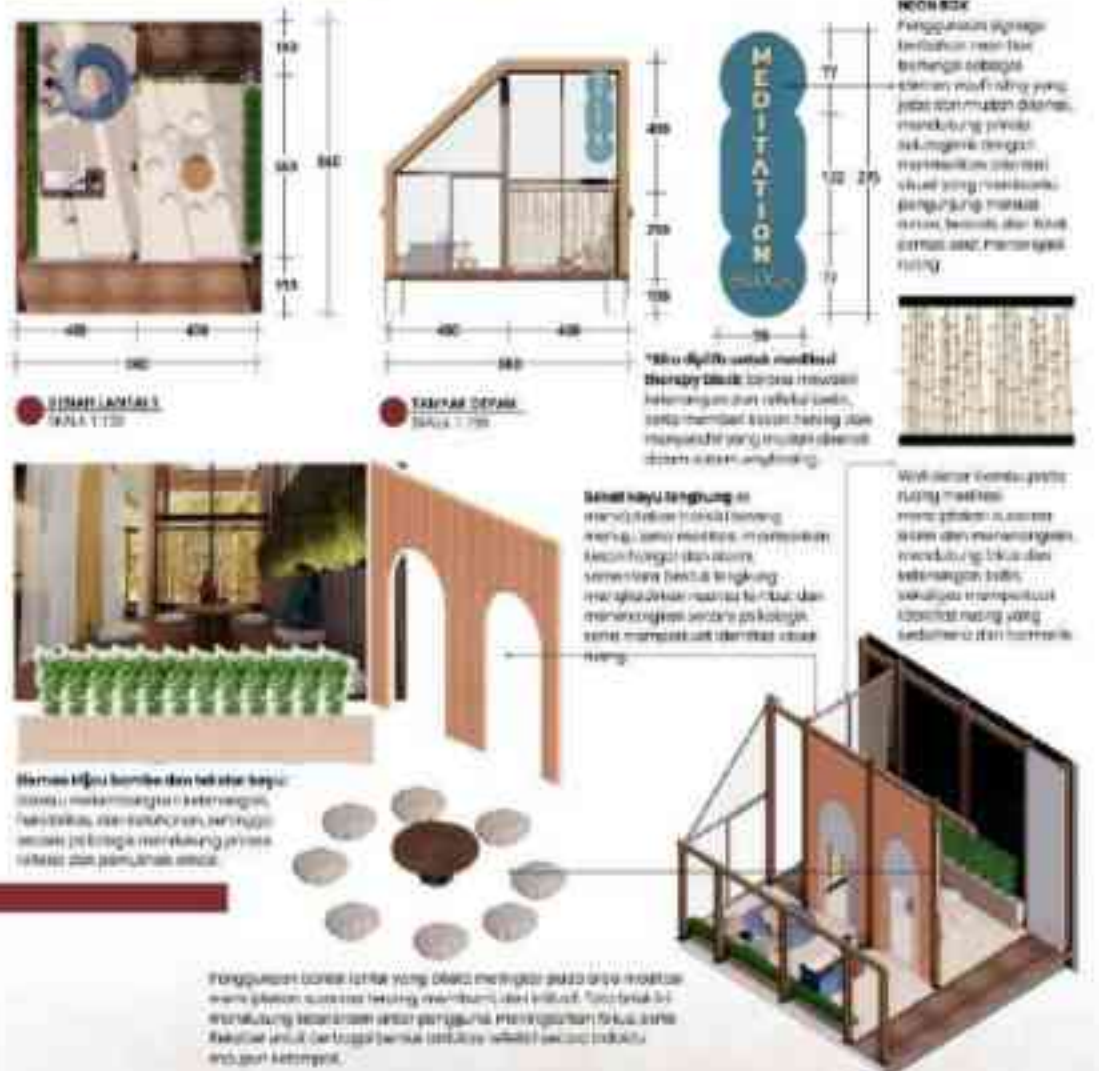
SKYLIGHT

Bentuk pola ruang teras berfungsi untuk meningkatkan sirkulasi udara yang baik, serta memberikan suasana hangat, terbuka, dan menyenangkan, sehingga mendukung kenyamanan psikologis pengunjung.

PENUTUP DINDING KAYU

THERAPY BLOCK STRUCTURE

MEDITATION THERAPY BLOCK DETAIL



NEON SIGN
Penggunaan signage neon memberikan kesan modern dan hangat sebagai elemen visual yang menarik dan mudah dikenali, mendukung prinsip lingkungan dengan memberikan identitas visual yang konsisten, memperkuat suasana tenang, bersih, dan nyaman saat memasuki ruang.

SKYLIGHT untuk meditasi
Meditation therapy block memiliki skylight yang besar, memberikan akses cahaya alami yang optimal yang membantu menciptakan suasana yang tenang dan nyaman.

Struktur kayu berfungsi sebagai elemen struktural utama, memberikan kesan hangat dan nyaman, serta mudah diintegrasikan dengan elemen seperti skylight dan sistem pencahayaan yang ramah lingkungan.

Wall paper beige memberikan nuansa hangat dan menenangkan, serta menciptakan atmosfer visual yang mendukung kenyamanan ruang terapi.

Herman Hibu bambu dan tali rafia sebagai elemen dekoratif yang memberikan kesan alami dan nyaman, serta mendukung suasana yang tenang dan harmonis.

Penggunaan konsep warna yang tenang dan menenangkan pada area meditasi memberikan suasana yang nyaman dan damai. Warna-warna ini mendukung keseimbangan emosi dan membantu mengurangi stres, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi remaja dalam proses pemulihan mental mereka.

TRAFIK BELAKANG ZONA TERAPI
SKALA 1:100

POTONGAN A-A ZONA TERAPI
SKALA 1:100



DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

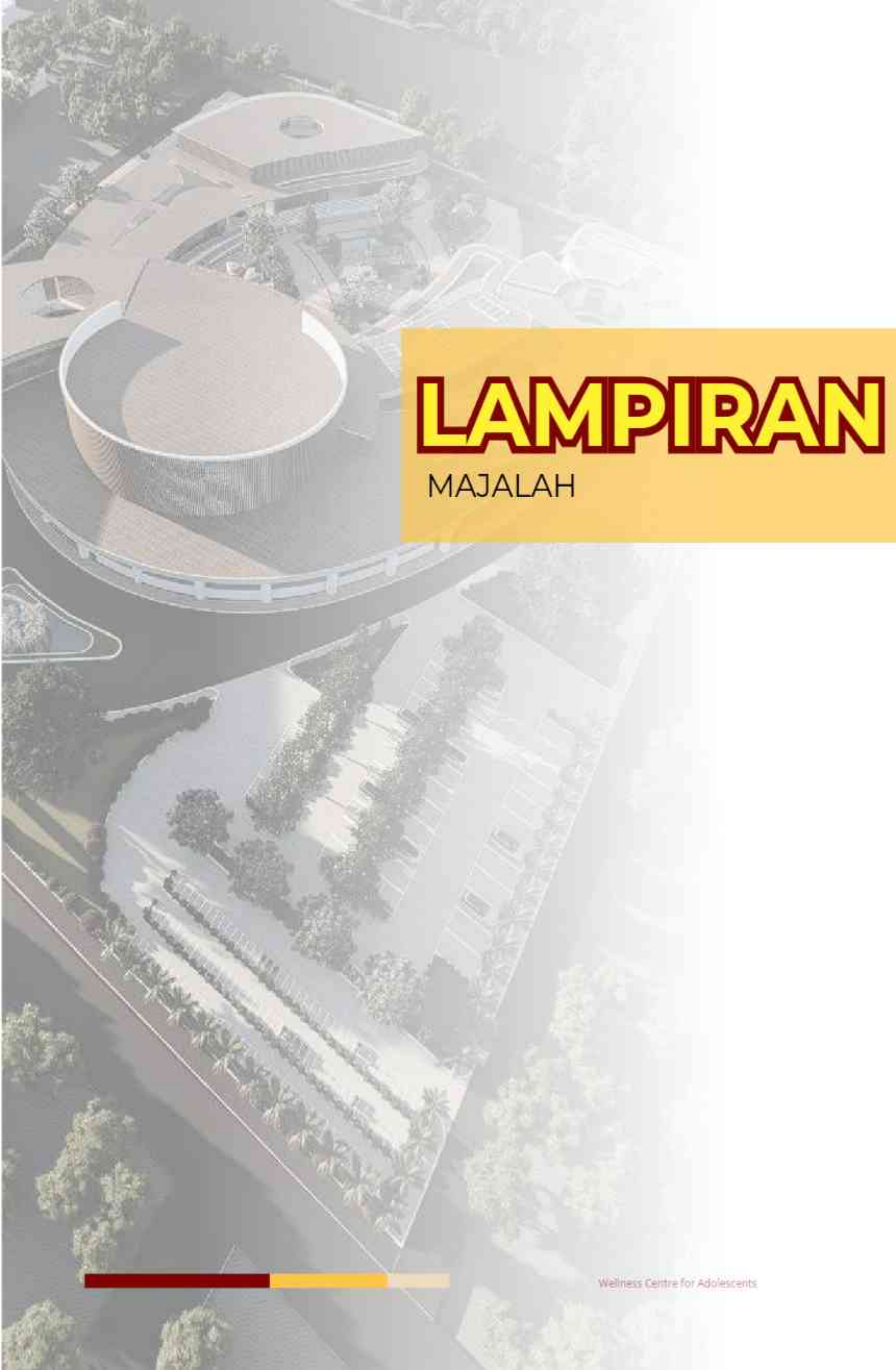
DOSEN PEMBIMBING 2
M. IMAM FAQUIHUDDIN, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents
with a Salutogenic Architecture
Location: Kec. Tulungagung, Kabupaten
Tulungagung Jawa Timur

DINI YENITASARI
210606110017

Ara ini merepresentasikan kesadaran sebagai upaya preventif terhadap ekspresi ingon dengan menghadirkan lingkungan yang menantang, membantu individu mengelola stres, memunculkan keseimbangan batin, dan mendukung pertumbuhan diri melalui relasi diri serta relasi.

CONTACT



LAMPIRAN

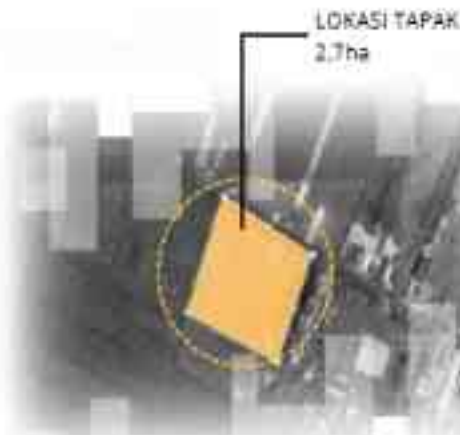
MAJALAH



Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents with a Salutogenic Architecture

Nama : DINI YENITASARI
Pembimbing 1 : Dr. AULIA FIKRIARINI M., M.T.
Pembimbing 2 : M. IMAM FAQIHUDDIN, M.T.
Tipologi Bangunan : Fasilitas Kesehatan
Lokasi : Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.
Luas Tapak : 27.000 m²

Kesehatan mental remaja menjadi perhatian dunia, dengan WHO melaporkan 1 dari 8 orang hidup dengan gangguan mental, terutama depresi. Di Indonesia, 95,4% remaja pernah mengalami kecemasan, dan 88% depresi. Keterbatasan pemahaman dan penanganan sering membuat remaja beralih pada perilaku menyakiti diri atau berpikir untuk mengakhiri hidup, terutama di kelompok usia 16–29 tahun. Tulungagung mencatat tingginya kasus gangguan mental pada remaja, dengan depresi sebagai penyebab utama. Data Dinas Kesehatan menunjukkan 2.327 kasus ODGJ yang dikarenakan depresi pada awalnya, sementara fasilitas kesehatan jiwa di daerah ini sangat terbatas. Beberapa kejadian tragis bunuh diri di kalangan remaja menyoroti perlunya solusi yang mendesak. Tantangan kesehatan mental di Tulungagung membutuhkan pendekatan komprehensif yang tidak hanya berfokus pada perawatan, tetapi juga pencegahan dan penguatan kesejahteraan mental remaja. *Path to Peace: A Wellness Centre for Adolescents* diharapkan dapat menjadi jawaban untuk kebutuhan tersebut.



Dengan kondisi tapak yang masih banyak dikelilingi persawahan, sehingga dapat menawarkan pemandangan alami guna berkontribusi terhadap kesehatan mental dan fisik.

Lokasi ini berada di jalan utama yang menghubungkan Tulungagung dengan Trenggalek, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat lokal maupun dari luar daerah. Dekat dengan pusat kota Tulungagung, mempermudah akses ke fasilitas umum seperti transportasi, layanan kesehatan, dan pendidikan. Wilayah Kutoanyar merupakan area dengan fasilitas yang cukup lengkap, termasuk sekolah, universitas, dan tempat tinggal, yang cocok untuk melayani remaja sebagai target utama.



PERSPEKTIF MATA BURUNG

Integrasi ajaran Islam dari tafsir Surat Ar-Ra'd ayat 28 dan Surat Yunus ayat 57 ke dalam desain arsitektur dapat sangat relevan dengan pendekatan *Salutogenic Architecture*. Dalam konteks ini, **prinsip mengingat Allah sebagai sumber ketenangan dan Al-Qur'an sebagai penyembuhan batin dapat diterapkan untuk menciptakan ruang yang mendukung kesejahteraan emosional dan spiritual.** Dengan merancang ruang yang memungkinkan refleksi pribadi, akses ke elemen alami, dan komunitas yang mendukung, arsitektur dapat mengakomodasi kebutuhan spiritual dan emosional pengguna, selaras dengan ajaran Islam. **Pendekatan ini tidak hanya memberikan lingkungan yang menenangkan dan penuh makna tetapi juga mendukung ketenangan batin dan kesejahteraan holistik, sesuai dengan prinsip-prinsip *salutogenic architecture* yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui desain yang mendukung kesejahteraan secara keseluruhan.**

Center of Calm

LANSKAP: HEALING GARDEN POINT

Konsep "Center of Calm" menekankan pada **penciptaan suasana yang tenang dan damai.** Melalui strategi perancangan yang mengoptimalkan hubungan antara ruang, alam, dan pengalaman spasial. Suasana ketenangan diwujudkan dengan penataan massa bangunan yang mengelilingi Healing Garden sebagai elemen center pada tapak yang dapat membentuk konfigurasi spasial yang mendukung keterhubungan dengan alam sebagai elemen terapeutik, serta membantu menurunkan stres, meningkatkan fokus, serta menciptakan rasa nyaman dan aman bagi penggunanya.



TAPAK: MASS ZONING

Zonasi pada tapak mempertimbangkan kondisi remaja yang mengalami beban mental dan emosional, baik yang belum mengalami depresi maupun yang sudah berada pada tahap depresi ringan. Dengan fokus pada pencegahan dan pemulihan dini, fasilitas ini memberikan lingkungan yang suportif agar remaja dapat mengelola stres, menyeimbangkan emosi, dan mencegah eskalasi kondisi mental mereka.



Wave of Resilience

BENTUK



Berawal dari blokplan yang menghasilkan zona sesuai dengan fungsi pada tapak.



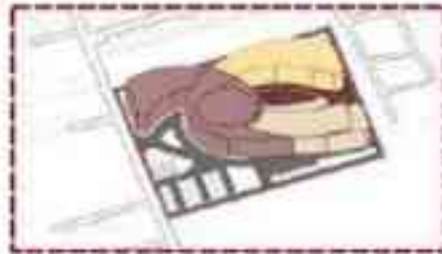
Meninggikan massa sesuai dengan zoning awal.



Melakukan pemecahan massa untuk mematah massa sesuai zona dengan pertimbangan zona publik dan privat.



Pengaplikasian konsep Wave of Resilience dengan bentuk massa bangunan dibuat dengan kurva organik dengan penentuan spot healing space pada area tengah tapak sebagai center.



Penambahan area parkir, area hijau, dan jalur sirkulasi untuk kendaraan, pejalan kaki, dan juga jalur evakuasi.



Flow of Discovery

RUANG: ZONA TEMU

Mendorong eksplorasi dan pertumbuhan emosional melalui suasana yang dinamis namun nyaman. Setiap ruang dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan refleksi diri, memungkinkan individu menemukan makna pribadi serta membangun hubungan dengan diri sendiri dan lingkungan.

Zona Temu dalam rancangan ini dirancang sebagai ruang interaksi sosial yang inklusif dan terbuka bagi seluruh pengunjung, dengan fokus khusus pada kesejahteraan mental remaja. Mengadopsi pendekatan salutogenik, zona ini tidak hanya dimaksudkan untuk mencegah penyakit atau gangguan mental, tetapi lebih menekankan pada pembangunan dan pemeliharaan kesehatan melalui pengalaman yang positif, keterhubungan sosial, serta rasa memiliki dan makna.

Secara fungsi, Zona Temu ini menjadi ruang publik yang dapat diakses oleh seluruh pengunjung, baik remaja, anak-anak, orang dewasa, maupun lansia. Namun, desain dan program di dalamnya difokuskan untuk merespons kebutuhan psikososial remaja, seperti pentingnya memiliki tempat untuk mengekspresikan diri, membangun hubungan sosial yang sehat, dan mendapatkan ketenangan dari tekanan sehari-hari.

Zona Temu berperan penting dalam mendukung keseimbangan emosional dan mental remaja, sekaligus memperkuat nilai sosial dari rancangan sebagai ruang yang merangkul, mendidik, dan memulihkan. Zona ini menjadi contoh nyata bagaimana arsitektur dapat berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas hidup melalui desain yang sadar akan aspek psikologis penggunaanya.



AMPHITHEATRE

Amphitheatre di Zona Temu ini merefleksikan konsep flow of discovery melalui bentuk bertingkat yang mengundang eksplorasi visual dan fisik. Pengguna terdorong untuk turun, duduk, atau sekadar mengamati aktivitas di sekitarnya.



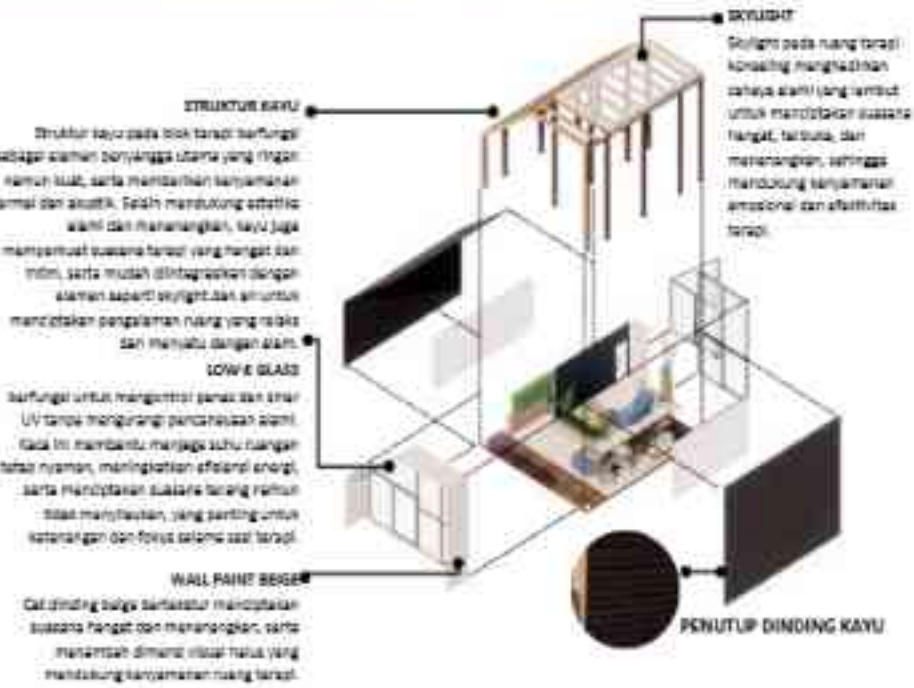
Center of Calm

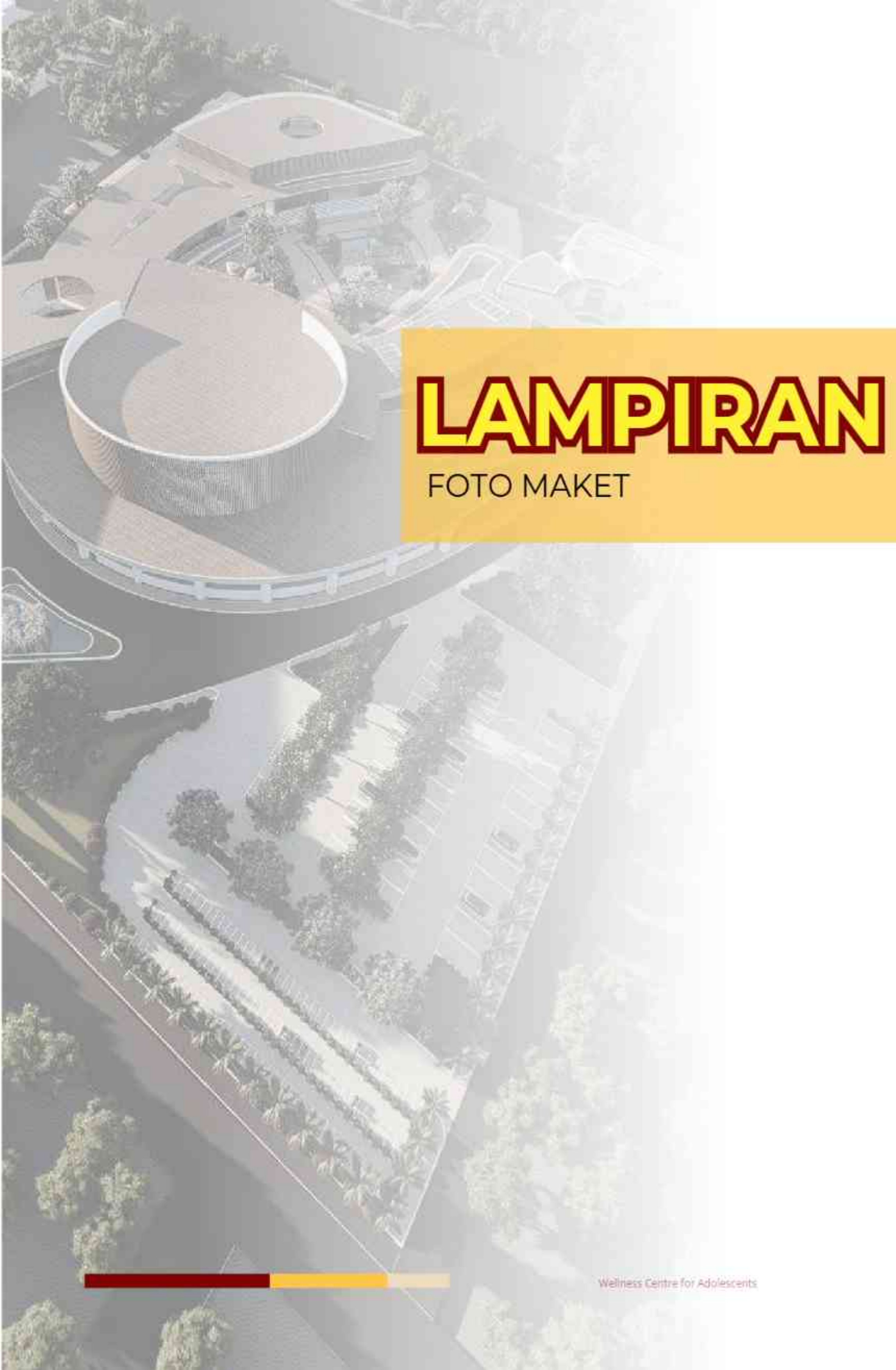
RUANG: ZONA TERAPI - BLOCK DETAIL

Konsep "Center of Calm" menekankan pada **penciptaan suasana yang tenang, damai, dan menenangkan** di dalam ruang zona terapi. Tujuannya adalah **menciptakan lingkungan** yang memungkinkan individu untuk benar-benar **melepaskan diri** dari hiruk pikuk kehidupan sehari-hari dan **fokus pada proses refresh diri**.

Tujuan utama zona ini adalah mendukung kesejahteraan mental, memperkuat koneksi dengan alam, menyediakan ruang refleksi, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi remaja dalam proses memulihkan mental mereka.

EXPLODED AXONOMETRIC THERAPY BLOCK AREA





LAMPIRAN

FOTO MAKET







